IGNITING GROWTH THROUGH SUCCESSFUL BUSINESS TRANSFORMATION JOURNEY



2023

Laporan Tahunan
Annual Report
PT Surya Citra Media Tbk

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan 2023 PT Surya Citra Media Tbk berisi informasi, antara lain transaksi keuangan maupun operasional yang terjadi selama tahun buku 2023. Selain itu, Laporan Tahunan 2023 ini juga memuat rencana strategis, kebijakan serta realisasinya, dan tujuan maupun sasaran Perseroan ke depannya.

PT Surya Citra Media Tbk memiliki komitmen untuk menyampaikan laporan tahunan yang berisi informasi yang diperbarui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar mereka dapat senantiasa melakukan penilaian.

Laporan Tahunan 2023 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan, scm.co.id.

Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata ''Perseroan', 'SCM', 'SCMA', 'Grup', dan 'Kami' yang digunakan untuk mewakili PT Surya Citra Media Tbk secara keseluruhan.

The 2023 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk contains information, including financial and operational transactions throughout the 2023 fiscal year. Furthermore, this 2023 Annual Report also contains strategic plans, policies and their realizations, as well as the Company's objectives going forward.

PT Surya Citra Media Tbk is committed to publish an annual report that contains updated information in every year as a form of the Company's accountability to all shareholders and other stakeholders to enable their assessment.

This 2023 Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English using font type and size that are easy to read and print in good quality. The Annual Report of PT Surya Citra media Tbk can be found and downloaded in the Company's official website, scm.co.id.

In this annual report, the words 'the Company', 'SCM', 'SCMA', 'Group', and 'We' are used interchangeably to represent PT Surya Citra Media Tbk as a whole entity.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2023
ABOUT 2023 ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2023 PT Surya Citra Media Tbk disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2023 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

This 2023 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk was published by referring to the generally applicable provisions relating to the presentation of annual report for limited liability companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Law No. 40 year 2007 concerning Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

Prospective statements in this 2023 Annual Report were prepared based on the current conditions and future events of the Company as well as the business environment where the Company conducts its businesses.



IGNITING GROWTH THROUGH
SUCCESSFUL BUSINESS TRANSFORMATION JOURNEY

Memasuki era televisi digital, PT Surya Citra Media menajamkan visinya untuk mempertahankan posisinya yang terdepan di industri media kreatif di Indonesia. Perseroan dalam hal ini meningkatkan kualitas produk dan layanan pada berbagai unit usaha dalam ekosistemnya melalui akselerasi investasi dan inovasi di beberapa konten digital. Hal ini dengan sendirinya meningkatkan daya saing perusahaan sehingga mampu merealisasikan peluang yang ada, salah satunya dengan meraih Hak Siar Eksklusif *(Exclusive Live Broadcasts)* untuk salah satu event olahraga bergengsi, Piala Dunia U-17 2023. Di saat yang sama, Perseroan juga mendorong penerapan prinsip-prinsip ESG *(Environment, Social and Governance)* sehingga dapat membangun keunggulan kompetitif yang akan mendukung pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkualitas.

Entering the digital television era, PT Surya Citra Media sharpened its vision to maintain its leading position in the creative media industry in Indonesia. In this case, the Company improves the quality of products and services in various business units in its ecosystem through accelerated investment and innovation in several digital content. This in itself increases the company's competitiveness so that it is able to realize existing opportunities, one of which is by obtaining Exclusive Live Broadcasts for one of the prestigious sporting events, the 2023 U-17 World Cup. At the same time, the Company also encourages the implementation of ESG (Environment, Social and Governance) principles so that we can build competitive advantages that will support the achievement of quality business growth.



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Tentang Laporan Tahunan 2023
About 2023 Annual Report

1 Penjelasan Tema
Theme Explanation

2 Daftar Isi
Table of Contents

KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

6 Kinerja Unggul Tahun 2023
2023 Key Performance

7 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

8 Kinerja Saham
Share Highlights

10 Aksi Korporasi
Corporate Actions

10 Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*)/ Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
Suspension/Delisting

11 Peristiwa Penting
Significant Events

13 Penghargaan
Awards

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

26 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

36 Data Perseroan
Corporate Data

38 Sejarah Perseroan
Company History

40 Perubahan Anggaran Dasar
Amendment of Articles of Association

43 Jejak Langkah
Milestone

46 Visi dan Misi
Vision and Mission

48 Bidang Usaha
Line of Business

50 Wilayah Operasional
Operational Area

51 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
Lists of Membership in Industrial Association

52 Struktur Organisasi
Organizational Structure

54 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

58 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

64 Sumber Daya Manusia
Human Resources

67 Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

74 Informasi Tentang Pemegang Saham
Shareholders Information

78 Entitas Anak
Subsidiaries

85 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

87 Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions and Institutions

88 Informasi Pada Situs Web Perseroan
Information on the Company's Website

TINJAUAN PORTOFOLIO BISNIS
BUSINESS PORTFOLIO OVERVIEW

92 *Ready for Change*

93 Kilas Kinerja FTA dan DTH
Brief Performance of FTA and DTH

101 *Content, Talent, and Others*

115 *Digital Business*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

124 Ulasan Makroekonomi dan Analisis Tinjauan Industri
Macroeconomic Review and Industrial Overview

126 Pangsa Pasar Pemirsa Semua Waktu Bulanan Tahun 2023
All-Time Monthly Market Share in 2023

129 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

132 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Consolidated Statement of Financial Position

134 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

135 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Receivables

136 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

137 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Investment

138 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Fact and Information After Reporting Date

138 Prospek Usaha
Business Prospect

139 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

140 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

140 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Funds

141 Informasi Material untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information for Investment, Expansion, Divestation, Merger, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

141 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information of Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions

141 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak terhadap Perusahaan
Change of Regulation that Impacted the Company

141 Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi
Change of Accounting Principle

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

144 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam Perseroan
Commitment to the Implementation of Corporate Governance in the Company

148 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

160 Direksi
Board of Directors

169 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

179 Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors' and Board of Commissioners' Performance Assessment

181 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

184 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

184 Komite Audit
Audit Committee

193 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

198 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

203 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

211 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

215 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

221 Perkara Hukum yang Berdampak Material
Legal Cases with Material Impacts

222 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

222 Kode Etik Perseroan
Company Code of Conduct

224 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Performance-Based Long-Term Compensation Policy

226 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

229 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

231 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

232 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan
Implementation of Public Company Governance Guidelines in the Company

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

242 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

244 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk Tahun 2023
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2023 of PT Surya Citra Media Tbk

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS




SCTV

KINERJA UNGGUL TAHUN 2023
2023 KEY PERFORMANCE



PENDAPATAN BERSIH KONSOLIDASI
CONSOLIDATED NET REVENUE

Rp6,51
triliun | trillion



TOTAL NILAI ASET KONSOLIDASI
TOTAL CONSOLIDATED ASSET VALUE

Rp11,05
triliun | trillion



LABA TAHUN BERJALAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED PROFIT FOR THE YEAR

Rp155,87
miliar | billion



LABA PER SAHAM DASAR
BASIC EARNINGS PER SHARE

Rp5,29
angka rupiah penuh | IDR full amount

Pendapatan Bersih I Net Revenue
Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah

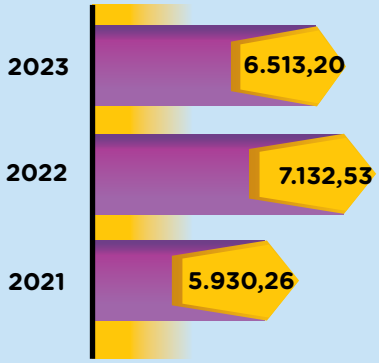

Total Aset I Total Assets
Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah

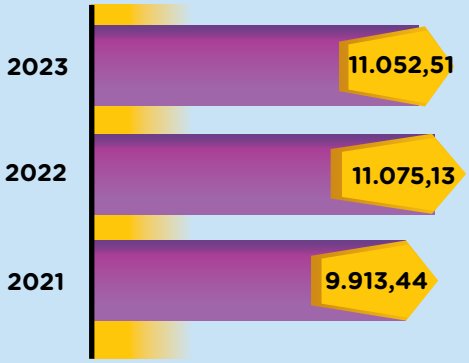

Total Liabilitas I Total Liabilities
Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah

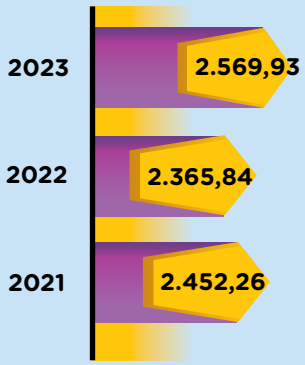

Total Ekuitas I Total Equity
Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah

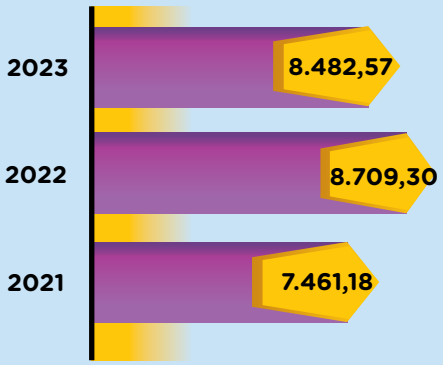

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | In billion Rupiah (unless otherwise stated)	2023	2022	2021
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pendapatan - Neto | Net Revenues	6.513,20	7.132,53	5.930,26
Laba Kotor | Gross Profit	2.185,85	2.702,21	3.043,74
Laba Usaha | Income from Operations	339,03	1.101,83	1.752,42
Laba Sebelum Pajak Penghasilan | Income Before Income Tax	419,00	1.095,33	1.725,63
Laba Tahun Berjalan | Income for the Year	155,87	679,88	1.337,99
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income for the Year	151,84	692,50	1.335,26
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada | Income for the Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk | Owners of the Parent Entity	334,61	846,36	1.347,46
- Kepentingan Non-Pengendali |Non-controlling Interests	(178,74)	(166,49)	(9,48)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk | Owners of the Parent Entity	331,59	853,21	1.346,24
- Kepentingan Non-Pengendali |Non-controlling Interests	(179,75)	(160,71)	(10,98)
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar | Weighted Average Number of Outstanding Shares	63.209.594.414	63.207.375.385	63.210.035.553
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh) Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Full Amount)			
Laba per Saham Dasar (Rp/Saham) (angka penuh) | Earning per Share (full amount)	5,29	13,39	21,32
Modal Kerja Bersih | Net Working Capital (IDR/share)	5.148,90	5.546,16	4.962,66
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
Total Aset | Total Assets	11.052,51	11.075,13	9.913,44
Total Aset Lancar | Total Current Assets	7.427,11	7.629,13	6.660,36
Total Aset Tidak Lancar | Total Non-Current Assets	3.625,40	3.446,00	3.253,08
Total Liabilitas | Total Liabilities	2.569,93	2.365,84	2.452,26
Total Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities	2.278,21	2.082,97	1.697,70
Total Liabilitas Jangka Panjang | Total Non-Current Liabilities	291,72	282,86	754,57
Total Ekuitas | Total Equity	8.482,57	8.709,30	7.461,18
LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOW			
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities	1.398,23	(462,46)	1.359,80
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | Net Cash Used in Investing Activities	(2.378,34)	(735,64)	(290,73)
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities	(714,71)	209,49	1.450,00
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas | Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.694,82)	(988,61)	2.519,07
Kas dan Setara Kas Awal Tahun | Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	2.330,54	3.232,18	677,88
Saldo Kas Awal Entitas Anak yang Diakuisisi | Cash of Newly Acquired Subsidiaries at Beginning	1,50	-	22,49
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing terhadap Kas dan Setara Kas | Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	(2,69)	86,97	12,74
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year	634,49	2.330,54	3.232,18

RASIO-RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	2023	2022	2021
Rasio Laba terhadap Total Aset (%) | Return on Assets (%)	1,41	6,14	13,50
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (%) | Return on Equity (%)	1,84	7,81	17,93
Rasio Laba terhadap Total Pendapatan (%) | Net Profit Margin (%)	2,39	9,53	22,56
Rasio Lancar (%) | Current Ratio (%)	326,01	366,26	392,32
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)| Liabilities to Equity Ratio (%)	30,30	27,16	32,87
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) | Liabilities to Asset Ratio (%)	23,25	21,36	24,74

KINERJA SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

	2023	2022	2021
Dividen (dalam jutaan Rupiah) | Dividend (in millions of Rupiah)	410.848	158.018	-
Jumlah Saham Beredar | Outstanding Shares	63.369.364.485	63.207.375.385	63.207.375.385
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar | Weighted Average of Outstanding Shares	63.209.594.414	63.207.375.385	63.210.035.553
Total Dividen per Lembar Saham (angka penuh) | Total Dividend per Shares (full amount)	6,50	2,50	-
Nilai Buku per Lembar Saham (angka penuh) | Book Value per Share (full amount)	133,86	137,79	118,04
Laba per Lembar Saham (angka penuh) | Earnings per Share (full amount)	5,29	13,39	21,32
Rasio Harga terhadap Laba per Lembar Saham (angka penuh) | Price to Earning Ratio per Share (full amount)	32,14	15,38	15,29

Pergerakan Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham Perseroan 2022-2023

The Company's Share Price, Volume and Market Capitalization Movement 2022-2023

2023						
Periode Period	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares (share)	**Rata-Rata Volume Transaksi Harian (lembar saham)** Average Daily Transaction Volume (share)	**Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah)** Market Capitalization (Rp million)
Kuartal I 1st Quarter	242	175	188	63.207.375.385	77.698.395	11.882.987
Kuartal II 2nd Quarter	190	132	162	63.207.375.385	104.576.806	10.239.595
Kuartal III 3rd Quarter	177	138	158	63.207.375.385	80.671.553	9.986.765
Kuartal IV 4th Quarter	170	143	170	63.369.364.485	66.256.162	10.772.792

2022						
Periode Period	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares (share)	**Rata-Rata Volume Transaksi Harian (lembar saham)** Average Daily Transaction Volume (share)	**Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah)** Market Capitalization (Rp million)
Kuartal I 1st Quarter	336	222	292	63.207.375.385	159.551.593	18.456.554
Kuartal II 2nd Quarter	298	189	220	63.207.375.385	175.347.438	13.905.623
Kuartal III 3rd Quarter	270	195	206	63.207.375.385	121.124.880	13.020.719
Kuartal IV 4th Quarter	278	198	206	63.207.375.385	148.618.586	13.020.719

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan 2023
Stock Price and Trading Volume Movement Chart 2023

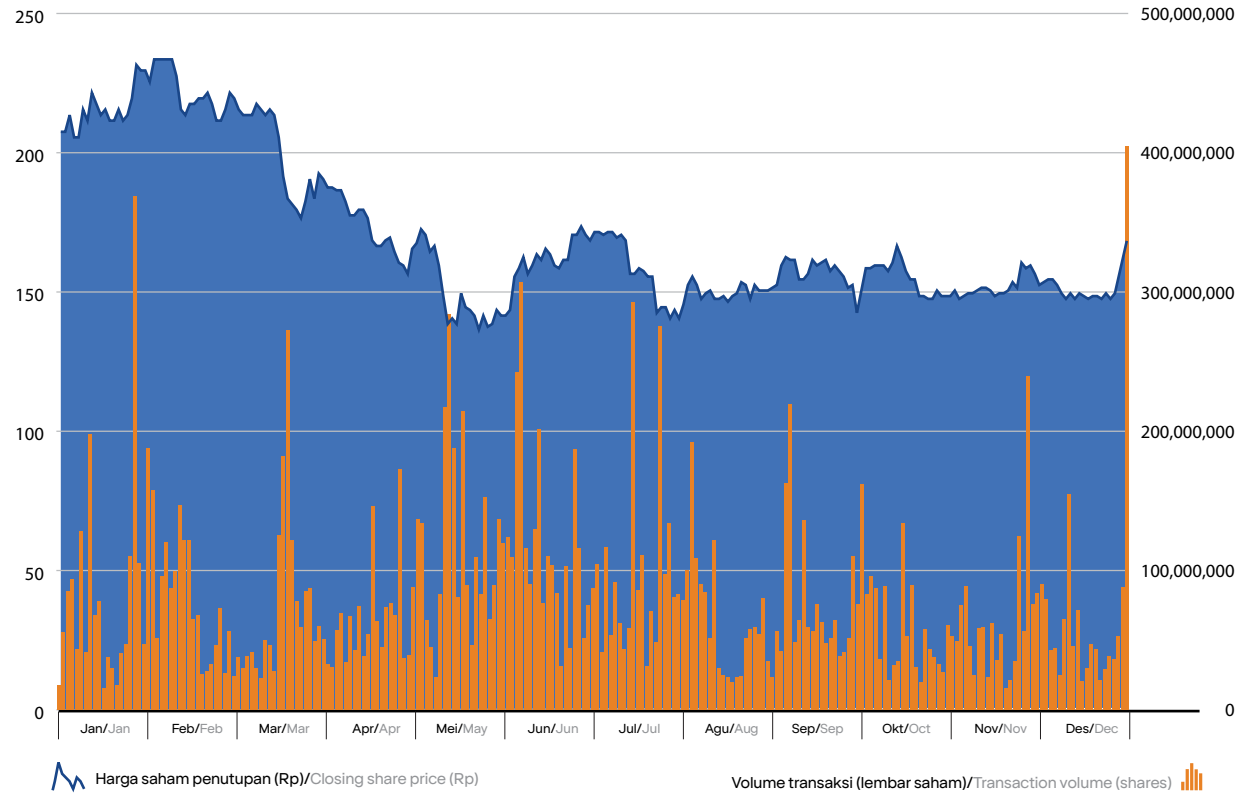

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan pembagian dividen kas berdasarkan persetujuan dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 14 Juni 2023. Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2022 Perseroan dan menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir 2022 sebesar Rp6,5 (enam koma lima rupiah) per saham yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022. Perseroan telah melaksanakan pembayaran dividen pada tanggal 14 Juli 2023.

In 2023, the Company paid cash dividends based on the approval of the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2023. The Shareholders approved the use of the Company's net profit for the fiscal year 2022 and determined the amount of dividends for the financial year 2022 of Rp6.5 (six point five rupiah) per share taken from the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2022. The Company has paid the dividend on July 14, 2023.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*)/ Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Suspension/Delisting

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

In 2023, there was no suspension and/or delisting of the Company's stocks.

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS



11 Januari | January

Anak usaha Perseroan, Indosiar, menyelenggarakan Konser Raya yang menampilkan musisi papan atas Tanah Air untuk merayakan ulang tahunnya ke-28.

The Company's subsidiary, Indosiar, held *Konser Raya* featuring Indonesia's top musicians to celebrate its 28th anniversary.



14 Juni | June

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan di Ruang Studio Lantai 8 SCTV Tower yang dilanjutkan dengan acara Paparan Publik Tahunan.

The implementation of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) at the Studio Room on the 8th Floor of the SCTV Tower, which was followed by the Annual Public Expose.



5 Agustus | August

Vidio.com menyelenggarakan Vidio Premier League 2023 Festival yang menjadi festival Liga Inggris terbesar di Indonesia. Hadir di acara tersebut Legenda Manchester United Peter Schmeichel dan sejumlah musisi top ibu kota turut meramaikan acara tersebut.

Vidio.com hosted Vidio Premier League 2023 Festival which was the biggest English Premier League festival to be held in Indonesia. Attending the event was Manchester United Legend Peter Schmeichel and a number of top musicians also brought hype to the event.



24 Agustus | August

Anak usaha Perseroan, SCTV, merayakan HUT ke-33 dengan menyelenggarakan acara SCTV 33 *XtraOrdinary* yang menampilkan para artis papan atas dan musisi legendaris Tanah Air. Acara Malam Puncak perayaan HUT ke-33 SCTV tersebut juga disiarkan secara *live streaming* melalui platform Vidio.

The Company's subsidiary, SCTV, celebrated its 33rd anniversary by holding SCTV 33 XtraOrdinary Program which featured the country's top artists and legendary musicians. The Closing Night of SCTV's 33rd anniversary celebration was also live streamed on Vidio platform.



26-28 **September** | September

Direktur Utama Perseroan, Sutanto Hartono berbicara pada APOS Conference 2023 yang diadakan di Bali, Indonesia, mengenai penyelenggaraan layanan video *Technical Account Management* (TAM) dan pendekatan Vidio.com terhadap kemitraan, penentuan harga, penyediaan konten premium, dan olahraga.

The Company's President Director, Sutanto Hartanto spoke at APOS Conference 2023 held in Bali, Indonesia, about Indonesia's premium video Technical Account Management (TAM) and Vidio's approach to partnerships, pricing, premium content, and sports.



10 **November** | November

Grup SCMA berhasil terpilih menjadi *Official Broadcaster* untuk FIFA *World Cup* U-17 2023 pada saat Indonesia menjadi tuan rumah penyelenggara acara olahraga bergengsi tersebut pada tanggal 10 November – 2 Desember 2023.

SCMA Group was announced as the Official Broadcaster for FIFA World Cup U-17 2023 when Indonesia hosted the top sport event on 10 November – 2 December 2023.



PENGHARGAAN
AWARDS

SCM



Outstanding Contribution to Asian Television in 28th Asian Television Award



The Best Indonesia Finance 2023 - Economic Review

Vidio



Great Place To Work



HR Excellence Award 2023



ContentAsia Awards 2023

LIPUTAN 6



KASAD Awards 2023



AMSI Award 2023



Hacking4Hoax Free Election 2023

Entitas Penerima Receiving Entity	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
SCM	*Outstanding Contribution to Asian Television (Sutanto Hartono)*	Asian Television Award ke-28 28th Asian Television Awards
	Best CEO 2023 for Emerging Growth Company (Sutanto Hartono)	19th Indonesia Best Ceo Forum Majalah SWA dan Dunamis Organization
	The Best Industry Marketing Champion 2023 Media Sector (Sutanto Hartono)	Markplus, Inc.
	Juara 1 Kategori Media, Hiburan Dan Film 1st Place in the Media, Entertainment and Film Category	Bisnis Indonesia Award 2023
	Juara 1 untuk The Best Indonesia Finance 2023 Kategory Trade Investment Service Industry Total Asset 1 -10 Triliun 1st Place for The Best Indonesia Finance 2023 Trade Investment Service Industry Total Assets 1 -10 Trillion Category	Economic Review
	Juara 2 untuk The Best Indonesia Enterprise Risk Management 2nd place for The Best Indonesian Enterprise Risk Management	Economic Review
	Juara 3 The Best Indonesia GCG 2023 3rd place in The Best Indonesia GCG 2023	Economic Review
	Perusahaan Berprestasi Asia 2023 kategori Media dan hiburan Asia's Outstanding Company 2023 category Media and entertainment	Asia Money Award 2023
Indosiar	Media Televisi Pewarta Gerakan Zakat Terbaik Best Television Media Reporter of Zakat Movement	BAZNAS AWARD 2023 (21 Maret 2023) BAZNAS AWARD 2023 (March 21, 2023)
	Kategori Program Dakwah Non-Talkshow (Kultum): Shihab & Shihab Category of Non-Talkshow Dawah Program (Kultum): Shihab & Shihab	Anugerah Syiar Ramadan 2023 (26 Mei 2023) Anugerah Syiar Ramadan 2023 (May 26, 2023)
	Kategori Program Ajang Bakat: AKSI INDONESIA 2023 Category of Talent Search Program: AKSI INDONESIA 2023	Anugerah Syiar Ramadan 2023 (26 Mei 2023) Anugerah Syiar Ramadan 2023 (May 26, 2023)
	Televisi SSJ yang Konsisten Memenuhi Kewajiban 10% Konten Lokal Bengkulu SSJ Television Consistently Fulfills 10% Bengkulu Local Content Obligation	Penghargaan Khusus KPID Bengkulu Awards 2023 (15 November 2023) KPID Bengkulu Special Award Awards 2023 (November 15, 2023)
	Pemenang Kategori Program Televisi Budaya Bengkulu Terbaik Television Program Category Winners Best Bengkulu Culture	Penghargaan Khusus KPID Bengkulu Awards 2023 (15 November 2023) KPID Bengkulu Special Award Awards 2023 (November 15, 2023)
	JUARA 3: Penghargaan untuk Kategori Program *Feature* Televisi Terbaik "Tradisi Kampung Menari" PRIZE 3: Award for Category Best Television Feature Program "Tradisi Kampung Menari"	Anugerah Penyiaran KPID Jawa Tengah 2023 (17 November 2023) Anugerah Penyiaran KPID Central Java 2023 (November 17, 2023)

Entitas Penerima Receiving Entity	**Penghargaan** Award	**Pemberi Penghargaan** Awarding Institution
	Kategori *Feature* Televisi Berjaringan Network Television Feature Category	Piagam KPID Lampung Awards 2023 (28 November 2023) KPID Lampung Awards Charter 2023 (November 28, 2023)
	Terbaik 1: Kategori Program Berita dan *Talkshow* (Lokal) Best 1: News and Talk Show (Local)	Anugerah Penyiaran KPID Kepulauan Bangka Belitung (6 Desember 2023) Broadcasting Award KPID Kepulauan Bangka Belitung (December 6, 2023)
SCTV	*Live Streaming* secara Nonstop melalui Platform Terbanyak Nonstop Live Streaming through Most Platforms	Museum Rekor Indonesia (MURI)
	Best Sport Program (Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia/TOSI)	Asian Television Awards ke-28 28th Asian Television Awards
	KASAU *Awards - 1 Silver*	Kepala Staf Angkatan Udara (KASAU) Tentara Nasional Indonesia (TNI) Chief of Staff of the Air Force (KASAU) of the Indonesian National Armed Force (TNI)
	PARA PENCARI TUHAN Serial Religi Ramadan Berkelanjutan Terlama PARA PENCARI TUHAN Longest Continuous Religious Ramadan Series	Museum Rekor Indonesia (MURI)
	GEMA RAMADAN Pemenang kategori program VARIETY/ REALITY SHOW GEMA RAMADAN Winner of the VARIETY/REALITY SHOW	ANUGERAH SYIAR RAMADAN 2023 *ANUGERAH SYIAR RAMADAN* 2023
	LORONG WAKTU Pemenang kategori program ANIMASI INDONESIA LORONG WAKTU Winner of INDONESIA ANIMATION program category	ANUGERAH SYIAR RAMADAN 2023 *ANUGERAH SYIAR RAMADAN* 2023
	PARA PENCARI TUHAN Pemenang kategori program SINETRON PARA PENCARI TUHAN Winner of SINETRON program category	LEMBAGA SENSOR FILM FILM CENSORSHIP BOARD
	CINTA LUAR BIASA DARI LAKI-LAKI BIASA Pemenang kategori program FTV CINTA LUAR BIASA DARI LAKI-LAKI BIASA Winner of the FTV program category	LEMBAGA SENSOR FILM FILM CENSORSHIP BOARD
	SCTV – KALIMANTAN TENGAH Kategori Siaran Agama dan Kepercayaan SCTV - CENTRAL KALIMANTAN Religion and Belief Broadcast Category	KPID KALIMANTAN TENGAH KPID CENTRAL KALIMANTAN
	RIZKY NAZAR Pemenang kategori AKTOR SINETRON TERPOPULER RIZKY NAZAR Winner of MOST POPULAR SINETRON ACTOR category	INDONESIAN TELEVISION AWARDS – RCTI

Entitas Penerima Receiving Entity	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
	TAJWID CINTA Pemenang kategori PROGRAM *NON PRIME TIME* TERPOPULER TAJWID CINTA Winner of MOST POPULAR NON PRIME TIME category	INDONESIAN TELEVISION AWARDS - RCTI
	POINT OF VIEW Pemenang Best Asian Talk Show POINT OF VIEW Winner of Best Asian Talk Show	CONTENT ASIA AWARDS 2023
Vidio.com	Tempat yang Bagus untuk Bekerja periode Februari 2023 - Februari 2024 Great Place to Work period of Februari 2023 – Februari 2024	Great Place to Work
	Pemeran Pendukung Terbaik "Teuku Rifnu Wikana" di "96 Jam" Best Actor in A Supporting Role "Teuku Rifnu Wikana" in "96 Jam"	Asian Academy Creative Awards 2023
	Platform *Streaming* Terbaik di Indonesia Best Streaming Platform in Indonesia	Indonesia Best Millennials Brand Choice 2023
	HR Excellence Award 2023 di 3 kategori: 1. *Learning, Development, & Knowledge Management;* 2. *Reward Management & Talent Retention Strategy; and* 3. *Employer Branding & Talent Acquisition.*	Majalah SWA & Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) SWA Magazine & Institute of Management, Faculty of Business and Economics, University of Indonesia (FEB UI)
	ContentAsia Awards 2023 'Pertaruhan *The Series'* meraih *Silver Award* untuk kategori *Best Director of Scripted TV Programme* sedangkan *'Serigala Terakhir 2'* meraih *Bronze Award* untuk kategori *Best Asian Drama for a Single Market in Asia* dan *Gold Award* untuk kategori *Best Supporting Actor in a TV Programme/Series Made in Asia. '*Katarsis*'* meraih *Silver Award* untuk kategori *Best Sound Design for an Asian TV Programme/ Series.* 'Pertaruhan the Series' wins Silver Award for Best Director for Scripted TV Program, while 'Serigala Terakhir 2' won the Bronze Award for the category of category for Best Asian Drama for Single Market in Asia and the Gold Award for Supporting Actor category for Best TV Program/ Series Made in Asia. 'Katarsis' won the Silver Award for Best Sound Design for an Asian TV Program/Series.	ContentAsia
Liputan6.com	KASAU *Awards* 2023	Kepala Staf Angkatan Udara (KASAU) Tentara Nasional Indonesia (TNI) Chief of Staff of the Air Force (KASAU) of the Indonesian National Armed Force (TNI)
	KASAD *Award* 2023 untuk kategori Media Nasional dengan tajuk "TNI AD di Tengah Kesulitan Rakyat". KASAD Award 2023 for the category of National Media with a theme "Indonesian Army in response to People's Difficulties".	Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) The Army of the Indonesian National Armed Force (TNI AD)

Entitas Penerima Receiving Entity	**Penghargaan** Award	**Pemberi Penghargaan** Awarding Institution
	AMSI *Award* 2023 kategori Media Nasional dengan Inovasi dan Pertumbuhan Konten Terbaik AMSI Award 2023 for the category of National Media with the Best Content Innovation and Growth	Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) Indonesian Cyber Media Association (AMSI)
	Peringkat ke-3 pada ajang Kompetisi *Hackathon Hoax Free Elections* 2023 Third place at Hackathon Hoax Free Elections Competition 2023	UNESCO dan Uni Eropa UNESCO and The European Union
	GlobalFact 10 Award	International Fact-Checking Network (IFCN)
	Penghargaan Penanganan COVID-19: Kategori Media & Influencer Award on the Mitigation of COVID-19: Media & Influencer Category	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia The Ministry of Health of Republic of Indonesia
	Penghargaan BAZNAS Awards 2023: Kategori Media *Online* Pewarta Gerakan Zakat Terbaik BAZNAS Awards 2023: The Best Online Media Broadcasting Zakat Movement Category	Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) National Amil Zakat Agency (Baznas)
	Bronze Champion Category: News Website & News Aggregator	MARKPLUS.INC
	Mafindo Anti Hoaks Awards 2023 Kategori Media Digital Ter-AntiHoaks Mafindo Anti-Hoax Awards 2023 as The Most Anti-Hoax Digital Media Category	Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (Mafindo) Indonesia Anti-Hoax Society (Mafindo)
	Penghargaan Kapolri: Media *Online* Paling Aktif dalam Pemberitaan Positif Kapolri Awards: Most Active Online Media in Positive News	Kepolisian Republik Indonesia (Polri) Indonesian National Police (Polri)
	Apresiasi Media Massa 2023: Media *Online* Terproduktif Mass Media Appreciation 2023: Most Productive Online Media	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
	Media Terpercaya di Indonesia Highly Trusted Media in Indonesia	Mining Industry Indonesia (MIND ID)
	Medical Travel Editorial of the Year	Medical Travel Media Award 2023
MENTARI TV	Kategori Program *Variety/Reality Show* Anak Variety/Reality Show Program Category Kids	Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2023 (KPI) Child Friendly Broadcasting Award 2023 (KPI)
Merdeka.Com	Juara 2 Foto Essay (Iqbal S Nugroho) dan Juara 3 Foto Tunggal (Arie Basuki) 2nd Winner Photo Essay (Iqbal S Nugroho) and 3rd Single Photo (Arie Basuki)	PLN Journalist Award 2023
	KASAU *Awards - 1 Silver + 1 Bronze*	Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) The Army of the Indonesian National Armed Force (TNI AD)
Dr.M	"*Last Child*" sebagai Grup Teratas Tahun Ini "Last Child" as Top Group Of The Year	Spotify Award 2023 Live Wrapped Indonesia

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



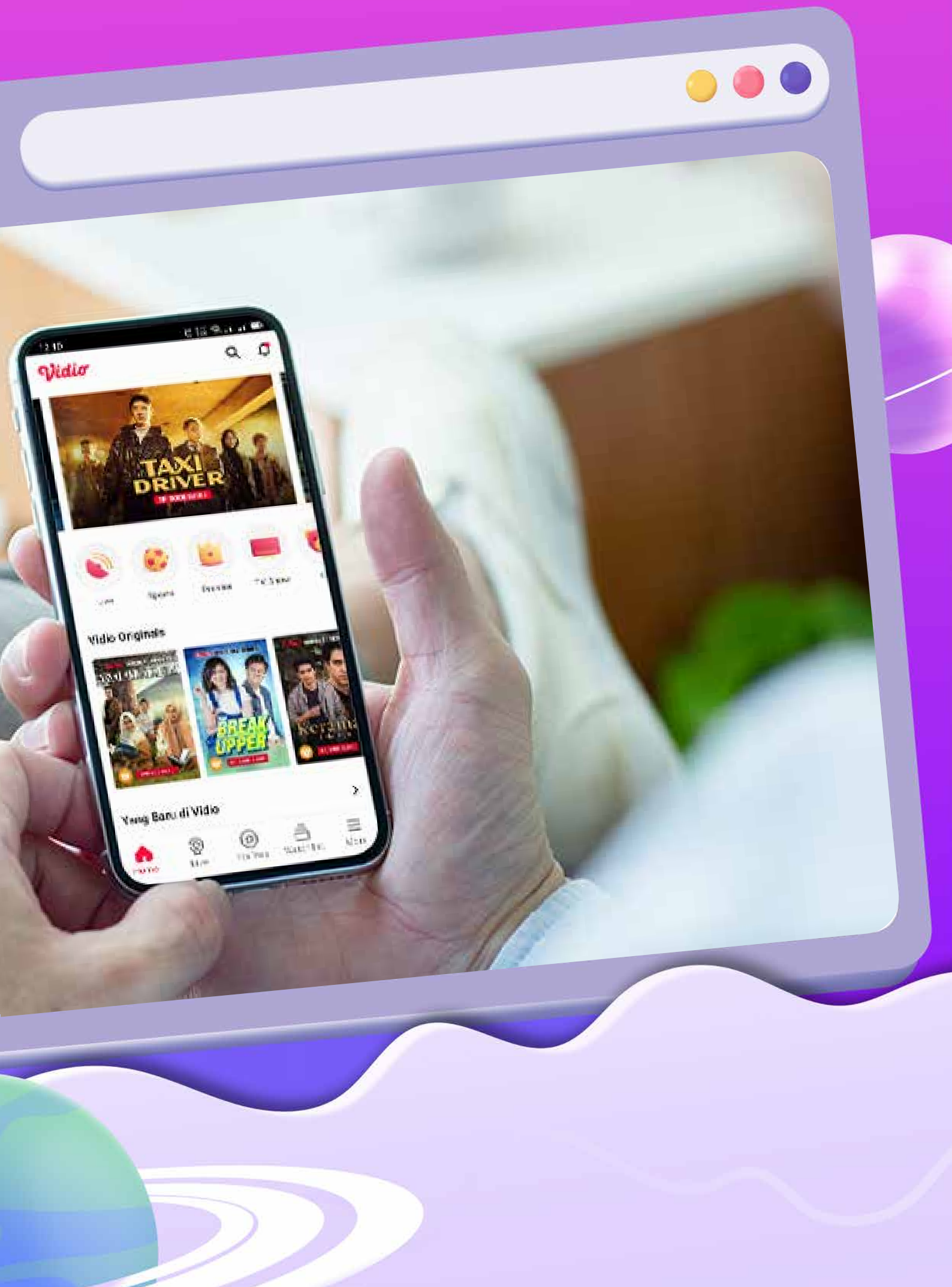
Vidio
TAXI DRIVER
Vidio Originals
BREAK UPPER
Yang Baru di Vidio

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Sepanjang tahun, manajemen juga telah menjalankan inisiatif strategis untuk meningkatkan pangsa pasar penonton dan mengendalikan biaya secara ketat agar tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan proses bisnis.

Throughout the year, the management has executed strategic initiatives to increase audience share and tightly control costs to remain competitive in the industry. They have also made continuous improvements in technology, human resource competencies, and business processes.

Adi W. Sariaatmadja
Komisaris Utama | President Commissioner



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan capaian kinerja yang baik walaupun menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun. Suatu kehormatan bagi saya untuk mewakili Dewan Komisaris dalam menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan pada tahun buku 2023.

Evaluasi Kinerja Direksi dan Perseroan

Kami mengapresiasi segala upaya yang dilakukan Direksi untuk mempertahankan kinerja Perseroan di tahun 2023. Di bawah kepemimpinan jajaran Direksi dalam perjalanan transformasi ini, Perseroan tidak hanya mampu mempertahankan kelangsungan bisnisnya, namun juga berhasil memperluas ekosistem grup di tengah tantangan bisnis yang ada, salah satunya dengan penerapan *Analog Switch Off* ("ASO") atau migrasi transmisi televisi dari mode analog ke mode digital. ASO pada dasarnya merupakan ujian yang sesungguhnya bagi industri kami untuk melihat seberapa jauh minat masyarakat Indonesia untuk menonton televisi. Suatu kebanggaan bahwa kami berhasil membuktikan diri bahwa kami mampu melewati ujian tersebut dan mencatat kinerja yang baik. Bahkan dalam laporan riset Nielsen di bulan Januari 2024, disebutkan bahwa pemirsa televisi paska ASO telah mencapai 96% dibandingkan sebelum ASO diterapkan. Hal ini menandakan bahwa animo masyarakat dalam menonton televisi masih sangat tinggi.

Meskipun total pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 8,68% dibandingkan tahun 2022 yang lalu, namun segmen usaha di bidang konten digital dan *Out-Of-Home* ("OOH") milik Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang tak tergoyahkan dengan peningkatan pendapatan sebesar 9,57%. Segmen ini merupakan salah satu kontributor terhadap total pendapatan bisnis dengan tingkat pertumbuhan yang sangat pesat.

Kami sangat memahami bahwa penurunan pada pendapatan iklan neto disebabkan oleh 2 (dua) faktor. Pertama, kondisi makroekonomi yang justru kurang kondusif paska pandemi Covid-19. Hal ini tercermin dari belanja konsumen pada saat bulan Ramadan, di mana untuk pertama kalinya kegiatan mudik dilakukan secara normal kembali paska pandemi dan industri travel menggunakan momentum ini untuk menaikkan biaya

Our esteemed shareholders and other stakeholders,

I am humbled by the grace and blessings of Almighty God, which have enabled our Company to achieve good performance in the year 2023 amidst all the challenges faced throughout the year. As a representative of the Board of Commissioners, I am pleased to present the supervisory report on the Company's performance in the fiscal year 2023.

Evaluation of the Performance of the Board of Directors and the Company

We express our gratitude to the Board of Directors for their efforts to maintain the Company's performance in 2023. During our transformation journey, the Board of Directors led us in a way that enabled us to not only maintain our business continuity but also expand our group ecosystem, despite the existing business challenges. One such challenge was the Analog Switch Off (ASO) which meant migrating television transmission from analog to digital mode. ASO was a real test for our industry to gauge the interest of Indonesian people in watching television. Proudly, we successfully passed the test and recorded good performance, proving our capability. Moreover, in January 2024 as announced by Nielsen in its research report, the television audience post ASO has reached 96% compared to number of audience before ASO was implemented. This has shown the interest of watching television in Indonesia is still very high.

Although the Company's total revenue decreased by 8.68% compared to last year, the digital content and Out-Of-Home ("OOH") business segments showed an unwavering performance with an increase in revenue of 9.57%. This segment is one of the contributors to total business revenue and had a very rapid growth rate.

We understand that the decrease in net advertising revenue was due to two main factors. Firstly, the macroeconomic conditions have become less favorable after the Covid-19 pandemic. This is evident in reduced consumer spending during the month of Ramadan, where homecoming activities were carried out back to normal for the first time post pandemic and the travel industry took this moment to increase the travel costs to become more expensive,

bepergian sehingga menjadi lebih mahal seperti harga tiket maupun tarif hotel. Kondisi ini tentunya berdampak terhadap pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari sehingga masyarakat ingin memprioritaskan kegiatan mudik tersebut dengan berhemat untuk kebutuhan sehari-hari.

such as ticket prices and hotel rates. This situation had a direct impact on spending for daily needs, whereby people prioritized homecoming activities by spending less on daily needs.

Kedua, penurunan belanja iklan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang *digital business* seperti *e-commerce* dan sebagainya menjadi faktor yang cukup signifikan. Selama 8 (delapan) tahun terakhir, *start up* dan *e-commerce* telah melakukan ekspansi yang luar biasa agresif, termasuk diantaranya *customer acquisition* yang dilakukan dengan melakukan kegiatan *marketing* promosi melalui iklan. Akan tetapi dalam beberapa tahun terakhir, kami melihat adanya perubahan animo dari investor, di mana saat ini investor lebih fokus pada *road to profitability* sehingga hal ini mengubah bagaimana para pelaku usaha melakukan ekspansi bisnis, salah satunya dengan cara mengurangi berbagai pengeluaran seperti pengurangan pegawai dan biaya pemasaran termasuk belanja iklan.

Secondly, the decline in the advertising spends of companies operating in the digital business sector, such as e-commerce, has also had a significant impact. Over the past 8 (eight) years, start-ups and e-commerce have been expanding very aggressively, including customer acquisition by conducting marketing promotion activities through advertising. However in the past several years, we noted that there is a change in interest from investors, where currently investors are more focused on the road to profitability and therefore this has changed how business players expand their business, one of which is by reducing various expenses such as reducing employee and marketing expenses including advertising spends.

Dapat disimpulkan bahwa penurunan yang terjadi pada tahun 2023 ini mayoritas adalah dampak dari makroekonomi. Namun demikian, ini bukan pertama kalinya Perseroan mengalami hal seperti ini. Jika melihat ke belakang, selalu ada momen di tahun-tahun tertentu di mana memang terjadi penurunan kegiatan ekonomi, namun kami optimis bahwa ini merupakan suatu siklus yang akan kembali normal.

In conclusion, the decline that occurred in 2023 mostly was the impact of macroeconomy. However, this is not the first time the Company has experienced such a situation. There are always moments in certain years where there is a decline in economic activity, but we are optimistic that this is a cycle that will bounce back.

Kami merasa gembira karena upaya Direksi untuk memperkuat kualitas konten premium, terutama yang ditayangkan oleh stasiun televisi *Free-To-Air* ("FTA") milik Perseroan, berhasil membawa Perseroan untuk meraih beberapa penghargaan dalam *Asian Television Awards* 2023. Pada kesempatan ini, kami juga turut bangga dan ingin mengucapkan selamat kepada Direktur Utama, Bapak Sutanto Hartono yang berhasil meraih penghargaan '*Outstanding Contribution to Asian TV*'.

We are delighted to that the Board of Directors' efforts to strengthen the quality of premium content, especially those aired by the Company's Free-To-Air ("FTA") television stations, have led the Company to win the awards for several categories in the Asian Television Awards 2023. We would also like to take this opportunity to proudly congratulate our President Director, Mr. Sutanto Hartono, for winning the 'Outstanding Contribution to Asian TV' award.

Satu hal lainnya yang patut diapresiasi adalah terealisasinya salah satu komitmen Perseroan kepada para Pemegang Saham melalui pembagian dividen sebesar Rp6,5 /saham pada tanggal 14 Juli 2023. Jumlah ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 160% dibandingkan dividen yang dibagikan pada tahun sebelumnya.

We also appreciate the realization of the Company's commitment to shareholders through the distribution of dividends of Rp6.5/share on July 14, 2023. This amount represented a significant increase of 160% compared to the dividends distributed in the previous year.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan saran kepada Direksi dalam menjalankan berbagai strategi melalui rapat-rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah diselenggarakan beberapa kali sepanjang tahun 2023. Secara keseluruhan, strategi Direksi yang berfokus pada upaya untuk memperluas ekosistem yang ada sejalan dengan transformasi yang telah dilakukan selama ini dalam merespon segala tantangan bisnis dan telah sesuai dengan visi jangka panjang Perseroan.

Sepanjang tahun, manajemen juga telah menjalankan inisiatif strategis untuk meningkatkan pangsa pasar pemirsa dan mengendalikan biaya secara ketat agar tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis. Selain itu, kami juga mendukung langkah manajemen untuk melanjutkan investasi pada infrastruktur digital karena kami melihat transisi digital yang mulus di kalangan pemirsa televisi FTA. Hal ini membantu kami mengamankan posisi terdepan dalam hal pangsa pasar pemirsa, baik di televisi FTA digital maupun platform *Over-The-Top* ("OTT") milik Perseroan, yaitu Vidio. Sementara itu, kami juga telah membangun ekosistem *end-to-end* untuk menopang pertumbuhan bisnis media kami.

Prospek Bisnis

Kami melihat bahwa lanskap media di Indonesia telah mengalami perubahan besar dalam satu dekade terakhir seiring dengan pesatnya pertumbuhan teknologi internet dan digital. Media merupakan salah satu industri yang mengalami pertumbuhan yang pesat, terutama dengan semakin meningkatnya permintaan konten digital dan pergeseran konsumsi media ke platform *online*. Dinamika pasar media memerlukan respons cepat namun cerdas dari industri media melalui investasi berkelanjutan pada infrastruktur dan teknologi digital.

Kami menyambut baik inisiatif manajemen di tahun mendatang untuk meningkatkan daya saing Perseroan dengan terus berupaya mengembangkan kapabilitas entitas anak yang tergabung dalam ekosistem Grup SCMA. Namun demikian, kami senantiasa mengingatkan Direksi untuk harus selalu siap dengan segala Tantangan yang ada. Kami juga berharap agar manajemen tetap fokus dalam mengejar target pertumbuhan dengan terus meningkatkan kualitas dan jangkauan siaran televisi FTA digital maupun melakukan diversifikasi ke bisnis usaha yang dapat mendukung *core business* media Perseroan. Dengan segala inisiatif tersebut, kami optimis bahwa

Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners actively provides direction and advice to the Board of Directors in implementing various strategies through joint meetings, which were held several times throughout the year. Overall, the Board of Directors's strategy update focused on expanding the existing ecosystem, which aligned with the Company's long-term vision and the transformation carried out so far in response to business challenges.

Throughout the year, the management has executed strategic initiatives to increase audience share and tightly control costs to remain competitive in the industry. They have also made continuous improvements in technology, human resource competencies, and business processes. We support the management's move to continue investing in digital infrastructure, which has resulted in a seamless digital transition among FTA television viewers. This helped us secure a leading position in terms of audience share, both in digital FTA television and the Company's Over-The-Top ("OTT") platform, Vidio. We have also built an end-to-end ecosystem to support the growth of our media business.

Business Outlook

The media landscape in Indonesia has undergone significant changes over the past decade due to the rapid growth of internet and digital technology. One of the industries experiencing rapid growth is media, especially with the increasing demand for digital content and the shift of media consumption to online platforms. The dynamic nature of the media market requires a quick and smart response from the media industry through continuous investment in digital infrastructure and technology.

We appreciate the management's initiative in improving the Company's competitiveness in the coming year by developing the capabilities of its subsidiaries within the SCMA Group ecosystem. However, we remind the Board of Directors to always be prepared for any challenges. We also expect the management to remain focused on pursuing growth targets by improving the quality and reach of digital FTA television broadcasts and diversifying to other businesses that able to support the Company's core media business. With all these initiatives, we are optimistic that the Company has a promising

Perseroan memiliki prospek usaha jangka panjang yang menjanjikan serta mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Jajaran Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan dan memberikan saran dan rekomendasi terkait berbagai aspek tata kelola termasuk manajemen risiko dan sistem pengendalian internal seiring dengan lingkungan bisnis Perseroan yang semakin kompleks.

Kami memastikan bahwa penerapan tata kelola telah berjalan dengan baik di dalam Grup SCMA selaras dengan komitmen perusahaan induknya untuk menjalankan kegiatan bisnis yang berlandaskan pada tiga pilar utama keberlanjutan, yaitu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environment, Social and Governance/ ESG*). Sepanjang tahun, Perseroan telah melakukan upaya-upaya peningkatan pengelolaan risiko dengan mengadaptasi perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri serta melakukan pembaharuan terhadap seluruh *Standard Operating Procedures* yang berlaku di Perseroan guna mendukung efektivitas seluruh kegiatan Sistem Pengendalian Internal.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2023 tergolong efektif dan memadai.

Apresiasi

Perseroan telah berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu yang terbaik di industri media dan hiburan berkat transformasi bisnis yang telah dilakukannya selama bertahun-tahun. Hal ini tentunya tidak lepas dari dukungan yang berkelanjutan dari seluruh insan Grup SCMA. Oleh karena itu, izinkan kami, jajaran Dewan komisaris, menyampaikan rasa bangga dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan selama ini.

long-term business prospect and can provide satisfactory returns to Shareholders and other Stakeholders.

Outlook on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice on various aspects of governance, including risk management and internal control systems. This is being done in line with the Company's increasingly complex business environment.

We ensure that corporate governance is well-established within the SCMA Group, in line with its parent company's commitment to conducting business activities based on the three main pillars of sustainability: Environment, Social and Governance (ESG). Throughout the year, the Company has made efforts to improve risk management by adapting to business changes, both internally and in the industry. In addition, we have updated all Standard Operating Procedures applicable in the Company to support the effectiveness of all Internal Control System activities.

After conducting an evaluation with the Board of Directors, the Board of Commissioners confirmed that the Internal Control System and Risk Management System implemented in the Company throughout 2023 were effective and adequate.

Appreciation

The Company has maintained its position as one of the best in the media and entertainment industry, thanks to its business transformation over the years, which couldn't have been possible without the continuous support of all SCMA Group employees. As the Board of Commissioners, we express our pride and gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication.

Kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan, kami ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan di sepanjang tahun 2023 yang penuh tantangan. Semoga jalinan kerja sama ini mampu menjadi dasar bagi Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

We would like to extend our highest appreciation to all of the Company's stakeholders for the support and trust they have shown throughout the challenging year of 2023. We hope that this cooperation can serve as the foundation for the Company's sustainable growth, providing added value to shareholders and all stakeholders.

Hormat Kami, Sincerely,
Jakarta, 30 April 2024/Jakarta, April 30, 2024



Adi W. Sariaatmadja
Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



"Tingkat kepemirsaan tahun 2023 secara keseluruhan menunjukkan angka rata-rata 14,3% untuk SCTV dan 13,0% untuk IVM, keduanya berhasil meraih posisi teratas dibandingkan dengan saluran TV nasional lainnya.

The overall 2023 average audience share was 14.3% for SCTV and 13.0% for IVM, which both were able to achieve the top spot compared to other national TV channels."

Sutanto Hartono
Direktur Utama | President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Mengawali Laporan Tahunan ini, perkenankanlah saya, mewakili jajaran Direksi, untuk menyampaikan rasa bangga atas kinerja Perseroan di tahun 2023.

Perseroan berhasil memperlihatkan dominasinya di Jaringan Stasiun Televisi *Free-to-Air* (FTA). SCTV mencapai posisi teratas pada periode Januari 2023 hingga Agustus 2023, sementara Indosiar (IVM) mengambil alih kepemimpinan mulai dari September 2023 hingga Desember 2023. Tingkat kepemirsaan tahun 2023 secara keseluruhan menunjukkan angka rata-rata 14,3% untuk SCTV dan 13,0% untuk IVM, keduanya berhasil meraih posisi teratas dibandingkan dengan saluran TV nasional lainnya. Sementara itu, di tengah maraknya platform *Over-the-Top* (OTT) berbayar seperti Viu, Netflix, dan Disney+ yang merambah pasar Indonesia, platform video *streaming* OTT No. 1 kami, Vidio berhasil mengungguli platform-platform OTT global tersebut dan muncul sebagai pemimpin pasar OTT di Indonesia.

Seluruh pencapaian Perseroan pada tahun 2023 yang menghadapi berbagai tantangan, terutama dari sisi ekonomi makro dan perubahan transisi transmisi analog ke digital, menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko usahanya melalui penerapan inisiatif strategis yang tepat untuk mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Implementasinya

Menghadapi tahun 2023, strategi yang dirumuskan oleh Direksi bersama jajaran manajemen dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berfokus pada upaya untuk memperluas ekosistem yang ada sejalan dengan transformasi yang telah dilakukan selama ini.

Sebagai perusahaan media dan hiburan yang terdepan di Indonesia, maka penting bagi Perseroan untuk terus melakukan ekspansi dan inovasi yang berkelanjutan guna menjaga daya saingnya di industri media tanah air yang terus berevolusi dan bergerak dinamis. Terutama dengan penerapan *Analog Switch Off* (ASO) yang semakin luas di tahun ini, pemirsa televisi nasional dihadapkan pada opsi untuk tetap memilih siaran televisi digital atau beralih pada layanan konten media dan hiburan digital lainnya yang semakin berkembang dengan tayangan konten menarik dan berkualitas.

Meskipun penetrasi televisi digital telah mencapai 96% (berdasarkan survei Nielsen di 11 kota per 1 Januari 2024) pasca penerapan ASO, industri media menghadapi perubahan preferensi pemirsa televisi nasional kepada konten digital. Hal ini dimungkinkan dengan penetrasi internet yang terus meningkat. Laporan Google, Temasek & Bain & Company bertajuk '*e-conomy SEA 2023*' mengungkapkan bahwa seiring meningkatnya jumlah pengguna internet di Kawasan Asia Tenggara, termasuk di Indonesia, maka pembelian produk digital pun mengalami peningkatan.

Our valued shareholders and stakeholders,

To begin this Annual Report, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our pride in the Company's performance in 2023.

The Company showed its dominance in the Free-to-Air (FTA) Television Station Network. SCTV was the leader from January 2023 to August 2023, while Indosiar (IVM) took over from September 2023 to December 2023. The overall 2023 average audience share was 14.3% for SCTV and 13.0% for IVM, which both were able to achieve the top spot compared to other national TV channels. In addition, our No. 1 Over-the-Top (OTT) video streaming platform, Vidio, outperformed global OTT platforms such as Viu, Netflix, and Disney+ and emerged as the OTT market leader in Indonesia, despite the rising competition from paid OTT platforms.

Despite facing various challenges, particularly from a macroeconomic perspective and changes in transmission transition from analog to digital, the Company's accomplishments in 2023 demonstrated its ability to manage business risks effectively by implementing appropriate strategic initiatives to achieve its business objectives.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

Facing the year 2023, the Board of Directors, along with the management and the Board of Commissioners, have established a strategy to expand the existing ecosystem in line with the transformations that have already been made.

As a leading media and entertainment company in Indonesia, it's crucial for the Company to continue to innovate and expand to maintain its competitiveness in the country's evolving and dynamic media industry. With the Analog Switch Off (ASO) implemented nationwide this year, national television viewers are presented with the option to continue choosing digital television broadcasts or switch to other digital media and entertainment content services that are increasingly developing with interesting and quality content.

Despite digital television penetration already reaching 96% (based on Nielsen survey in 11 cities as of January 1, 2024) after the implementation of ASO, the media industry has been experiencing a shift in national television viewers' preference towards digital content. This change is made possible by the increasing internet penetration. The Google, Temasek & Bain & Company report titled "e-conomy SEA 2023" revealed that as the number of internet users in the Southeast Asian Region increased, so the purchase of digital products has also increased including in Indonesia.

Oleh karenanya, agar dapat mengoptimalkan peluang tersebut, maka Perseroan mendorong investasi pada produksi konten premium, baik untuk ditayangkan pada stasiun televisi milik Perseroan maupun berbagai platform video on demand, terutama platform Vidio, yang dikelola melalui anak perusahaan kami. Posisi Vidio sebagai salah satu platform *Over-The-Top* (OTT) Nomor 1 di Indonesia dalam hal jumlah pelanggan serta durasi menonton tentunya harus didukung dengan konten premium berkualitas agar dapat mempertahankan daya saingnya di tengah kompetisi yang sangat ketat dari platform sejenis yang berasal dari luar negeri. Menurut Data.AI, Vidio merupakan video streaming nomor satu di Indonesia berdasarkan jumlah unggahan, belanja konsumen, serta jumlah *Monthly Active Users* (MAU) terbanyak berdasarkan Media Partners Asia, bahkan berhasil mengalahkan sejumlah platform digital asing seperti Disney+, Netflix dan Viu.

Therefore, to optimize this opportunity, the Company was encouraging investment in the production of premium contents to be aired on the Company's television stations and various video-on-demand platforms, especially the Vidio platform, which is managed through our subsidiary. Vidio's position as one of the Number 1 Over-The-Top (OTT) platforms in Indonesia in terms of subscribers and total streaming time must be supported by quality premium contents to maintain its competitiveness amidst intense competition from international peers. According to Data.AI, Vidio is the number one streaming video platform in Indonesia based on the number of uploads, consumer spending, and the highest number of Monthly Active Users (MAU) according to Media Partners Asia, even beating a number of foreign digital platforms such as Disney+, Netflix and Viu.

Strategi investasi kami untuk memperkuat kualitas konten premium, terutama yang ditayangkan oleh stasiun televisi FTA milik Perseroan, berhasil membuat Perseroan meraih sejumlah penghargaan di 28th *Asian Television Awards*, di mana salah satu program unggulan SCTV yakni Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia meraih penghargaan kategori *Best Sport Programme* setelah bersaing dengan tiga program lain dari Indonesia, Tiongkok, dan Filipina. Di ajang yang sama, saya selaku Direktur Utama Perseroan berhasil meraih penghargaan '*Outstanding Contribution to Asian Television*'. Penghargaan di kategori ini tidak dibagikan setiap tahun dan ini merupakan penghargaan ke 7 dalam sejarah penyelenggaraan *Asian Television Awards* sejak 28 tahun lalu. Tentunya saya sangat berterima kasih atas penghargaan ini dan berharap agar hal ini dapat menjadi motivasi untuk terus berkontribusi nyata dalam industri televisi.

Our investment strategy to enhance the quality of premium content, particularly those broadcasted by our FTA television stations, has led to several accolades for our company at the 28th Asian Television Awards. One of our flagship programs, Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia (Indonesian Celebrity Sports Tournament), won the Best Sport Programme category, beating three other programs from Indonesia, China, and the Philippines. Additionally, I won the 'Outstanding Contribution to Asian Television' award as the President Director of the Company. This category is not awarded every year, and this is only the 7th time in the 28- year history of the Asian Television Awards. I am humbled by this award and hope that it serves as motivation for us to continue contributing significantly to the television industry.

Pencapaian ini juga membuktikan bahwa strategi yang disusun oleh saya bersama para kolega di jajaran Direksi telah tepat untuk membawa bisnis media milik Perseroan tetap menjadi yang terdepan bahkan di tengah evolusi dan dinamika industri media dan hiburan.

This achievement is proof that our board of directors' strategy was appropriate in bringing our media business to the forefront, despite the media and entertainment industry's evolution and dynamics.

Di saat yang sama, Perseroan berhasil memonetisasi potensi yang ada dalam ekosistemnya untuk menarik para pengiklan. Perseroan dalam hal ini mengelola kapabilitas anak perusahaan, mulai dari media, *content* production, hingga *influencer*, untuk kemudian disinergikan sehingga menjadi satu kekuatan untuk aliansi *go- to-market* . Sinergi ekosistem tersebut tidak hanya menciptakan efisiensi dalam kegiatan pemasaran anak perusahaan namun juga memampukan Perseroan untuk membangun hubungan yang lebih erat dan mempertahankan kepercayaan perusahaan pengiklan pada efektivitas pemasaran di media yang dimiliki Perseroan.

Moreover, our Company has successfully monetized the potential within its ecosystem, attracting advertisers. Our subsidiaries' capabilities, ranging from media, content production, to influencers, are synergized to become a force for go-to-market alliance. This synergy has not only created efficiency in our subsidiaries' marketing activities, but it has also enabled us to build closer relationships and maintain advertisers' trust in the effectiveness of our media marketing.

Di sisi lain, hal ini juga menawarkan solusi pemasaran yang efektif bagi para pengiklan yang tengah menghadapi penurunan daya beli konsumen seiring dengan gejolak makroekonomi global yang ditandai dengan tingginya laju

Furthermore, this has offered an effective marketing solution for advertisers who face a decline in consumer purchasing power due to global macroeconomic turmoil characterized by high inflation rates and continued increasing high commodity

inflasi dan berlanjutnya peningkatan harga komoditas yang tinggi. Kondisi tersebut telah membawa dampak signifikan terhadap kemampuan finansial perusahaan dalam negeri secara umum sehingga banyak perusahaan yang memangkas anggaran belanja iklan pada media televisi ataupun platform media digital sebagai langkah pengetatan anggaran.

Kinerja dan Pencapaian Target di Tahun 2023

Dinamika yang terjadi pada industri media dan hiburan tanah air dalam beberapa tahun terakhir ini tentunya melahirkan tantangan dan peluang tersendiri, termasuk bagi Perseroan. Namun sejauh ini, Perseroan telah menunjukkan kemampuannya untuk beradaptasi terhadap situasi bisnis yang dinamis dan berhasil mempertahankan kinerja *core business*-nya untuk tetap menjadi yang terdepan di jajaran televisi *Free-To-Air* (FTA) nasional.

Keberhasilan tersebut salah satunya diindikasikan dari pencapaian pangsa pasar pemirsa dari masing-masing stasiun TV FTA yang dimiliki Perseroan. Perseroan dalam hal ini berhasil menunjukkan dominasinya di industri media Tanah Air, di mana SCTV berhasil memimpin pada periode Januari-Agustus 2023 sedangkan Indosiar dengan program andalannya, Dangdut Academy, berhasil mengambil alih posisi tersebut pada periode September-Desember 2023. Secara keseluruhan, pada tahun 2023 seluruh televisi FTA milik Perseroan berhasil meraih rata-rata *audience share* 34,9%, di mana SCTV mencatatkan rata-rata *audience share* 14,3% dan Indosiar meraih rata-rata *audience share* 13,0%. Sementara itu, televisi digital milik Perseroan, yaitu Mentari TV, yang diakuisisi di tahun 2023 dan baru mulai beroperasi komersial selama 1 tahun, berhasil mencapai pencapaian *audience share*-nya yang membanggakan di tahun 2023. Konten berkualitas yang dihadirkan Mentari TV berhasil menempatkannya di posisi kelima dalam jajaran televisi FTA nasional dengan 7,6% rata-rata *audience share*.

Kemudian, platform Vidio kami terus meningkatkan kualitas konten maupun layanannya, antara lain dengan meningkatkan produksi *Original Series*. Penyajian konten premium yang berkualitas dari Vidio berhasil memposisikannya sebagai platform OTT paling populer dengan jumlah pemasangan pada *Smart TV* mencapai lebih dari 20 juta. Selain itu, Vidio juga secara agresif membangun teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) untuk menciptakan konten terbaik dan meningkatkan pengalaman pengguna. Personalisasi rekomendasi berbasis AI yang dikembangkan secara lokal berhasil meningkatkan *Click-Through Rate* (CTR) bagian "*Top 10*" dari 4% menjadi 9%, mengungguli mesin rekomendasi dari pemain OTT global.

Laporan akhir tahun 2023 *Media Partners Asia* (MPA) *Asia Pacific Video & Broadband Industry* 2024 menempatkan kembali Vidio sebagai platform OTT dengan *subscriber* yang paling banyak di Indonesia. Vidio berhasil mengalahkan platform OTT global dan regional termasuk Netflix, Viu dan Disney+Hotstar dan menjadi satu-satunya OTT yang menembus 4 juta pelanggan berbayar. Keberhasilan ini patut untuk menjadi catatan

prices. These conditions have had a significant impact on the financial capabilities of domestic companies, resulting in many companies tightening their budgets, including advertising spends on television and digital media platforms.

Performance and Target Achievement in 2023

The media and entertainment industry in the country has undergone significant changes in recent years, presenting both challenges and opportunities for the Company. However, the Company has shown its ability to adapt to dynamic business situations and maintain its core business performance to remain at the forefront of the national Free-To-Air (FTA) television lineup.

The Company's success is reflected in the achievement of audience share of its FTA TV stations. The Company has showed its dominance in the country's media industry, with SCTV leading in the January-August 2023 period, while Indosiar's flagship program, Dangdut Academy, took over the position in the September-December 2023 period. Overall, in 2023, all of the Company's FTA televisions achieved an average audience share of 34.9%, with SCTV recording an average audience share of 14.3% and Indosiar achieving an average audience share of 13.0%. Meanwhile, the Company's digital television, Mentari TV, which was just being acquired in 2023 and started its commercial operation in 1 year, able to achieve a satisfactory audience share in 2023, with quality contents that placed it in the fifth position in the national FTA television lineup with 7.6% average audience share.

Furthermore, our Vidio platform continues to improve the quality of its content and services, including by increasing production of Original Series. The presentation of quality premium content from Vidio has positioned it as the most popular OTT platform with over 20 million installations on Smart TVs. Moreover, Vidio is aggressively building AI-based technology to create the best content and improve user experience. Locally developed AI-based personalized recommendations have successfully increased the Click-Through Rate (CTR) for the "Top 10" section from 4% to 9%, outperforming the recommendation engines of global OTT players.

The Media Partners Asia (MPA) Asia Pacific Video & Broadband Industry 2024 end-of-year report has placed Vidio as the OTT platform with the highest number of subscribers, surpassing both global and regional OTT platforms such as Netflix, Viu, and Disney+Hotstar in Indonesia. Vidio is the only local OTT platform to surpass 4 million paid subscribers, breaking the dominance of regional and global OTT platforms as the OTT

tersendiri, karena Vidio merupakan satu-satunya platform OTT lokal yang mampu mematahkan dominasi OTT Regional dan Global sebagai OTT dengan jumlah *subscriber* terbesar di seluruh negara di Asia, kecuali di Tiongkok.

Vidio juga dikenal dengan julukan "*home of sports*" dengan konten olahraga lokal seperti: BRI Liga 1, Proliga, Livoli, hingga konten olahraga internasional seperti: *Premier League*, NBA, UEFA *Champions League, Serie A, La Liga, Olimpiade*, hingga FIFA *World Cup Qatar* 2022 dan yang terbaru *FIFA U-17 World Cup* di mana Indonesia tampil sebagai tuan rumah.

Selain bisnis media, lini usaha *content production* juga mencatatkan kinerja gemilang. Drama mini seri produksi *Base Entertainment*, 'Gadis Kretek', berhasil meraih posisi No. 1 di Netflix Indonesia dan masuk dalam jajaran Top-10 di empat negara lainnya. Keberhasilan 'Gadis Kretek' membawa serial drama yang dibintangi aktris dan aktor papan atas Indonesia itu sebagai drama seri asli Indonesia pertama yang tayang di festival film bergengsi, yaitu Busan International Film Festival 2023.

Selain *Base Entertainment*, *SinemArt* juga terus mengembangkan pangsa pasarnya dengan memanfaatkan peluang di platform video *on demand*. Produksi konten drama berkualitas yang sebelumnya lebih banyak diserap oleh stasiun televisi milik Perseroan kini mulai ditawarkan pada platform media digital lainnya sehingga dengan sendirinya meningkatkan skala bisnis dari *SinemArt* itu sendiri.

Demikian juga dengan investasi perusahaan melalui RANS *Entertainment* (RANS) dengan popularitasnya di sosial media yang sangat luar biasa. Kekuatan sosial media RANS termasuk pemiliknya yaitu artis Raffi Ahmad dan Nagita Slavina mencapai lebih dari 110 juta di berbagai platform digital atau setara dengan 40% dari jumlah penduduk Indonesia. Jumlah *subscriber* akun Youtubenya mencapai 28,1 juta dan merupakan yang terbanyak ketujuh di Indonesia, sedangkan akun Instagramnya memiliki jumlah pengikut lebih dari 84,5 juta, Facebook 19 juta dan akun TikTok dengan jumlah pengikut 19 juta.

Perseroan berhasil menyinergikan sejumlah event yang digagas melalui RANS dengan kapabilitas yang dimiliki internal perusahaan untuk menarik minat para pengiklan. Salah satu program unggulan yang mendapat sambutan hangat dari masyarakat adalah Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia (TOSI), sebuah program kompetisi hiburan olahraga selebritas Indonesia hasil kolaborasi SCTV dan RANS. Turnamen ini diikuti sejumlah selebritas tanah air dengan memainkan empat cabang olahraga, yaitu bulu tangkis, tenis, tenis meja, dan atletik. Melihat animo masyarakat yang begitu besar, TOSI kembali digelar di tahun 2024 dengan menambah cabang olahraga baru yang dipertandingkan yakni renang.

with the largest number of subscribers in all countries in Asia, except China.

Vidio is also known as the "home of sports," offering local sports content such as BRI Liga 1, Proliga, Livoli, as well as international sports content such as Premier League, NBA, UEFA Champions League, Serie A, La Liga, Olympics, FIFA World Cup Qatar 2022, and the most recent FIFA U-17 World Cup which Indonesia was the host.

Apart from the media business, the content production business line had an outstanding performance. Base Entertainment's drama mini-series, 'Gadis Kretek,' reached the No. 1 position on Netflix Indonesia and entered the Top-10 in four other countries. The success of 'Gadis Kretek' brought the drama series starring top Indonesian actresses and actors as the first original Indonesian drama series to air at the prestigious film festival, the 2023 Busan International Film Festival.

SinemArt also continues to grow its market share by capitalizing on opportunities in video-on-demand platforms. The production of quality drama content that was previously mostly absorbed by the Company's television stations is now being offered on other digital media platforms, thereby increasing the scale of SinemArt's business.

The Company's investment through RANS Entertainment (RANS) with its immense popularity on social media has been a success. The social media power of RANS including its owners, artists Raffi Ahmad and Nagita Slavina, reaches more than 110 million across various digital platforms or equivalent to 40% of the Indonesian population. The number of subscribers of its YouTube account reached 28.1 million and is the seventh-largest in Indonesia, while its Instagram account has more than 84.5 million followers, Facebook 19 million, and TikTok account with 19 million followers.

The Company successfully synergized a number of events initiated through RANS with its internal capabilities to attract advertisers. One of the flagship programs that received a warm welcome from the public was Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia (TOSI), an Indonesian celebrity sports entertainment competition program created by SCTV and RANS. This tournament was participated by a number of celebrities in the country by playing four sports, namely badminton, tennis, table tennis, and athletics. Seeing the huge public interest, TOSI was held again in 2024 by adding swimming as the new sport to be competed in.

Tentunya berbagai pencapaian operasional di atas berkontribusi terhadap kinerja finansial Perseroan di tahun 2023. Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp6,51 triliun, yang sebagian besar dikontribusikan oleh segmen televisi. Perolehan pendapatan ini tercatat menurun dibandingkan pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp7,13 triliun. Kinerja laba usaha Perseroan pada tahun 2023 mengalami tekanan, yaitu dari Rp1,10 triliun di tahun 2022 menjadi Rp339,03 miliar, sejalan dengan penurunan pendapatan dari iklan di tengah upaya Perseroan untuk meningkatkan investasi pada produksi konten premium.

Mengatasi Risiko Usaha dengan Langkah Mitigasi yang Tepat

Secara umum, Perseroan bersama entitas anaknya merupakan grup perusahaan media yang sangat siap menyambut dinamika di industri media dan hiburan. Kesiapan ekosistem grup telah membantu Perseroan untuk beradaptasi dengan cepat untuk mengantisipasi risiko yang muncul dari tren perubahan pemirsa dari sebelumnya di stasiun televisi ke platform OTT atau platform media digital lainnya sehingga dengan sendirinya berdampak pada preferensi belanja iklan di industri media nasional. Oleh karena itu, hal tersebut tidak menjadi kendala yang signifikan bagi Perseroan mengingat kesiapan kami dalam mengantisipasi risiko tersebut.

Namun investasi Perseroan yang sangat besar untuk membangun infrastruktur digital dan mengadopsi teknologi terkini untuk mendukung penyelenggaraan siaran televisi yang berkualitas dan produksi konten premium merupakan bagian dari upaya untuk mengantisipasi dinamika di bisnis media dan hiburan. Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan tren teknologi digital agar dapat memenuhi tuntutan masyarakat yang dinamis.

Di saat yang sama, Perseroan terus mengembangkan sinergi baik secara internal di dalam Grup SCMA maupun dengan Grup Emtek guna memperkuat *go-to-market alliance*. Hubungan yang baik dengan para pengiklan menjadi kekuatan Perseroan untuk menjaga kepercayaan dari para pengiklan potensial untuk melihat ekosistem Perseroan yang lengkap sebagai sarana pemasaran yang efektif.

Prospek Bisnis di Tahun Mendatang

Menyambut tahun 2024, yang merupakan tahun politik di Indonesia, Direksi menaruh harapan besar akan muncul sentimen positif pasar terhadap hasil Pemilu Presiden 2024. Hal ini sangat penting mengingat gejolak pasar dapat berdampak signifikan terhadap laju pemulihan ekonomi yang masih berlangsung pasca pandemi COVID-19.

Selain itu, menilik karakteristik bisnis media yang tergantung salah satunya pada daya beli konsumen, Direksi berharap terwujud kestabilan ekonomi di dalam negeri meskipun makroekonomi global diproyeksikan masih akan mengalami turbulensi dengan berlanjutnya ketegangan geopolitik di berbagai belahan dunia.

All the operational achievements explained above have contributed to the Company's financial performance in 2023. As of December 31, 2023, the Company recorded revenue of Rp6.51 trillion which was mostly contributed by television segment. This revenue was recorded a decrease compared to revenue in 2022 of Rp7.13 trillion. The Company's profit from operation performance in 2023 experienced pressure, from Rp1.10 trillion in 2022 to Rp339.03 billion, in line with the decline in advertising revenue amid the Company's efforts to increase investment in premium content production.

Overcoming Business Risks with Appropriate Mitigation Measures

The Company and its subsidiaries operate as a group of media companies that are well-prepared to navigate the ever-changing media and entertainment industry. Our readiness has allowed us to adapt quickly to the shift in viewer preferences from traditional television stations to OTT platforms and other digital media platforms, which has impacted advertising spending preferences in the national media industry. Therefore, those challenges did not impact the Company significantly since the Company has been able to anticipate such risks and has overcome them with ease.

To continue to anticipate and adapt to the industry's dynamics, the Company has invested significantly in building digital infrastructure and adopting the latest technology to support the delivery of quality television broadcasts and produce premium content. The Company remains committed to keeping abreast of digital technology trends to meet the demands of a dynamic society.

Furthermore, the Company is focused on developing synergies both internally within the SCMA Group and with the Emtek Group to strengthen its go-to-market alliance. The Company's good relationship with advertisers is a testament to its ability to maintain the trust of potential advertisers and effectively market its complete ecosystem.

Business Prospects in the Coming Year

Looking ahead to the political year of 2024 in Indonesia, the Board of Directors is optimistic that the outcome of the presidential election will be well-received by the market. This is particularly important given that any market instability can have a significant impact on the ongoing economic recovery following the COVID-19 pandemic.

Furthermore, since the media business depends on consumer purchasing power, the Board of Directors is hopeful that the domestic economy will remain stable despite global macroeconomic turbulence and ongoing geopolitical tensions in various parts of the world.

Dari sisi industri media dan hiburan, Direksi ke depannya akan terus mengembangkan kapabilitas entitas anak yang tergabung dalam ekosistem Grup SCMA guna meningkatkan daya saing sebagai satu grup media dan hiburan yang terkemuka di Indonesia maupun memperkuat keunggulan kompetitif dari masing-masing entitas anak agar mampu meningkatkan skala bisnisnya.

Direksi menyadari industri media akan terus bergerak dinamis searah dengan perkembangan teknologi digital sehingga Perseroan perlu menyiapkan diri terhadap berbagai tantangan di masa datang. Selain itu, Direksi berharap terdapat penyesuaian regulasi yang mendukung pengembangan industri penyiaran nasional, terutama dalam kaitannya dengan digitalisasi di industri media dan hiburan, sehingga industri nasional dapat bersaing dengan pemain global maupun regional.

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian di tahun 2023, pada dasarnya didukung oleh berbagai faktor, termasuk salah satunya penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Penyelenggaraan tata kelola perusahaan ini telah diselaraskan dengan komitmen Grup SCMA untuk menyelenggarakan usaha yang berlandaskan pada tiga pilar utama keberlanjutan, yaitu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environment, Social and Governance*/ESG).

Perseroan dalam hal ini telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui penyelenggaraan usaha yang profesional dan transparan sehingga memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang ada dengan sendirinya akan membangun kepercayaan di antara para pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya akan prospek keberlanjutan bisnis Perseroan.

Sementara itu, inovasi dan investasi yang berkelanjutan akan memberikan keyakinan yang cukup akan kemampuan Perseroan untuk menjaga daya saingnya dan menghasilkan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan dalam hal ini berkomitmen secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di setiap aspek bisnisnya. Menilik situasi bisnis media yang semakin dinamis, Perseroan di tahun ini berupaya meningkatkan penerapan manajemen risiko agar mampu mendeteksi sejak awal potensi risiko yang dapat menghambat pertumbuhan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjadikan penerapan sistem pengendalian internal sebagai salah satu instrumen untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa penyajian laporan perusahaan bebas salah saji dan disampaikan dengan

Regarding the media and entertainment industry, the Board of Directors aims to continue developing the capabilities of its subsidiaries within the SCMA Group ecosystem to enhance its competitiveness as one of the leading media and entertainment groups in Indonesia, as well as to strengthen the competitive advantage of each subsidiary to increase its business scale.

The Board of Directors acknowledges that the media industry will continue to evolve dynamically in line with the growth of digital technology, so the Company needs to prepare itself for various challenges in the future. Additionally, the Board of Directors hopes for regulatory alignments that support the development of the national broadcasting industry, especially in relation to digitalization in the media and entertainment industry, enabling the national industry to compete with global and regional players.

Commitment to the Implementation of Corporate Governance

The success of 2023 rests on several factors, including the adoption of good corporate governance within the Company. This has been aligned with SCMA Group's commitment to conducting business based on the three main pillars of sustainability, namely Environment, Social and Governance (ESG).

The Company has implemented the principles of good corporate governance to ensure that it is managed transparently and professionally, in accordance with prevailing laws and regulations. In its capacity as public company, the Company's compliance with these regulations naturally builds trust and confidence among shareholders, investors, and other stakeholders in the Company's business sustainability prospects.

To maintain its competitiveness and generate sustainable benefits for all stakeholders, the Company continues to innovate and invest. It is dedicated to improving governance implementation in all aspects of its business.

In this case, the Company is committed to continuously improving the quality of governance implementation in every aspect of its business. Given the dynamic nature of the media business, the Company aims to enhance its risk management this year to detect any potential risks that could hinder its growth. Furthermore, the implementation of an internal control system is one of the instruments to provide adequate assurance that the Company's reports are free of misstatement and submitted in a timely manner, allowing it to avoid any form of administrative sanctions from regulators.

tepat waktu sehingga Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif dalam bentuk apapun dari pihak regulator.

Apresiasi

Selama dua belas tahun bergabung dengan SCMA, saya telah menyaksikan transformasi yang terjadi di dalam Perseroan sehingga mampu memantapkan diri menjadi salah satu Grup media terdepan di Indonesia. Oleh karena itu, saya merasa bangga telah menjadi bagian dari perjalanan SCMA yang luar biasa yang terus berupaya memberikan beragam hiburan inovatif kepada masyarakat Indonesia. Pada kesempatan ini, saya ingin terima kasih kepada keluarga saya atas semua dedikasi dan dukungan yang telah diberikan kepada saya sepanjang karier saya.

Menutup Laporan Tahunan ini, perkenankan saya, mewakili jajaran Direksi, untuk menyampaikan apresiasi atas kinerja jajaran eksekutif dan karyawan Perseroan beserta entitas anak yang telah berkontribusi terhadap berbagai pencapaian yang membanggakan di tahun 2023. Kami juga ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih atas masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris sehingga Direksi dapat melaksanakan seluruh agenda korporasi di tahun 2023 dengan baik.

Dukungan dan kepercayaan dari para pelanggan, mitra, investor, pemegang saham serta pemangku kepentingan juga merupakan hal yang tak ternilai yang telah memotivasi kami untuk terus melanjutkan transformasi agar mampu menghasilkan program tayangan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Kami juga berkomitmen untuk terus membuat terobosan penting yang akan meningkatkan skala bisnis Perseroan maupun masing-masing entitas anak yang tergabung di dalam ekosistem Grup SCMA sehingga Perseroan akan mampu mempertahankan dominasinya di industri media dan hiburan Tanah Air.

Appreciation

Over the course of my twelve-year tenure with SCMA, I have had the privilege of witnessing the Company's transformation into one of the most prominent media groups in Indonesia. As a result, I feel a great sense of pride in having played a role in SCMA's remarkable journey, which has brought innovative entertainment to the people of Indonesia. I would like to take this opportunity to express my gratitude to my family for their unwavering dedication and support throughout my career.

As we close the Annual Report, I would like to convey the Board of Directors' appreciation for the excellent performance of the executives and employees of SCMA and its subsidiaries. Their contributions have played a significant role in our achievements in 2023. We would also like to thank the Board of Commissioners for their recommendations and input, which have assisted us in implementing all of our corporate agenda for the year.

Furthermore, we value the support and trust of our customers, partners, investors, shareholders, and stakeholders, which have motivated us to continue transforming and producing quality programming for all Indonesians. We are committed to making important breakthroughs that will increase the scale of the Company's business and its subsidiaries within the SCMA Group ecosystem. This way, SCMA can maintain its dominance in Indonesia's media and entertainment industry.

Hormat Kami, Sincerely,
Jakarta, 30 April 2024/Jakarta, April 30, 2024



Sutanto Hartono
Direktur Utama | President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE




tv

DATA PERSEROAN
CORPORATE DATA

Nama Perseroan
Company Name

PT Surya Citra Media Tbk

Riwayat Perubahan Nama
History of Name Changes

Pada tahun 1999 Perseroan didirikan dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah mengalami dua kali perubahan nama. Perubahan pertama yaitu pada tahun 2001, saat Perseroan mengubah nama menjadi PT Surya Citra Media, sejalan dengan perubahan Anggaran Dasar dan perkembangan kegiatan usaha Perseroan. Perubahan kedua terjadi pada tahun 2002, Perseroan mengalami penyesuaian nama menjadi PT Surya Citra Media Tbk, sejalan dengan perubahan status Perseroan perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penawaran sahamnya kepada publik.

The Company was established in 1999 under the name of PT Cipta Aneka Selaras. Since its establishment, the Company had changed its name twice. The first change was in 2001, when the Company changed its name into PT Surya Citra Media, in line with the amendments of its Articles of Association and the development of the Company's business activities. The second one was in 2002, the Company changed its name into PT Surya Citra Media Tbk, in line with the change of its status to be a publicly listed company which is listed in the Indonesia Stock Exchange and its initial public offering.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999.

Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated January 29, 1999 made before Umar Saili, S.H., Notary in Tangerang, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated October 25, 1999.

Dokumen Hukum dan Tanggal Efektif Perubahan Nama
Legal Document and Effective Date of Name Change

Perubahan nama menjadi PT Surya Citra Media dilaksanakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 31 Desember 2001, tentang Perubahan Anggaran Dasar, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

The change of name to PT Surya Citra Media was based on the Deed of Shareholders' Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders on the Amendment to Articles of Association No. 103 dated December 31, 2001, made before Aulia Taufani, S.H., as a substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta.

Modal Dasar Authorized Capital	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-up Capital	**Tanggal Pendirian** Date of Establishment
Rp2.900.000.000.000 Rp2,900,000,000,000	Rp739.705.695.050 Rp739,705,695,050	29 Januari 1999 January 29, 1999

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Share Listing Date	**Kode Saham** Ticker Code	**Kepemilikan Saham** Share Ownership
Tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2002. Listed in the Indonesia Stock Exchange as of July 16, 2002.	SCMA	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk: 60,9747% Masyarakat: 24,6936% Saham *Treasury*: 14,3317% PT Elang Mahkota Teknologi Tbk: 60.9747% Public: 24.6936% Treasury Stock: 14.3317%

Jumlah Karyawan Total Employees	**Kegiatan Usaha** Line of Business	**Alamat** Address
4.484 karyawan (Per 31 Desember 2023) 4,484 employees (as of December 31, 2023)	Bidang jasa (informasi dan aktivitas profesional) dan perdagangan. Services (information and professional activities) and trading.	Kantor Pusat/Head Office SCTV Tower Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot 19 Senayan City, Jakarta, 10270

Nomor Telepon Phone Number	**Nomor Faksimile** Facsimile Number	**Alamat Surat Elektronik** Email Address	**Alamat Situs Web** Website Address
(+62).21.27935599	(+62).21.27935598	corsec@scm.co.id	*www.scm.co.id*

SEJARAH PERSEROAN
COMPANY HISTORY

PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA" atau "Perseroan") didirikan dengan nama PT Cipta Aneka Selaras pada tanggal 29 Januari 1999, sebagaimana tertera dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 yang dibuat di hadapan Umar Saili, S.H., seorang Notaris di Tangerang. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan secara resmi oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 pada tanggal 25 Oktober 1999. Pendirian SCMA telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat dengan No. 1024/BH.09-02/IX/2000 pada tanggal 26 September 2000.

Pada tahun 2001, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Surya Citra Media. Perubahan ini tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 31 Desember 2001 tentang Perubahan Anggaran Dasar, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Kemudian, di tahun 2002 PT Surya Citra Media telah berubah status menjadi perusahaan terbuka, sehingga perlu melakukan penyesuaian nama menjadi PT Surya Citra Media Tbk. Di tahun 2002 juga Pendirian SCMA telah diumumkan secara resmi dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2002, Tambahan No. 997.

Dengan pengalaman lebih dari dua dekade, SCMA telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, menjadikannya bagian integral dari industri media kreatif Indonesia. Sebagai pilar penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, industri media kreatif memberikan kontribusi yang tak terpisahkan. SCMA, dengan tekad yang kuat, terus memperkuat komitmennya untuk menyajikan tayangan, program, konten, dan layanan media yang tidak hanya bermakna tetapi juga memberikan dampak positif kepada audiens Indonesia.

Sejalan dengan perkembangan bisnisnya, Perseroan memperluas kreativitasnya melalui dua stasiun televisi nasional terbesarnya, yaitu PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar). Selain itu, Perseroan juga terlibat dalam pengembangan bisnis baru melalui platform media lainnya, seperti PT Ajwa Berkah Televisi (AJWA TV), PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV), PT Vidio Dot Com (Vidio) (*platform video on demand*), portal berita web PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY), dan berbagai entitas di ranah konten digital, talenta, dan lainnya, termasuk PT Sinemart Indonesia (SinemArt), PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Surya Trioptima Multikreasi (Stream), PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), PT Surya Kreasi Film (Sky Film), PT Benson Media Kreasi (Samara Entertainment), Whisper Group, dan PT Mediatama Televisi (Nexparabola). Dengan portofolio yang

PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA" or "the Company") was established under the name of PT Cipta Aneka Selaras on January 29, 1999 pursuant to Deed of Limited Liability Company Establishment No. 3 made before Umar Saili, S.H., a Notary in Tangerang. The Deed of Establishment has been officially ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated October 25, 1999. The establishment of SCMA has been registered in the West Jakarta Company Registration Office with Registration No. 1024/BH.09-02/IX/2000 dated September 26, 2000.

In 2001, the Company changed its name into PT Surya Citra Media. This name change was stipulated in Deed of Shareholders' Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 103 dated December 31, 2001 concerning the Amendment to Articles of Association, which was made before Aulia Taufani, S.H., As the substitute notary of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta.

Then, in 2002, PT Surya Citra Media changed its status to be a publicly listed company, so that it needs to adjust its name to PT Surya Citra Media Tbk. Also in 2002, the establishment of SCMA was officially announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 9 dated January 29, 2002, Supplement No. 997.

With more than two decades of experience, SCMA has developed significantly making it an integral part of creative media industry in Indonesia. As an important pillar of Indonesian daily lives, creative media industry provides inseparable contributions. With its determination, SCMA continues to strengthen its commitment to present shows, programs, contents, and media services that are not only meaningful, but also have positive impacts to its audiences in Indonesia.

In line with the development of its business, the Company expanded its creativity through two of the largest national television stations, namely PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar). Furthermore, the Company also develops new businesses through other media platforms, such as PT Ajwa Berkah Televisi (AJWA TV), PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV), PT Vidio Dot Com (Vidio) (video on demand platform), news portal website of PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY), and various entities in digital contents, talents, and others, including PT Sinemart Indonesia (SinemArt), PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Surya Trioptima Multikreasi (Stream), PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), PT Surya Kreasi Film (Sky Film), PT Benson Media Kreasi (Samara Entertainment), Whisper Group, and PT Mediatama Televisi (Nexparabola). With this diverse



beragam ini, Perseroan terus memperluas jejaknya di industri media dan hiburan.

Perseroan terus mengasah kreativitas dan semangat kerja kerasnya dalam usaha untuk menyajikan tayangan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan informasi yang mengedukasi dan dapat dipercaya. Tidak hanya itu, SCMA juga memperluas layanan yang secara khusus ditujukan untuk pembuatan konten berkualitas, manajemen artis dan layanan periklanan yang unggul. Selain itu, Perseroan aktif dalam manajemen fasilitas siaran dan produksi film, menciptakan hubungan yang saling berkesinambungan untuk memberikan pengalaman hiburan dan tayangan terbaik, serta berupaya memajukan industri media kreatif dalam negeri.

Kontribusi Perseroan tidak hanya terbatas di dalam negeri, melainkan juga telah melangkah ke panggung internasional. Hal ini tercermin dari pembentukan beberapa entitas baru yang berfokus pada distribusi program di tingkat internasional, menunjukkan komitmen Perseroan dalam memperluas pengaruhnya dan meningkatkan reputasinya di dunia industri media kreatif.

Setelah pelaksanaan Program *Analog Switch Off* (ASO) yang telah selesai pada kuartal ketiga tahun 2023, SCMA kini berpotensi mencapai performa yang lebih stabil. Dalam rangka memperkuat posisinya, Perseroan secara aktif melibatkan diri dalam pengembangan bisnis digital sebagai langkah strategis yang dianggap memiliki dampak positif yang signifikan. Langkah ini berpotensi meningkatkan performa Perseroan di masa yang akan datang.

SCMA semakin meneguhkan langkahnya pada tahun 2023 sejalan dengan transformasi digital yang tengah berlangsung. Perseroan tetap yakin bahwa peluang bisnis di ranah digital terus berkembang secara dinamis. Dengan sungguh-sungguh, Perseroan terus menggali peluang-peluang tersebut, menunjukkan kesinambungan dalam komitmennya untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan tren industri media. Semua langkah ini sejalan dengan tekad Perseroan untuk mencapai kesuksesan di era digital ini.

portfolio, the Company continues to expand its marks in the Media and entertainment industry.

The Company continues to hone its creativity and dedication not only to present entertaining shows, but also to provide educational and reliable information. In addition, SCMA has also expanded its services that are dedicated to create high-quality contents, artist management and advertising services. Furthermore, the Company is actively managing its broadcasting and film production facilities, establishing a mutually sustainable relations to provide the best entertainment and broadcast experience, as well as striving to advance the domestic creative media industry.

The Company's contributions are not only limited in domestic, but also starting to reach the international stage. This is reflected from the establishment of new entities that are focused on the distribution of international-level programs, showing the Company's commitment in expanding its influence and improve its reputation in the creative media industry.

After the implementation of Analog Switch Off (ASO) Program finished in the third quarter of 2023, SCMA now has the potential to have a more stable performance. In order to consolidate its position, the Company actively involves itself in the development of digital business as a strategic approach which is considered to have significant positive impacts. This approach has the potential to improve the Company's performance in the future.

SCMA has further reinforced its approaches in 2023 in line with the ongoing digital transformation. The Company believes that the opportunities in digital businesses will continue growing dynamically. The Company will explore these opportunities in earnest as a prove of the continuity of its commitment to adjust itself with the development of technology and trends in media industry. All these approaches are in line with the Company's commitment to achieve success in current digital era.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR
AMENDMENT OF ARTICLES OF ASSOCIATION

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan guna penyesuaian terhadap regulasi yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar yang telah dilakukan Perseroan antara lain:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 144 tanggal 17 Juli 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Pemegang Saham atas perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-100932. AH.01.02 tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008.
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Surya Citra Media Tbk No. 178 tanggal 5 April 2013 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, yang antara lain juga memuat keputusan Perseroan untuk melakukan penggabungan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM) yang merupakan Entitas Induk PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) dengan Perseroan sebagai perusahaan hasil penggabungan. Tindakan penggabungan Perusahaan tersebut secara khusus dituangkan dalam Akta Penggabungan No. 177 tanggal 5 April 2013, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta. Selanjutnya, perubahan Anggaran Dasar SCMA tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-21349.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.
3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No. 27 tanggal 19 Mei 2015 dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara, yang memuat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar SCMA No. AHU-AH.01.03-0934622 tanggal 26 Mei 2015.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 36 tanggal 16 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi

The Company's Articles of Association has been amended several times in order to adapt with the applicable regulations. The Amendment of Articles of Association made by the Company are:

1. Deed of Shareholders' Meeting Resolutions No. 144 dated July 17, 2008, made before Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, on Shareholders' Approval for the Amendment to the Articles of Association in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-100932.AH.01.02 year 2008 dated December 31, 2008.
2. Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions of PT Surya Citra Media Tbk No. 178 dated April 5, 2013, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, including stipulating the decision of the Company to merge with PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM), which was the parent company of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) with the Company as the merging company. This Corporate Action was stipulated in the Deed of Merger No. 177 dated April 5, 2013, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta. Then, the amendment to SCMA's Articles of Association had been granted approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, by virtue of Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 21349.AH.01.02 year 2013 dated April 19, 2013.
3. Deed of General Meeting of Shareholders Resolution of PT Surya Citra Media Tbk No. 27 dated May 19, 2015 made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta, which contained the amendments to the Company's Articles of Association based on the applicable Financial Services Regulation. The amendments to the Company's Articles of Association have been reported to the Minister of Justice and Human Rights based on Letter of Notification Receipt on the Amendment of SCMA's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0934622 dated May 26, 2015.
4. Deed of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 36 dated May 16, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, on the Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purposes and Objectives, as well as Line of Business to comply with the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 Electronic Integrated Business Licensing Service. Such amendment to the Company's Articles of Association had been granted approval by the Minister of Justice and Human

Manusia berdasarkan Keputusan Menteri No. AHU-0028513. AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019.

5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 57 tanggal 28 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Penerbitan Saham Baru ditempatkan dan disetor Perseroan kepada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0284079 tanggal 29 Mei 2019.
6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 20 tanggal 9 Desember 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk periode pelaksanaan I tahun 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU- AH.01.03-0380081 tanggal 31 Desember 2019.
7. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 66 tanggal 12 Agustus 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0385219 tanggal 11 September 2020.

8. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 11 tanggal 14 Desember 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk Periode Pelaksanaan II (dua) Tahun 2020 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0425257 tanggal 30 Desember 2020.

Rights by virtue of Ministerial Decree No. AHU-0028513. AH.01.02 year 2019 dated May 24, 2019.

5. Deed of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 57 dated May 28, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, on the Approval of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights by Issuing New and Paid-up Shares to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, granted approval by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 16, 2019, thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The Amendment to the Company's Articles of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights by virtue of the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH. 01.03-0284079 dated May 29, 2019.

6. Deed of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 20 dated December 9, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, on the Approval of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights through the Implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk being the first implementation for period of 2019 thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The Amendment to the Company's Articles of Association had been notified to the Minister of Justice and Human Rights by virtue of the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH. 01.03- 0380081 on December 31, 2019.
7. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Articles of Association No. 66 dated August 12, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding an Approval of Amendment on the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The Amendment on the Company's Articles of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter of An Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0385219 dated September 11, 2020.
8. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 11 dated December 14, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding an Approval of Capital Increase of the Company without Preemptive Rights through Implementation of Management and Employee Share Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk on the Second Period in 2020 so as to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association. The Amendment of the Company's Article of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the acceptance letter of an Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0425257 dated December 30, 2020.

9. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan Nilai Nominal Saham Perseroan (*Stock Split*). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.
10. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 54 tanggal 23 Desember 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk Periode Pelaksanaan III (tiga) Tahun 2021 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0493710 tanggal 30 Desember 2021.

9. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 51 dated October 13, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding Stock Split. The Amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the acceptance letter of an Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03 0461289 dated October 15, 2021.
10. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 54 dated December 23, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding an Approval of Capital Increase of the Company without Preemptive Rights through Implementation of Management and Employee Share Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk on the Third Period in 2021 so as to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association. The amendment of the Company's Article of Association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the acceptance letter of an Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0493710 dated December 30, 2021.



JEJAK LANGKAH
MILESTONE

1999

Perseroan didirikan dengan nama PT Cipta Aneka Selaras.

The Company was established under the name of PT Cipta Aneka Selaras.

2001

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Surya Citra Media.

The Company changed its name into PT Surya Citra Media.

2002

- Perseroan mengakuisisi 99,99% saham PT Surya Citra Televisi (SCTV).
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SCMA. Sebagai langkah selanjutnya, Perseroan mengalami penyesuaian nama menjadi PT Surya Citra Media Tbk.

- The Company acquired 99.99% shares of PT Surya Citra Televisi (SCTV).
- The Company conducted Initial Public Offering and was listed in the Indonesia Stock Exchange with ticker code of SCMA. Then, the Company adjusted its name into PT Surya Citra Media Tbk.

2010

Pada tanggal 26 Juli 2010, Perseroan mendirikan PT Surya Citra Pesona (SCP), yang bergerak di sektor penyiaran televisi dengan cakupan wilayah di Provinsi Gorontalo.

On July 26, 2010, the Company established PT Surya Citra Pesona (SCP), that engages in television broadcasting sector which coverage is in Gorontalo Province.

2013

- Perseroan dan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM) melaksanakan aksi korporasi penggabungan usaha.
- Perseroan bersama dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Entitas Induk) menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham sebesar 51% pada PT Screenplay Produksi (SP).

- The Company and PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM) made corporate action to merge their business.
- The Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Parent Entity) signed a Purchase and Sale Agreement and Transfer of 51% Share Ownership in PT Screenplay Produksi (SP).

2014

Dengan kepemilikan saham sebesar 60%, Perseroan mendirikan PT Surya Trioptima Multikreasi.

With 60% share ownership, the Company established PT Surya Trioptima Multikreasi.

2015

Perseroan mendirikan PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) sebagai perusahaan *sub-holding* di bidang konten. PT IEG memiliki sejumlah entitas anak yang bergerak dalam rumah produksi, pembuatan, distribusi, dan pemasaran konten, serta infrastruktur.

The Company established PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) as a sub-holding company in content industry. PT IEG has a number of subsidiaries that engage in production house, creator, distribution, and marketing of contents, as well as infrastructures.

- Perseroan bersama PT Mediatama Anugrah Citra (perusahaan sepengendali) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk akuisisi saham sebesar 99% dalam PT Vidio Dot Com (Vidio).
- Perseroan bersama PT Kreatif Media Karya (perusahaan sepengendali) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk akuisisi saham sebesar 50%, ditambah satu lembar saham, dalam PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY).
- Perseroan bersama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Entitas Induk) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk mengakuisisi saham sebesar 99% dalam PT Binary Ventura Indonesia (BVI), yang memiliki 60% saham PT Estha Yudha Ekatama (EYE).
- Perseroan telah melakukan pembelian saham sebesar 42,86% dalam PT Benson Media Kreasi (BMK).
- Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 51% dalam PT Mediatama Televisi (NexParabola).

- The Company and PT Mediatama Anugrah Citra (companies under common control) signed Conditional Share Purchase and Sale Agreement for the acquisition of 99% shares in PT Vidio Dot Com (Vidio).
- The Company and PT Kreatif Media Karya (companies under common control) signed Share Conditional Share Purchase and Sale Agreement to acquire 50% shares plus one share, in PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY).
- The Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Parent Entity) signed Conditional Share Purchase and Sale Agreement to acquire 99% shares in PT Binary Ventura Indonesia (BVI), which owns 60% shares in PT Estha Yudha Ekatama (EYE).
- The Company purchased 42.86% shares of PT Benson Media Kreasi (BMK).
- The Company made 51% shares investment in PT Mediatama Televisi (NexParabola).

2017

Pada tanggal 23 Januari 2017, Perseroan berhasil mengakuisisi 80% saham PT Sinemart Indonesia (SinemArt) melalui entitas anaknya, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG).

On January 23, 2017, the Company succeeded in acquiring 80% shares of PT Sinemart Indonesia (SinemArt) through its subsidiary, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG).

2019

2020

- Perseroan meningkatkan modal di PT BMK dengan meningkatkan kepemilikan saham menjadi 50%, sehingga terjadi konsolidasi. Melalui BMK, Perseroan juga memiliki saham di PT Formasi Agung Selaras (FAS) melalui PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI) sebagai Entitas Anak Perusahaan tidak langsung, dan memiliki kepemilikan tidak langsung di PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR) melalui Entitas Anak Perusahaan, yaitu FAS.
- Pada bulan Oktober 2020, Perseroan mendirikan PT Surya Kreasi Film (Sky Film) dan menjadi pemegang saham mayoritas.

- The Company increased its equity in PT BMK with an increase in share ownership to 50%, resulting in consolidation. Through BMK, the Company also has ownership in PT Formasi Agung Selaras (FAS) through PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI) as an Indirect Subsidiary, and has indirect ownership in PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR) through a subsidiary, namely FAS.
- On October 2020, the Company established PT Surya Kreasi Film (Sky Film) and became the major shareholder.

- Secara bersama-sama dengan PT Formasi Agung Selaras (FAS), Perseroan mendirikan PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU). Dalam struktur kepemilikan, FAS dan Perseroan memiliki penyertaan saham masing-masing sebanyak 3.200 saham, dengan FAS berperan sebagai pemegang saham pengendali.
- Pada bulan April 2021, Perseroan meningkatkan porsi kepemilikannya di Whisper Media Pte. Ltd dan PT Wisper Media menjadi 50,50% dan 50,49%. Dengan peningkatan kepemilikan ini, Perseroan mulai mengkonsolidasikan kedua perusahaan tersebut sejak bulan April 2021.

- Collectively with PT Formasi Agung Selaras (FAS), the Company established PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU). In the ownership structure, FAS and the Company owns 3,200 shares, with FAS acts as the controlling shareholder.
- On April 2021, the Company increased its share ownership in Whisper Media Pte. Ltd and PT Wisper Media into 50.50% and 50.49% respectively. With the increase in ownership, the Company started to consolidate both companies on April 2021.

Pada bulan Februari 2022, Perseroan mendirikan PT Surya Media Citaprima dengan porsi kepemilikan saham mayoritas.

On February 2022, the Company established PT Surya Media Citaprima and became the major shareholder.

2021

2022

2023

- Pada bulan Juni 2023, anak Perseroan PT Surya Data Center mengubah nama menjadi PT Surya Media Berkah (SMB) sekaligus mengubah anggaran dasar ketentuan Pasal 3 kegiatan usaha. Perseroan memiliki saham mayoritas pada SMB.
- Pada bulan Juli 2023, 2 (dua) anak Perseroan yaitu PT Surya Media Berkah (SMB) dan PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) mendirikan PT Ajwa Berkah Televisi.
- Bersama dengan PT Rans Entertainment Indonesia (RANS) pada bulan Oktober 2023, Perseroan mendirikan PT Rans Surya Aktivasi (RSA). Dalam struktur kepemilikan saham Perseroan memiliki saham sebesar 51% dan RANS sebesar 49%.
- Perseroan mendatangani Perjanjian Jual Beli Saham atas saham dalam PT Screenplay Produksi (SCP) sebesar 4,5% sehingga meningkatkan porsi kepemilikan Perseroan di SCP menjadi 80%.
- PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) menandatangani Perjanjian Jual Beli saham atas saham Seri A dalam PT Screenplay Sinema Film (SSF) sebesar 17% sehingga meningkatkan porsi kepemilikan saham IEG dalam SSF menjadi 80% saham.
- Pada bulan Maret 2023, anak Perseroan yaitu PT Surya Media Citaprima mengakuisisi saham mayoritas dalam PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV).

- In June 2023, a subsidiary, PT Surya Data Center changed its name into PT Surya Media berkah (SMB) and subsequently amended its articles of association on Article 3 business activities. The Company owns the majority of SMB's shares.

- In July 2023, 2 (two) subsidiaries, which are PT Surya Media Berkah (SMB) and PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) established PT Ajwa Berkah Televisi.
- Together with PT Rans Entertainment Indonesia (RANS) Indonesia on October 2023, the Company established PT Rans Surya Aktivasi (RSA). In the share ownership structure, the Company owns 51% shares and RANS 49% shares.
- The Company signed a Share Purchase and Sale Agreement for 4.5% of shares in PT Screenplay Produksi (SCP) which thereby increased the Company's share ownership in SCP to 80%.
- PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) signed a Share Purchase and Sale Agreement for 17% of Series A shares in PT Screenplay Sinema Film (SSF) which thereby increased IEG's share ownership in SSF to 80%.

- In March 2023, the Company's subsidiary named PT Surya Media Citaprima acquired majority shares in PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV).

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

To be the leading provider of entertainment and information to the Indonesians.

- Kami berupaya untuk menjadi pilihan pertama dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik, dan memberi informasi akurat dan terpercaya bagi bangsa Indonesia.
- Kami akan menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian ini, kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.

- We aim to be the first top-of-mind provider of high quality content to entertain, educate and provide accurate and reliable information to Indonesians.
- We will become the first choice through attractive content, superior delivery service and the continuous development of our human resources. Through these achievements, we will create a sustainable profitable business for our stakeholders.





Strategi Bisnis
Business Strategy

Untuk mewujudkan visi seiring dengan pencapaian misi Perseroan, berikut adalah strategi bisnis dari SCMA:

1. Terus berkembang dan meningkatkan produktivitas tim kami serta berkomitmen untuk berinvestasi dalam program pelatihan dan pendidikan di dalam perusahaan.
2. Fokus mendukung setiap anak perusahaan kami dalam menciptakan fasilitas dan program-program barunya, termasuk mempromosikan konten kami ke luar Indonesia.
3. Memanfaatkan peluang-peluang baru yang ada di Indonesia maupun negara-negara sekitar untuk selalu bisa meningkatkan nilai dan manfaat pada pemegang saham.
4. Berfokus pada industri televisi dan meningkatkan kemampuan untuk terus mengembangkan bisnis media yang lebih luas.

In order to realize our vision, along with it's mission accomplishment, our business strategies are as follows:

1. Continuously enhancing our team's development and productivity, the Company is committed to invest in training and education programs within the company.
2. Focusing and assisting our subsidiaries in developing its new facilities and programs, as well as promoting our content outside of Indonesia.
3. Exploring new opportunities in Indonesia and around the region utilizing the companies' core competence to enhance shareholders value.
4. Focusing on the television industry and the ability to develop a broader mass media business.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

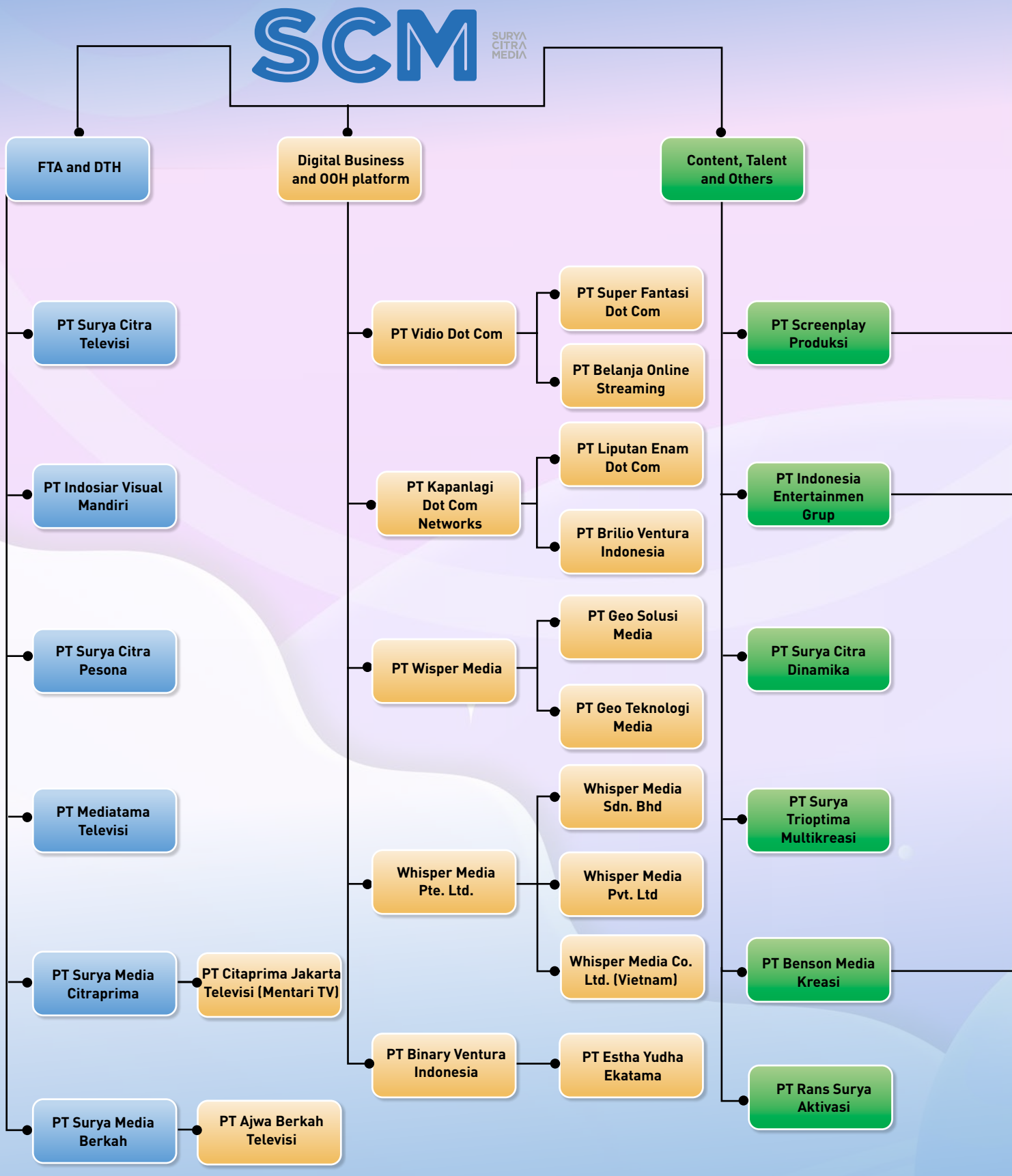

Pada Anggaran Dasar Perseroan pasal 3 telah dinyatakan maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa (informasi dan aktivitas profesional), perdagangan serta multimedia. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang ditetapkan, Perseroan beroperasi dalam tiga bidang usaha utama, yaitu FTA dan DTH (*Free-to-Air* dan *Direct-to-Home*); *Digital Business* dan OOH Platform (*Out-of-Home Platform*); dan *Content, Talent, and Others* (Konten, Artis, dan Lainnya). Informasi lebih rinci mengenai ketiga bidang usaha utama Perseroan dijabarkan dalam diagram berikut:

The Article 3 of the Company's Articles of Association stated that the Company's purposes and objectives are to engage in service industry (information and professional activities), trading and multimedia. To realize these purposes and objectives, the Company operates in three main businesses, including FTA and DTH (Free-to-Air and Direct-to-Home); Digital Business and OOH Platform (Out-of-Home Platform); and Content, Talent, and Others. Detailed information regarding the three main businesses of the Company is described in the following table:

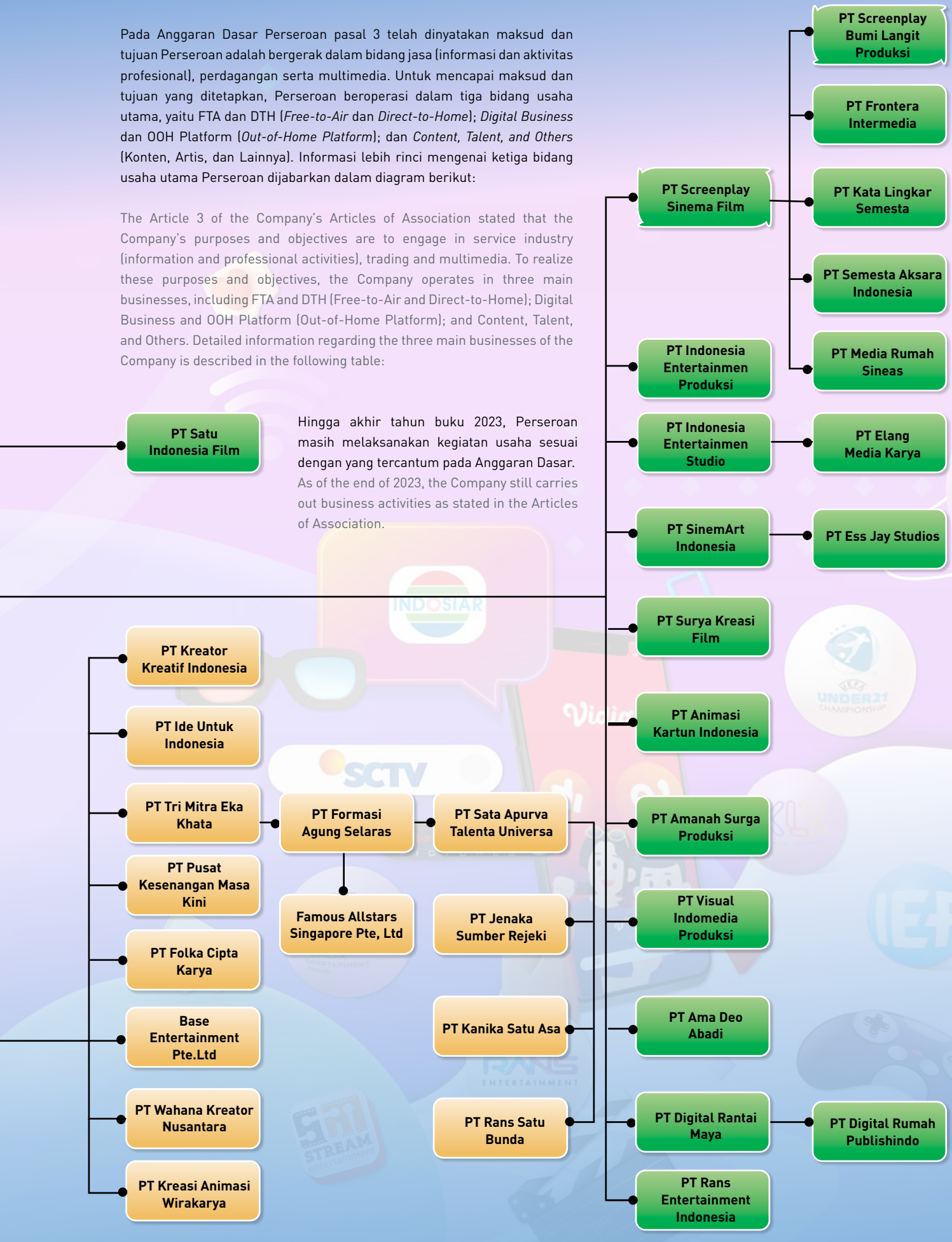

Hingga akhir tahun buku 2023, Perseroan masih melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan yang tercantum pada Anggaran Dasar.
As of the end of 2023, the Company still carries out business activities as stated in the Articles of Association.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan operasinya di seluruh wilayah Indonesia. Detail informasi mengenai wilayah operasional SCTV dan Indosiar diuraikan sebagai berikut:

As of the end of 2023, the Company has carried out its operations throughout Indonesia. Detailed information regarding the operational area of SCTV and Indosiar is described as follows:

Jangkauan Analog
Analog Coverage



SCTV	IVM
29 Provinsi Provinces	25 Provinsi Provinces

Jangkauan Digital
Digital Coverage



SCTV	IVM
31 Provinsi Provinces	32 Provinsi Provinces

*Jangkauan analog efektif s.d. 2 Agustus 2023
*Effective analog coverage up to August 2, 2023



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

LISTS OF MEMBERSHIP IN INDUSTRIAL ASSOCIATION

Perseroan terlibat dan berperan aktif dalam berbagai asosiasi profesional dan organisasi lainnya dengan tujuan untuk memperbanyak relasi dan meningkatkan reputasi. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan beserta entitas anaknya menjadi anggota beberapa asosiasi, antara lain:

The Company actively involves and participates in various professional associations and other organizations with intention of expanding relations and improve reputation. As of the end of 2023, the Company and its subsidiaries are members of the following associations:

Nama Asosiasi Name of Association	Perseroan atau Entitas Company or Entity	Posisi Position	Skala Scale
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	SCMA	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) Indonesian Private Televisions Association (ATVSI)	SCTV dan Indosiar	Sekretaris Jenderal Secretary General	Nasional Member
Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) Indonesian Telematics Society (Mastel)	SCTV dan Indosiar	Anggota Member	Nasional Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	SCMA dan SCTV	Anggota Member	Nasional Member
Lembaga Manajemen Kolektif Wahana Musik Indonesia (WAMI) Collective Management Institution of Wahana Musik Indonesia (WAMI)	DRM	Anggota Member	Nasional Member
Asosiasi Industri Rekaman Indonesia (ASIRI) Indonesian Recording Industry Association (ASIRI)	DRM	Anggota Member	Nasional Member
Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia Indonesian Multimedia Provider Association	Nexparabola	Anggota Member	Nasional Member
Dewan Pers Press Council	SCTV, Indosiar, dan KLY	Anggota Member	Nasional Member
Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) Indonesian Cyber Media Association (AMSI)	KLY	Ketua Umum Chairman	Nasional Member
Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Alliance of Independent Journalists (AJI)	KLY	Anggota Member	Nasional Member
Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Alliance of Independent Journalists (AJI)	KLY	Anggota Member	Nasional Member
Asosiasi Digital Indonesia Indonesian Digital Association	KLY	Vice Chairman & Head of Knowledge	Nasional Member
Cekfakta.com	KLY	Anggota Member	Nasional Member
International Fact-Checking Network (IFCN)	KLY	Anggota Member	Global Member
Pewarta Foto Indonesia (PFI) Indonesian Photo Journalist (PFI)	KLY	Anggota Member	Nasional Member
Komite Keselamatan Jurnalis Indonesian Photo Journalist (PFI)	KLY	Anggota Member	Nasional Member

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

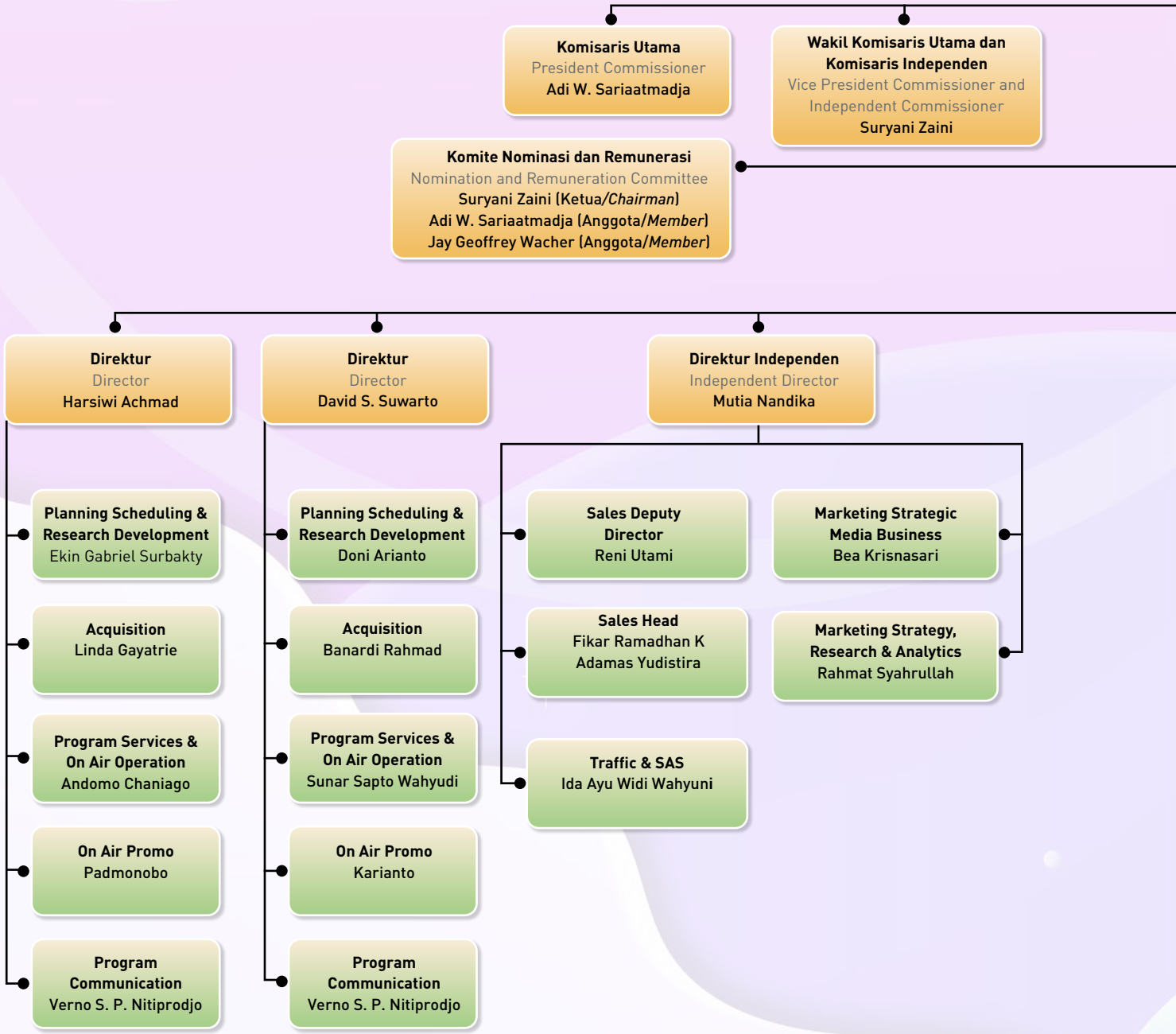

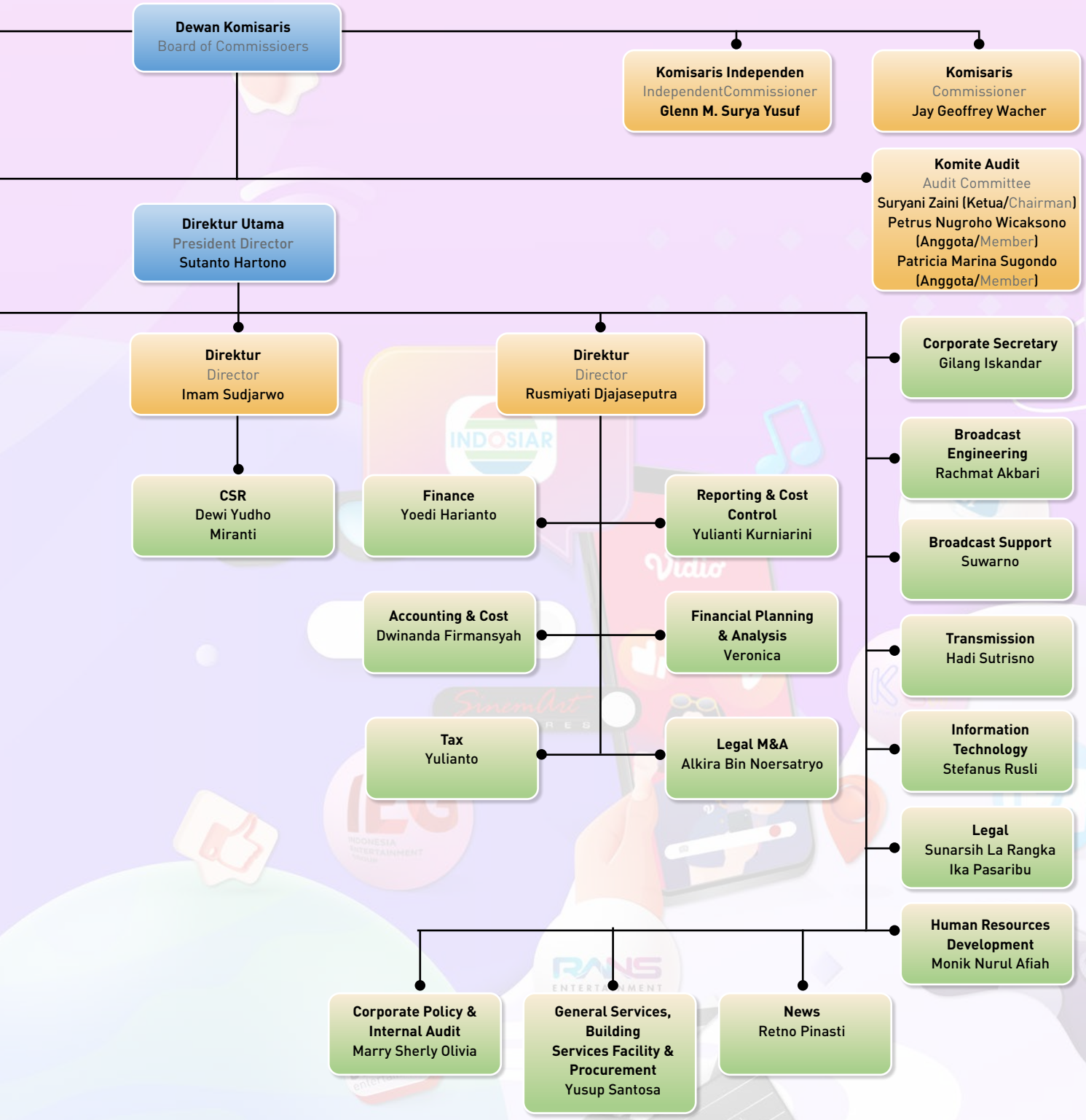
Dewan Komisaris
Board of Commissioers
Komisaris Independen
IndependentCommissioner
Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris
Commissioner
Jay Geoffrey Wacher
Komite Audit
Audit Committee
Suryani Zaini (Ketua/Chairman)
Petrus Nugroho Wicaksono (Anggota/Member)
Patricia Marina Sugondo (Anggota/Member)
Direktur Utama
President Director
Sutanto Hartono
Direktur
Director
Imam Sudjarwo
Direktur
Director
Rusmiyati Djajaseputra
Corporate Secretary
Gilang Iskandar
Broadcast Engineering
Rachmat Akbari
Broadcast Support
Suwarno
Transmission
Hadi Sutrisno
Information Technology
Stefanus Rusli
Legal
Sunarsih La Rangka
Ika Pasaribu
Human Resources Development
Monik Nurul Afiah
CSR
Dewi Yudho Miranti
Finance
Yoedi Harianto
Reporting & Cost Control
Yulianti Kurniarini
Accounting & Cost
Dwinanda Firmansyah
Financial Planning & Analysis
Veronica
Tax
Yulianto
Legal M&A
Alkira Bin Noersatryo
Corporate Policy & Internal Audit
Marry Sherly Olivia
General Services, Building Services Facility & Procurement
Yusup Santosa
News
Retno Pinasti

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Adi W. Sariaatmadja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	39 tahun 39 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2023

Legal Basis of Appointment

Annual GMS Resolution dated June 14, 2023

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Commerce dari University of Sydney

Educational Background

Bachelor of Commerce from University of Sydney

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

- Presiden Direktur PT Kreatif Media Karya (KMK) (2013 – sekarang)
- Presiden Komisaris PT Online Pertama (2011 – 2023)
- Presiden Komisaris PT Home Tester Indonesia (2014 – sekarang)
- Komisaris PT Elang Andalan Nusantara (2017 – 2022)
- Presiden Komisaris PT Medika Komunika Teknologi (2016 – 2023)
- Presiden Komisaris PT Kapan Lagi Dot Com Networks (2018 – sekarang)
- Direktur PT Animasi Kartun Indonesia (2012 – 2022)
- Presiden Komisaris PT Suitmedia Kreasi Indonesia (2015 – sekarang)
- Komisaris PT Aplikasi Pesan Indonesia (2016 – 2022)
- Komisaris PT Elang Aliansi Sejahtera (2016 – 2021)
- Komisaris PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (2017 – 2021)
- Komisaris PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (2017 – sekarang)
- Komisaris PT Bukalapak.com Tbk (2021 – sekarang)
- Direktur Eagle Crown Capital Pte Ltd (2021 – sekarang)
- Presiden Komisaris PT Surya Citra Media Tbk (2023 – sekarang)
- Wakil Komisaris Utama PT Vidio Dot Com (2021-sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

- President Director PT Kreatif Media Karya (KMK) (2013 – present)
- President Commissioner PT Online Pertama (2011 – 2023)
- President Commissioner PT Home Tester Indonesia (2014 – present)
- Commissioner PT Elang Andalan Nusantara (2017 – 2022)
- President Commissioner PT Medika Komunika Teknologi (2016 – 2023)
- President Commissioner PT Kapan Lagi Dot Com Networks (2018 – present)
- Director PT Animasi Kartun Indonesia (2012 – 2022)
- President Commissioner PT Suitmedia Kreasi Indonesia (2015 – present)
- Commissioner PT Aplikasi Pesan Indonesia (2016 – 2022)
- Commissioner PT Elang Aliansi Sejahtera (2016 – 2021)
- Commissioner PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (2017 – 2021)
- Commissioner PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (2017 – present)
- Commissioner PT Bukalapak.com Tbk (2021 – present)
- Director Eagle Crown Capital Pte Ltd (2021 – present)
- President Commissioner PT Surya Citra Media Tbk (2023 – present)
- Vice President Commissioner PT Vidio Dot Com (2021-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun beliau terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company but he is affiliated with the Ultimate Shareholder.



Suryani Zaini

Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen
Vice President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	61 tahun 61 years old

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Periode Pertama:
- Akta Keputusan RUPS tanggal 5 April 2013

Pengangkatan Periode Berjalan:
- Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

First Appointment Period:
- Deed of GMS Decision dated April 5, 2013

Appointment in the Current Period:
- Deed No. 7 dated June 3, 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1991)
- Magister Ilmu Kenotariatan dari Universitas Indonesia (1996)

- Bachelor of Laws from the University of Indonesia (1991)
- Master of Notarial Law from the University of Indonesia (1996)

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap / Work Experience and Concurrent Position

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013)
- Komisaris Utama PT Indosiar Visual Mandiri (2011-sekarang)
- Ketua Yayasan Indosiar (29 Maret 2012-sekarang)
- Komisaris PT Surya Citra Televisi (2015-sekarang)
- Komisaris PT SinemArt Indonesia (2017-sekarang)
- Ketua Komite Audit Perseroan (2022-sekarang)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2013-sekarang)

- President Commissioner with concurrent position as Independent Commissioner of PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013)
- President Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-present)
- Chairman of Indosiar Foundation (March 29, 2012-present)
- Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2015-present)
- Commissioner of PT SinemArt Indonesia (2017-present)
- Chairman of Company's Audit Committee (2022-present)
- Chairman of Company's Nomination and Remuneration Committee (2013-present)

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

She has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Glenn M. Surya Yusuf

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	68 tahun 68 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

- Pengangkatan Periode Pertama:
  Akta Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2012
- Pengangkatan Periode Berjalan:
  Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

- First Appointment Period:
  Deed of Annual GMS Decision dated May 24, 2012
- Appointment in the Current Period:
  Deed No. 7 dated June 3, 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines di Manila, Filipina (1979)
- Master of Business Administration dari Asian Institute of Management di Makati, Filipina (1981)

Educational Background

- Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines di Manila, Filipina (1979)
- Master of Business Administration dari Asian Institute of Management di Makati, Filipina (1981)

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

- Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991-1994)
- Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
- Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995-2001)
- Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998)
- Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2000)
- Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan Departemen Keuangan RI (2001-2002)
- Presiden Direktur/CEO PT London Sumatra Indonesia Tbk (2003-2007)
- Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (2004-2010)
- Presiden Direktur PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011)
- Independent Non-Executive Director CIMB Group Holdings Berhad (2010-2019)
- Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012)
- Wakil Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012-2019)
- Ketua Komite Audit Perseroan (2012–2022)
- Komisaris Independen Perseroan (2012–sekarang)
- Wakil Presiden Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020–sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

- Finance Director of PT Bank Niaga Tbk (1991-1994)
- Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
- President Director of PT (Persero) Danareksa (1995-2001)
- Director General of Financial Institutions, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1998)
- Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1998-2000)
- Head of the Ministry of Finance Assistance Team for Financial Sector Restructuring, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2001-2002)
- President Director/CEO of PT London Sumatra Indonesia Tbk (2003-2007)
- President Commissioner of PT Polyprima Karyareksa (2004-2010)
- President Director of PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011)
- Independent Non-Executive Director of CIMB Group Holdings Berhad (2010-2019)
- Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012)
- Vice President Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012-2019)
- Chairman of the Company's Audit Committee (2012-2022)
- Independent Commissioner of the Company (2012-present)
- Vice President Commissioner Independent and Chairman of the Risk Monitoring Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020–present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Affiliation

He has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Jay Geoffrey Wacher

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Nationality	Australia Australian
Usia Age	56 tahun 56 years old

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Deed No. 7 dated June 3, 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- *Bachelor of Law and Commerce* dari Universitas New South Wales (1991)
- Associate dari Australia Securities Institute (1996)

- Bachelor of Law and Commerce from the University of New South Wales (1991)
- Associate certification from Australian Securities Institute (1996)

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap / Work Experience and Concurrent Position

- Pengacara di Blake Dawson Waldron (1992-1993)
- Posisi dalam bidang keuangan dan investasi perusahaan di Australia (1993-2000)
- Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company di Sydney, Australia (2000-2006)
- Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007) dan Direktur Keuangan (2007-2009)
- Komisaris PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2019)
- Direktur PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Mei 2019–sekarang)

- Lawyer of Blake Dawson Waldron (1992-1993)
- Held various positions in corporate finance and investment in Australia (1993-2000)
- Investment Director of Carnegie Wylie & Company in Sydney, Australia (2000-2006)
- Finance Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007) and Finance Director (2007-2009)
- Commissioner of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2019)
- Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (May 2019-present)

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun beliau terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company but he is affiliated with the Major Shareholder.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, setelah pemegang saham menerima pengunduran diri Alvin W. Sariaatmadja dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan. Kemudian Pemegang saham mengangkat Adi W. Sariaatmadja sebagai Komisaris Utama Perseroan. Perubahan komposisi Dewan Komisaris ini telah ditetapkan dalam Keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 14 Juni 2023.

Changes to the Board of Commissioners' Composition

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed after the shareholders approved the resignation of Alvin W. Sariaatmadja from his position as President Commissioner of the Company. Then, Shareholders appointed Adi W. Sariaatmadja as the Company's President Commissioner. The change in composition of the Board of Commissioners has been decided in the 2023 Annual GMS Resolution which was held on June 14, 2023.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Sutanto Hartono

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	56 tahun 56 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

Deed No. 7 dated June 3, 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Kimia dari University of Notre Dame, Indiana
- *Master of Business Administration* dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat

Educational Background

- Bachelor of Chemical Engineering Degree from the University of Notre Dame, Indiana
- Master of Business Administration from the University of California, Berkeley, USA

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

- Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara
- Senior Vice President Sony Music Entertainment untuk Asia Tenggara
- Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk
- Country General Manager/Direktur Utama PT Microsoft Indonesia
- Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (2011 - 2013, 2014 - sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2015–sekarang)
- Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021, 2022-sekarang)
- Direktur Utama di PT Vidio Dot Com (Vidio) (2019-sekarang)
- Komisaris Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-2022)
- Direktur Utama Perseroan (2013 - sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

- Senior Associate at Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia
- Senior Vice President of Sony Music Entertainment for Southeast Asia
- President Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- Director of PT Media Nusantara Citra Tbk
- Country General Manager/President Director of PT Microsoft Indonesia
- President Director of PT Surya Citra Televisi (2011 - 2013, 2014 - present)
- Vice President Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2015-present)
- President Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021, 2022-present)
- President Director at PT Vidio Dot Com (Vidio) (2019-present)
- President Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (2021- 2022)
- The Company's President Director (2013 - present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Affiliation

He has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Harsiwi Achmad

Direktur
Director

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	57 tahun 57 years old

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Deed No. 7 dated June 3, 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Antropologi dari Universitas Gadjah Mada sebagai lulusan terbaik (1990)
- Mendapatkan beasiswa AIDAB untuk meraih gelar *Master of Arts* dari Monash University (1992-1994)

- Bachelor of Anthropology from Gadjah Mada University as best graduate (1990)
- Received AIDAB scholarship and went on to obtain her Master of Arts from Monash University (1992-1994)

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap / Work Experience and Concurrent Position

- Divisi Programming PT Surya Citra Televisi (1997-2004)
- General Manager PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004-2005)
- Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006-2010)
- Direktur Programming PT Surya Citra Televisi (2010-2013)
- Direktur Perseroan (2013-sekarang)
- Komisaris Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-sekarang)

- Programming Division of PT Surya Citra Televisi (1997-2004)
- General Manager of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004-2005)
- Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006-2010)
- Programming Director of PT Surya Citra Televisi (2010-2013)
- Company Director (2013-present)
- President Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-present)

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

She has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Imam Sudjarwo

Direktur
Director

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	68 tahun 68 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

Deed No. 7 dated June 3, 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ilmu Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1989)
- Magister Sains Kajian Ilmu Kepolisian dari Universitas Indonesia (1998)

Educational Background

- Bachelor Degree in Police Studies from the Police Science College (1989)
- Master of Science in Police Studies from the University of Indonesia (1998)

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

- Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi dan pernah menjabat sebagai Kepala Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung (Desember 2005-April 2008)
- Wakil Kepala Korps Brimob POLRI (Mei 2008-Februari 2009)
- Kepala Korps Brimob POLRI (Februari 2009-Juni 2010)
- Kepala Lembaga Pendidikan POLRI (Juni 2010-Februari 2011)
- Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan POLRI (Maret 2011-Desember 2012)
- Kepala Badan Intelijen Keamanan POLRI (Desember 2012-April 2013)
- Inspektur Pengawasan Umum POLRI (April 2013-November 2013)
- Direktur Utama PT Indosiar Visual Mandiri (2014-sekarang)
- Direktur Perseroan (2015-sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

- Officer at the Indonesian National Police (POLRI) with his last rank being Police Commissioner General and previously served as Bangka Belitung Islands Regional Police Chief (December 2005-April 2008)
- Deputy Head of POLRI Brimob (May 2008-February 2009)
- Head of POLRI Brimob (February 2009-June 2010)
- Head of POLRI Education Institute (June 2010-February 2011)
- Head of the National Police Security Maintenance Agency (March 2011-December 2012)
- Head of the Indonesian Police Security Intelligence Agency (December 2012-April 2013)
- POLRI Inspector General (April 2013-November 2013)
- President Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2014-present)
- Company Director (2015-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Affiliation

He has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Rusmiyati Djajaseputra

Direktur
Director

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	45 tahun 45 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

Deed No. 7 dated June 3, 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
- Beliau juga memiliki sertifikasi profesi, yaitu: Certified Public Accountant dan Chartered Accountant

Educational Background

- Bachelor of Accounting from Tarumanagara University, Jakarta
- She also holds Certified Public Accountant and Chartered Accountant certificates

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

- Auditor di KAP Prasetyo Utomo & Co (2000-2002)
- Auditor di KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005)
- Auditor di KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2005-2006)
- Senior Manager PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group) (2006-2011)
- General Manager PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2012)
- VP Finance PT Surya Citra Media Tbk (2013)
- Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2014-sekarang)
- Direktur Perseroan (2015-sekarang)
- Direktur PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021)
- Wakil Direktur Utama PT Vidio Dot Com (2020- sekarang)
- Komisaris PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

- Auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Prasetyo Utomo & Co (2000-2002)
- Auditor at KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005)
- Auditor at KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2005-2006)
- Senior Manager at PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group) (2006-2011)
- General Manager of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2012)
- VP Finance of PT Surya Citra Media Tbk (2013)
- Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2014-present)
- Company's Director (2015-present)
- Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021)
- Vice President Director of PT Vidio Dot Com (2020- present)
- Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Affiliation

She has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



David Setiawan Suwarto

Direktur
Director

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	37 tahun 37 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

Deed No. 7 dated June 3, 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Administrasi Bisnis di bidang keuangan dari National University of Singapore (2005-2009)
- Pelatihan kepemimpinan keberlanjutan dari University of Cambridge (2015)
- Kandidat MBA Eksekutif dari Kellogg – HKUST

Educational Background

- Bachelor Degree in Business Administration from the National University of Singapore with a major in Finance (2005-2009)
- Sustainability Leadership from the University of Cambridge (2015)
- Executive MBA Candidate from Kellogg – HKUST

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

- Divisi pengembangan bisnis di American President Lines Singapura (2009-2010)
- Direktur Genesis Indojaya (2010-2013)
- Senior VP Marketing PT Surya Citra Media Tbk (2013-2016)
- Deputi Direktur Program SCTV (2017-2020)
- Direktur Utama dan Produser PT Sinemart Indonesia (2021-sekarang)
- Direktur Perseroan (2020-sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

- Business development division at American President Lines Singapore (2009-2010)
- Director of Genesis Indojaya (2010-2013)
- Senior VP Marketing of PT Surya Citra Media Tbk (2013-2016)
- Deputy Director Programming of SCTV (2017-2020)
- President Director and Producer of PT SinemArt Indonesia (2021-present)
- Company Director (2020-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Affiliation

He has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Mutia Nandika

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	43 tahun 43 years old

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Deed No. 7 dated June 3, 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam bidang Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (2001)

Bachelor Degree in Social and Political Sciences in International Relations from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (2001)

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap / Work Experience and Concurrent Position

- Reporter, News Producer, Sales Manager PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-2010)
- Education Leader PT Microsoft Indonesia (2010-2012)
- Marketing General Manager PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012-2013)
- Country Industry Head Google Indonesia (2013-2015)
- Direktur Perseroan (2016-sekarang)

- Reporter, News Producer, Sales Manager of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002- 2010)
- Education Leader of PT Microsoft Indonesia (2010-2012)
- Marketing General Manager of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012-2013)
- Country Industry Head of Google Indonesia (2013-2015)
- Company Director (2016-present)

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

She has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan di tahun 2023. Dengan demikian, seluruh anggota Direksi Perseroan masih sama dengan komposisi Direksi tahun 2022.

Changes to the Board of Directors' Composition

The composition of the Company's Board of Directors did not change in 2023. Therefore, the membership composition of the Company's Board of Directors remains the same as in 2022.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari bahwa memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan modal penting dalam menjaga kelangsungan usaha dan meraih keunggulan kompetitif. Namun, sebagai perusahaan di bidang penyiaran dan multimedia, Perseroan tidak dapat mengabaikan tantangan yang muncul dalam pengelolaan SDM seiring dengan pertumbuhan skala bisnis dan perkembangan industri. Dalam menghadapi dinamika ini, Perseroan telah merespons dengan menyusun sejumlah kebijakan terkait manajemen SDM. Hal ini menjadi langkah strategis untuk mengatasi hambatan serta menjaga kualitas SDM dalam menghadapi perubahan yang terus berkembang dalam industri tersebut.

Dalam implementasi kebijakan manajemen SDM, Perseroan menegakkan prinsip kesetaraan peluang bagi semua karyawan untuk meningkatkan kompetensinya. Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan beragam program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM. Tujuan dari inisiatif ini adalah menciptakan peningkatan signifikan dalam kompetensi, produktivitas, dan kreativitas karyawan. Memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan diri juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam membentuk lingkungan kerja yang inklusif dan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memberdayakan individu, tetapi juga memperkuat fondasi untuk kesuksesan jangka panjang dan keberlanjutan usaha.

The Company considers that having qualified Human Resources (HR) is essential to maintain business continuity and to achieve competitive advantage. However, as a company that engages in the broadcasting and multimedia industry, the Company cannot ignore the emerging challenges in managing its HR in line with the growth of business scale and the industrial development. To overcome these dynamics, the Company has responded by preparing a number of policies related to HR management. This is a strategic approach to deal with challenges and to maintain HR quality in order to overcome the dynamics in the industry.

In implementing HR management policies, the Company enforces the principle of equality for all employees to improve their competencies. The Company continuously conducts various HR education, training, and development programs. This initiative aims to significantly improve the competency, productivity, and creativity of the employees. By providing opportunities for every employee to develop themselves, the Company realizes its commitment to establish an inclusive working environment and to focus on the Company's sustainability development. Therefore, the Company is not only empowering individuals, but also strengthening its foundation to achieve long-term success and business continuity.



Pilar Manajemen Sumber Daya Manusia

Perseroan menerapkan manajemen sumber daya manusia dengan fokus pada empat pilar utama, masing-masing memiliki fungsi yang terperinci seperti yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Human Resources Management Pillars

The Company implements human resources management by focusing on four main pillars, each of them has detailed functions as described in the following table:

Pilar Manajemen SDM HR Management Pillar	**Fungsi dan Implementasi di Perseroan** Function and Implementation in the Company
Pemenuhan Bakat Sumber Daya Manusia	Salah satu aspek strategis dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah pemenuhan bakat. Tanggung jawab utama dari fungsi ini adalah menetapkan kriteria SDM yang memenuhi standar kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selain itu, fungsi ini merancang strategi untuk mendapatkan sumber daya manusia terbaik, melibatkan diri dalam seluruh proses seleksi, rekrutmen, dan penempatan calon karyawan, serta melakukan evaluasi menyeluruh terhadap keseluruhan proses tersebut. Pemenuhan bakat SDM juga mencakup kewajiban untuk menyusun program-program khusus, seperti magang, vokasi, dan pengembangan manajemen, yang khususnya ditujukan bagi mahasiswa dan *fresh graduates*. Program-program ini tidak hanya menjadi bagian dari inisiatif persiapan tenaga kerja, tetapi juga terkait dengan strategi *branding* Perseroan, termasuk *Employee Value Proposition* (EVP) dan *Employee Branding*.
Fulfillment of Human Resources Talent	One of the strategic aspects in Human Resources Management (HRM) is fulfillment of talent. The main responsibility of this function is to determine the criteria of HR that fulfills the competitive standards and is appropriate to the Company's needs. Furthermore, this function also designs strategies to recruit the best human resources, involves itself in the entire process of selection, recruitment, placement of prospective employees, as well as conducting comprehensive evaluation on the entire process. Fulfillment of HR talent also includes the obligation to prepare specific programs, such as internship, vocation, and management development, which particularly intended for students and fresh graduates. These programs are not only part of the initiative to prepare workforce, but also as the Company's branding strategy, including Employee Value Proposition (EVP) and Employee Branding.
Pengembangan Organisasi	Fungsi pengembangan organisasi memiliki tanggung jawab utama untuk membentuk organisasi yang mampu beroperasi secara efisien melalui proses berikut ini: • Desain struktur organisasi yang mendukung kebutuhan bisnis; • Evaluasi dan deskripsi jabatan yang terus ditinjau ulang dan dikembangkan; • Analisis beban kerja dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang berkelanjutan; • Sistem manajemen kinerja yang menyeluruh dan selaras dengan bisnis; • Manajemen bakat yang berkelanjutan untuk memantau kesiapan penerus posisi kepemimpinan di organisasi; • Perubahan tugas dan jabatan karyawan sebagai bagian dari pengembangan karyawan; dan • Analisis efektivitas organisasi sebagai dasar pemikiran dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.
Organizational Development	The main responsibility of the organizational development function is to establish an organization capable of operating efficiently through the following processes: • Organizational structure design that supports business needs; • Regular review and development of job evaluation and job description; • Continuous analysis on workload and planning of manpower needs; • A comprehensive and synergized system of business performance management; • The sustainability of talent management to monitor the readiness of the organization's future leaders; • Rotation of duties and positions as part of employees' development system; and • Organization effectiveness analysis as the basic way of thinking and consideration in decision making process.

Pilar Manajemen SDM HR Management Pillar	Fungsi dan Implementasi di Perseroan Function and Implementation in the Company
Pembelajaran, Pengembangan, dan Budaya Organisasi	Fungsi pembelajaran, pengembangan, dan budaya organisasi menjadi tanggung jawab dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dan membentuk budaya organisasi yang sesuai dengan perkembangan bisnis. Proses ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan untuk memastikan kesesuaian dan keberlanjutan dalam lingkungan kerja.
Education, Development, and Organizational Culture	The functions of learning, development, and organizational culture are mandatory in the development of human resources and establishment of organizational cultures that are in line with business development. This process has been adjusted to the Company's needs and conditions to ensure its suitability and sustainability in the work environment.
Penghargaan dan Kompensasi	Fungsi penghargaan dan kompensasi karyawan merupakan bagian penting dari Manajemen Sumber Daya Manusia yang bertugas merancang strategi untuk menetapkan sistem kompensasi, manfaat, dan imbalan lainnya bagi karyawan. Dalam hal ini, faktor eksternal dan faktor internal menjadi pertimbangan utama. Faktor eksternal mencakup analisis terhadap daya saing Perseroan di pasar tenaga kerja serta berbagai komponen imbalan yang umumnya diminati. Di sisi lain, faktor internal mencakup kemampuan finansial Perseroan, prinsip kesetaraan antara berbagai fungsi kerja, dan faktor-faktor lain yang berpotensi meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan, serta membangun hubungan kerja yang positif dan kondusif.
Employee Rewards and Compensation	The employee rewards and compensation function are an integral part of Human Resources Management which is responsible to design strategies to determine compensation systems, benefits, and other allowances for employees. In this case, external and internal factors are the main considerations. The external factors include analysis on the Company's competitiveness in job market as well as various reward components that are attractive in general. On the other hand, the internal factors cover the Company's financial capability, equality principle between various work functions, and other factors that have the potential of increasing motivation and performance of employees, as well as establishing a positive and conducive working relations.

Profil Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan dan seluruh entitas anak tercatat sebanyak 4.484 orang, mengalami penurunan sebanyak 35 orang dibandingkan dengan tahun 2022 yang berjumlah 4.519 orang. Tabel-tabel berikut menyajikan informasi detail mengenai komposisi karyawan Perseroan selama dua tahun terakhir:

Human Resources Profile

As of December 31, 2023, total employees of the Company and its subsidiaries was recorded at 4,484 employees, a decrease of 35 compared to in 2022 of 4,519 employees. The following tables present the details regarding the Company's employee composition for the past two years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employment

Status Ketenagakerjaan	2023		2022		Employee Status
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pegawai Tetap	3.824	85	3.838	85	Permanent Employees
Pegawai Tidak Tetap	660	15	681	15	Non-Permanent Employees
Jumlah	**4.484**	**100**	**4.519**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin	2023		2022		Gender
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Laki-laki	3.060	68	3.012	67	Male
Perempuan	1.424	32	1.507	33	Female
Jumlah	**4.484**	**100**	**4.519**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan	2023		2022		Education Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pra-Perguruan Tinggi	730	16	909	20	Pre-College
Diploma	744	17	769	17	Diploma
Sarjana	2.822	63	2.693	60	Bachelor
Pasca Sarjana	188	4	148	3	Post Graduate
Jumlah	**4.484**	**100**	**4.519**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan	2023		2022		Position Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Manajerial	1.341	30	1.406	31	Managerial
Non-Manajerial	3.143	70	3.113	69	Non-Managerial
Jumlah	**4.484**	**100**	**4.519**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Usia	2023		2022		Age
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
20–30 tahun	1.586	35	1.696	38	20–30 years old
30-40 tahun	1.503	34	1.412	31	30-40 years old
40-50 tahun	894	20	920	20	40-50 years old
>50 tahun	501	11	491	11	>50 years old
Jumlah	**4.484**	**100**	**4.519**	**100**	**Total**

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memperoleh SDM yang berkualitas dengan mengimplementasikan proses manajemen SDM yang komprehensif. Mulai dari tahap rekrutmen dan seleksi hingga program pelatihan dan pengembangan, Perseroan melakukan upaya maksimal untuk memastikan keberadaan personel yang tepat di setiap posisi yang dibutuhkan dalam organisasi. Dengan demikian, Perseroan terus berupaya memenuhi kebutuhan SDM yang sesuai dengan standar kualitasnya untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

Human Resources (HR) has a very significant role in improving the Company's performance. The Company is committed to recruit high quality HR by implementing a comprehensive HR management process. From the recruitment and selection process, to training and development programs, the Company strives to ensure the presence of the right personnel in every position required by the organization. Therefore, the Company continues striving to fulfill HR needs in accordance with its quality standards in order to support the organization's goals effectively.

Rekrutmen dan Seleksi

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang beragam dan dinamika yang cepat, Perseroan menyadari kebutuhan akan talenta unggul yang dapat diandalkan untuk mendorong kemajuan organisasi.

Recruitment and Selection

In dealing with the diverse and dynamic business challenges, the Company recognizes that the needs for excellent and realiable talents to support the organization's development. Therefore, the

Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian khusus pada proses rekrutmen dan seleksi karyawan sebagai langkah strategis untuk menarik dan mendapatkan talenta terbaik yang tersedia di pasar tenaga kerja. Kesadaran akan pentingnya langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa hanya individu berkualitas yang menjadi bagian dari organisasi, sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam menghadapi kompleksitas bisnis dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat.

Company pays special attention to the employee recruitment and selection process as a strategic approach to attract and recruit the best talents available in the job market. Awareness on the importance of this approach shows the Company's commitment to ensure that only qualified individuals can become part of the organization, so that they can provide the best contributions in overcoming the complexity of business and adapt with the rapid changes.

Perseroan selalu mengadakan proses rekrutmen dan seleksi karyawan dengan transparan dan terbuka, tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, dan golongan tertentu. Prinsip ini diterapkan asalkan kandidat memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Tahap rekrutmen dan seleksi ini memiliki peran penting dalam manajemen SDM karena Perseroan dapat menemukan kandidat yang tidak hanya memenuhi persyaratan kualifikasi, tetapi juga sesuai dengan budaya dan tujuan yang ingin dicapai oleh Perseroan. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap individu yang bergabung memiliki peluang yang setara dan kontribusi potensial dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company always conducts employee recruitment and selection process transparently and openly, regardless of gender, tribe, religion, race, or specific class. This principle is applicable when the candidate fulfills the qualifications and requirements set by the Company. The recruitment and selection process are crucial in the management of HR since the Company can find candidates who are not only fulfill the qualifications, but also appropriate to its cultures and to objectives. With this approach, the Company ensures that each individual being recruited has equal opportunities and potential contributions in achieving the Company's vision and mission.

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan di Perseroan terdiri dari beberapa tahap prosedur, sebagaimana dijelaskan dalam bagan berikut:

The Company's employee recruitment and selection process consists of several procedures, as explained in the following chart:



Dalam upaya mendapatkan kandidat terbaik untuk mengisi posisi strategis yang kosong (*vacant*), Perseroan menerapkan proses rekrutmen karyawan dengan memberikan prioritas kepada jalur internal, seperti melalui proses promosi atau rotasi. Meskipun demikian, jika talenta internal tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan organisasi, Perseroan akan melibatkan rekrutmen melalui jalur eksternal. Jalur ini mencakup perekrutan profesional berpengalaman (*professional hire*) dan *fresh graduates*. Proses perekrutan eksternal ini melibatkan pencarian kandidat melalui berbagai platform, termasuk media *online*, portal pekerjaan, *job fair*, serta kerja sama dengan universitas-universitas di Indonesia melalui *talent scouting* atau *campus hiring*. Pendekatan ini memastikan bahwa Perseroan memiliki akses ke beragam bakat dan menjaga keluwesan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang diperlukan.

In an effort to recruit the best candidates to fill vacant strategic positions, the Company carries out an employee recruitment process by giving priority to internal channels, such as through promotion or rotation processes. However, if internal talent is insufficient to meet organization's needs, the Company will conduct recruitment through external channels. This includes recruiting experienced professionals (professional hire) and fresh graduates. The external recruitment process involves searching for candidates through various platforms, including online media, job portals, job fairs, as well as collaboration with universities in Indonesia through talent scouting or campus hiring. This approach ensures that the Company has access to diverse talent and maintains flexibility in meeting the necessary human resource needs.

Pada tahun 2023, Perseroan telah berhasil merekrut 580 karyawan baru, terdiri dari 320 laki-laki dan 260 perempuan. Keberhasilan dalam penambahan anggota tim ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan organisasi dan bisnis Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan dengan memperhatikan secara seksama kebutuhan yang spesifik dari organisasi Perseroan, sehingga penambahan karyawan baru dapat berkontribusi secara efektif sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan.

In 2023, the Company has succeeded in recruiting 580 new employees, consisting of 320 male and 260 female employees. This successful addition to the team is expected to provide positive impacts to the development of the organization and the Company's businesses. The recruitment process is carried out by paying close attention to the specific needs of the Company's organization, so that the addition of new employees can contribute effectively in line with the Company's objectives and strategies.

Program Kesejahteraan Karyawan

Perseroan dengan konsisten melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang menghargai hak-hak karyawan dan memberikan dukungan penuh untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan hidup para karyawan. Tingginya komitmen Perseroan tercermin dalam upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta memastikan kesejahteraan yang adil dan wajar bagi karyawan dan keluarganya. Sejalan dengan tekad ini, Perseroan telah merumuskan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai alat untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia. Langkah ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian kinerja karyawan dan mendukung proses penentuan remunerasi yang sesuai dengan kontribusi yang diberikan.

Perseroan menjalankan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang tunduk pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek, termasuk sistem pemberian hak-hak karyawan seperti gaji/remunerasi, jam kerja, hak libur, cuti, asuransi, dan lainnya. Selain memberikan kompensasi yang bersaing, Perseroan juga menawarkan beragam fasilitas dan manfaat, yang jenis dan besarannya disesuaikan dengan tingkat jabatan karyawan. Beberapa contohnya meliputi asuransi kesehatan, subsidi kegiatan olahraga, santunan bencana, dan pemberian hewan kurban. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan komprehensif kepada karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Peningkatan kompetensi karyawan menjadi fokus utama, dan dalam upaya mendukung hal tersebut, Perseroan berperan sebagai fasilitator bagi karyawan dalam mengikuti program pengembangan kompetensi. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perkembangan karier masing-masing. Adapun program pengembangan kompetensi ini disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan pelatihan (*training need analysis*) yang dilakukan secara individu untuk setiap karyawan. Analisis ini mencakup evaluasi terhadap kompetensi teknis dan non-teknis, sehingga program pengembangan dapat disesuaikan secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan unik dari masing-masing karyawan. Dalam hal ini, Perseroan berupaya memberikan dukungan yang sesuai untuk pengembangan profesional dan kehidupan pribadi karyawan, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan keberhasilan bersama.

Perseroan melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan Model Kompetensi (*Competency Model*), dan kesempatan ini terbuka untuk setiap karyawan. Perseroan memberikan peluang kepada karyawan untuk mendaftar sebagai peserta pelatihan dengan mengikuti prosedur dan persyaratan administrasi tertentu. Untuk menjadi peserta, karyawan harus mendapatkan persetujuan dari pimpinan atau atasan (*user*) masing-masing. Persetujuan ini mempertimbangkan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi, dan tujuan pengembangan usaha Perseroan.

Employee Welfare Program

The Company consistently carries out employment practices that respect employees' rights and provide full support to the improvement of their quality of life. The Company's strong commitment is reflected in its effort to establish a healthy and safe working environment, as well as to ensure fair and reasonable welfare of employees and their families. In line with this commitment, the Company has designed Key Performance Indicators (KPIs) as an instrument to measure the competency of human resources. This approach aims to evaluate employee performance and support the process of determining remuneration based on the contributions.

The Company implements human resources management policy that complies with the prevailing labor laws. This policy covers various aspects, including the system for providing employees' rights such as salary/remuneration, working hours, leave, insurance, and others. Other than providing competitive compensations, the Company also offers various facilities and benefits in which the types and amount are based on the employees' position. Some of the examples are health insurance, sports allowance, disaster compensation, and donation of sacrificial animals. Therefore, the Company is committed to provide comprehensive support to its employees in accordance with the prevailing laws.

Training and Competency Development

Developing employees' competency is the main focus, and in order to support it, the Company acts as facilitator for employees to attend competency development program. This program aims to improve expertise and capabilities of employees, so that they can provide better contributions in their respective career development. Moreover, the competency development program has been adjusted with the results of training need analysis conducted individually to each employee. This analysis includes the evaluation to technical and non-technical competencies, so that the development program can be adjusted specifically to fulfill the unique needs of each employee. In this case, the Company strives to provide appropriate support to professional development and private life of employees in order to establish a work environment that supports common development and success.

The Company implements employee competency development program based on the Competency model, and this opportunity is open for every employee. The Company provides opportunities for employees to register as training participants by following certain administration procedures and requirements. To participate, the employees must obtain approval from their respective leader or user. This approval considers the needs for duties, competency development, and the purpose of the Company's business development.

Dalam menjalankan program ini, Perseroan menjamin bahwa tidak ada tindakan diskriminasi dalam memperlakukan karyawan. Prinsip ini bertujuan menciptakan perlakuan yang adil dan jujur, sejalan dengan potensi, kemampuan, pengalaman, dan keterampilan masing-masing karyawan.

In carrying out this program, the Company ensures that there is no discrimination towards employees. This principle aims to create fair and honest treatment, in line with the potential, capabilities, experience, and expertise of each employee.

Jumlah pelatihan karyawan yang diselenggarakan pada tahun 2023 mencapai 96 topik atau setara dengan 6.798 jam pelatihan yang diikuti oleh 967 orang. Angka ini menunjukkan adanya perubahan jumlah pelatihan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, jumlah pelatihan karyawan tercatat sebanyak 36 topik atau setara dengan 4.726 jam pelatihan, yang diikuti oleh 406 orang. Rincian lebih lanjut mengenai pelatihan karyawan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Total employee trainings held in 2023 reached 96 topics or equivalent to 6,798 training hours attended by 967 participants. This number shows a change in the number of trainings when compared to the previous year. In 2022, total employee trainings were recorded at 36 topics or equivalent to 4,726 training hours, attended by 406 participants. Further details regarding employee trainings can be seen in the following tables:

Bidang Digital I Digital Sector

Program Pelatihan Training Program	**Peserta** Participants
Soft Skill	
Vidisain Talk: Ngomong Gak Pake Ribet	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
Mental Health Webinar: Stop Overthinking, Start Living	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
Becoming More Assertive with Ratih Pulkeria	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
Health Webinar: Cara Tepat Kelola Hidup Sehat	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
How to Sell An Idea Like A Child (And Make It Work)	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
Building Good Work Relationships	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
Project Management	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
Critical Thinking	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
Leadership 101: Effective Leadership	Managerial Level Vidio
Hard Skill	
Designing for Users and Stakeholders	Product & Engineering
Tech Talk - Automation Test using Maestro Studio	Product & Engineering
Gold Tag Deployment Web	Product & Engineering
Double Protect key by storing them in NDK and encrypted	Product & Engineering
Google Chatbot / SUPER Bot 101	Product & Engineering
Epic: iOS Restructure Deeplink	Product & Engineering
Epic: Restructure Deeplink	Product & Engineering
CRM Automation tools	Product & Engineering
Tech Talk: Vidio New Resolution Switcher	Product & Engineering
Tech-talk: Contextual NTC Ads	Product & Engineering
Meiro - Customer Data Platform	Product & Engineering
Tech Talk - Whatsapp OTP	Product & Engineering
Pivoting Towards Basecamp: An Ads Team Experience	Product & Engineering
Tech Talk: UI Collaboration Shape Up	Product & Engineering
Vidio's Video Ads Serving	Product & Engineering

Program Pelatihan Training Program	Peserta Participants
Hard Skill	
Tech Talk: Google Vertex GenAI Workshop - Prompting	Product & Engineering
Financial Strategy	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
Understanding Indonesia Protection Data Law with Kominfo	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
Kelola Sampah untuk Sustainable Living	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
Merdeka Finansial with HSBC	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
iOS Conference	Engineering
Product Development Conference	Engineering
AppsFlyer's MasterClass	Product
Data Storytelling	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
Strategic Partnership Management Skills	Vidio & IES (Semua Karyawan I All employees)
Becoming Google Sheets Wizards	Vidio & IES(Semua Karyawan I All employees)
Performance Marketing 101	Vidio, IES, SFDC (Semua Karyawan I All employees)

Bidang Media I Media Sector

Program Pelatihan Training Program	Peserta Participants
Basic Tax	Dr.m
Bimbingan Teknis dan Ujian Sertifikasi HR BNSP Technical Guidance and Certification of HR BNSP	Human Resources Development
Business Process Management	Corporate Policy & Internal Audit
Cisco CCNP ENTERPRISE	Information Technology
Cisco System	Information Technology
Contract Drafting & Negotiation	Legal
Copyright	Dr.m
Correspondence Business Letter	News
Designing & Assessing Competency	Human Resources Development
Digital Marketing	Dr.m
English Class Course	Acquisition Creative & Production Finance & Accounting Financial Planning and Analysis Human Resources Development Legal Marketing Planning Scheduling & Research Development Sales Tax
Excel	Dr.m
Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor	Corporate Policy & Internal Audit
Fundamental Pengelolaan PPh Badan	Board of Director
Fundamentals of Risk Based Auditing	Corporate Policy & Internal Audit

Program Pelatihan Training Program	**Peserta** Participants
Gen 21 Broadcast Management System	Information Technology Marketing Traffic & SAS
Gen 21 SPS and Geo Training	Information Technology Marketing Traffic & SAS
Implikasi Pajak atas Penggunaan Nilai Wajar (*Fair Value*) dalam Laporan Keuangan Tax Implications on the Use of Fair Value in Financial Statements	Board of Director
Indonesia Event Management Summit	Program Communication
Intensive Bootcamp: Infrastructure & Construction Law	Legal
Marketeers Hangout 2023	Sinemart
Menulis Siaran Pers yang Efektif Writing an Effective Press Release	Program Communication
Mergers and Acquisitions Specialization	Financial Planning and Analysis
News Live Report	News
Organization Awareness 2023	Human Resources Development
Pengelolaan & Penyajian Laporan Keuangan Holding Company Management & Presentation of Financial Statements in Holding Company	Board of Director
Perencanaan Pajak atas Penjualan Saham di Perseroan Terbatas Tax Planning on the Sales of Shares in Limited Liability Company	Tax
Perubahan Ketentuan KUP dan PPN Changes to KUP and VAT	Tax
PMP Certification Exam Prep Course	Information Technology
Promax Asia Award 2023	On Air Promo
Pelatihan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, 72 dan 73 dan update peraturan perpajakan Training of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71, 72 and 73 and taxation update	Finance, Accounting, Reporting & Cost Control
Risk Management Assessment & Profiling	Corporate Policy & Internal Audit
Root Cause Analysis	Corporate Policy & Internal Audit
SAP S/4HANA Replication and Troubleshooting	Information Technology
Sertifikasi Basic Remote Pilot License LX	News Production Support & Services
Sertifikasi Basic Remote Pilot License LXVIII	News
Snell System Contingency	Program Services & On Air Operation
Social Media	Dr.m
Sustainability Reporting: Standards and Implementation + Update Terkini ISSB Standards: IFRS S1 & S2	Reporting & Cost Control
Switcher Grass Valley	Broadcast Support
Taxation for HRD	Human Resources Development
Teknik Penggunaan Kamera *Batch* 1 Camera Utilization Technique Batch 1	News
Teknik Penggunaan Kamera *Batch* 2 Camera Utilization Technique Batch 2	News

Program Pelatihan Training Program	Peserta Participants
Video Story Telling	News
Virtual Production with Aximmetry and Unreal Engine	Broadcast Support Creative & Production Floor Director & Program Director News Post Production & Graphic Production Art Production Support & Services
VMWare vSphere Admin	Information Technology
WOOH Organization APAC Regional Forum	EYE

Perseroan dan seluruh Entitas Anak merealisasikan biaya sebesar Rp602.793.194 untuk pelaksanaan pelatihan di tahun 2023. Total biaya pelatihan ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan biaya sebesar Rp374.620.833.

Kegiatan untuk Karyawan

Di samping menyelenggarakan beragam pelatihan, Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang bertujuan meningkatkan *interpersonal skill*, memperkuat rasa kebersamaan, dan memupuk keakraban. Beberapa kegiatan yang diselenggarakan adalah:

1. Kegiatan Keagamaan

   Perseroan menegaskan kebebasan beragama bagi karyawan dengan memberikan ruang dan waktu untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan pribadinya. Kegiatan keagamaan dianggap penting untuk menjaga harmoni hubungan antara individu dan pencipta-Nya. Sebagai bagian dari komitmennya, Perseroan bertindak sebagai fasilitator bagi karyawan dalam pelaksanaan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Perseroan, antara lain:

   a. Majelis Taklim
      Sebagai forum bagi karyawan Muslim, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman dalam ajaran Islam.
   b. Persekutuan Doa Oikumene
      Merupakan kegiatan keagamaan yang menyediakan ruang bagi karyawan Kristiani untuk memperdalam iman, harapan, dan kasih, serta mengekspresikan keesaan gereja.
   c. Komunitas Misa Jumat Pertama
      Kegiatan ini khusus untuk karyawan beragama Katolik, diadakan setiap Jumat pertama pada awal bulan, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam ibadah Katolik.

The Company and all its Subsidiaries have spent Rp602,793,194 to realize the trainings in 2023. The total training expenses have increased when compared to the previous year of 2022 with total expenses of Rp374,620,833.

Employee Activities

In addition to organize various trainings, the Company provides opportunities for employees to actively participate in activities that aim to improve interpersonal skills, strengthen a sense of togetherness, and foster camaderie. Some of the activities are:

1. Religious Activities

   The Company emphasizes freedom of religion for employees by providing space and time to worship according their respective religion and belief. Religious activities are important to maintain harmonious relations between individuals and their creator. As part of its commitment, the Company acts as facilitator for employees to worship and to practice other religious activities. The religious activities held by Company include:

   a. Ta'lim Assembly
      As a forum for Muslim employees, this activity aims to expand understanding, knowledge, and experience in Islamic teachings.
   b. Oikumene Prayer Fellowship
      Is a religious activity that provides space for Christian employees to deepen their faith, hope, and love, as well as to express the unity of the church.
   c. First Friday Mass Community
      This activity is specifically for Catholic employees, held every first Friday of the month to provide opportunity for employees to participate in Catholic mass.

2. **Kegiatan Olahraga**

Perseroan aktif mendukung kesejahteraan karyawan dengan mendorong kegiatan olahraga sebagai upaya mencapai keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Sebagai fasilitator, Perseroan berperan membantu karyawan dalam menjalankan latihan bersama atau berpartisipasi dalam kompetisi olahraga. Adapun kegiatan latihan rutin yang diselenggarakan melibatkan berbagai cabang olahraga seperti basket, bulu tangkis, futsal, dan yoga. Dengan mengadakan aktivitas ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung gaya hidup sehat dan *work-life balance* bagi seluruh karyawan.

2. **Sport Activities**

The Company actively supports the wellbeing of its employees by encouraging sport activities as an effort to achieve work-life balance. As a facilitator, the Company assists employees in organizing group exercise or participate in sports competitions. The routine exercise held include various sports such as basketball, badminton, futsal, and yoga. In organizing the activities, the Company strives to create an environment that supports healthy lifestyle and work-life balance for all employees.

Pengelolaan Operasional Sumber Daya Manusia

Fungsi pengelolaan operasional Sumber Daya Manusia (SDM) dilaksanakan dengan mengedepankan pembagian kerja dan fokus pada aspek operasional dan administratif. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan seluruh karyawan dan mencapai tujuan bersama, yaitu peningkatan kinerja Perseroan. Sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan tersebut, Perseroan mengimplementasikan teknologi yang komprehensif dan terintegrasi dalam proses pengelolaan SDM.

Seiring dengan masuknya era disrupsi teknologi dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mengadopsi teknologi terkini sebagai bagian dari infrastruktur operasional pengelolaan SDM. Beberapa di antaranya mencakup *Human Resource Information System* (HRIS), HR *Portal*, SAP, dan *Orange*. Pemanfaatan teknologi tersebut dirancang untuk meningkatkan efisiensi, ketelitian, dan daya saing dalam pengelolaan SDM, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang terus berkembang.

Operational Management of Human Resources

The Human Resources (HR) operational management function is carried out by prioritizing segregation of duties and focusing on the operational and administrative aspects. This aims to fulfill the needs of all employees and to achieve common goals, which is to improve the Company's performance. As a part of the effort to achieve the goal, the Company implements a comprehensive and integrated technology in the HR management process.

In line with the beginning of the technological disruption era in recent years, the Company has adopted the latest technologies as part of the infrastructures of HR operational management. Some of the examples include the Human Resource Information System (HRIS), HR Portal, SAP, and Orange. The use of these technologies is designed to increase efficiency, accuracy, and competitiveness in HR management, reflecting the Company's commitment towards innovation and adaptation to the continuously developing technologies.

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023

Pada tahun 2023, komposisi pemegang saham Perseroan mengalami perubahan sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Shareholder Composition in 2023

In 2023, the composition of the Company's shareholders has changed as described in the following table:

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.103.335.640	60,9747%	45.103.335.640	60,9747%
Masyarakat | Public	18.104.039.745	24,4747%	18.266.028.845	24,6936%
Saham Treasuri | Treasury Stock	10.763.194.120	14,5506%	10.601.205.020	14,3317%
Total	**73.970.569.505**	**100%**	**73.970.569.505**	**100%**

EMTEK
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Masyarakat
Publik

Saham Treasuri
Treasury Stock

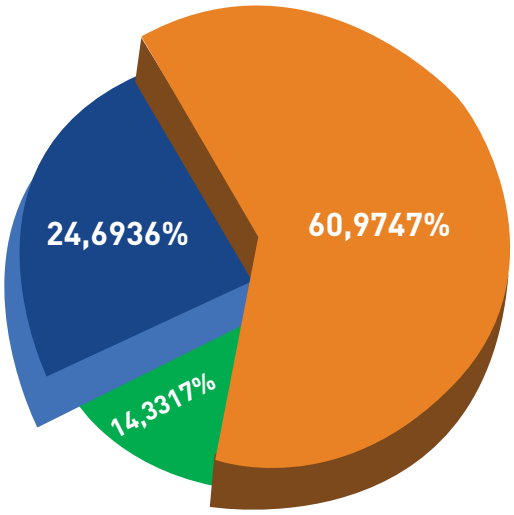

Daftar Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih Tahun 2023

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki kepemilikan saham sebanyak 5% atau lebih, termasuk perubahan jumlah saham dan persentase kepemilikan yang terjadi pada tahun 2023:

Lists of Shareholders with 5% or More Share Ownership in 2023

The following table presents information regarding shareholders who owns 5% or more shares, including the changes in number of shares and ownership percentage in 2023:

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	**45.103.335.640**	**60,9747%**	**45.103.335.640**	**60,9747%**

Daftar Kelompok Pemegang Saham dengan Kepemilikan Masing-Masing Kurang dari 5%

Berikut adalah tabel yang memuat informasi mengenai pemegang saham dalam kelompok masyarakat, di mana setiap individu atau institusi memiliki porsi kepemilikan saham kurang dari 5%. Tabel ini juga mencakup informasi perubahan jumlah saham dan persentase kepemilikannya pada tahun 2023:

Lists of Shareholders Group with Less than 5% Share Ownership

The following table contains information on public shareholders where each individual or institution owns 5% or less shares. The following table also presents information on their number of shares and ownership percentage in 2023:

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership
Masyarakat | Public	**18.104.039.745**	**24,4747%**	**18.266.028.845**	**24,6936%**

Daftar Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham

Tabel berikut ini berisi informasi tentang anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham SCMA di tahun 2023:

Lists of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors with Shareholding

The following table contains information on members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who owns SCMA shares in 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership
Adi W. Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	100	0,000%	100	0,000%
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	8.750.000	0,012%	8.750.000	0,012%
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	40.000.000	0,054%	75.000.000	0,101%
Harsiwi Achmad	Direktur Director	19.875.000	0,027%	47.375.000	0,064%
Imam Sudjarwo	Direktur Director	5.200.000	0,007%	20.200.000	0,027%
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	10.000.000	0,014%	35.000.000	0,047%
David Setiawan Suwarto	Direktur Director	5.850.000	0,008%	20.850.000	0,028%
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	26.500.000	0,036%	54.000.000	0,073%

Informasi Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 31 Desember 2023, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

Information on Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2023, there were no members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who own the Company's shares indirectly.

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2023

Berikut adalah tabel yang menyajikan informasi tentang pemegang saham per tanggal 31 Desember 2023, dengan rincian jumlah saham dan porsi kepemilikannya. Data ini dikategorikan berdasarkan klasifikasi pemodal, baik nasional maupun asing, dan lebih lanjut klasifikasi tersebut dibagi menjadi pemegang saham perorangan atau institusi.

Lists of Shareholders Based on Classification as of December 31, 2023

The following table presents information regarding shareholders as of December 31, 2023, including the details of the number of shares and ownership percentage. This data is categorized based on the classification of shareholders, whether national or foreign shareholders, and then further classified into individual or institutional shareholders.

Klasifikasi	Jumlah Pemegang Efek Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership	Classification
Pemodal Nasional				Indonesian Investor
Perorangan	29.007	5.159.436.430	6,975%	Indonesian Individual
Perseroan Terbatas	112	57.942.353.233	78,332%	Limited Liability Company
Danareksa	56	1.014.896.527	1,372%	Mutual fund
Asuransi	61	1.736.928.520	2,348%	Insurance
Yayasan	53	517.417.330	0,699%	Foundations
Koperasi	1	300.000	0,000%	Cooperative
Lain-Lain	0	0	0%	Others
Sub Total	29.290	66.371.332.040	89,727%	Sub Total
Pemodal Asing				Foreign Investor

Klasifikasi	Jumlah Pemegang Efek Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership	Classification
Perorangan Asing	29	36.269.710	0,049%	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	163	7.562.967.755	10,224%	Foreign Company
Lain-Lain	0	0	0%	Others
Sub Total	192	7.599.237.465	10,273%	Sub Total
Total	29.482	73.970.569.505	100%	Total

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

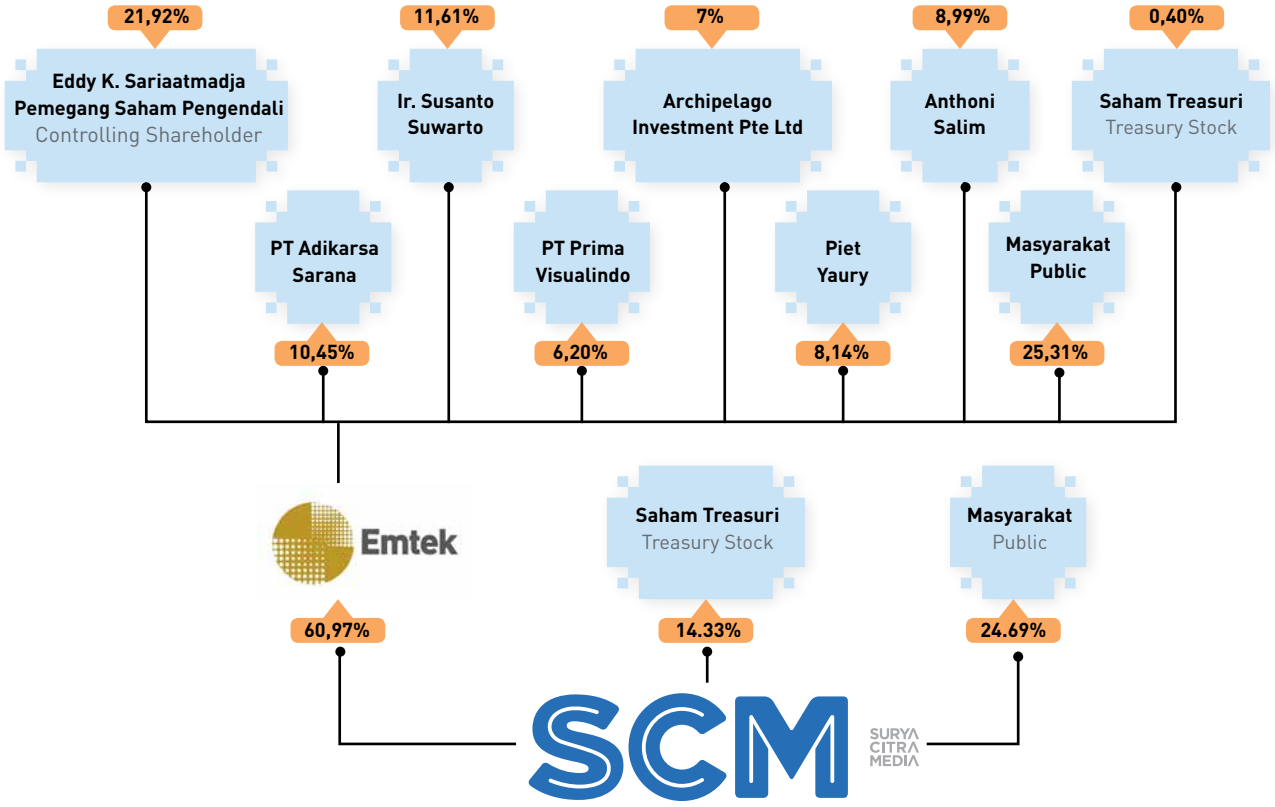

Sampai dengan 31 Desember 2023, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) tetap memegang posisi sebagai pemegang saham utama dan pengendali SCMA. Kepemilikan saham mayoritas yang dimiliki EMTEK mencapai 60,9747%, setara dengan 45.103.335.640 lembar saham.

Pada tahun 1983, EMTEK didirikan sebagai perusahaan yang fokus pada layanan komputer pribadi (*personal computer*/PC). Seiring berjalannya waktu, Grup EMTEK telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dan bertransformasi menjadi kelompok perusahaan modern yang terintegrasi. Saat ini, EMTEK terdiversifikasi dalam empat divisi usaha utama, yakni: Media, Solusi, Kesehatan, dan Konektivitas. Momentum penting dalam sejarah EMTEK terjadi pada 12 Januari 2010, di mana EMTEK resmi melaksanakan Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) still holds the position of major and controlling shareholder of SCMA. The majority of the Company's shares are owned by EMTEK, reaching 60.9747% or equivalent to 45,103,335,640 shares.

In 1983, EMTEK was established as a company that focuses on personal computer (PC) services. As time passed, EMTEK Group had a significant development and transformed into a modern and integrated group of companies. Currently, EMTEK is diversified into four main business divisions, including: Media, Solution, Health and Connectivity. This significant momentum in EMTEK's history occurred on January 12, 2010, when EMTEK officially conducted its Initial Public Offering in the Indonesia Stock Exchange.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Bidang Usaha: FTA & DTH Platform
Line of Business: FTA & DTH Platform

Entitas Anak Subsidiary	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Kepemilikan** Ownership Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset** Total Assets **(Rp miliar/** Rp billion**)**	**Tahun Operasi** Operating Year	**Alamat** Address
PT Surya Citra Televisi (SCTV)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99.99%	3.137,68	1990	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270. T: 62.21.27935555 F: 62.21.27935444 W: www.sctv.co.id
PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99.99%	1.839,05	1995	Jl. Damai No. 11 Duri Kepa, Jakarta, 11510 T: 62.21.5674444 F: 62.21.5655756 W: www.indosiar.com
PT Surya Citra Pesona (SCP)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	51,00%	0,70	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	Jl. Rambutan No. 323 Telaga Biru, Gorontalo
PT Mediatama Televisi (MTV)	Penyiaran berlangganan televisi satelit Subscription broadcasting of satellite television	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	51,00%	84,61	2019	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270 T: 62.21.27935555 F: 62.21.27935444 W: www.nexparabola.co.id
PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	103,39	2022	Jl. Damai No. 11 Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510 Indonesia
PT Ajwa Berkah Televisi	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	5,02	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	SCTV Tower Senayan City Lantai 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270

Bidang Usaha: Digital & OOH Platform
Line of Business: Digital & OOH Platform

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset Total Assets (Rp miliar/ Rp billion)	Tahun Operasi Operating Year	Alamat Address
PT Estha Yudha Ekatama (EYE)	Periklanan, Instalasi Elektronika, Pemasangan Fondasi dan Tiang Pancang Advertising, Electronic Installation, Foundation and Piling Installation	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	70,01%	47,48	1994	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lt. 16 Tower B Jl. Mega Kuningan Barat Lot 10, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta T: 62.21.50815200 W: www.eyeindonesia.com
PT Vidio Dot Com (Vidio)	*Video-on-Demand* berbasis iklan dan *Video-on-Demand* berlangganan Ad based Video-on-Demand (AVOD) and subscription Video-on-Demand (SVOD)	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	79,37%	2.447,48	2018	SCTV Tower Senayan City Lt. 14 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : 62 21 7229690 W: www.vidio.com
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY)	Portal web Web portal	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,00%	402,58	2006	Jl. RP. Soeroso No. 18 Cikini, Menteng, Jakarta T : 62 21 31904555 F : 62 21 31904777 W: www.kly.id
PT Liputan Enam Dot Com (Liputan 6)	Portal web dan/ atau platform digital Web portal and/or digital platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	212,55	2017	Jl. RP. Soeroso No. 18 Cikini, Menteng Jakarta Pusat T : 62 21 31904555 F : 62 21 31904777 W: www.liputan6.com
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI)	Portal web dan/ atau platform digital Web portal and/or digital platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	41,06	2016	Jl. Warung Jati Timur (Siaga) No.77, Kel. Pejaten Barat, Pasar Minggu Jakarta Selatan T : 62 21 7980204
PT Binary Ventura Indonesia (BVI)	Perdagangan, jasa dan periklanan Trading, services and advertising	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99,99%	59,32	2017	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : 62 21 72782066 F : 62 21 72782194
PT Wisper Media	Jasa layanan iklan digital Digital advertising services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,49%	43,12	2012	Jl. Pintu Air Raya No. 36-E Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta T : 62 21 3865757 F : 62 21 3802620
PT Geo Solusi Media (GSM)	Perdagangan dan periklanan Trading and advertising	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,00%	2,13	2020	Centennial Tower Unit E Jl. Jend. Gatot Subroto No. 24-25, Kuningan Timur Setiabudi, Jakarta T : 62 21 50928800
Whisper Media Pte. Ltd, Singapore	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,50%	219,10	2013	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset Total Assets (Rp miliar/ Rp billion)	Tahun Operasi Operating Year	Alamat Address
Whisper Media Pvt. Ltd, India	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	89,83%	19,57	2018	Mumbai, India
Whisper Media Sdn. Bhd	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	1,58	2018	Kuala Lumpur, Malaysia
Whisper Media Co., Ltd	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,00%	6,84	2023	Vietnam
PT Geo Teknologi Media	Produksi perfilman, perekaman video dan periklanan Film Production, Video Recording and Advertising	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,00%	2,05	2022	Jl. Pintu Air Raya No. 36-E Pasar Baru, Sawah Besar Jakarta T : 62 21 3865757 F : 62 21 3802620
PT Belanja Online Streaming (BOS)	Jasa periklanan dan konsultasi manajemen Advertising and management consulting services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	60,00%	8.22	2023	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Super Fantasi Dot Com	Platform Digital dan Pengembangan Video Game Video Game Development and Digital Platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	33,50	2023	SCTV Tower Senayan City Lt. 14 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270, T : 62 21 7229690 W: www.vidio.com

Bidang Usaha Content, Talent, dan Lainnya
Content, Talent, and Other Business Lines

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset Total Assets (Rp miliar/ Rp billion)	Tahun Operasi Operating Year	Alamat Address
PT Surya Media Citaprima	Jasa Konsultasi manajemen Management consulting services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99,99%	103,39	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270
PT Indonesia Entertaimen Grup (IEG)	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia Film and content distribution, content management and production services, production house and multimedia industry	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	72,84%	3.103,22	2015	SCTV Tower Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : 62 21 27935555 F : 62 21 27935444

Entitas Anak Subsidiary	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Kepemilikan** Ownership Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset** Total Assets **(Rp miliar/** Rp billion**)**	**Tahun Operasi** Operating Year	**Alamat** Address
PT Benson Media Kreasi (BMK)	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara Creative marketing, advertising services and event organizer	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,00%	157,25	2019	SCTV Tower Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : 62 21 50847190 W: www.samaragroup.id
PT Screenplay Produksi (SP)	Produksi perfilman dan perekaman video Film production and video recording	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	80,00%	46,07	2010	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : 62 21 72782063
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK)	Manajemen artis Artist management	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	60,00%	14,26	2014	SCTV Tower Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : 62 21 6012700 F : 62 21 6015917
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)	Persewaan dan aktivitas konsultasi manajemen hiburan, seni, kreativitas, dan lainnya Rental and management consultation activities of entertainment, art, creativities and others	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	1.394,60	2015	SCTV Tower Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : 62 21 27935555 F : 62 21 27935444
PT Elang Media Karya (EMK)	Jasa penyewaan dan aktivitas lainnya, seperti konsultasi manajemen, hiburan, seni, dan lainnya Rental and other activities such as management consultation, entertainment, art, etc	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	570,75	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)	Manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, program televisi, musik, dan acara hiburan lainnya Management of internal content production, films, television program, music and other entertainment events	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	138,34	2015	SCTV Tower Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : 62 21 27935555 F : 62 21 27935444

Entitas Anak Subsidiary	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Kepemilikan** Ownership Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset** Total Assets **(Rp miliar/** Rp billion**)**	**Tahun Operasi** Operating Year	**Alamat** Address
PT Sinemart Indonesia (SinemArt)	Pembuatan film, aktivitas distribusi film, video, dan program televisi Film production, distribution activities of film, video and television programs	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	186,97	2003	Ruko Plaza Kedoya Elok Blok DE 19, Jl. Panjang Kedoya Selatan Kebon Jeruk Jakarta 11520
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI)	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya Professional, scientific, and technical activities	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	93,37	2016	Rukan Permata Senayan Blok D No. 10 Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama Jakarta Selatan W : www.famous.id
PT Screenplay Sinema Film (SSF)	Produksi dan distribusi film, Video, dan program televisi Film, video and television program production and distribution	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	80,00%	145,75	2016	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
PT Formasi Agung Selaras (FAS)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, periklanan dan event organizer Film and video production, film and content trading of film and content, production house, advertising and event organizer	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	70,09%	58,16	2019	Sahid Sudirman Center Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta T : 62 21 57949008 W: www.allstars.id
PT Digital Rantai Maya (DRM)	Jasa teknologi informasi, periklanan, promosi dan pemasaran, telekomunikasi umum, hiburan, agen manajemen dan produksi, konsultan di bidang teknologi informasi, media massa, hubungan masyarakat, rekaman audio, dan perdagangan Information technology services, advertising, promotion and marketing, general telecommunications, entertainment, management and production agency, information technology consultation, mass media, public relations, audio recording, and trade	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	70,01%	50,76	2008	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 W: www.drmdigital.co.id

Entitas Anak Subsidiary	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Kepemilikan** Ownership Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset** Total Assets **(Rp miliar/** Rp billion**)**	**Tahun Operasi** Operating Year	**Alamat** Address
PT Amanah Surga Produksi (ASP)	Produksi dan distribusi film dan video Film and video production and distribution	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	102,08	2012	Jl. Damai No. 11, Duri Kepa Kebun Jeruk, Jakarta 11510 T : 62 21 5672222
PT Frontera Inter Media	Produksi, distribusi, dan pascaproduksi film, video, dan program televisi Production, distribution and post-production of film, video and television programs	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	75,00%	84,47	2018	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : 62 21 72782063
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU)	Konsultasi manajemen, profesional, ilmiah, dan teknis lainnya serta periklanan Management, professional, scientific, and other technical consultations as well as advertising	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	23,13	2021	Sahid Sudirman Center Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta T : 62 813 18567771 W: www.1indentertainment.com
PT Visual Indomedia Produksi (VIP)	Produksi, distribusi dan pascaproduksi film, video dan program televisi dan produksi media Production, distribution and post-production of film, video and television programs and media production	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	29,81	2015	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : 62 21 7935555 F : 62 21 7278219 W: www.vipemtek.com
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR)	Perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Trading and others management consultation activities	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	50,98%	11,51	2018	Jl. RS Fatmawati No. 26 C Cilandak Barat, Cilandak Jakarta Selatan 12430 T : 62 21 7658287

Entitas Anak Subsidiary	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Kepemilikan** Ownership Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset** Total Assets **(Rp miliar/** Rp billion**)**	**Tahun Operasi** Operating Year	**Alamat** Address
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, dan aktivitas pekerja seni Film and video production, film and content trading, production house, and art worker's activities	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	90,10%	4,48	2012	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
PT Surya Citra Dinamika	Perfilman dan perekaman video Movie production and video recording.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,80%	5,05	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PusKesMas)	Penyedia jasa dan aktivitas konsultasi manajemen dan seni pertunjukan serta hiburan lainnya Provider of management services and consultation activities, shows and other entertainments	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	60,00%	10,65	2021	SCTV Tower Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
PT Surya Kreasi Film (Sky Film)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi Film and video production, film and content trading, production house	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	50,02%	20,19	2020	Jl. Kaimun Jaya No. 1 Cilandak Barat, Cilandak Jakarta T : 62 816 913229
PT Digital Rumah Publishindo (DRP)	Pengelolaan dan penerbitan musik dan lagu Management and publishing music and song	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,04%	8,32	2019	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Ama Deo Abadi (Amadeus)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi Film and video production, film and content trading, production house	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	60,04%	14,37	2021	SCTV Tower Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T: 62 21 27935555
PT Ess Jay Studios	Produksi dan Pengadaan Perfilman Production and Trading of Movies	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	55,00%	72,80	2022	Jl. Panjang Ruko Kedoya Elok Plaza Blok DD No. 79 Jakarta Barat

Entitas Anak Subsidiary	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Kepemilikan** Ownership Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset** Total Assets **(Rp miliar/** Rp billion**)**	**Tahun Operasi** Operating Year	**Alamat** Address
Famous Allstars Singapore Pte, Ltd	Jasa Periklanan dan Pemasaran Advertising and Marketing Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	2,29	2020	Singapura Singapore
PT RANS Surya Aktivasi (RSA)	Jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara *event* Content provider services and event organizer	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	51,00%	8,49	2023	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Surya Media Berkah (SMB)	Jasa konsultasi manajemen Management consulting services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	100,00%	5,08	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Kanika Satu Asa	Reproduksi Media Rekaman Film dan Video Reproduction of Film and Video Recording Media	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	45,00%	0,96	2022	Jl. Sisingamangaraja No.21, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perseroan sejak pertama kali melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada 16 Juli 2002 hingga 31 Desember 2023:

The following are the sharelisting chronology of the Company since it first traded its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 16, 2002 until December 31, 2023:

Tanggal/Periode Pencatatan Listing Date/ Period	**Uraian** Description	**Lembar Saham** Number of Shares	**Harga Nominal** Nominal Price	**Harga Penawaran** Offering Price	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares
16 Juli 2002 July 16, 2002	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.875.000.000	250	1.100	1.875.000.000
28 Oktober 2002 – 28 Oktober 2003 October 28, 2002 – October 28, 2003	Konversi Waran ESOP Tranche A Waran Perdana Karyawan ESOP Tranche A Warrants Conversion	18.750.000	250	1.100	1.893.750.000
14 Mei 2008 – 25 Juni 2008 May 14–June 25, 2008	Konversi ESOP I (2003-2008) Tranche B ESOP I (2003–2008) Tranche B Conversion	7.068.500	250	1.100	1.900.818.500

Tanggal/Periode Pencatatan Listing Date/ Period	Uraian Description	Lembar Saham Number of Shares	Harga Nominal Nominal Price	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
18 Mei 2009 – 19 Juni 2009 May 18 –June 19, 2009	Konversi ESOP II (2004-2009) Tranche B ESOP II (2004–2009) Tranche B Conversion	10.159.880	250	1.100	1.910.978.380
14 Mei 2010 – 25 Juni 2010 May 14–June 25, 2010	Konversi ESOP II (2004-2009) Tranche B ESOP II (2004–2009) Tranche B Conversion	10.577.650	250	1.100	1.921.556.030
12 Mei 2011 – 24 Juni 2011 May 12–June 24, 2011	Konversi ESOP IV (2006-2011) Tranche B ESOP IV (2006–2011) Tranche B Conversion	12.853.634	250	1.100	1.934.409.664
14 Mei 2012 – 13 Juni 2012 May 14–June 13, 2012	Konversi ESOP V (2007-2012) Tranche B ESOP V (2007–2012) Tranche B Conversion	15.590.336	250	1.100	1.950.000.000
29 Oktober 2012 October 29, 2012	Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5) dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham Stock Split (1:5) from Rp250 per share to Rp 50 per share	-	50	-	9.750.000.000
1 Mei 2013 May 1, 2013	Penerbitan saham saat merger SCMA-IDKM Issuance of Shares upon the merger of SCMA–IDKM	4.871.601.234	50	1.100	14.621.601.234
29 Mei 2019 May 29, 2019	PMTHMETD Private Placement	147.179.067	50	2.446	14.768.780.301
27 Desember 2019 December 27, 2019	PMTHMETD dalam rangka MESOP Private Placement for MESOP	5.892.000	50	1.133	14.774.672.301
21 Desember 2020 December 21, 2020	PMTHMETD dalam rangka MESOP Private Placement for MESOP	4.419.000	50	1.359	14.779.091.301
29 Oktober 2021 October 29, 2021	Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5) dari Rp50 per saham menjadi Rp10 per saham Stock Split (1:5) from Rp50 per share to Rp10 per share	-	10	-	73.895.456.505
30 Desember 2021 December 30, 2021	PMTHMETD dalam rangka MESOP Private Placement for MESOP	75.113.000	10	334	73.970.569.505

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya. Oleh karena itu, informasi tentang pencatatan efek lainnya menjadi tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Other Securities Listing Information

As of December 31, 2023, the Company did not list other securities. Therefore, information regarding listing of other securities is not relevant to be disclosed in this Annual Report.

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS AND INSTITUTIONS

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	
Nama Akuntan Publik Public Accountant	Said Amru
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange, Building, Tower 2, Lantai 7, Jl. Jenderal. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : 62 21 57895000, F : 62 21 52894100, W : www.ey.com/id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023. Tidak memberikan jasa non-audit Audited the Company's and its Subsidiaries' Financial Statements for the fiscal year ending 2023. Did not provide non-audit services
Biaya I Fee	Rp520.000.000,-
Periode Penugasan Assignment Period	2023

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Raya Saham Registra	
Alamat Address	Gedung Plaza Sentral Lantai 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48, Jakarta 12930, T: 62 21 252666, F: 62 21 2525028, W: www.registra.co.id, E: rsrbae@registra.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Administrasi Efek Perseroan Administration of the Company's securities
Biaya I Fee	Rp141.893.000,-
Periode Penugasan Assignment Period	2023

Notaris
Notary

Aulia Taufani, S.H.	
Alamat Address	Menara Sudirman, Lantai 18 Lot ABD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12910, T: 62 21 5204778, F: 62 21 5204780, E: ataufani@ataa.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham dan Akta lainnya terkait kegiatan usaha Perseroan Prepared the Deed of the General Meeting of Shareholders and Deed of Amendment to the Company's Articles of Association
Biaya I Fee	Rp20.000.000,-
Periode Penugasan Assignment Period	2023

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

SCMA merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan publik, SCMA memiliki kewajiban untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu peraturan yang harus dipatuhi adalah Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Kepatuhan terhadap peraturan tersebut mencerminkan komitmen SCMA untuk menjalankan operasionalnya dengan transparansi dan akuntabilitas sesuai standar yang ditetapkan oleh otoritas regulasi, sehingga membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

SCMA is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange. As a public company, SCMA is required to comply with all the prevailing laws and regulations. One of the regulations that must be complied is the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. The compliance to this regulation reflects SCMA's commitment to carry out its operations transparently and accountably in accordance with the standards set by the regulatory authorities, thereby building stakeholders trust.

Sejalan dengan komitmen tersebut, SCMA telah menyelesaikan pembaharuan pada situs web resmi Perseroan, yang dapat diakses melalui www.scm.co.id, sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Situs web ini menyajikan informasi terkait profil Perseroan, informasi investor, tata kelola perusahaan, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Semua informasi yang terdapat di situs web ini disajikan dalam dua bahasa dan diperbarui secara berkala, mengikuti perkembangan dan kondisi usaha Perseroan.

In line with the commitment, SCMA has updated its official website that can be accessed via www.scm.co.id, in accordance with the applicable regulatory provisions. This website provides information regarding the Company profile, investor information, corporate governance, as well as corporate social responsibility. All information available in the website are presented in two languages and updated regularly in line with the Company's business development and conditions.

Situs web Perusahaan, secara terstruktur, membagi informasi ke dalam beberapa menu dan halaman, sebagaimana diuraikan berikut ini:

The Company's website structurally divided information into several menus and pages, as described below:

Tentang Perseroan About the Company	Profil Perseroan I Company Profile Kepemimpinan I Management Penghargaan I Awards Profesi Penunjang I Supporting Professions
Kegiatan Usaha Business Activities	Penyiaran I Broadcasting Konten I Content Lainnya I Others
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Piagam I Charter RUPS I GMS Paparan Publik I Public Expose Pengaduan I Whistleblowing Anggaran Dasar I Association Laporan Keberlanjutan I Sustainability Report
Hubungan Investor Investor Relation	Informasi I Information Ringkasan Keuangan I Financial Highlights Laporan Keuangan I Financial Statement Laporan Tahunan I Annual Report Informasi Pemegang Saham I Shareholder Information Informasi Saham I Stock Information Dividen I Dividend
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Komitmen I Commitment Yayasan Pundi Amal dan Pundi Kasih I Pundi Amal and Pundi Kasih Foundation Yayasan Indosiar I Indosiar Foundation
Lain-Lain Others	Karier I Career Hubungi Kami I Contact Us

Dengan menerapkan keterbukaan informasi melalui situs web resmi, Perseroan bertujuan untuk memperkuat citra SCMA sebagai entitas bisnis yang kredibel dalam industri media kreatif. Upaya ini diharapkan dapat menarik perhatian investor dan masyarakat luas, serta meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap Perseroan. Dengan langkah ini, Perseroan berupaya membangun dan memperkuat *branding* SCMA sebagai pemain yang terpercaya dan menarik dalam ranah industri media kreatif.

By implementing information disclosure through its official website, the Company aims to strengthen SCMA's image as a credible business entity in the creative media industry. This effort is expected to attract investors and the public, as well as increase the level of trust in the Company. With this approach, the Company strives to build and strengthen SCMA's branding as a reliable and attractive player in the creative media industry.

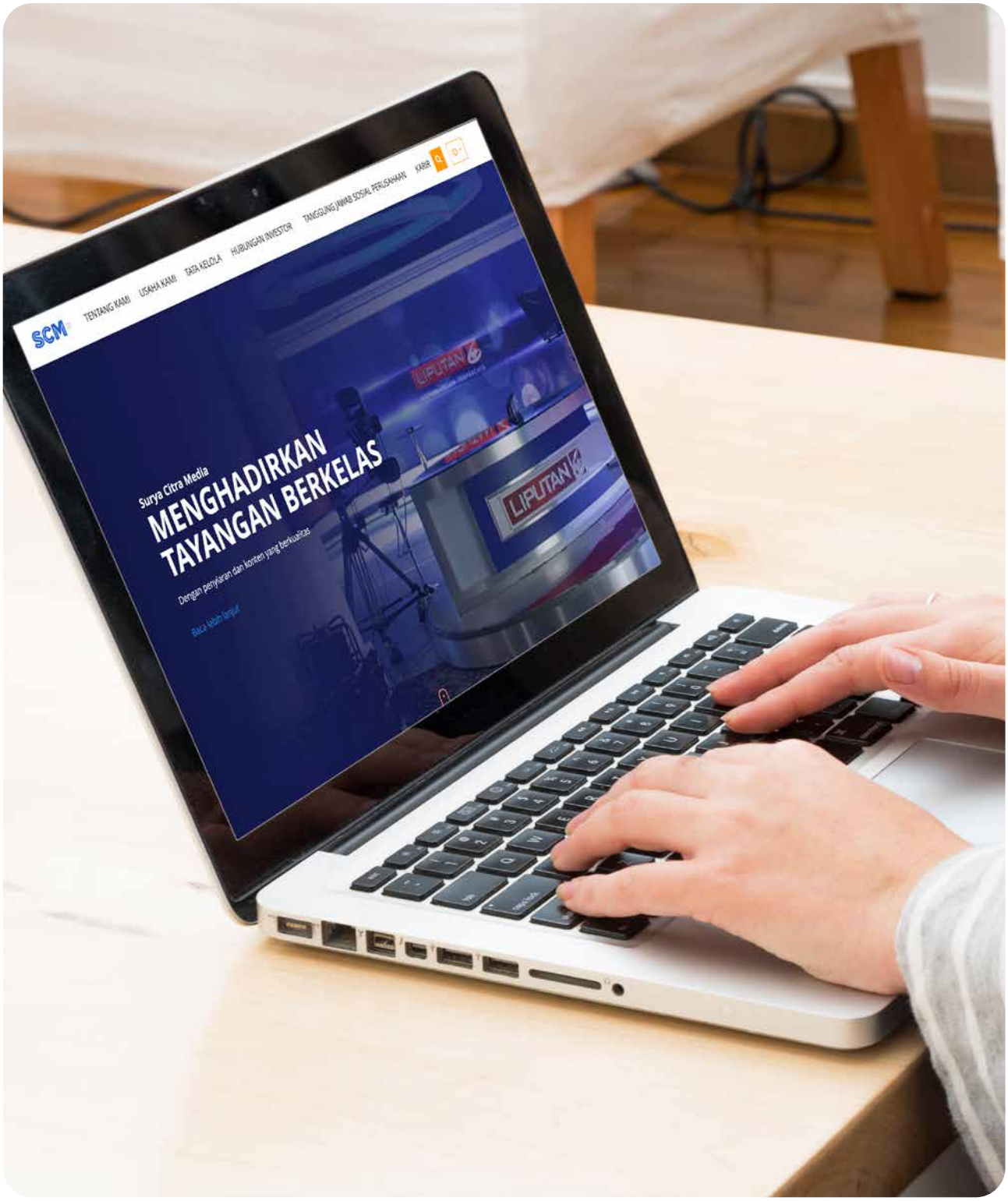

TINJAUAN PORTOFOLIO BISNIS

BUSINESS PORTFOLIO OVERVIEW




Vidio ORIGINAL SERIES
SWITCHOVER
BASED ON THE HIT
wattpad STORY
SEGERA TAYANG
7 JANUARI 2023

READY FOR CHANGE

Bagian tinjauan portofolio bisnis kami sampaikan sebagai gambaran mengenai kinerja per segmen usaha SCMA yang terdiri dari 3 lini bisnis yang menjadi pilar-pilar utama Perseroan, yakni 1) FTA & DTH, 2) *content*, *talent* dan lainnya; serta 3) *digital business* & OOH. Setiap segmen usaha tersebut dikelola oleh entitas anak Perseroan dan memperkuat ekosistem Grup SCMA. Berikut penjelasan dari masing-masing lini usaha:

This business portfolio overview section illustrates the SCMA's performance per business segment, which consists of 3 lines of businesses that become the Company's main pillars, which are 1) FTA & DTH, 2) content, talent and others; as well as 3) digital business & OOH. Each business segment is managed by the Company's subsidiaries and strengthens SCM Group's ecosystem. The followings are the further explanation of each business line:

FTA & DTH

Content, Talent and Others

Digital Business & OOH

Kilas Kinerja FTA dan DTH
Brief Performance of FTA and DTH

SCTV sukses menjadi TV No.1 di era TV digital tahun 2023 dengan *audience share* 14,3% (*all time*) dan 17,4% (*prime time*). SCTV menjadi No. 1 melalui sinetron *prime time* dari Sinemart yang semakin mendominasi *top program*, seperti Bidadari Surgamu (*share* 18,6%), Takdir Cinta Yang Kupilih (*share* 18,1%), dan Cinta Setelah Cinta (*share* 16,2%). SCTV juga berhasil memanjakan pecinta sepakbola dengan menayangkan AFF U23 *Championship*, FIFA U-17 *World Cup* Indonesia 2023, liga terbaik (UEFA *Champion League*, UEFA *Europa League* dan *Premier League*).

SCTV has succeeded in becoming No.1 TV in the digital TV era in 2023 with audience share reaching 14.3% (all time) and 17.4% (prime time). SCTV became No. 1 through primetime soap operas from Sinemart which increasingly dominated top programs, such as Bidadari Surgamu (18.6% share), Takdir Cinta Yang Kupilih (18.1% share), and Cinta Setelah Cinta (16.2% share). SCTV has also managed to pamper football fans by broadcasting the AFF U23 Championship, FIFA U-17 World Cup Indonesia 2023, the best leagues (UEFA Champion League, UEFA Europa League and Premier League).

Ramadan tahun 2023 SCTV tetap menjadi TV No.1 dengan *share* 23,6% (pangsa pasar pemirsa *all-time*) dan 18,9% (pangsa pasar pemirsa *prime time*). Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 (*share* 26,6%) tetap menjadi No.1 di waktu sahur, naik dari tahun lalu, dan tertinggi sejak 2009. Selain itu, program Mengetuk Pintu Hati (*share* 15,5%) dan program baru FTV Ramadan Sahur (*share* 19,1%) memimpin di slotnya.

Ramadan in 2023 SCTV still remained the No.1 TV by 23.6% share (all time audience share) and 18.9% (prime time audience share). The series Para Pencari Tuhan Volume 16 (share 26.6%) remains No.1 in sahur, up from last year, and the highest since 2009. Apart from that, *Mengetuk Pintu Hati* program (share 15.5%) and the new program FTV Ramadan Sahur (share 19.1%) lead in their slot.

Produksi *Inhouse* SCTV menjadi yang terbaik dengan program-program spesial rangkaian Malam Puncak HUT SCTV 33 Xtraordinary (*share* 25,9%) menjadi HUT Stasiun TV tertinggi, SCTV *Music Awards* 2023 (*share* 24,7%) tertinggi sejak 12 tahun terakhir, *Eternity Love Concert* (*share* 18.3%), dan Gempita 2024 (*share* 18,3%) sukses menarik perhatian pemirsa TV. Selain itu SCTV juga sukses berinovasi dengan penyelenggaraan Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia (*share* 14,7%).

SCTV's in-house production is the best with its special program the Closing Night of HUT SCTV 33rd Xtraordinary (share 25.9%) became the highest TV Station Anniversary, SCTV Music Awards 2023 (share 24.7%) highest in the last 12 years, Eternity Love Concert (share 18.3%), and Gempita 2024 (share 18.3%) were successful in attracting TV viewers' attention. Apart from that, SCTV has also succeeded in innovating by holding the Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia (share 14.7%).

News SCTV berhasil menjadi TV rujukan utama peristiwa nasional dengan meraih pemirsa terbanyak pada program HUT Kemerdekaan RI ke-78 (16,7%) dan Debat Capres - Cawapres (13,2%).

SCTV News is the main TV reference for national events, gaining the most viewers for the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia (16.7%) and debate of Presidential - Vice Presidential Candidates (13.2%).

Berdasarkan jenisnya, program-program SCTV dibedakan dalam kategori berikut:

Based on type, SCTV programs are divided into the following categories:

Berikut daftar program unggulan SCTV di tahun 2023 berdasarkan jenisnya:
The following is a list of SCTV's leading programs in 2023 based on type:

No.	Jenis *Type*	Nama Tayangan *Program Tittle*
1	Sinetron Drama Series Drama Series	Bidadari Surgamu, Cinta Setelah Cinta, Takdir Cinta Yang Kupilih, Tajwid Cinta, Di Antara Dua Cinta, Para Pencari Tuhan Jilid 16.

No.	Jenis *Type*	Nama Tayangan *Program Tittle*
2	Film Televisi (FTV) Film Television (FTV)	Ujian Berat Mantan Begal Yang Bertaubat, Ibu Tanpa Surga Di Telapak Kakinya, Ada Dusta Dibalik Kerudung Najwa, Jalan Taubat Perebut Suami Orang, Aku Bukan Anak Adopsi, Ganteng Ganteng Galak Tapi Aku Suka, Kamu Memang OB Tapi Kamu Ratu Di Hatiku, Salfok Sama Neng Domba Satu Ini, Pelan Pelan Bejek Cintanya Neng Supir Uwiuwiuw, Miss Frozen Food Ala Ala Ajojing.
3	*Entertainment* (Music/Variety Show/Game Show/Talent Search/ Comedy/ Reality Show)	Karnaval SCTV 33, Inbox, Gimme The Mic, House Of Mama Gigi, The Sultan, Grand Final Qari Cilik Indonesia Season 2.
4	*Talkshow*	Debat Capres - Cawapres, Sri Mulyani Menjawab, Kita Indonesia, Point Of View.
5	Program Spesial Special Program	Malam Puncak SCTV 33 Xtraordinary, Gempita 2024, Eternity Love Concert, Puteri Indonesia 2023, Miss Celebrity Indonesia 2023.
6	Berita News	Liputan 6 Pagi, Liputan 6 Siang, Liputan 6 Malam, Buser Investigasi, Menuju Upacara HUT RI 78, Upacara Pengibaran Sang Merah Putih, Upacara Penurunan Sang Merah Putih, Breaking News Sidang Isbat 1 Ramadan, Breaking News Sidang Isbat Penentuan 1 Syawal, Liputan Mudik 2023.
7	Olahraga Sports	AFF U23 Championship 2023, FIFA U-17 World Cup Indonesia 2023, Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia, Celebrity Trofeo Cup, Holywings Sport Show Series 3 dan 4, Sport Party Clash Of Celebrity, UEFA Champion League, UEFA Europa League, UEFA Super Cup, UEFA Europa Conference League, Premier League.
8	Penghargaan Awards	SCTV Awards 2023, SCTV Music Awards 2023, Infotainment Awards 2023, Liputan 6 Awards 2023.

INDOSIAR

Mulai beroperasi pada tahun 1995, saat ini Indosiar disiarkan melalui 33 stasiun transmisi yang mencakup lebih dari 180 juta penduduk. Indosiar dikenal sebagai saluran televisi dengan kemampuan pemilihan program yang menarik, baik program lokal maupun program produksi sendiri (*in-house*), yang terutama didukung oleh fasilitas studio yang memadai.

Indosiar pada tahun 2023 masih menjadi televisi nomor 2 (dua) di Indonesia dengan *audience share* 13,0% (turun -2,1%) dibandingkan tahun sebelumnya di tengah kondisi kepemirsaan yang fluktuatif pasca penerapan kebijakan *Analog Switch Off* (ASO) di bulan November 2022 untuk Jabodetabek dan disusul kota-kota lainnya secara bertahap di tahun 2023. Program-program Indosiar masih cukup mendominasi *Top* 20 *Programs All Stations*.

Indosiar sebagai rumah sepakbola Indonesia, kembali menggulirkan musim baru kompetisi Sepakbola BRI Liga-1, kompetisi Sepakbola kasta tertinggi yang sangat diminati pemirsa tanah air. Performa program ini sangat baik (*audience share* 17,3%) dan performa ini adalah pencapaian tertinggi dibandingkan

Commencing operations in 1995, currently Indosiar broadcasts through 33 transmission stations covering more than 180 million people. Indosiar is known as a television channel with the ability to select interesting programs, both local programs and in-house production programs, which are mainly supported by adequate studio facilities.

In 2023, Indosiar still ranked second in Indonesia with an audience share of 13.0% (down -2.1%) compared to the previous year amidst fluctuating viewing conditions after the implementation of the Analog Switch Off (ASO) policy in November 2022 for Greater Jakarta and followed by other cities gradually in 2023. Indosiar's programs still dominated the Top 20 Programs All Stations.

Indosiar, as the home of Indonesian football, is rolling out a new season of the BRI Liga-1 Football competition, the highest caste football competition which is very popular with Indonesian viewers. The performance of this program is outstanding (audience share of 17.3%) and this performance has become the highest

musim-musim sebelumnya yang ditayangkan Indosiar. Selain itu juga Indosiar bersama dengan SCTV, MENTARI TV & MOJI menayangkan sepakbola FIFA U-17 World Cup Indonesia 2023 yang mendapatkan kepemirsaan sangat tinggi. Beberapa pertandingan Timnas Indonesia dan *Friendly Match* pun mendapatkan performa yang menjuarai *slot* tayangnya.

Program *outhouse* cukup sukses dengan FTV Drama, Mega Film Asia dan Mega Series Asia. Semua *brand* FTV Drama, yakni: FTV Ratapan Buah Hati di pagi hari, FTV Pintu Berkah di pagi hari dan siang hari, FTV Kisah Nyata di siang hari, FTV Suara Hati Istri di sore masih cukup diminati pemirsa Indonesia terutama ibu rumah tangga. *Mega Series Magic* 5 merupakan sinetron baru yang mulai tayang di bulan Ramadan, menjadi *backbone* program Sinetron *prime time* Indosiar, di tengah gempuran sinetron kompetitor yang performanya semakin kompetitif. Magic 5 meraih *audience share* 12,6% dengan pemeran utama sinetron ini adalah pemenang ajang pencarian bakat Indosiar D'Academy 5. Magic 5 juga menjadi viral di media sosial dan telah mengumpulkan lebih dari 100 juta pemutaran di YouTube pada bulan pertama peluncurannya. Mega Film Asia masih menjadi program yang tidak terkalahkan di waktu malam hingga pagi hari. Melihat kesuksesan Mega Film Asia, Indosiar memperlebar kesuksesan tersebut dengan menayangkan Mega Series Action Asia dan memperoleh kepemirsaan yang sangat baik di slot malam hari.

Program-program *in-house* bergenre program pencarian bakat masih menjadi unggulan di *prime time* Indosiar, yakni: D'Academy 6, DA Asia 6 dan format baru pengganti Bintang Pantura yaitu D'Koplo. Memasuki bulan Ramadan, Indosiar menayangkan program pencarian bakat pendakwah Aksi Indonesia 2023. Program ini sangat diterima oleh pemirsa karena performanya yang cukup baik dan konsisten.

Tahun 2023, News Indosiar masih menayangkan program regular Fokus Pagi, Patroli, Fokus, Patroli Malam, Fokus Malam, serta program-program spesial News. Program Spesial News Rangkaian program HUT Kemerdekaan RI juga sangat menarik perhatian pemirsa, yaitu: Paskibraka Kita, Peringatan Detik-Detik Proklamasi RI Ke 78, Fokus Kemerdekaan, dan Upacara Penurunan Bendera ke 78. Upacara kenegaraan HUT Kemerdekaan ini mampu dikemas dengan baik oleh tim News sehingga menarik banyak pemirsa. Tim News juga mampu mengolah Sidang Isbat 1 Syawal dengan informasi yang berbobot dan informatif sehingga menghasilkan performa yang sangat baik. Selain itu, memasuki masa pemilu tahun 2024, Indosiar juga menayangkan Debat Calon Presiden-Wakil Presiden yang mendapatkan kepemirsaan yang bagus.

Indosiar bersama dengan Lembaga Sensor Film, kembali berkolaborasi menyelenggarakan *awarding* Anugerah Lembaga Sensor Film 2023 yang tayang secara *live* pada 14 September 2023, mengusung tema "Budaya Sensor Mandiri, Bangga Akan Karya Anak Bangsa", penanugerahan tersebut dikemas dengan apik, menarik dan tidak membosankan. *Awarding* lainnya yang berhasil Indosiar kemas dengan sangat baik adalah Indonesian Dangdut Awards 2023 yang tayang 5 Oktober 2023.

achievement compared to previous seasons broadcast by Indosiar. In addition, Indosiar together with SCTV, MENTARI TV & MOJI also broadcasted FIFA U-17 World Cup Indonesia 2023 football which received superb viewership. Several Indonesian National Team and Friendly Match matches also had performances that won their broadcast slots.

Outhouse programs were quite successful with FTV Drama, Mega Film Asia and Mega Series Asia. All FTV Drama brands, namely: FTV Ratapan Buah Hati in morning slot, FTV Pintu Berkah in morning and afternoon slot, FTV Kisah Nyata in the afternoon, and FTV Suara Hati Istri in the evening were still quite popular with Indonesian viewers, especially housewives. Mega Series Magic 5 was a new series that started broadcasting in the month of Ramadan, becoming the backbone of Indosiar's Prime Time series program, amidst the tight competition of competitor's series whose performance was increasingly competitive. Magic 5 achieved an audience share of 12.6% with the main character of this series being the winner of the talent search event Indosiar D'Academy 5. Magic 5 also went viral on social media and has collected more than 100 million plays on YouTube in the first month of its launch. Mega Film Asia was still an unbeatable program from night to morning. Based on the success of Mega Film Asia, Indosiar made expansion by broadcasting Mega Series Action Asia and achieved outstanding viewership in the evening slot.

In-house programs in the talent search genre were still featured on Prime Time Indosiar, namely: D'Academy 6, DA Asia 6 and the new format replacing Bintang Pantura, namely D'Koplo. Entering the month of Ramadan, Indosiar broadcasted the talent search program for preachers, Aksi Indonesia 2023. This program was very well received by viewers because its performance was pleasing and consistent.

In 2023, News Indosiar still broadcasted the regular programs Fokus Pagi, Patroli, Fokus, Patroli Malam, Fokus Malam, as well as special News programs. A series of Special News Program for the Independence Day of the Republic of Indonesia also really attracted the attention of viewers, namely: Paskibraka Kita, Peringatan Detik-Detik Proklamasi RI Ke 78, Fokus Kemerdekaan, and Upacara Penurunan Bendera ke 78. This state ceremony for the Independence Day Anniversary was able to be packaged well by the news team, attracting many viewers. The News Team was also able to process the Sidang Isbat 1 Syawal with substantial and informative information, resulting in excellent performance. Moreover, entering the 2024 election period, Indosiar also broadcasted the Presidential-Vice Presidential Candidate Debate which received good viewership.

Again, Indosiar and the Film Censorship Institute, was collaborating to hold Anugerah Lembaga Sensor Film 2023 (2023 Film Censorship Institute Awards) which was broadcasted live on September 14 2023, under the theme "Budaya Sensor Mandiri, Bangga Akan Karya Anak Bangsa" (Independent Censorship Culture, Proud of the Work of the Nation's Children), the awarding was packaged nicely, interestingly and eye-opening. Another awarding that Indosiar managed to organize admirably was the Indonesian Dangdut Awards 2023 which was broadcasted on October 5 2023.

Selain menghadirkan program-program televisi unggulan Indosiar juga konsisten terus bekerjasama dengan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) untuk penggalangan dana di tahun 2023. *Campaign* Program YPP selama Januari-Februari 2023 adalah membantu korban bencana alam di Cianjur. Di bulan Maret-September 2023 YPP melakukan *campaign* peduli Pendidikan dengan membantu anak putus sekolah dilanjutkan dengan *campaign* operasi mata katarak gratis. Di bulan Oktober – November 2023, YPP melakukan *campaign Stunting*, dengan membantu anak-anak gizi buruk. Pada bulan Desember 2023 YPP melakukan *campaign* Pemberdayaan dengan membantu saudara-saudara yang membutuhkan peningkatan kesejahteraan agar dapat hidup layak dan bermartabat.

Apart from presenting superior television programs, Indosiar also consistently continued to collaborate with the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP) to raise funds in 2023. The YPP Campaign Program during January-February 2023 helped victims of natural disasters in Cianjur. In March-September 2023, YPP carried out an education care campaign by helping out-of-school children, followed by a free cataract eye surgery campaign. In October – November 2023, YPP carried out a Stunting campaign, by helping malnourished children. In December 2023, YPP carried out an Empowerment campaign by helping people who needed to improve their welfare, enabling them to live a decent and dignified life.

Sebagai bukti nyata dukungan Indosiar terhadap pemerintah dalam peralihan dari TV analog ke TV digital, Indosiar menyangkan 16 versi Iklan Layanan Masyarakat (ILM), TV Digital sepanjang tahun 2022-2023 meliputi ILM TV Digital, ILM Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KEMENPPPA), ILM Lembaga Sensor Film, dan lain-lain dengan jumlah tayang lebih dari 15.000 *spot* dan juga menayangkan ILM tersebut dalam format *Non Time Consuming* (NTC) didalam tayangan Indosiar yang jumlah tayangnya lebih dari 45.000 *spot*. Selain itu Indosiar juga menayangkan 76 versi *station* ID visualisasi *landmark* dari daerah-daerah dan stadion-stadion Sepak Bola di seluruh Indonesia. Azan Maghrib & Azan Subuh diproduksi dengan tema yang berbeda lagi di tahun ini melibatkan pemain MAGIC 5 (Basmalah, Raden Rakha, Afan DA, Eby Bima, dan Sridevi) berlokasi di Masjid Al Jabbar Bandung dengan mengangkat tema beraktivitas namun tidak lupa menunaikan ibadah shalat.

As clear evidence of Indosiar's support for the government in the transition from analog TV to digital TV, Indosiar presented 16 versions of Digital TV Public Service Advertisements (PSAs) throughout 2022-2023 including Digital TV PSAs, PSAs from the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia, PSAs from the Film Censorship Institute, etc. with a total broadcast of more than 15,000 spots and also broadcasted these PSAs in Non-Time Consuming (NTC) format in Indosiar broadcasts with a total broadcast of more than 45,000 spots. In addition, Indosiar also broadcasted 76 station ID versions of landmark visualizations from areas and football stadiums throughout Indonesia. The Maghrib Azan & Fajr Azan were produced with a different theme this year involving MAGIC 5 players (Basmalah, Raden Rakha, Afan DA, Eby Bima, and Sridevi) located at the Al Jabbar Mosque in Bandung with the theme of being active but not forgetting to perform the prayer.

Jenis dan Kategori Program Indosiar:
Type and Category of Indosiar Programs:

No.	Jenis *Type*	Nama Tayangan *Program Tittle*
1	Film Televisi (FTV) Film Television (FTV)	• Pintu Berkah • Kisah Nyata • Azab • Ratapan Buah Hati • Suara Hati Istri
2	*Series*	• Panggilan • Belok Kanan Jalan Terus • Cinta Yang Tak Sederhana • Gadis Titisan Jawara • Magic 5 • Heroes • The Shaolin

No.	Jenis *Type*	Nama Tayangan *Program Tittle*
3	*Talent Search*	• Aksi Indonesia 2023 • D'academy 6 • D'academy Asia 6 • Dkoplo
4	Musik/*Variety Show* Music/Variety Show	• Juara Indonesia • Juara Indonesia Ramadan • Pestaria
5	Program Spesial Special program	• Konser #Indonesiasukses Pesta Bola Dunia 2023 • Konser 17An • Konser Final Pesta Bola Dunia • Konser Indosia28est • Konser Kick Off Pesta Bola Dunia • Konser Raya 28 Indosiar Lua28iasa • Pesta Kemerdekaan • Abang L Birthday Cup • Ameena Onederful Carnival Birthday • Final Drawing U-17 World Cup Indonesia 2023 • Live Red Carpet Indosiar 28 Tahun
6	*Infotainment*	• Bestkiss • Hot Kiss • Kiss Pagi
7	Religi Religious	• Mamah& Aa' Beraksi • Mujizat Masih Ada • Pintu Pintu Surga • Shihab & Shihab
8	Penghargaan Awards	• Indonesian Dangdut Awards 2023 • Anugerah Lembaga Sensor Film 2023
9	Olahraga Sports	• Bri Liga 1 2022/2023 • Bri Liga 1 2023/2024 • Fifa U-17 World Cup • International Friendly Match • Pegadaian Liga 2 2023/2024 • Pesta Bola Dunia 2023 • Pre Season Match Series
10	Berita News	• Fokus Update • Mudik Asyik • Sidang Isbat Penentuan 1 Ramadan • Sidang Isbat Penentuan 1 Syawal • Shalat Idul Fitri • Shalat Idul Adha • 78 Peringatan Detik-Detik Proklamasi • 78 Upacara Penurunan Bendera • Fokus • Fokus Malam • Fokus Pagi • Patroli • Patroli Malam • Debat Calon Wakil Presiden Pemilu 2024 • Debat Pertama Calon Presiden Pemilu 2024
11	Film Movie	• Mega Bollywood • Mega Film Asia

Mentari TV adalah stasiun televisi FTA yang mencatat pertumbuhan tercepat di Indonesia. Baru mulai resmi beroperasi di bulan November 2022, Mentari TV langsung menempati posisi ke-7 dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan sejak didirikan. Stasiun televisi yang beroperasi di saluran digital ini mengalami peningkatan performa yang sangat signifikan setelah penerapan kebijakan *Analog Switch Off* (ASO). Pada tahun 2023 Mentari TV yang merupakan stasiun televisi baru, mampu menempati posisi ke-5 bersaing dengan stasiun televisi besar lainnya dengan raihan audience share 7,6% naik 7,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Mentari TV is an FTA television station that has recorded the fastest growth in Indonesia. Only starting to officially operate in November 2022, Mentari TV immediately took 7th place in less than 3 months since it was founded. Television stations operating on digital channels enjoyed a notable increase in performance after implementing the Analog Switch Off (ASO) policy. In 2023 Mentari TV, which was a new television station, managed to occupy 5th position competing with other large television stations with an audience share of 7.6%, an increase 7.2% compared to the previous year.

Sampai dengan Desember 2023, Mentari TV telah memperoleh Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) yang menjangkau 21 Provinsi, yakni: Daerah Istimewa Aceh, Kepulauan Riau, Banten, Kalimantan Utara, Kalimantan TImur, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Barat, Papua Barat, Jawa Timur, Sumatera Utara, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Kalimantan Selatan.

As of December 2023, Mentari TV has obtained a Broadcasting Operations License (IPP) covering 21 provinces, namely: the Special Region of Aceh, Riau Island, Banten, North Kalimantan, East Kalimantan, Jambi, Bengkulu, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, South East Sulawesi, West Nusa Tenggara, West Papua, East Java, North Sumatera, West Java, DKI Jakarta, Central Java, the Special Region of Yogyakarta, dan South Kalimantan.

Mentari TV mengambil sinonim kata 'Matahari' yang memiliki filosofi untuk menjadi TV yang akan memberikan cahaya kehangatan bagi seluruh anak Indonesia dengan tagline "Mentari TV menyinari dunia". Mentari TV menargetkan segmen anak-anak 5-14 tahun dan ibu-ibu. Tayangan menarik yang disajikan Mentari TV, mulai dari program ramah anak bergenre: animasi, drama keluarga, sitkom anak, *variety show, games*, olahraga, *magazine*, berita anak, dokumenter hingga edukasi. Siaran Mentari TV saat ini dapat dinikmati secara gratis melalui TV Digital serta aplikasi Vidio.

Mentari TV takes the synonym of the word 'Matahari (Sun)' which has a philosophy to be a TV that will provide a warm light for all Indonesian children under the tagline "Mentari TV illuminating the world". Mentari TV targets the segment of children aged 5-14 years and their mothers. Mentari TV broadcasts attractive contents, starting from child-friendly programs with the genres: animation, family drama, children's sitcoms, variety shows, games, sports, magazines, children's news, documentaries to education. Mentari TV broadcasts can now be enjoyed for free via Digital TV and the Vidio application.

Mentari TV dengan program utama kartun anak, mempunyai beberapa judul kuat baik itu lokal maupun impor. Judul kuat kartun lokal seperti Keluarga Somat, Cipung Abubu, Wakakibo Kids, & Bedu Adul, sedangkan untuk kartun import seperti Tayo, Pororo, Tian Tian, *Rainbow Bubblegem*, Titipo, *Loopy The Cooking Princess, Number Blocks, Learning Time With Timmy*, Shimajiro & masih banyak lagi yang lainnya.

Mentari TV, with its main program of children's cartoons, has several strong titles, both local and imported. Strong local cartoon titles such as Keluarga Somat, Cipung Abubu, Wakakibo Kids, & Bedu Adul, meanwhile for imported cartoons such as Tayo, Pororo, Tian Tian, Rainbow Bubblegem, Titipo, Loopy The Cooking Princess, Number Blocks, Learning Time With Timmy, Shimajiro & many others.

Di tahun 2023 tepatnya pada tanggal 2 November 2023, Mentari TV pertama kalinya merayakan HUT dan menayangkan program HUT secara *live*. Selain itu, Mentari TV juga diajak bekerjasama dengan KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) & Pemda Kepri (Kepulauan Riau) dalam menyelenggarakan dan menayangkan Harsiarnas ke-90.

In 2023, on November 2, 2023 to be exact, Mentari TV celebrated its anniversary for the first time and broadcasted the anniversary program live. In addition, Mentari TV was also invited to collaborate with KPI (Indonesian Broadcasting Commission) & the Riau Islands Regional Government in organizing and broadcasting the 90th Harsiarnas (National Broadcasting Day).

Mentari TV juga mengadakan kegiatan *off air* Mentari *Fest* dengan menghadirkan IP program tayangan Mentari TV seperti Tayo, Pororo, Shimajiro & Cipung Abubu. Kegiatan ini diadakan di Cilandak Town Square pada 2-3 September 2023 dengan total pengunjung sebanyak 24 ribu.

Mentari TV also held off-air activities Mentari Fest by presenting IP programs such as Tayo, Pororo, Shimajiro & Cipung Abubu. This activity was held at Cilandak Town Square on 2-3 September 2023 with a total of 24 thousand visitors.

Mentari TV sudah melakukan siaran lokal daerah (SSJ) di 8 kota (Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Bandung, Makassar, Lampung dan Balikpapan).

Mentari TV has conducted regional and local broadcasting (SSJ) in 8 cities (Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Bandung, Makassar, Lampung and Balikpapan).

Diluncurkan pada tanggal 29 Oktober 2020 (12 RabiulAwal 1442 H), bertepatan dengan Maulid Nabi Muhammad SAW, Ajwa TV merupakan stasiun televisi yang menayangkan konten islami. Dengan mengusung slogan 'Cermin Indahnya Islam', Ajwa TV diharapkan "mampu memberikan banyak manfaat, penawar pengaruh negatif dan tuntunan kehidupan bagi umat Muslim di tanah air" sebagaimana arti nama Ajwa sendiri diambil dari jenis kurma favorit Nabi Muhammad. Buah kurma ini diyakini memiliki manfaat yang besar untuk kesehatan serta menghindarkan dari segala macam jenis penyakit.

Ajwa TV memiliki sejumlah keunikan yang menjadi keunggulan kompetitifnya, yaitu memperingati hari jadinya dengan mengikuti penanggalan Hijriyah dan menayangkan live Azan dan sholat 5 waktu dari Masjid Istiqlal setiap hari, serta tayangan ibadah live dari kota suci Makkah.

Pada tahun 2023, Ajwa TV terus mencatatkan kinerja yang sangat baik karena mampu mengungguli kanal religi lainnya yang disiarkan langsung pada aplikasi Vidio dan naik 49% dari tahun lalu.

Program unggulan yang disiarkan pada Ajwa TV antara lain adalah:

- Muslim Update, berita-berita Islami terbaru disajikan eksklusif.
- Nawaitu Surga, memberikan pencerahan melalui tausiyah dari Ustaz yang memiliki keilmuan tinggi sekaligus populer.
- Tafsir Al Quran untuk menggali ilmu-ilmu yang terkandung di dalamnya.
- Syair Syiar, keindahan Islam dilantunkan melalui lagu berlirik penuh makna.
- Muslim Masa Kini, tentang ragam tips, informasi, *update* terkait lifestyle Muslim kekinian.
- Ilhami, sajian kisah inspiratif dari orang-orang di sekitar kita yang penuh perjuangan dan penuh makna kehidupan.
- Jumat Berkah, Program religi yang dikemas lebih kekinian, santai dan seru dalam format *reality*, eksplorasi berbagai tempat ibadah islam yang indah, explorasi tempat-tempat bersejarah islami, panti asuhan, panti jompo, dll.
- Qari Colik Indonesia, Ajang pencarian bakat Tilawatil Quran untuk anak berusia maksimal 14 tahun.

Launched on October 29, 2020 (12 RabiulAwal 1442 H), to coincide with the birthday of the Prophet Muhammad SAW, Ajwa TV is a television station that broadcasts Islamic content. Under the slogan 'Cermin Indahnya Islam" (The Mirror of Islamic Beauty), Ajwa TV is expected to be "able to provide many benefits, an antidote to negative influences and life guidance for Muslims in the country" as the meaning of the name Ajwa itself is taken from the Prophet Muhammad's favorite type of dates. Dates are believed to have great benefits for health and prevent all kinds of diseases.

Ajwa TV has a number of unique features which are its competitive advantage, namely commemorating its anniversary by following the Hijri calendar and broadcasting live Azan and 5 daily prayers from the Istiqlal Mosque, as well as live worship broadcasts from the holy city of Mecca.

In 2023, Ajwa TV continued to record excellent performance since it managed to outperform other religious channels broadcast live on the Vidio application and rose 49% from last year.

Featured programs broadcast on Ajwa TV include:

- Muslim Update, the latest Islamic news presented exclusively.
- Nawaitu Surga, providing enlightenment through tausiyah from popular and highly credible Ustadz.
- Interpretation of Al Quran to explore the knowledge inside the Quran.
- Syair Syiar, the beauty of Islam is sung through songs with meaningful lyrics.
- Muslim Masa Kini, about various tips, information, updates related to contemporary Muslim lifestyles.
- Ilhami, a presentation of inspiring stories from people around us who are full of struggle and full of meaning in life.
- Jumat Berkah, religious program that is packaged more contemporary, relaxed and exciting in reality format, exploration of various beautiful Islamic places of worship and Islamic historical places, orphanages, nursing homes, etc.
- Qari Colik Indonesia, Tilawatil Quran talent search event for children aged up to 14 years.



Nex Parabola adalah lembaga penyiaran yang menyediakan layanan TV satelit atau *Direct To Home* (DTH) dengan menggunakan *receiver* dan antena parabola. *Receiver* Nex Parabola menggunakan sistem *hybrid* yaitu dalam 1 *Set Top Box* (STB) dapat terhubung dengan satelit C-Band dan KU-Band sehingga dapat menjangkau 17,000 pulau di Indonesia. Berbagai konten mulai dari *Free to Air* (FTA), olahraga premium, dan entertainment dapat dinikmati dengan kualitas gambar *High Definition* (HD) dan suara yang jernih serta distribusi nasional yang didukung oleh pusat layanan yang responsif.

Selain itu, Nex Parabola bekerja sama dengan Vidio sebagai salah satu OTT terbaik di Indonesia yang menghadirkan *Android TV box* (NexVidio) sehingga pelanggan dapat menonton semua konten Vidio yang terdiri dari olahraga premium, *entertainment*, K-Drama, hingga Vidio Original Series.

Di akhir tahun 2023, pelanggan Nex Parabola telah mencapai 4 juta pengguna aktif (+19% vs YTD 2022) di 34 provinsi yang tersebar di Indonesia.

Jenis dan Kategori Program

Nex Parabola menyiarkan TV Nasional lengkap termasuk SCTV, Indosiar, Mentari TV, dan Ajwa TV serta kategori anak-anak, *Movies* dan *Series* dalam negeri dan luar negeri hingga olahraga terlengkap, seperti sepak bola, basket, tenis, dan voli.

Nex Parabola is a broadcasting company providing satellite TV or Direct to Home (DTH) services through the utilization of receiver and parabola antennas. The Nex Parabola receiver utilizes a hybrid system wherein a single Set Top Box (STB) connects to both C-Band and KU-Band satellites, enabling coverage of 17,000 islands across Indonesia. A diverse array of content, ranging from Free to Air (FTA) channels to premium sports and entertainment, is delivered in High Definition (HD) quality with crisp audio and national distribution supported by responsive service centers.

In addition, Nex Parabola collaborates with Vidio, one of Indonesia's premier OTT platforms, introducing the NexVidio android TV box that allows customers to watch all Vidio's content library, featuring premium sports, entertainment, K-Dramas, and Vidio Original Series

As of the end of 2023, Nex Parabola has acquired 4 million active users (+19% vs YTD 2022) across 34 provinces throughout Indonesia.

Program Types and Categories

Nex Parabola broadcasts a comprehensive selection of national TV channels, including SCTV, Indosiar, Mentari TV, and Ajwa TV, as well as children programs, domestic and international Movies & Series, also a compelete sports content, such as football, basketball, tennis, and volleyball.



Content, Talent & Others

SCREENPLAY FILMS

Untuk memproduksi konten-konten orisinal dan berkualitas, Screenplay berkolaborasi dengan berbagai *platform streaming*. Adapun konten-konten yang dihasilkannya memiliki tema yang unik dan menarik, dan berdurasi selama 45-60 menit per episodenya dan hanya dibuat sebanyak 8-12 episode per judulnya. Selain itu, Screenplay mendirikan beberapa rumah produksi yang bekerjasama dengan sutradara terkenal seperti Joko Anwar dan Timo Tjahjanto guna menghasilkan karya yang berkualitas.

Konten unggulan yang diproduksi Screenplay antara lain "My Nerd Girl dan "My Nerd Girl 2" yang tayang di *platform* Vidio dan berhasil menarik lebih dari 1 juta penonton di hari pertamanya dan selama masa penayangannya menjadi salah satu Vidio Original Series dengan jumlah penonton terbanyak di Vidio. Screenplay juga sukses memproduksi "Pertaruhan The Series 2" di tahun 2023 dengan jumlah *plays* lebih dari 12 juta.

To foster the creation of original and high-quality content, Screenplay collaborates with various streaming platforms. The resulting content features unique and captivating themes, with episodes lasting 45-60 minutes each and limited to 8-12 episodes per title. Additionally, Screenplay has established several production houses in partnership with famous directors such as Joko Anwar and Timo Tjahjanto to deliver top-tier work.

Screenplay's original production, "My Nerd Girl" and "My Nerd Girl 2", aired on the Vidio platform and watched by more than 1 million viewers on its premiere. Throughout its broadcast, it stood as Vidio's one of the most-watched Original Series. Screenplay also successfully produced "Pertaruhan The Series 2" in 2023 with total plays more than 12 million.



IEG

Indonesia Entertainment Group (IEG) memproduksi konten-konten serta saluran TV berbayar yang menarik dan berkualitas untuk konsumsi dalam negeri dan luar negeri.

IEG

Indonesia Entertainment Group (IEG) produces engaging and quality pay TV content and channels for domestic and overseas consumption.

Selama tahun 2023, berikut ini *channel* yang di produksi IEG:
During 2023, here are the channels that IEG produces:

No	Jenis *Type*	Nama Tayangan *Channel*
1	*General Entertainment*	Citra Drama
2	*General Entertainment*	Citra Entertainment
3	*Kids*	Horee!
4	*General Entertainment*	Pesona (KL)
5	*General Entertainment*	Pesona (Singapore)
6	*General Entertainment / Music*	Citra Dangdut
7	*General Entertainment*	Citra Drama Plus
8	*Religious*	Citra Muslim
9	*Movie*	Citra Bioskop
10	*Sports*	Champions TV 1
11	*Sports*	Champions TV 2
12	*Sports*	Champions TV 3
13	*General Entertainment*	Karisma
14	*General Entertainment*	Pawagam Indonesia
15	*Kids*	Hip Hip Horee!
16	*General Entertainment*	Astro Rania
17	*General Entertainment / Music*	Astro Aura
18	*Religious*	Ajwa TV
19	*General Entertainment*	Pet TV
20	*Culinary*	Citra Culinary & Travel
21	*Sports*	Champions TV 5
22	*Sports*	Champions TV 6
23	*Sports*	Champions TV World Cup 1
24	*Sports*	Champions TV World Cup 2
25	*Sports*	Voli TV

Selama tahun 2023, berikut ini *event* yang di produksi IEG:
During 2023, here are the events produced by IEG:

No	Nama *Event*	Keterangan *Description*
1	Summer Holiday by Horee! Channel at Pluit Village	Dalam rangka libur sekolah, IEG mengadakan *event* anak-anak di Pluit Village. *Event* berisi *meet & greet* dengan Keluarga Somat, Tayo dan Doby Disy serta kegiatan lomba mewarnai dan menggambar. In conjunction with the school holidays, IEG held a children's event at Pluit Village. The event included a meet & greet with the Somat Family, Tayo and Doby Disy as well as coloring and drawing competitions.
2	Winter Holiday by Horee! Channel at Pluit Village	Dalam rangka libur Natal dan Tahun Baru serta mempromosikan *channel* Horee!, IEG mengadakan *event* anak-anak di Pluit Village. *Event* berisi *meet & greet* dengan Tayo dan Doby Disy serta kegiatan lomba mewarnai, menggambar dan zumba untuk *kids*. To celebrate the Christmas and New Year holidays and promote the Hooray! channel, IEG held a children's event at Pluit Village. The event included a meet & greet with Tayo and Doby Disy as well as coloring, drawing and zumba competitions for kids.
3	Darts Local Tournament	Sebagai salah satu rangkaian mensosialisasikan dan meningkatkan *awareness* untuk olahraga *Darts* di Indonesia, IEG bekerja sama dengan Pluit Village mengadakan *Darts Local Tournament*. As one of the series of socializing and increasing awareness for the sport of Darts in Indonesia, IEG in collaboration with Pluit Village held a Darts Local Tournament.
4	Darts National Competition Series	IEG mengadakan kompetisi profesional *darts steel tip* pertama dan satu-satunya yang menjadi wadah aktualisasi, pengembangan, dan barometer prestasi untuk para pemain profesional *Darts* di Indonesia. Terdiri dari 5 (lima) *Series* dan 1 (satu) *Final Series* yang akan mempertemukan para juara dan peringkat terbaik dari setiap *series*-nya. IEG held the first and only professional steel tip darts competition which became a forum for actualization, development, and achievement barometer for professional Darts players in Indonesia. Consisting of 5 (five) Series and 1 (one) Final Series which will bring together the champions and the best rankings from each series.

Selama tahun 2023, berikut ini *games* yang di produksi IEG:
During 2023, here are the games that were produced by IEG:

No	Nama Games *Games Name*	Keterangan *Description*
1	Tayo Holiday	Bergabunglah dengan Tayo dan teman-temannya dalam petualangan seru ke Bali! Mobile Game terbaru dari IEG yang sudah tersedia baik di Apple store dan Playstore. Untuk sekarang jumlah pengunduhnya : 1.514.905 pengunduh Join Tayo and his friends on an exciting adventure to Bali! The latest mobile game from IEG which is already available both in the Apple store and Playstore. For now the number of downloaders is : 1,514,905 downloaders
2	Warung Keluarga Somat	Ayo bantu Keluarga Somat jualan nasi uduk di warung mereka! Mobile Game dari IEG yang sudah tersedia baik di Apple store dan Playstore. Untuk sekarang jumlah pengunduhnya : 2.143.870 pengunduh Let's help the Somat Family sell nasi uduk in their stall! Mobile Game from IEG which is already available in both Apple store and Playstore. For now the number of downloaders is : 2,143,870 downloaders

Sebagai perusahaan konten produksi, IEP memproduksi program On Air dengan beragam program non-drama: *Talent search, music concert, football match, studio sport, variety show, game show*, religi, telekuis dan *built in* konvensional.

Mengedepankan kualitas, IEP memproduksi program untuk tayangan di SCTV, Indosiar, Mentari TV, Ajwa TV, dan Vidio.

Eksplorasi konten terus dilakukan dan tahun kedepannya, IEP berencana akan mulai memproduksi program kuliner, *traveling* dan situasi komedi (sitkom).

IEP memiliki SDM produksi terbaik dibidang audio dan visual, seperti cameraman, *audioman, lighting desainer, director, floor director, art & stage designer, creative, producer, editor, music director* dan *graphic designer*.

IEP juga mengerjakan project dengan beragam *scope*/genre.

Kerjasama yang dilakukan

Sejak 2023, IEP mensupport Rans Entertainment, Samara, KLY, Vidio, VIP dan mengembangkan lingkup produksi ke *project off air* seperti panggung musik keliling Pestaria, Filler dan liputan sponsor, *Beauty & Fashion Bazaar, Sportainment, Launching film, Food festival, Roadshow school to school*, di dalam kota maupun di luar kota.

Pengembangan sayap yang dilakukan IEP di bidang *off air* menjadikan IEP sebagai produsen konten dan *event organizer* terdepan dan terlengkap di Indonesia.

As a content production company, IEP produces On Air programs with a variety of non-drama programs: Talent search, music concerts, football matches, studio sports, variety shows, game shows, religion, telequiz and conventional built-in.

Promoting quality, IEP produces programs for broadcast on SCTV, Indosiar, Mentari TV, Ajwa TV, and Vidio.

Content exploration continues and in the next year, IEP will start producing culinary, traveling and sitcom programs.

IEP has the best production human resources in the audio and visual fields, such as cameraman, audioman, lighting designer, director, floor director, art & stage designer, creative, producer, editor, music director and graphic designer.

IEP also works on projects with various scopes/genres.

Collaboration carried out since 2023

Since 2023, IEP supports Rans Entertainment, Samara, KLY, Vidio, VIP and expands the scope of production to off air projects such as the traveling music stage Pestaria, filler and sponsor coverage, Beauty & Fashion Bazaar, sportainment, film launching, food festival, school to schools roadshow, in the city or outside the city.

The expansion carried out by IEP in the off air sector has made IEP the leading and most comprehensive content producer and event organizer in Indonesia.

Pengembangan Fasilitas dan Studio

IES merupakan penyedia studio untuk produksi program seperti program spesial, program penganugerahan penghargaan serta program acara ulang tahun SCTV dan Indosiar.

Untuk meningkatkan kemampuan fasilitas studio produksinya, IES memanfaatkan teknologi ramah lingkungan dengan menggunakan teknologi LED dalam pencahayaan studio. Dengan demikian, IES turut berkontribusi untuk menciptakan efisiensi dalam biaya produksi konten sehingga konten yang dihasilkan tidak hanya unggul dalam kualitas namun juga biaya yang lebih kompetitif.

Selain itu, IES juga menerapkan sistem automasi untuk mengendalikan dan memonitor sistem pengaturan udara di setiap fasilitas serta menyesuaikannya dengan kebutuhan agar penggunaan energi bisa lebih optimal dan efisien.

Dalam rangka mendukung proses bisnis yang efisien sekaligus memelihara lingkungan, IES melakukan terobosan lain melalui penerapan sistem pemantauan aset dan fasilitas produksi serta pengembangan aplikasi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja perangkat sistem produksi dan siaran.

IES juga memiliki peralatan-peralatan *shooting* yang selalu *up to date* sesuai dengan perkembangan teknologi terkini.

Facility and Studio Development

IES is a studio provider for the production of programs such as specials, award programs and anniversary programs for SCTV and Indosiar.

To improve the capabilities of its production studio facilities, IES utilizes environmentally friendly technology by using LED technology in studio lighting. By doing so, IES contributes to creating efficiency in content production costs so that the content produced is not only superior in quality but also more cost competitive.

In addition, IES also implements an automation system to control and monitor the air conditioning system in each facility and adjusts it as needed to optimize energy usage.

In order to support efficient business processes while protecting the environment, IES made another breakthrough through the implementation of asset monitoring systems and production facilities as well as the development of applications and utilization of information technology to support the performance of production and broadcast system devices.

IES also has shooting equipment that is always up to date in accordance with the latest technological developments.

SinemArt

SinemArt merupakan rumah produksi program hiburan drama seri untuk berbagai stasiun televisi dan konten Vidio Original.

SinemArt berkomitmen untuk terus memproduksi program yang menarik dan menghibur yang didukung oleh insan kreatif, penulis berkualitas, sutradara ternama serta aktor/aktris populer yang memiliki talenta yang berkualitas. Dalam memenuhi kebutuhan aktor/aktris berkualitas, SinemArt terus mencari dan menghasilkan talenta baru yang potensial untuk mendukung regenerasi pemain melalui program *talent search*.

SinemArt

SinemArt is a production house for drama series entertainment programs for various television stations and Original Vidio content.

SinemArt is committed in continuing to produce interesting and entertaining programs supported by creative people, quality writers, well-known directors and popular actors/actresses who have quality talents. In meeting the need for quality actors/actresses, SinemArt continues to search for and produce potential new talents to support player regeneration through the talent search program.

Beberapa program TV Drama unggulan yang diproduksi SinemArt diantaranya sinetron "Lara Ati The Series" yang ditayangkan di SCTV dan juga melalui streaming di Vidio. Lokadrama ini diputar sebanyak lebih dari 8 juta pada bulan pertama penayangannya sehingga mengungguli drama seri/sinetron yang tayang di TV FTA. Selain itu, SinemArt juga menayangkan sinetron "Cinta Setelah Cinta" yang meraih pangsa pasar pemirsa 4,0/16,2, sinetron "Takdir Cinta yang Kupilih" yang meraih pangsa pasar pemirsa 3,7/18,1, serta "Bidadari Surgamu" yang meraih pangsa pasar pemirsa 4,0/16,2. Seluruhnya adalah program drama seri unggulan SCTV, terutama di waktu *prime time*.

Some of the superior TV Drama programs produced by SinemArt include "Lara Ati The Series", broadcasted on SCTV and also via streaming on Vidio. This lokadrama was played more than 8 million in the first month of its broadcast, thus surpassing the drama series that aired on FTA TV. Apart from that, SinemArt also broadcast "Cinta Setelah Cinta" series with 4.0/16.2 audience share, "Takdir Cinta yang Kupilih" with 3.7/18.9 audience share and "Bidadari Surgamu" with 3.2/18.1 audience share. All of which are SCTV's leading drama series programs, especially in prime time.

Di saat yang sama, kualitas dan inovasi yang berkelanjutan dalam hal visual dan *audio* melalui *color grading*, *audio post*, dan *special effects* menjadi fokusnya serta memaksimalkan penggunaan musik bekerja sama dengan para label dan *publisher* ternama untuk mendukung kualitas sinetron yang ditayangkan.

At the same time, quality and continuous innovation in terms of visual and audio through color grading, audio post and special effects are the focus as well as maximizing the use of music in collaboration with well-known labels and publishers to support the quality of the broadcasted series.

Memasuki era siaran TV Digital, SinemArt memperkenalkan perubahan ukuran rasio *frame* gambar dari sebelumnya 4:3 menjadi 16:9 untuk menghasilkan kualitas gambar yang sesuai standar HDTV. Selain itu, SinemArt juga berkontribusi terhadap total penjualan iklan SCTV, dengan memproduksi *Built-in* konvensional dan bekerja sama dengan Whisper untuk penempatan DBI di adegan sinetron.

Entering the era of Digital TV broadcasts, SinemArt introduced a change in image frame ratio size from the previous 4:3 to 16:9 to produce image quality that meets HDTV standards. Apart from that, SinemArt also contributes to SCTV's total advertising sales, by producing conventional Built-ins and collaborating with Whisper for DBI placement in series scenes.

Penerapan kampanye kreatif dan jargon viral pada setiap judul sinetron, Vidio Original Sinetron, dan Vidio Original Series yang telah diproduksi merupakan hasil SinemArt dengan anak perusahaan SCMA lainnya, seperti Kapanlagi Youniverse (KLY), VIP, Vidio, IEP dan SCTV. Selain itu, SinemArt bersama bintang-bintang sinetron yang diproduksi juga turut berpartisipasi dalam mendukung berbagai program bergengsi yang diadakan oleh SCTV, yaitu seperti program awarding, HUT SCTV, dan lainnya.

The application of creative campaigns and viral jargon in every series title, Vidio Original Sinetron, and Vidio Original Series that has been produced is the result of SinemArt with other SCMA subsidiaries, such as Kapanlagi Youniverse (KLY), VIP, Vidio, IEP and SCTV. In addition, SinemArt and its series stars also participate in supporting various prestigious programs held by SCTV, such as awarding programs, SCTV Anniversary, and others.

VIP

Overview

Sejak didirikan pada tahun 2015, PT Visual Indomedia Produksi (VIP) telah memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri produksi konten. Menyajikan kreativitas yang menarik dan produksi berkualitas tinggi dalam berbagai format, termasuk *blocking time, reality show*, kuis, konser, beragam *event* dan lain-lainnya.

Overview

Since its establishment in 2015, PT Visual Indomedia Produksi (VIP) has fortified its position as a leader in the content production industry. Delivering captivating creativity and high-quality productions across various formats, including blocking time, reality shows, quizzes, concerts, diverse events, and more.

Program VIP

Pada tahun 2023, VIP telah memproduksi beragam konten berkualitas tinggi, termasuk *creative ideation, promotor* dan penyelenggara *event* maupun konser, program hiburan maupun iklan komersial, di berbagai platform, mulai dari media konvensional hingga digital.

Sebagai rumah produksi kreatif, VIP menyediakan layanan yang komprehensif. Komitmen kami untuk memberikan layanan terbaik dan hasil terbaik kepada klien dan mitra tetap menjadi fokus utama di tahun-tahun mendatang serta untuk dapat terus memberikan kontribusi yang berarti dalam industri hiburan Indonesia. Berikut adalah beberapa program yang dihasilkan oleh VIP pada tahun 2023.

VIP Programs

In 2023, VIP has produced a variety of high-quality content, encompassing creative ideation, event and concert promotion and organization, entertainment programs, as well as commercial advertisements, across various platforms ranging from conventional to digital media.

As a creative production house, VIP provides comprehensive services. Our commitment to delivering the best services and outcomes to clients and partners remains the primary focus in the years ahead, as we strive to continue making significant contributions to the Indonesian entertainment industry. Below are some programs produced by VIP in 2023.

Jenis & Kategori Program:
Program Type & Category:

No.	Jenis *Type*	Nama Tayangan *Program Tittle*
1	*Original Production TV & Digital*	• Last One Laughing Indonesia for Amazon Prime Video • The Sultan Empire • Puteri Indonesia 2023 • Miss Mega Bintang 2023 • TikTok Gimme The Mic • FIFA World Cup U-17 2023 • Travel Addict • Piala Tiga Mahkota PORDASI
2	*Commercial Production*	• Samsung Share the Epic 2023 with Galaxy S23 Series 5G • TVC Livin' Mandiri • Yupi's Got Talent • Lazada Epic 11th Birthday Sale • Lazada Ramadan Mega Sale • Lazada LazBEAUTY 11.11 • Lazada LazBEAUTY 12.12 • Sido Muncul Susu Jahe • Sido Muncul C1000
3	*Live Streaming*	• Survey Netizen Indonesia • Java Jazz 2023 • Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia • SCTV Anniversary 33xtra Ordinary • SCTV Awards 2023 • Trofeo Cup 2023
4	*Event/Concert*	• JiComFest 2023 • Generasi Pesta Gen-P with Kerispatih • Glen Fredly Concert "25 Years of Music" • Digi-Talk Fest • InterAKSI DJPPI Kominfo

Didirikan pada tanggal 30 September 2020, SKY Film merupakan rumah produksi yang membuat Vidio Original Series berkualitas untuk ditayangkan di berbagai platform media, terutama media digital. Pada tahun 2023, SKY Film memproduksi drama seri yang cukup digemari oleh berbagai kalangan, yaitu di antaranya "Skandal 2" dan "Virgin Mom 2".

Established on September 30, 2020, SKY Film is a production house specializing in producing high-quality Vidio Original Series for diverse media platforms, particularly the digital media. In 2023, SKY Film produced drama series which were loved by various demographics, such as "Skandal 2" and "Virgin Mom 2".



Tentang DRM dan entitas anaknya

PT Digital Rantai Maya dan entitas anaknya bergerak dibidang *music label*, *artist management* dan salah satu *multi-channel network* yang terbesar di Indonesia dalam kategori musik dan *entertainment.*

DRM memposisikan dirinya sebagai *One Stop Digital Playground* bagi artis dan kreator untuk berkarya, dengan bisnis antara lain:

1. Label musik dan talent management, baik musik, film, drama seri maupun sinetron;
2. YouTube ***Multi Channel Network (MCN)*** untuk kreator musik dan *entertainment*; dan
3. Digital *Music Distribution* yang bekerja sama dengan ***Digital Service Platform (DSP)*** ternama.

Sejak 2019, DRM mengembangkan anak perusahaan yang menjalankan bisnis jasa *music publishing*, yaitu Digital Rumah Publishindo (DRP), yang bergerak dalam bidang pengelolaan karya cipta lagu.

Pencapaian di bidang musik di tahun 2023 di antaranya adalah DRM mengeluarkan 5 lagu dari Virgoun, Budi Doremi, dan Caitlin Halderman. DRM juga berkolaborasi dengan SCTV meluncurkan single untuk pemenang Program Gimme The Mic Tiktok dan SCTV yaitu Faren Yokung (Tenanglah).

Beberapa pencapaian lain oleh Artis DRM pada tahun 2023 antara lain:

- Penghargaan Last Child sebagai *Top Group of The Year* pada Spotify Wrapped 2023
- Penghargaan Budi Doremi atas lagu Mesin Waktu sebagai Soundtrack Sinetron Paling Ngetop di SCTV Awards 2023.
- *Special Concert Performance* Budi Doremi di Kuala Lumpur

Kemudian di kategori *artist management*, DRM berhasil mendukung artis Caitlin Halderman dan Nayla Purnama untuk tampil di berbagai produksi film yang tayang di bioskop. Selain itu, pada tahun 2023 ini Caitlin Halderman menjadi *Brand Ambassador* dari produk *face care* Peau Jeun Beaute dan Kopi ABC Klepon.

Untuk mengembangkan bisnis Label dan *Artist Management*, pada tahun ini DRM juga menambahkan Artis nya antara lain: Jordy Riz dan Aquene.

Platform Distribusi dan Akuisisi MCN Partners

Pada tahun 2023, DRM memperluas jalur distribusi musik dan media nya yaitu bekerjasama dengan platform Tiktok dan Tiktok Music.

DRM juga menambahkan 32 partner baru yang diakuisisi baik dari Musik maupun Entertainment dan berkontribusi lebih dari 409 juta *views*.

About DRM and its subsidiaries

PT Digital Rantai Maya and its subsidiary entities operate in the fields of music labels, artist management and are one of the largest multi-channel networks in Indonesia in the music and entertainment category.

DRM positions itself as a One Stop Digital Playground for artists and creators to work, with businesses including:

1. Music labels and talent management, both music, films, drama series and *sinetron*;
2. YouTube **Multi Channel Network (MCN)** for music and entertainment creators; And
3. Digital Music Distribution in collaboration with well-known **Digital Service Platforms (DSP)**.

Since 2019, DRM has developed a subsidiary that runs a music publishing services business, namely Digital Rumah Publishindo (DRP), which operates in the field of managing song creations.

Achievements in the music sector in 2023 include DRM releasing 5 songs from Virgoun, Budi Doremi, and Caitlin Halderman. DRM also collaborated with SCTV to launch a single for the winner of the Gimme The Mic Tiktok and SCTV Program, namely Faren Yokung (Tenanglah).

Some other achievements by DRM Artists in 2023 include:

- Award for Last Child as Top Group of the Year at Spotify Wrapped 2023
- Award for Budi Doremi for the song Mesin Waktu as the Most Popular Series Soundtrack at the 2023 SCTV Awards.
- Special Concert Performance Budi Doremi at Kuala Lumpur

Then in the artist management category, DRM succeeded in supporting artists Caitlin Halderman and Nayla Purnama to appear in various film productions showing in cinemas. Apart from that, in 2023, Caitlin Halderman will become Brand Ambassador for the face care products Peau Jeun Beaute and Kopi ABC Klepon.

To develop the Label and Artist Management business, this year DRM also added artists including: Jordy Riz and Aquene.

MCN Partners Distribution and Acquisition Platform

In 2023, DRM expanded its music and media distribution channels, namely in collaboration with the Tiktok and Tiktok Music platforms.

DRM also added 32 new partners acquired from both Music and Entertainment and contributed more than 409 million views.

FAS FAMOUS ALLSTARS

Kinerja FAS

Terdapat peningkatan jumlah aset dan komunitas pada *Own Operated Channel* seperti KokikuTV, Cerita Cantik, Dear Moms, dan Indovidgram. Pertumbuhan kinerja ini didorong oleh perkembangan media berbasis media sosial sebagai sarana pemasaran.

Influencer Marketing Berbasis Teknologi

Famous AllStars terus memperkuat posisinya sebagai agensi pemasaran melalui *influencer* yang memanfaatkan kemajuan teknologi. FAS telah meluncurkan berbagai inovasi salah satunya dalam bentuk peningkatan proses dan perbaikan fitur pada teknologi Allstars.id yang merupakan pelopor *influencer market platform* yang terbesar di Indonesia. Hingga 31 Desember 2023, Allstars.id menaungi 22,5 ribu brands dan hampir 100 ribu influencer.

Dengan teknologi dan platform yang dimiliki oleh FAS, pada tahun 2023 beberapa produk juga dikembangkan untuk menjawab kebutuhan dari para pemilik merek dan agensi. Seiring meningkatnya kebutuhan di bidang *affiliate marketing*, FAS bekerjasama dengan EMTEK untuk mengembangkan sebuah *affiliate platform* yang memungkinkan bagi para pemilik merek menggunakan talenta, *influencers*, serta inventory di jaringan EMTEK untuk menyebarkan tautan *affiliate*.

Selama 2023, FAS telah berkolaborasi dengan lebih dari 4 ribu *influencers*, dari level mega (selebriti) hingga *nano influencers* yang berdomisili di dalam negeri maupun luar negeri. Dalam memilih influencer, FAS tidak hanya mempertimbangkan faktor jumlah pengikutnya di media sosial namun juga pengaruhnya dalam menarik massa melalui berbagai aktivitas, seperti *live streaming*, Instagram live, maupun kelas online. FAS juga berhasil menyelesaikan lebih dari 500 proyek pemasaran dengan para pemilik merek.

Untuk menjawab tantangan dari pasar, FAS juga melakukan *live streaming* menggunakan *influencer* untuk menjual barang melalui platform seperti Tiktok dan Shopee. Transaksi melalui *live streaming* ini diprediksi akan terus meningkat selama beberapa tahun mendatang.

Pertumbuhan *Own & Operated Channels* (OOC)

Peningkatan yang signifikan dalam konsumsi konten melalui *platform* media sosial turut meningkatkan jumlah pengiklan yang ingin bekerja sama dengan aset OOC Famous AllStars.

Hingga 31 Desember 2023, total pengikut di Instagram (Famous.id), YouTube, dan TikTok mencapai lebih dari 7,4 juta.

FAS Performance

There is an increase in asset quantity and community engagement on Own & Operated Channels (OOC). This performance growth is driven by the development of social media as marketing tools.

Technology-based Influencer Marketing

Famous AllStars continues to strengthen its position as a marketing agency that leverages influencers who utilize technology advancements. FAS has launched various innovations, including process enhancements and features improvements of Allstars.id technology, the largest influencer market platform pioneer in Indonesia. As of December 31, 2023, Allstars.id has accommodated 22.5 thousand brands and nearly 100 thousand influencers.

Utilizing the technology and platform owned by FAS, in 2023, several products were developed to meet the needs of brand owners and agencies. Conforming with the increasing demand in affiliate marketing, FAS collaborated with EMTEK to develop an affiliate platform which enables brand owners to utilize talents, influencers, and inventory within the EMTEK network to disseminate affiliate links.

Throughout 2023, FAS collaborated with more than 4 thousand influencers, ranging from mega (celebrities) to nano influencers domiciled domestically and internationally. In selecting influencer, FAS considers the total followers on social media and their influence in attracting audiences through various activities such as live streaming, Instagram live, and online classes. FAS also successfully completed more than 500 marketing projects with brand owners.

To address market challenges, FAS also conducted influencers live streaming to sell products through platforms like TikTok and Shopee. Transactions through live streaming are projected to continue increasing in the next few years.

The Growth of Own & Operated Channels (OOC)

The significant increase in content consumption through social media platforms has also increased the number of advertisers seeking collaboration with Famous AllStars' OOC assets.

As of December 31, 2023, the total followers on Instagram (Famous.id), YouTube, and TikTok is more than 7.4 million.

Didirikan pada tahun 2014, Surya Trioptima Multikreasi (atau lebih dikenal dengan sebutan Stream Entertainment) merupakan perusahaan *joint venture* antara Perseroan dan label musik Trinity Optima Production. Bergerak di bidang manajemen artis di Indonesia, Stream Entertainment mengelola dan mempromosikan para artis pendatang baru yang lahir dari program pencarian bakat di musik yang ditayangkan di SCTV dan Indosiar, seperti Dangdut Academy (DA), Liga Dangdut Indonesia (LIDA), Bintang Pantura (BP) dan Pop Academy (POPA). Para penyanyi baru ini akan dikelola dan merilis single atau album musik bersama dengan Trinity Optima Production serta label musik lainnya.

Selain penyanyi, Stream juga mengelola model dan aktris yang merupakan jebolan program Puteri Muslimah Indonesia, Miss Celebrity Indonesia, serta komika yang lahir dari Stand Up Comedy Academy (SUCA).

Selama tahun 2023, STREAM telah bekerja sama dengan beberapa *brand*, selain sebagai *brand ambassador* juga sebagai bintang iklan, beberapa diantaranya adalah Scarlett Whitening, Shopee, Traveloka, Star FM, Tokopedia, Emeron, Mustika Ratu, Marina, NAMA Beauty, dan Luwak White Coffee.

Selain sebagai *brand ambassador* dan bintang iklan, talent eksklusif dalam management STREAM selama tahun 2023 juga aktif dalam event *off air* sebagai penyanyi dan pembawa acara, KOL/*influencers*, program *on air* di FTA, *live streaming* dan konten OTT, dan juga sebagai aktris di *production house* Falcon, Screenplay dan Mega Kreasi Films, serta pembuatan lagu dan album rekaman.

Established in 2014, Surya Trioptima Multikreasi (or better known as Stream Entertainment) is a joint venture company between the Company and music label Trinity Optima Production. Engaged in artist management in Indonesia, Stream Entertainment manages and promotes newcomer artists born from music talent search programs aired on SCTV and Indosiar, such as Dangdut Academy (DA), Liga Dangdut Indonesia (LIDA), Bintang Pantura (BP) and Pop Academy (POPA). These new singers will be managed and release singles or music albums together with Trinity Optima Production and other music labels.

In addition to singers, Stream also manages models and actresses who are graduates of the Puteri Muslimah Indonesia, Miss Celebrity Indonesia programs, as well as comics born from the Stand Up Comedy Academy (SUCA).

During 2023, STREAM has worked with several brands, not only as brand ambassadors but also as advertising stars, some of which are Scarlett Whitening, Shopee, Traveloka, Star FM, Tokopedia, Emeron, Mustika Ratu, Marina, NAMA Beauty, and Luwak White Coffee.

Apart from being brand ambassadors and advertising stars, exclusive talents in STREAM management during 2023 are also active in off-air events as singers and hosts, KOL/influencers, on-air programs on FTA, live streaming and OTT content, and also as actresses in production houses Falcon, Screenplay and Mega Kreasi Films, as well as making songs and recording albums.

Performa Samara Live

Penyelenggaraan beragam event IP skala besar, seperti di antaranya IdeaFest, WonderPark, dan masih banyak lagi semakin memperkuat posisinya sebagai *event promoter* terkemuka di Indonesia.

Keberhasilan penyelenggaraan event besar tersebut berdampak pada meningkatnya kepercayaan dari *brand*, perusahaan, ataupun institusi pemerintahan yang menunjuk Samara Live sebagai promotor dan/atau penyelenggara untuk berbagai event mereka.

Samara Live Performance

Samara Live's execution of diverse large-scale IP events, including IdeaFest, WonderPark, and many others, further solidifies its position as a leading event promoter in Indonesia.

The success of these major events has resulted in higher trust from brands, companies, and governmental institutions that appoint Samara Live as their promoter and/or organizer for various events.

Inovasi Samara Live

Di tahun 2023 Samara Live mulai merambah luar Jakarta, salah satunya melalui WonderPark by WonderFest yang untuk pertama kalinya diselenggarakan di luar Jakarta, dan berhasil mendatangkan total 50.000 pengunjung di dua kota pelaksanaannya: Semarang dan Bekasi. Samara Live juga jeli melihat pasar dan untuk pertama kalinya menjadi *co-promotor* K-Pop Concert.

Samara Live kembali sukses menyelenggarakan IdeaFest untuk ke-11 kalinya, dan mencetak rekor jumlah pengunjung baru, 25.000 dalam 3 hari. Mengusung tema "*Lead The Leap*", IdeaFest 2023 kembali meneruskan komitmennya untuk menjadi wadah kolaborasi pelaku ekonomi kreatif di Indonesia, dan kali ini mengambil peran penting untuk menggerakkan generasi muda untuk lebih terlibat dalam masa depan Indonesia Emas 2045, dengan menyelenggarakan *Youth Summit* untuk pertama kalinya, salah satunya bersinergi dengan Liputan 6, untuk memperluas jangkauan dan juga dampak dari IdeaFest.

Samara Live Innovations

In 2023, Samara Live expanded beyond Jakarta, notably through WonderPark by WonderFest, marking its inaugural event outside Jakarta and engaged 50,000 visitors across two host cities: Semarang and Bekasi. Samara Live also meticulous in its market expansion and debuted as co-promotor of K-Pop Concert.

Samara Live also achieved remarkable success through its 11th edition of IdeaFest, broke the record of 25,000 new participants within only 3 days. Under the theme "Lead The Leap", the 2023 IdeaFest reaffirmed its commitment as a pivotal platform for fostering collaboration within Indonesia's creative economy and took a crucial role in mobilizing the youth towards actively shaping Indonesia's Golden Future 2045 by organizing the first inaugural Youth Summit in collaboration with Liputan 6, aimed at expanding the reach and impact of IdeaFest.

AMADEUS SINEMAGNA

Amadeus Sinemagna

Berdiri sejak Oktober 2021, Amadeo merupakan rumah produksi berbasis di Jakarta ini memproduksi konten original secara eksklusif untuk platform OTT terkemuka Vidio.

Untuk menghasilkan karya film dan *webseries* yang berkualitas, Amadeo didukung oleh talenta-talenta terbaik di industri film nasional dan berkolaborasi dengan nama-nama besar di perfilman Indonesia, mulai dari sutradara, penulis naskah, aktor & aktris, dan lainnya.

Amadeo memiliki potensi yang besar di pasar industri perfilman tanah air, termasuk untuk film-film yang tayang di berbagai *platform streaming online*.

Menyusul penayangan webseries baru, di antaranya "*Mercury*" dan "*Happy Go Jenny*" di Platform Vidio di tahun 2022, Amadeo juga mulai menayangkan "Open BO" pada tahun 2023.

Amadeus Sinemagna

Established in October 2021, Amadeo is a Jakarta-based production house that produces original content exclusively for the leading OTT platform Vidio.

To produce quality films and webseries, Amadeo is supported by the best talents in the national film industry and collaborates with big names in Indonesian cinema, ranging from directors, scriptwriters, actors & actresses, and others.

Amadeo has great potential in the Indonesian film industry market, including for films that air on various online streaming platforms.

Following the airing of new webseries, including "Mercury" and "Happy Go Jenny" on the Vidio Platform in 2022, Amadeo also began airing "Open BO" in 2023.

Didirikan pada tanggal 14 Oktober 2021, PUSKESMAS merupakan perusahaan *Joint Venture* antara PT Benson Media Kreasi dan Junaedi Karto yang menjalankan bisnis penyelenggaraan berbagai event musik berskala nasional.

Pada tahun 2023, PUSKESMAS menyelenggarakan konser musik berskala besar dengan nama Synchronize Fest. Mengusung konsep festival musik multi-genre tahunan berskala nasional, event ini diselenggarakan selama tiga hari, tiga malam, pada bulan Oktober setiap tahunnya dengan menampilkan lebih dari 100 pertunjukan terkurasi dari artis-artis terfavorit dan terbaik tanah air.

Established on October 14, 2021, PUSKESMAS is a Joint Venture company between PT Benson Media Kreasi and Junaedi Karto, specializing in the convention of national-scale music events.

In 2023, PUSKESMAS convened a large-scale music concert named Synchronize Fest. Promoting the concept of an annual national-scale multi-genre music festival, this event was convened in three days and three nights, each October, showcasing over 100 curated performances by the nation's most favorite and best artists.

BASE ENTERTAINMENT

BASE Entertainment merupakan gabungan dari tiga perusahaan film, yaitu Salto Films yang didirikan oleh Shanty Harmayn (produser film "Garuda di Dadaku", dan "Sang Penari"), Million Pictures oleh Ben Soebiakto dan Aoura Lovenson Chandra (produser film "Negeri 5 Menara"), dan Kawi Content berbasis di Singapura yang didirikan oleh Tanya Yuson.

BASE Entertainment memulai proyek pertamanya dengan mendanai produksi *slate* atau rangkaian tiga film karya Joko Anwar. Pada tahun 2023 BASE telah menambah portofolionya dengan mini seri 'Gadis Kretek', yang sukses menduduki peringkat #1 di Netflix Indonesia dan menjadi Top-10 serial di 4 negara lainnya. Serial bertabur bintang Indonesia ini berhasil melakukan debut di Busan International Film Festival 2023, menjadikannya serial orisinal Indonesia pertama yang diputar di festival film bergengsi tersebut.

BASE Entertainment saat ini memantapkan dirinya sebagai perusahaan penyedia pendanaan, pengembangan cerita dan IP (*Intellectual Property*), serta distribusi film di Indonesia yang telah melahirkan berbagai karya film yang menampilkan cerita dan kualitas produksi yang bermutu, dan relevan dengan penonton Indonesia.

BASE ENTERTAINMENT

BASE Entertainment is a combination of three film companies, namely Salto Films founded by Shanty Harmayn (producer of "Garuda di Dadaku", and "Sang Penari"), Million Pictures by Ben Soebiakto and Aoura Lovenson Chandra (producer of "Negeri 5 Menara"), and Singapore-based Kawi Content founded by Tanya Yuson.

BASE Entertainment started its first project by funding the production of a slate or series of three films by Joko Anwar. In 2023 BASE added to its portfolio with 'Gadis Kretek' mini-series, which was ranked #1 on Netflix Indonesia and a Top-10 series in 4 other countries. The Indonesian star-studded series made its debut at the 2023 Busan International Film Festival, making it the first Indonesian original series to be screened at the prestigious film festival.

BASE Entertainment is currently establishing itself as a provider of financing, story and IP (Intellectual Property) development, and film distribution in Indonesia that has produced a variety of films that feature quality stories and production quality, and are relevant to Indonesian audiences.

1ID Entertainment

1ID Entertainment bergerak di bidang *talent management* dan berusaha memberikan warna baru pada industri talenta dan hiburan Indonesia dengan fokus pada bidang digital, konten, dan komunitas talenta berbakat. Dalam rangka menghasilkan banyak talenta yang berkualitas, 1ID Entertainment memanfaatkan sinergi grup EMTEK melalui inovasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Melalui kreativitas dan kolaborasi, 1ID Entertainment membawa misi untuk mendukung penguatan ekosistem hiburan dalam negeri guna memastikan keberlanjutan pada industri talenta berbakat di Tanah Air dengan adanya regenerasi talenta di Indonesia yang diwujudkan melalui penerapan metode '*Talent Development, Talent Management, Talent Investment*'.

Talenta di dunia hiburan tersebut tidak hanya dikelola untuk terus menghasilkan karya terbaik, namun juga diberi pembekalan yang akan mendukung kariernya dalam jangka panjang, baik itu pembekalan dalam hal etika maupun profesionalisme kerja. Dengan metode tersebut, 1ID berharap dapat menciptakan ekosistem yang akan mewadahi berbagai kegiatan pengembangan bakat lewat edukasi, konsultasi, dan investasi sekaligus menyiapkan masa depan mandiri bagi setiap talenta yang dikelolanya. Untuk itu, beragam instrumen telah disiapkan dalam bentuk edukasi, *branding*, *upskill*, *support team*, dan juga rencana promosi selama beberapa tahun ke depan bagi setiap talenta yang bernaung bawah 1ID Entertainment.

Menyusul pembentukan *boy group* UN1TY, 1ID Entertainment kemudian membentuk grup musik perempuan dengan nama V1RST yang beranggotakan 7 orang. *Boy group* UN1TY dan *girl band* V1RST berhasil meraih kesuksesan melalui lagu-lagu mereka yang diputar di lebih dari seratus negara di platform Spotify. V1RST dengan debut single 'Jatuh Cinta' di bawah 1D Entertainment mencapai 1,5 juta streaming di 114 negara, sedangkan lagu UN1TY mencatat 4,8 juta streaming di 123 negara.

1ID Entertainment

1ID Entertainment is engaged in talent management and strives to provide a new color to the Indonesian talent and entertainment industry with a focus on digital, content, and talent community. In order to produce many qualified talents, 1ID Entertainment utilizes the synergy of the EMTEK group through innovation and collaboration with all stakeholders.

Through creativity and collaboration, 1ID Entertainment carries a mission to support the strengthening of the domestic entertainment ecosystem to ensure sustainability in the talented talent industry in the country with the regeneration of talent in Indonesia which is realized through the application of the 'Talent Development, Talent Management, Talent Investment' method.

Talents in the entertainment world are not only managed to continue to produce the best work, but also given debriefing that will support their careers in the long run, both debriefing in terms of work ethics and professionalism. With this method, 1ID hopes to create an ecosystem that will accommodate various talent development activities through education, consultation, and investment while preparing an independent future for each talent it manages. For this reason, various instruments have been prepared in the form of education, branding, upskills, support teams, and also promotion plans for the next few years for each talent under 1ID Entertainment.

Following the formation of boy group UN1TY, 1ID Entertainment then formed a 7-member girl band called V1RST. Boy group UN1TY and girl band V1RST achieved success through their songs being played in over a hundred countries on the Spotify platform. V1RST with the debut single 'Falling in Love' under 1D Entertainment achieved 1.5 million streams in 114 countries, while UN1TY's song recorded 4.8 million streams in 123 countries.





Digital Business

Vidio

Vidio

Vidio, muncul sebagai pemimpin dalam industri *Over-the-Top* (OTT), melampaui pemain OTT global dan regional.

Vidio

Vidio, emerged as a leader in the Over-the-Top (OTT) industry, surpassing global and regional OTT players.



Vidio juga menjadi perusahaan kontekstual pertama di bidangnya yang menggunakan *Machine Learning Artificial Intelligence* dan muncul sebagai OTT lokal terpopuler di Indonesia dengan lebih dari 20 Juta penginstalan *Smart TV* dan pertumbuhan Platform TV sebesar 48%.

Vidio also became the first contextual company in its field to use Machine Learning Artificial Intelligence and emerged as the most popular local OTT in Indonesia with more than 20 Million Smart TV installations and 48% growth in TV Platform.

Kesuksesan Vidio di tanah air dengan konten lokal sebagai salah satu konten andalan merupakan suatu anomali, dimana diseluruh negara-negara tetangga dikuasai oleh OTT platform global, sehingga mampu mengalahkan penyedia video *online* premium, seperti Netflix dan Disney+. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melakukan investasi besar dalam pembuatan produk asli Indonesia yang berkualitas dan memperkenalkan strategi harga yang menarik agar Vidio tetap berani dan kompetitif di pasar yang menguntungkan.

Vidio's success in the country with local content as one of the flagship contents is an anomaly, where all neighboring countries are dominated by global OTT platforms, so that it can beat premium online video providers, such as Netflix and Disney+. Therefore, the Company strive to invest heavily in the creation of quality Indonesian original products and introduce attractive pricing strategies to keep Vidio bold and competitive in the lucrative market.

Vidio untuk kedua kalinya secara berturut-turut mendapatkan sertifikasi *Great Place to Work* periode Februari 2023 – Februari 2024. Tahun ini Vidio meraih skor 92% sebagai *great place to work* dengan rata-rata skor Trust Index 84%, atau meningkat dari skor yang diperoleh tahun 2022, yaitu 90% untuk *great place to work* dengan rata-rata skor Trust Index 81%.

Vidio for the second time in a row received the Great Place to Work certification for the period of February 2023 - February 2024. This year Vidio achieved a score of 92% as a great place to work with an average Trust Index score of 84%, or an increase from the score obtained in 2022, which was 90% for great place to work with an average Trust Index score of 81%.

Selain itu, Vidio juga meraih penghargaan *HR Excellence Award* 2023 di 3 kategori: 1) *Learning, Development, & Knowledge Management*; 2) *Reward Management & Talent Retention Strategy*; *and* 3) *Employer Branding & Talent Acquisition* pada ajang "The 14th Indonesia *HR Excellence Conference & Awarding* 2023".

In addition, Vidio also won the HR Excellence Award 2023 in 3 categories: 1) Learning, Development, & Knowledge Management; 2) Reward Management & Talent Retention Strategy; and 3) Employer Branding & Talent Acquisition at "The 14th Indonesia HR Excellence Conference & Awarding 2023".

Vidio telah merilis 20 serial drama orisinal tahun ini. Tiga serial drama Vidio Original ('Serigala Terakhir 2', 'Katarsis' dan 'Pertaruhan *The Series*') juga berhasil memenangkan penghargaan bergengsi di ajang *Content Asia Awards* 2023. 'Pertaruhan *The Series*' meraih *Silver Award* untuk kategori *Best*

Vidio has released 20 original drama series this year. Three Vidio Original drama series ('Serigala Terakhir 2', 'Katarsis' and 'Pertaruhan The Series') also won prestigious awards at the Content Asia Awards 2023. 'Pertaruhan The Series' won the Silver Award for Best Director of Scripted TV Program while 'Serigala



Director of Scripted TV Programme sedangkan 'Serigala Terakhir 2' meraih *Bronze Award* untuk kategori *Best Asian Drama for a Single Market in Asia* dan *Gold Award* untuk kategori *Best Supporting Actor in a TV Programme/Series Made in Asia*. 'Katarsis' meraih *Silver Award* untuk kategori *Best Sound Design for an Asian TV Programme/Series*.

Terakhir 2' won the Bronze Award for Best Asian Drama for a Single Market in Asia and the Gold Award for Best Supporting Actor in a TV Program/Series Made in Asia. 'Katarsis' won the Silver Award for Best Sound Design for an Asian TV Program/Series.

Bisnis Berlangganan

Piala Dunia Qatar 2022 dimulai pada 20 November 2022 dan jumlah pelanggan berbayar pada tanggal 31 Desember 2022 berjumlah sekitar 5,0 juta, meningkat lebih dari 160% dari sekitar 2 juta pada akhir tahun 2021, dan 25% lebih tinggi dari target akhir tahun 2022 sebesar 4 juta. Sejak paket Piala Dunia Qatar 2022 berakhir pada bulan Maret 2023, pelanggan berbayar telah turun pada akhir Q1 2023 namun bangkit kembali menjadi lebih dari 4 juta pada akhir Desember 2023.

Vidio memiliki rata-rata lebih dari 57 juta pengguna aktif bulanan. Vidio memimpin pasar dalam berbagai metrik: Aplikasi #1 di kategori Hiburan Google Play Store, #1 platform OTT Streaming dengan pelanggan berbayar terbanyak, dan #1 platform OTT dengan jumlah pengguna aktif terbanyak (MPA, 2023). Vidio telah beberapa kali menjadi aplikasi OTT #1 yang paling banyak diunduh setiap bulan di Google Play Store selama beberapa tahun terakhir dan secara rutin menjadi Aplikasi Hiburan #1 yang paling banyak diunduh pada tahun 2022 dan 2023 (Data AI, 2023).

Dukungan dari Google, Apple, Samsung, dan LG turut berkontribusi pada pengukuhan posisi Vidio sebagai aplikasi paling direkomendasikan di semua Toko Aplikasi di platform Android, Android TV, iOS, Apple TV, Tizen TV, dan WebOS TV. Bahkan di Google PlayStore, Vidio berhasil memperkuat posisinya sebagai #1 aplikasi untuk kategori Entertainment.

Subscription Business

The Qatar 2022 World Cup kicked off on November 20, 2022 and the number of paid subscribers as of December 31, 2022 totaled approximately 5.0 million, an increase of more than 160% from approximately 2 million at the end of 2021, and 25% higher than the 2022 year-end target of 4 million. Since the Qatar 2022 World Cup package ended in March 2023, paid subscribers have dropped at the end of Q1 2023 but bounced back to more than 4 million at the end of December 2023.

Vidio has an average of over 57 million monthly active users. Vidio leads the market in various metrics: #1 app in Google Play Store's Entertainment category, #1 OTT Streaming platform with the most paid subscribers, and #1 OTT platform with the most active users (MPA, 2023). Vidio has been the #1 most downloaded OTT app monthly on the Google Play Store multiple times over the past few years and is routinely the #1 most downloaded Entertainment App in 2022 and 2023 (AI Data, 2023).

Support from Google, Apple, Samsung, and LG contributed to Vidio's position as the most recommended app in all App Stores across Android, Android TV, iOS, Apple TV, Tizen TV, and WebOS TV platforms. Even on Google PlayStore, Vidio managed to strengthen its position as the #1 app for the Entertainment category.



Selain itu, Vidio memperluas kerja sama *preload* dengan sejumlah brand mengusung teknologi Smart TV, yaitu TCL, Changhong, Akari, dan Polytron, agar Vidio semakin memantapkan diri menjadi sajian aplikasi OTT lokal utama di perangkat mereka.

Sementara itu, dari sisi pemasaran, kerja sama akses pembelian berlangganan Vidio semakin diperluas di berbagai *marketplace* terkemuka di Indonesia, mulai dari Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Blibli, dan JD.ID. Vidio juga telah menjalin kerja sama dengan Grab Indonesia yang merupakan pihak afiliasi guna mendukung ekspansi distribusi Vidio di platform Grab.

In addition, Vidio expanded preload cooperation with a number of brands carrying Smart TV technology, namely TCL, Changhong, Akari, and Polytron, so that Vidio will further establish itself as the main local OTT application on their devices.

Meanwhile, in terms of marketing, Vidio's subscription purchase access cooperation has been further expanded in various leading marketplaces in Indonesia, ranging from Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Blibli, and JD.ID. Vidio has also collaborated with Grab Indonesia as an affiliated party to support the expansion of Vidio distribution on the Grab platform.



KapanLagi Youniverse atau yang dikenal dengan KLY bergerak di bidang pengelolaan situs media berbasis internet terkemuka di Indonesia yang menayangkan beragam informasi yang terpercaya dan terkini setiap hari.

Selama 2023, secara keseluruhan KLY memiliki 644 juta pengguna aktif, yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan komposisi profil pengguna, yaitu 51% perempuan dan 49% laki-laki. Sebanyak 50% pengguna KLY berasal dari Pulau Jawa, lalu 50% tersebar di pulau lainnya di Indonesia.

KapanLagi Youniverse or known as KLY is engaged in managing the leading internet-based media site in Indonesia which broadcasts a variety of reliable and up-to-date information every day.

During 2023, overall KLY had 644 million active users, spread across Indonesia, with a user profile composition of 51% women and 49% men. As many as 50% of KLY users came from Java, then 50% were spread across other islands in Indonesia.

Berikut platform media daring yang bernaung di bawah bendera KLY berdasarkan kategori:
The following are the online media platforms under the KLY banner by category:

KLY Ecosystem

News

Lifestyle – Female

Sport & Automotive

Entertainment

Selain konten berita, KLY juga menampilkan konten *video live streaming* dari berbagai *event* yang menampilkan artis-artis papan atas. Sepanjang tahun 2023, terdapat lebih dari 600 *project live streaming* dengan jumlah lebih dari 25 juta penonton.

In addition to news content, KLY also showcases live streaming video content of various events featuring top-tier artists. Throughout 2023, there were over 600 live streaming projects with total audience exceeding 25 million viewers.

Whisper Media
Whisper Media merupakan perusahaan *digital brand integration* (DBI) dengan jangkauan operasi secara global yang menjalankan bisnis pengembangan dan penyediaan jasa dan teknologi periklanan digital.

Berafiliasi dengan PT Surya Citra Media Tbk dengan kepemilikan saham 50,49%, Whisper Media di Indonesia berupaya menjawab tuntutan akan strategi promosi yang tepat dan cepat dengan memanfaatkan metode *digital marketing* untuk meningkatkan skala bisnis suatu perusahaan serta mendorong pemasaran produk-produknya.

Whisper Media
Whisper Media is a digital brand integration (DBI) company with global operations that runs the business of developing and providing digital advertising services and technology.

Affiliated with PT Surya Citra Media Tbk with a 50.49% shareholding, Whisper Media in Indonesia seeks to answer the demand for appropriate and fast promotional strategies by utilizing digital marketing methods to increase the scale of a company's business and encourage the marketing of its products.

Penentuan target pasar yang tepat untuk produk yang akan dipasarkan akan membantu kegiatan pemasaran berjalan efektif dan efisien dalam hal biaya pemasaran. Selain itu, keberhasilan pemasaran sebuah *brand* tentunya membutuhkan para perusahaan mengenal dengan baik calon konsumennya.

Salah satu produk yang diluncurkannya adalah Whisper Geo, yang merupakan platform target periklanan berbasis geografis pertama di Indonesia. Platform ini membantu para pemilik usaha untuk menemukan target market yang tepat bagi produk yang akan dipasarkan melalui analisa atas tingkat permintaan pelanggan secara rinci, termasuk mengetahui profil konsumen yang akan menjadi target pasar.

Posisi Whisper Media semakin kuat sebagai salah satu pemain global di bisnis iklan berbasis *digital brand integration* (DBI) terutama di negara Indonesia, India, Malaysia, Singapura, dan Afrika Selatan. Pada tahun 2023, Whisper Media melakukan ekspansi bisnis di wilayah baru yaitu Vietnam.

Determining the right target market for the product to be marketed will help marketing activities run effectively and efficiently in terms of marketing costs. In addition, marketing success of a brand certainly requires companies to know their potential customers well.

One of the products it launched is Whisper Geo, which is the first geographic-based advertising targeting platform in Indonesia. This platform helps business owners to find the right target market for the products to be marketed through analyzing the level of customer demand in detail, including knowing the profile of consumers who will become the target market.

Whisper Media's position is getting stronger as one of the global players in the digital brand integration (DBI) based advertising business, especially in Indonesia, India, Malaysia, Singapore and South Africa. In 2023, Whisper Media expanded its business to new location namely Vietnam.

eye

Prestasi EYE

Pada tahun 2023, EYE berhasil mencapai serangkaian pencapaian mengesankan yang secara efektif memperkuat kinerja perusahaan. Salah satu prestasi besarnya adalah diperkenalkannya beberapa media videotron baru di lokasi-lokasi strategis, antara lain simpang susun Asia Afrika Senayan, Penjernihan, Kemang Raya, dan Kelapa Gading.

Selanjutnya EYE menjalani peremajaan dengan melakukan penggantian unit pada videotron SCBD Lot 9. Selain meningkatkan tampilan layar yang lebih tajam, EYE juga menekankan komitmennya terhadap lingkungan. Dalam konteks ini, EYE berkomitmen penuh mendukung konsep *Go Green*. Dengan menghilangkan penggunaan AC di videotron, EYE menunjukkan tanggung jawab sosialnya dalam mengurangi emisi karbon untuk berkontribusi positif terhadap upaya mitigasi perubahan iklim. Selain itu, dengan merampingkan unit videotron, EYE menciptakan lebih banyak ruang bagi tanaman untuk membantu menyaring polusi udara dan meningkatkan kualitas udara di sekitarnya.

Selain itu, EYE bermitra dengan Moving Walls untuk menjalankan pesanan iklan terprogram melalui platform mereka, LMX. Dalam kerja sama ini, EYE memperluas jaringan dan aksesnya ke pasar digital yang berkembang pesat. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan peluang baru bagi pengiklan untuk beriklan secara efektif di dunia media digital luar rumah, namun juga menekankan pentingnya tayangan sebagai metrik utama dalam mengukur keberhasilan periklanan. Pada akhir tahun 2023, EYE juga sedang dalam proses berkolaborasi dengan dua platform lainnya, Vistar

EYE Achievement

In 2023, EYE successfully achieved a series of impressive milestones, effectively strengthening its performance. One of its major accomplishments was the introduction of several new videotron media in strategic locations, including the intersections of Asia Afrika Senayan, Penjernihan, Kemang Raya, and Kelapa Gading.

Furthermore, EYE underwent rejuvenation by replacing units at the SCBD Lot 9 videotron. In addition to upgrading to sharper display screens, EYE also emphasized its commitment to the environment. In this context, EYE fully committed to supporting the Go Green concept. By eliminating the use of air conditioning in the videotron, EYE demonstrated its social responsibility towards reducing carbon emissions to contribute positively to climate change mitigation initiatives. Additionally, by downsizing the videotron units, EYE created more space for plants to help filter air pollution and improve air quality in its vicinity.

Moreover, EYE partnered with Moving Walls to run programmatic advertising orders through their platform, LMX. In this collaboration, EYE expanded its network and access to the rapidly growing digital market. This collaboration not only provided new opportunities for advertisers to effectively advertise in the digital out-of-home media world but also emphasized the importance of impressions as the primary metric in measuring advertising success. By the end of 2023, EYE was also in the process of collaborating with two other platforms, Vistar and Lemma, to

dan Lemma, untuk memperluas jangkauan dan peluang bisnis di masa depan.

Untuk memperkuat pengukuran tayangan iklan terprogram, EYE berkolaborasi dengan AdMobilize, platform terkemuka yang mengumpulkan data dengan akurasi tinggi. Melalui kolaborasi ini, AdMobilize mampu mengumpulkan informasi berharga seperti jumlah kendaraan yang melewati media, jumlah tayangan iklan, kecepatan rata-rata kendaraan, dan jenis kendaraan yang lewat. Data ini kemudian disampaikan kepada pengiklan sebagai laporan keberhasilan kampanye iklan mereka di media EYE, memastikan mereka memperoleh pemahaman dan dukungan mendalam terhadap aktivitas pemasaran mereka di ekosistem digital.

Selanjutnya, EYE berhasil memperbarui sistemnya dengan meningkatkan *Content Management System* (CMS) yang digunakan untuk mengoperasikan konten di seluruh aset videotron perusahaan. Melalui CMS Broadsign juga akan mampu memaksimalkan fitur *programmatic advertising* di masa depan.

Semua pencapaian ini mencerminkan komitmen EYE terhadap inovasi berkelanjutan dan memberikan layanan berkualitas tinggi kepada pengguna dengan tetap mempertimbangkan kelestarian lingkungan dan mengikuti tren digital yang terus berkembang.

Dengan bertambahnya media-media signifikan tersebut, pada tahun 2023, EYE memperluas jangkauannya hingga mencakup beberapa lokasi strategis untuk penempatan iklan luar ruang, antara lain:
:

expand its reach and future business opportunities.

To strengthen the measurement of programmatic advertising impressions, EYE collaborated with AdMobilize, a leading platform that collects data with high accuracy. Through this collaboration, AdMobilize gathered valuable information such as the number of vehicles passing through the media, the number of impressions viewing the ads, average vehicle speeds, and types of vehicles passing by. This data was then conveyed to advertisers as reports on the success of their advertising campaigns on EYE's media, ensuring they gained an in-depth understanding and support for their marketing activities in the digital ecosystem.

Furthermore, EYE successfully updated its system by upgrading the Content Management System (CMS) used to operate content across all the company's videotron assets. Through CMS Broadsign, it will also be able to maximize programmatic advertising features in the future.

All these achievements reflect EYE's commitment to continuous innovation and delivering high-quality services to users while considering environmental sustainability and keeping abreast of evolving digital trends.

With the addition of these significant media, in 2023, EYE expanded its reach to include several strategic locations for outdoor advertising placements, among others:

Lokasi/Proyek *Location/Project*	Kota Media *Media City*	Tipe Media *Media Type*	Tinggi *Height*	Lebar Width	Muka *Front*	Unit *Unit*	Luas *Area*
LOP – Indoor – Departure – Boarding Lounge 1	Lombok Tengah	Static	1,50	6,00	1	1	9,0
LOP – NB Arrival Corridor	Lombok Tengah	Static	1,20	6,00	1	1	7,2
Jakarta – LED SCBD Lot 4	Jakarta Selatan	Videotron	5	10	1	1	50,0
Jakarta – LED SCBD Lot 23	Jakarta Selatan	Videotron	4	8	1	1	32,0
Jakarta – LED SCBD Lot 9	Jakarta Selatan	Videotron	5	10	1	1	50,0
Tangerang – Rest Area Karang Tengah. Tol Jakarta – Tangerang KM 13,5	Tangerang	Static	4	2	12	1	72,0
Jakarta – LED Flyover Senayan (SPARK)	Jakarta Pusat	Videotron	6	12	1	1	72,0
Jakarta – LED GBK Fairmont (Asia Afrika) Senayan	Jakarta Pusat	Videotron	6	12	1	1	72,0
Jakarta – LED Benhil Penjernihan	Jakarta Pusat	Videotron	6	12	1	1	72,0
Jakarta – LED Kemang Raya	Jakarta Selatan	Videotron	4	8	1	1	32,0
Jakarta – LED Kelapa Gading	Jakarta Utara	Videotron	4	8	1	1	32,0
Bandung - Tamansari - LED	Bandung	Videotron	4	8	1	1	32,0

Lokasi/Proyek *Location/Project*	Kota Media *Media City*	Tipe Media *Media Type*	Tinggi *Height*	Lebar Width	Muka *Front*	Unit *Unit*	Luas *Area*
Bandung - Jl. Pasir Kaliki (LED)	Bandung	Videotron	4	8	1	1	32,0
Bandung - Jl. Pasir Kaliki (BB)	Bandung	Static	4	10	1	1	40,0
Bandung - Jl. Cihampelas	Bandung	Static	1,2	6	9	1	64,8
Bandung - Jl. Wastukencana to Riau	Bandung	Static	4	10	1	1	40,0
Bandung - Jl. Wastukencana to Dago	Bandung	Static	4	10	1	1	40,0
Bandung - Sudirman - LED	Bandung	Videotron	4	10	1	1	40,0
Bogor - LED Bogor Trade Mall	Bogor	Videotron	4	8	1	1	32,0
Bekasi - LED Grand Metropolitan	Bekasi	Videotron	4	2	5	1	40,0



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS




ORIGINAL SERIES
ERTARUHAN
THE SERIES

ULASAN MAKROEKONOMI DAN ANALISIS TINJAUAN INDUSTRI

MACROECONOMIC REVIEW AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Tahun 2023 merupakan tahun di mana status pandemi COVID-19 resmi dicabut, baik secara internasional maupun nasional. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencabut status darurat pandemi COVID-19 pada tanggal 5 Mei 2023 dan diikuti oleh Pemerintah Indonesia yang resmi mencabut status pandemi COVID-19 pada tanggal 21 Juni 2023.

Kabar baik dari bidang kesehatan tersebut tidak diikuti dengan optimisme pemulihan ekonomi. Setelah mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 3,5% pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 menurut International Monetary Fund (IMF) turun menjadi 3,2%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang cenderung mengalami penurunan dan stagnasi terutama Republik Rakyat Cina (RRC) yang dipengaruhi oleh pelemahan konsumsi dan penurunan kinerja sektor properti, walaupun kinerja ekonomi India dan negara ASEAN relatif baik.

2. Proses disinflasi dunia berjalan lebih lambat dari ekspektasi. Walaupun inflasi dunia telah turun dari titik tertinggi pada triwulan II tahun 2022, inflasi di negara-negara maju masih jauh lebih tinggi dari sasaran yang ingin dicapai yaitu sebesar 2%.
3. Akibat masih tingginya inflasi, negara maju masih terus melakukan pengetatan kebijakan moneter sehingga kebijakan suku bunga tinggi akan berlangsung lebih lama. Di Amerika Serikat (AS) dan Uni Eropa (EU), kebijakan ini diperkirakan akan terus dipertahankan sampai semester I tahun 2024.
4. Suku bunga yang tinggi di negara maju khususnya di AS menyebabkan imbal hasil obligasi jangka panjang meningkat tajam dan memicu perpindahan dana dari sekuritas yang berisiko ke instrumen yang lebih likuid. Hal ini menyebabkan apresiasi mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan memberikan tekanan pada mata uang negara berkembang.

Hal-hal tersebut turut mempengaruhi perekonomian Indonesia antara lain Bank Indonesia beberapa kali menaikkan suku bunga yaitu pada bulan Januari 2023 menjadi sebesar 5,75% dan bulan Oktober 2023 menjadi 6% untuk menjaga stabilisasi nilai Rupiah. Hal ini berdampak positif di mana kurs nilai tukar Rupiah terhadap USD mengalami apresiasi sebesar 2% yang ditandai dengan nilai tengah kurs Bank Indonesia (BI) sebesar Rp15.731 per USD pada akhir tahun 2022 menjadi Rp15.416 pada akhir tahun 2023.

Pada tahun 2023, penurunan tingkat inflasi juga sesuai dengan target yang ditetapkan. Inflasi tahun 2023 tercatat sebesar 2,61% atau turun dari inflasi tahun 2022 yang mencapai 5,51%. Hal ini

2023 was the year when COVID-19 pandemic status was officially lifted, both internationally and nationally. The World Health Organization (WHO) revoked the COVID-19 pandemic emergency status on May 5, 2023 and was followed by the Indonesian Government officially revoked the COVID-19 pandemic status on June 21, 2023.

This good news from the health sector was not followed by optimism for economic recovery. After recording economic growth of 3.5% in 2022, world economic growth in 2023 according to International Monetary Fund (IMF) declined to 3.2%. This was mainly caused by several things, as follows:

1. Economic growth in developing countries was prone to experience decline and stagnation, especially in the People's Republic of China (PRC), which was influenced by weakening consumption and declining performance in the property sector, although the economic performance of India and ASEAN countries was relatively good.
2. The world disinflation process was proceeding slower than expected. Although world inflation has fallen from its highest point in the second quarter of 2022, inflation in developed countries was still much higher than the 2% target.

3. As a result of high inflation, developed countries continue to tighten their monetary policy that caused high interest rate policies to last longer. In the United States (USA) and the European Union (EU), this policy is expected to continue until the first semester of 2024.

4. High interest rates in developed countries, especially in the USA, caused long-term bond yields to rise sharply and triggered a shift in investment from risky securities to more liquid instruments. This caused the United States Dollar (USD) to appreciate and put pressure on the currencies of developing countries.

These things have also influenced Indonesian economy, including Bank Indonesia raising interest rates several times, namely in January 2023 to 5.75% and in October 2023 to 6% in order to maintain the stability of Rupiah's value. This had a positive impact where Rupiah exchange rate against the USD has appreciated by 2%, which was indicated by the Bank Indonesia (BI) middle exchange rate of IDR15,731 per USD by end of 2022 to become IDR15,416 per USD by end of 2023.

In 2023, the decline in the inflation rate was also in line with the target. Inflation in 2023 was recorded at 2.61% or down from inflation in 2022 which reached 5.51%. This could happen because

dapat terjadi karena adanya kebijakan moneter yang konsisten dan sinergi kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.

of consistent monetary policy and policy synergy between Bank Indonesia and the Central and Regional Governments.

Indonesia tetap mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global walaupun lebih rendah daripada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 5,05%, sedangkan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 5,31%. Dengan adanya pertumbuhan tersebut, total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia adalah sebesar Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita adalah Rp74,96 juta.

Indonesia continued to record economic growth in 2023 amidst uncertain global economic conditions, although it was lower than previous year. Indonesia's economic growth in 2023 was recorded at 5.05%, while economic growth in 2022 was 5.31%. With this growth, Indonesia's total Gross Domestic Product (GDP) was IDR20,892.4 trillion and GDP per capita was IDR74.96 million.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tidak diikuti dengan pertumbuhan industri periklanan. Selama tahun 2023, industri periklanan *Free-to-Air* (FTA) mengalami penurunan sebesar 10% berdasarkan data Media Partners Asia (MPA) sedangkan iklan digital mengalami kenaikan 13,8%. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya ketidakpastian di semester pertama tahun 2023 terkait pelaksanaan *Analog Switch Off* (ASO) sehingga para pengiklan cenderung mengurangi iklan di FTA dan menerapkan prinsip *wait-and-see*. Selain itu, banyak bisnis *start-up and e-commerce* yang melakukan efisiensi operasional termasuk memotong anggaran periklanan karena menurunnya pembiayaan dari investor mereka. Hal yang juga turut serta mempengaruhi penurunan ini adalah ketidakpastian global mengenai kondisi geopolitik dan ekonomi dunia, serta perang Palestina yang mengakibatkan pengiklan global cenderung mengurangi belanja iklan mereka.

Indonesia's economic growth in 2023 was not followed by growth in the advertising industry. During 2023, the Free-to-Air (FTA) advertising industry experienced a decline of 10% based on the data released by Media Partners Asia (MPA), whilst digital advertising increased by 13.8%. This is mainly due to the uncertainty in the first semester of 2023 regarding the implementation of Analog Switch Off (ASO), which impacted the advertisers to reduce their advertising spends. Apart from that, many startup and e-commerce businesses are conducting operational efficiencies including cutting advertising budgets due to lack of funding from their investors. The factor that also influenced this decline was global uncertainty regarding world geopolitical and economic conditions, and Palestinians war which caused global advertisers tended to reduce their advertising spends.

Terdampak oleh kondisi yang tidak menguntungkan, Grup SCMA masih berhasil mempertahankan performanya sejalan dengan industri. Penurunan periklanan pada sektor FTA pada Grup SCMA tercatat sebesar 10% pada tahun 2023, sejalan dengan penurunan pada industri sebesar 10% berdasarkan data dari MPA. Sedangkan di sisi digital, total pendapatan Vidio meningkat sebesar 15,5%. Pada tahun 2023, Grup SCMA juga resmi mengakuisisi Mentari TV dan berhasil mencapai 7,6% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu (Semua Demografi 5+) dalam waktu kurang dari satu tahun. Hal ini menempatkan Mentari TV sebagai TV dengan rata-rata pangsa pasar pemirsa tertinggi kelima selama tahun 2023.

Affected by unfavorable conditions, SCMA Group was still able to maintain its performance aligned with the industry. The decline in FTA advertising revenue in SCMA Group was recorded at 10% in 2023, align with the decline in the industry of 10% based on the data from MPA. While on the digital side, Vidio's total revenue increased by 15.5%. In 2023, the SCMA Group also officially acquired Mentari TV and managed to achieve 7.6% average all-time audience share (All Demographics 5+) in less than one year. This achievement placed Mentari TV as the TV with the fifth highest audience market share during 2023.

Pada tahun 2023, Indonesia berhasil menjadi tuan rumah Piala Dunia U-17 yang diselenggarakan di 4 (empat) kota di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Surakarta, dan Surabaya. Grup SCMA turut serta dalam penyelenggaraan ini dengan menjadi penyiar resmi Piala Dunia U-17. Secara keseluruhan, keberhasilan penyelenggaraan ini cukup menarik animo masyarakat di mana beberapa pertandingan Piala Dunia U-17 berhasil masuk ke dalam daftar 20 (dua puluh) program dengan rata-rata pangsa pasar pemirsa teratas.

In 2023, Indonesia successfully hosted the U-17 World Cup which was held in 4 (four) cities in Indonesia, namely Jakarta, Bandung, Surakarta, and Surabaya. SCMA Group took part in this event by becoming the official broadcaster of the U-17 World Cup. Overall, the success of this event attracted enough public interest that several U-17 World Cup matches managed to enter the list of 20 (twenty) programs with the highest average audience market share.

PANGSA PASAR PEMIRSA SEMUA WAKTU BULANAN TAHUN 2023

ALL-TIME MONTHLY MARKET SHARE IN 2023

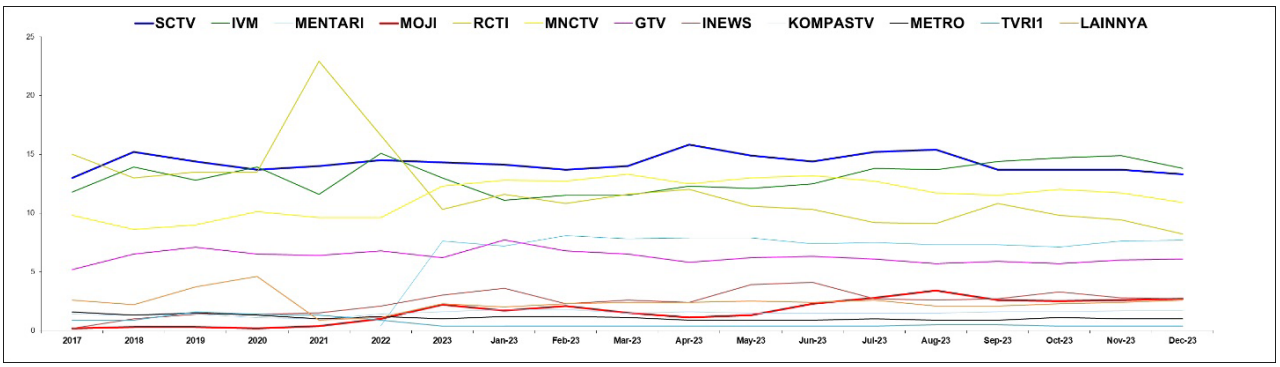

Pada tahun 2023, SCTV mencapai 14,3% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu (Semua Demografi 5+; Seluruh Stasiun TV) dan Indosiar mencapai 13,0% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu. Sementara itu, Mentari TV berhasil mencapai 7,6% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu. Total rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu dari Grup SCMA pada tahun 2023 adalah 34,9% jauh lebih baik 4,9% dibandingkan rata-rata pangsa pasar pemirsa tahun 2022 yang mencapai 30,0%. Dengan rata-rata pangsa pasar pemirsa 34,9% ini maka berhasil menempatkan SCTV, Indosiar dan Mentari TV masing-masing meraih pangsa pemirsa No. 1, No..2 dan No. 5 semua waktu.

In 2023, SCTV achieved 14.3% average all-time audience share (All Demographics 5+; All TV Stations) and Indosiar achieved 13.0% average all-time audience share. Meanwhile, Mentari TV managed to achieve 7.6% average all-time audience share. The combined average all-time audience share of SCMA Group in 2023 is 34.9% which far better 4.9% compared to average audience share of 30.0% in 2022. This average audience share of 34.9% also managed to place SCTV, Indosiar and Mentari TV as the 1st, 2nd and 5th position in All Time audience share, respectively.

Pada tahun 2023, Grup SCMA kembali melanjutkan kolaborasi dengan rumah produksi ternama internal maupun eksternal untuk menghasilkan sinetron dan FTV dengan alur cerita yang menarik. Pada tahun 2023, sinetron yang ditayangkan SCTV berhasil memperoleh posisi teratas dimana 4 (empat) sinetron dengan *rating* tertinggi semuanya berasal dari SCTV. SCTV dan Indosiar berhasil menempatkan masing-masing 8 (delapan) dan 5 (lima) sinetron dalam jajaran 20 (dua puluh) sinetron dengan *rating* teratas selama tahun 2023.

In 2023, SCMA Group continued its collaboration with well-known internal and external production houses to produce TV series and FTV with interesting storylines. In 2023, TV series broadcasted by SCTV managed to get the top position where the 4 (four) series with the highest ratings all came from SCTV. SCTV and Indosiar succeeded in placing 8 (eight) and 5 (five) TV series respectively in the list of 20 (twenty) highest-rated TV series in 2023.

Kesuksesan yang sama berhasil diraih oleh FTV yang ditayangkan SCTV dan Indosiar. Pada tahun 2023, seluruh FTV yang menempati posisi 20 (dua puluh) FTV dengan *rating* teratas seluruhnya berasal dari SCTV dan Indosiar.

FTV broadcasted by SCTV and Indosiar achieved the same success. In 2023, all FTVs that occupy the top 20 (twenty) highest-rated FTV all came from SCTV and Indosiar.

Acara olahraga selalu menjadi acara yang paling diminati oleh masyarakat. Pada tahun 2023, SCTV dan Indosiar menayangkan acara-acara olahraga yang diminati pemirsa. Beberapa di antaranya adalah Liga Indonesia 1&2, Liga Inggris, Liga Champions UEFA, Piala AFF U-23, Piala Dunia U-17 dan FIFA Match Day. Piala AFF U-23 berhasil memperoleh rating tertinggi sebesar 11,1 dengan pangsa pasar pemirsa tertinggi sebesar 48,5% selama penayangannya. Sementara Piala Dunia U-17 berhasil memperoleh rating tertinggi sebesar 9,1 dengan pangsa pasar pemirsa tertinggi sebesar 33,8%.

Sporting events have always been the most popular events among the public. In 2023, SCTV and Indosiar broadcasts sporting events that viewers interested in. Some of them are Indonesian League 1&2, English Premiere League (EPL), UEFA Champions League, AFF U-23 Championship, U-17 World Cup and FIFA Match Day. The AFF U-23 Championship managed to obtain the highest rating of 11.1 with the highest audience share of 48.5% during its broadcast. Meanwhile, the U-17 World Cup managed to get the highest rating of 9.1 with the highest audience share of 33.8%.

Pada tahun 2023, Vidio juga turut menayangkan acara olahraga yang

In 2023, Vidio also broadcasted sporting events that the public

diminati masyarakat. Selain acara-acara yang telah ditayangkan oleh SCTV dan Indosiar termasuk menayangkan lengkap semua pertandingan Liga Inggris (*English Premier League*), Liga Champions UEFA (*UEFA Champions League*), World Cup U-17 dan Liga Indonesia 1, 2, dan 3, Vidio juga menayangkan beIN Sports, Piala NBA, Proliga dan Indonesian Basketball League.

interested in. Apart from the programs broadcasted by SCTV and Indosiar including complete all matches of English Premier League, UEFA Champions League, World Cup U-17, and Indonesian League 1, 2, and 3, Vidio also broadcasted beIN Sports, NBA Championship, Proliga and Indonesian Basketball League.

Tahun 2023 juga menjadi momentum pertumbuhan yang sangat baik untuk Mentari TV. Mentari TV, kanal TV baru sejak November 2022, merupakan kanal TV khusus untuk anak-anak usia 5-14 tahun berhasil mencatatkan pencapaian yang impresif yaitu dengan mencapai pangsa pasar pemirsa sebesar 7,6% dalam waktu kurang dari setahun sejak diakuisisi oleh Grup SCM di bulan Maret 2023. Acara andalan Mentari TV yaitu Tayo & Pororo berhasil memperoleh *rating* tertinggi sebesar 1,7% dengan pangsa pasar pemirsa sebesar 9,8%. Pada tahun 2023, daftar 20 (dua puluh) acara anak-anak dengan *rating* tertinggi hanya didominasi oleh 2 (dua) stasiun TV dan salah satunya adalah Mentari TV.

2023 was also an excellent growth momentum for Mentari TV. Mentari TV, a new TV channel launched in November 2022, is a TV channel specifically for children aged 5-14 years, managed to record an impressive achievement, by achieving an audience market share of 7.6% in less than a year since being acquired by SCM Group in March 2023. Mentari TV's flagship program, Tayo & Pororo, managed to get the highest rating of 1.7% with audience share of 9.8%. In 2023, the list of 20 (twenty) highest-rated children's program was only dominated by 2 (two) TV stations and one of them is Mentari TV.

Pada tahun 2023, KLY berhasil mencatat lebih dari 100 juta pengguna aktif setiap bulannya, dan mencapai puncaknya pada bulan Agustus 2023 dengan jumlah pengguna mencapai 106 juta di seluruh 9 vertikal. Beberapa vertikal mengalami peningkatan jumlah pengguna, seperti Otosia yang meningkat sebesar 15% dan Fimela sebesar 10% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain pertumbuhan jumlah pengguna, Bola.com juga mencatat peningkatan *page views* sebesar 16%.

In 2023, KLY managed to record more than 100 million active users every month and reached its peak in August 2023 with the number of users reaching 106 million across 9 verticals. Several verticals experienced an increase in the number of users, such as Otosia which increased by 15% and Fimela by 10% compared to the previous year. Apart from the growth in the number of users, Bola.com also recorded an increase in page views of 16%.

Tidak hanya dalam hal jumlah pengguna, KLY juga memperoleh prestasi dengan menduduki peringkat ketiga selama tiga bulan berturut-turut sejak November 2023, dalam peringkat *publisher group* berdasarkan laporan SimilarWeb. Bola.com dan Bola.net pun tetap berada di peringkat tiga teratas dalam kategori situs olahraga. Tak hanya di bidang olahraga, dalam kategori *lifestyle*, Fimela juga berhasil meraih peringkat ketiga.

Not only in terms of number of users, KLY also gained achievements by being ranked third for three consecutive months since November 2023, in the publisher group ranking based on the SimilarWeb report. Bola.com and Bola.net also remained in the top three rankings in the sports site category. Not only in the sports sector, in the lifestyle category, Fimela also managed to achieve third place.

Liputan6 juga mendapatkan penghargaan internasional Travel Media *Award* 2023 yang diadakan di Kuala Lumpur, Malaysia, untuk kategori *Medical Travel Editorial of The Year*. Selain itu, Liputan6 juga sukses meraih urutan ketiga dalam kompetisi *Hacking 4 Hoax Free Elections* yang digelar UNESCO dan didanai oleh Uni Eropa.

Liputan6 also received the 2023 international Travel Media Award conducted in Kuala Lumpur, Malaysia, for the Medical Travel Editorial of the Year category. Apart from that, Liputan6 also successfully won third place in the Hacking 4 Hoax Free Elections competition held by UNESCO and funded by the European Union.

Pada kuartal ke-4 tahun 2023, MPA menempatkan Vidio sebagai OTT Indonesia No. 1 berdasarkan jumlah pelanggan dan jumlah pengguna aktif bulanan. Data AI juga menempatkan Vidio sebagai No.1 Video Streaming di Indonesia berdasarkan jumlah unduhan. Vidio juga menjadi *Top Grossing* di Google Play Store diukur berdasarkan tagihan Google Play di kategori aplikasi hiburan Indonesia.

In the 4th quarter of 2023, MPA ranked Vidio as the No. 1 Indonesian OTT based on the number of subscribers and number of monthly active users. AI data also places Vidio as No.1 Video Streaming in Indonesia based on the number of downloads. Vidio is also Top Grossing in Google Play Store, measured based on Google Play billings across all Indonesian entertainment applications category.

Vidio juga berhasil meningkatkan kualitas pelanggannya dengan jangka waktu langganan yang lebih panjang dan jenis paket yang lebih premium. Paska Piala Dunia 2022, pada tahun 2023 Vidio tetap dapat mempertahankan jumlah pengguna aktif bulanan dan bahkan meningkatkan jumlah pelanggan berbayarnya.

Vidio has also succeeded in increasing its customers quality with longer subscription terms and more premium package types. Post World Cup 2022, in 2023 Vidio was able to maintain its monthly active users and even increase the number of its paid subscribers.

Pada tahun 2023, Vidio meluncurkan beberapa inisiatif baru seperti PL Mobile, VOS Express, TVOD Sinetron Finale dan TVOD Event. Inisiatif-inisiatif tersebut cukup berhasil dalam hal monetisasi.

In 2023, Vidio launched several new initiatives such as PL Mobile, VOS Express, TVOD Sinetron Finale and TVOD Event. These initiatives have been quite successful in terms of monetization.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Keterangan Description	2023	2022	% Perubahan % Change
Pendapatan Neto Net Revenue	6.513,20	7.132,53	-8,68%
Beban program dan siaran Program and broadcasting expenses	(4.327,35)	(4.430,32)	-2,32%
Beban usaha Operating expenses	(1.847,74)	(1.784,26)	3,56%
Pendapatan operasi lainnya Other operating income	96,95	224,95	-56,90%
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(96,03)	(41,07)	133,82%
Laba Usaha **Profit from Operation**	**339,03**	**1.101,83**	**-69,23%**
Pendapatan keuangan - neto Finance income - net	95,62	37,16	157,32%
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto Share of loss from associates - net	(3,68)	(3,87)	-4,91%
Beban keuangan Finance costs	(11,97)	(39,80)	-69,92%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit before income tax expense**	**419,00**	**1.095,33**	**-61,75%**
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expense - net	(263,13)	(415,45)	-36,66%
Laba Tahun Berjalan **Profit for the year**	**155,87**	**679,88**	**-77,07%**
(Kerugian)/Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive (loss)/income	(4,03)	12,63	-131,91%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**151,84**	**692,50**	**-78,07%**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	334,61	846,36	-60,46%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(178,74)	(166,49)	7,36%

Keterangan Description	2023	2022	% Perubahan % Change
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	331,59	853,21	-61,14%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(179,75)	(160,71)	11,85%
Laba Per Saham Dasar Yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Company			
Laba per saham dasar (angka penuh) Basic earnings per share (full amount)	**5,29**	**13,39**	**-60,49%**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pada tahun 2023, pendapatan iklan dari SCTV dan Indosiar masih menjadi kontributor utama pendapatan Grup SCMA. Seperti yang telah disebutkan, industri FTA menghadapi tantangan cukup berat di tahun 2023, dimana penurunan pendapatan pada industri periklanan di Indonesia adalah sebesar 10%. Hal ini juga turut berdampak pada Grup SCMA, di mana Pendapatan konsolidasi Grup SCMA mengalami penurunan sebesar 8,68% dari Rp7.132,53 miliar menjadi Rp6.513,20 miliar.

Beban program dan siaran mengalami penurunan sebesar 2,32% dari Rp4.430,32 miliar menjadi Rp4.327,35 miliar. Hal ini terutama disebabkan pada tahun 2022, Grup SCMA menyiarkan Piala Dunia 2022 yang berlangsung di Qatar. Walaupun pada tahun 2023, Grup SCMA kembali menyiarkan Piala Dunia U-17 di Indonesia, namun alokasi beban Piala Dunia Qatar 2022 masih lebih besar dibandingkan dengan Piala Dunia U-17. Beban program dan siaran juga turut dipengaruhi oleh beban program Liga Inggris dimana pada tahun 2022 beban lisensi Liga Inggris hanya berjalan selama setengah musim dikarenakan Grup SCMA baru memperoleh hak penayangan Liga Inggris pada semester kedua tahun 2022, sedangkan di tahun 2023, beban lisensi Liga Inggris sudah berjalan setahun penuh. Efek bersih adanya penurunan di beban program Piala Dunia dengan kenaikan di beban program Liga Inggris menyebabkan beban program dan siaran Grup SCMA secara keseluruhan mengalami sedikit penurunan.

In 2023, advertising revenue from SCTV and Indosiar was still the main contributor to SCMA Group's revenue. As mentioned, the FTA industry faced quite tough challenges in 2023, where the decline in revenue of advertising industry in Indonesia was 10%. This also had an impact on SCMA Group, SCMA Group's consolidated revenue decreased by 8.68% from Rp7,132.53 billion to Rp6,513.20 billion.

Program and broadcasting expenses decreased by 2.32% from Rp4,430.32 billion to Rp4,327.35 billion. This was mainly because in 2022, SCMA Group broadcasted the 2022 World Cup taking place in Qatar. Even though in 2023, SCMA Group also broadcasted the U-17 World Cup in Indonesia, the allocation cost of 2022 World Cup in Qatar was still higher than the U-17 World Cup. Program and broadcasting expenses were also affected by the cost of EPL program, where in 2022, cost of EPL license was only for half season because SCMA Group obtained EPL broadcasting rights in the second semester of 2022, whereas in 2023, the cost of EPL license was already for a full year. The net effect of decrease in the cost of World Cup program against an increase in the cost of EPL program caused the overall SCMA Group's cost of program and broadcasting to experience a slight decrease.

Beban usaha mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar 3,56% dari Rp1.784,26 miliar menjadi Rp1.847,74 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan kesejahteraan karyawan tahunan serta beban depresiasi dan amortisasi.

Hal tersebut menyebabkan laba tahun berjalan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi Rp155,87 miliar.

Operating expenses experienced a slight increase of 3.56% from Rp1,784.26 billion to Rp1,847.74 billion. This increase was mainly due to increases in annual merit increase in salaries and employee benefit costs as well as depreciation and amortization expenses.

This causes the current year's profit in 2023 to decrease to Rp155.87 billion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Aset I Asset			
Keterangan Description	**2023**	**2022**	**% Perubahan** % Change
Aset Lancar I Current Assets			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	634,49	2.330,54	-72,77%
Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets	2.236,16	249,04	797,91%
Piutang usaha Trade receivables	2.275,88	2.292,15	-0,71%
Piutang lain - lain Other receivables	379,36	357,26	6,19%
Persediaan - neto Inventories - net	1.205,59	1.096,64	9,93%
Biaya dibayar di muka, uang muka dan pajak dibayar di muka Prepaid expenses, advances and prepaid taxes	695,62	1.303,51	-46,63%
Total Aset Lancar **Total Current Assets**	**7.427,11**	**7.629,13**	**-2,65%**
Aset Tidak Lancar I Non-current Assets			
Uang muka pembelian aset tetap Advance for purchase of fixed assets	138,24	121,95	13,36%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	129,52	116,03	11,63%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	1.825,61	1.664,14	9,70%
Aset hak guna - neto Right of use asset - net	121,38	122,07	-0,57%
Aset takberwujud - neto Intangible assets - net	1.103,51	1.155,74	-4,52%
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associated entities	38,02	41,70	-8,82%
Investasi jangka panjang Long-term investments	117,91	114,59	2,90%

Keterangan Description	2023	2022	% Perubahan % Change
Taksiran tagihan pajak penghasilan Claim for income tax refund	68,92	38,25	80,18%
Aset tidak lancar lainnya - neto Other non-current assets - net	82,30	71,52	15,07%
Total Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**3.625,40**	**3.446,00**	**5,21%**
Total Aset **Total Assets**	**11.052,51**	**11.075,13**	**-0,20%**

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Liabilitas I Liabilities

Keterangan Description	2023	2022	% Perubahan % Change
Liabilitas Jangka Pendek I Current Liabilities			
Utang usaha Trade payables	579,71	576,92	0,48%
Utang lain-lain Other payables	135,78	156,36	-13,16%
Beban akrual Accrued expenses	1.133,71	747,79	51,61%
Utang pajak Taxes payables	105,02	100,03	4,99%
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturities of long-term liabilities	10,63	301,75	-96,48%
Liabilitas lancar lainnya Other current liabilities	313,36	200,13	56,58%
Total Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**2.278,21**	**2.082,97**	**9,37%**
Liabilitas Jangka Panjang I Non-Current Liabilities			
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	110,94	129,47	-14,31%
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term liabilities - net of current maturities	9,17	2,75	233,45%
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto Liabilities for Employee benefits - net	171,61	150,65	13,91%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	291,72	282,86	3,13%
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**2.569,93**	**2.365,84**	**8,63%**

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Ekuitas I Equity

Keterangan Description	2023	2022	% Perubahan % Change
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity			
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	739,71	739,71	0,00%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	423,80	450,14	-5,85%
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali Difference in value of transactions with non-controlling interests	2.242,66	2.241,18	0,07%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	35,76	38,79	-7,81%
Saldo laba Retained earnings	6.909,76	6.985,99	-1,09%
Saham tresuri Treasury shares	(2.862,93)	(2.912,55)	-1,70%
Total Total	**7.488,76**	**7.543,26**	**-0,72%**
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	993,81	1.166,03	-14,77%
Total Ekuitas Total Equity	**8.482,57**	**8.709,30**	**-2,60%**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset Grup SCMA tidak mengalami perubahan yang signifikan. Jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp11.052,51 miliar atau mengalami penurunan sebesar 0,20% dibandingkan tahun lalu.

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 2,65%. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan uang muka yang berhubungan dengan konten dimana uang muka tersebut dibayar pada tahun 2022 dan sudah terealisasi di tahun 2023. Kas dan setara kas juga turut mengalami penurunan sebesar 72,77% menjadi Rp634,49 miliar. Hal ini disebabkan oleh perubahan instrumen investasi Grup SCMA, dimana pada tahun 2022, Grup SCMA kebanyakan menempatkan

Asset

As of December 31, 2023, SCMA Group's total assets have not experienced any significant changes. The Company's total assets as of December 31, 2023 were Rp11,052.51 billion or a decrease of 0.20% compared to last year.

Current assets as of December 31, 2023 decreased by 2.65%. This was mainly due to a decrease in advances related to content where the advances were paid in 2022 and were realized in 2023. Cash and cash equivalents also decreased by 72.77% to Rp634.49 billion. This was due to changes in SCMA Group's investment instruments, where in 2022, SCMA Group mostly placed funds in short-term deposits less than 3 months period which were presented as cash equivalents, while in 2023, SCMA Group

dana pada deposito jangka pendek kurang dari periode 3 bulan yang disajikan sebagai setara kas, sementara pada tahun 2023, Grup SCMA mengeksplorasi instrumen investasi lainnya seperti obligasi Pemerintah dan deposito dengan jangka waktu yang lebih panjang dengan periode lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun sehingga pada tanggal 31 Desember 2023 diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar lainnya. Hal ini dapat dilihat pada aset keuangan lancar lainnya yang mengalami kenaikan cukup signifikan yaitu sebesar 797,91% menjadi Rp2.236,16 miliar. Adanya perubahan instrumen investasi ini tentu merupakan salah satu upaya Grup SCMA untuk memperoleh imbal hasil investasi yang lebih baik.

explored other investment instruments such as government bonds and longer-term deposits with more than 3 months to 1 year period, which as of December 31, 2023 were classified as other current financial assets. As a result, other current financial assets experienced a significant increase by 797.91% to Rp2,236.16 billion. This change in investment instruments was certainly one of SCMA Group's efforts to obtain better investment returns.

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 5,21% menjadi Rp3.625,40 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh investasi baru pada aset tetap.

Non-current assets increased by 5.21% to Rp3,625.40 billion. This is mainly due to new investments in fixed assets.

Liabilitas

Jumlah liabilitas mengalami sedikit peningkatan dari Rp2.365,84 miliar menjadi Rp2.569,93 miliar atau peningkatan sebesar 8,63%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 9,37% menjadi Rp2.278,21 miliar. Sementara itu, jumlah liabilitas jangka panjang tidak mengalami banyak perubahan, hanya mengalami kenaikan 3,13% menjadi Rp291,72 miliar.

Liabilities

Total liabilities experienced a slight increase from Rp2,365.84 billion to Rp2,569.93 billion or an increase of 8.63%. This increase was mainly due to an increase in total short-term liabilities by 9.37% to Rp2,278.21 billion. Meanwhile, the amount of long-term liabilities did not experience much change, only increasing 3.13% to Rp291.72 billion.

Perubahan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh peningkatan beban akrual sebesar 51,61% dari Rp747,79 miliar menjadi Rp1.133,71 miliar. Peningkatan ini terutama sehubungan dengan adanya kesepakatan renegosiasi termin pembayaran dengan pemasok tertentu untuk konten di Vidio.

The change in short-term liabilities was mainly caused by an increase in accrued expenses by 51.61% from Rp747.79 billion to Rp1,133.71 billion. This increase was mainly due to a new payment term being renegotiated and agreed with certain content supplier in Vidio.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 2,60% menjadi Rp8.482,57 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan jumlah kepentingan nonpengendali sebesar 14,77% menjadi Rp993,81 miliar. Hal tersebut dikarenakan beberapa anak perusahaan mengalami kerugian sehingga nilai kerugian tersebut diserap oleh kepentingan nonpengendali.

Equity

Total equity as of December 31, 2023 decreased by 2.60% to Rp8,482.57 billion. This decrease was mainly due to a decrease in the amount of non-controlling interests by 14.77% to Rp993.81 billion. This is because several subsidiaries experienced losses so that the value of these losses was absorbed by non-controlling interests.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Keterangan Description	2023	2022	% Perubahan % Changes
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash provided by/(used in) operating activities	1.398,23	(462,46)	402,35%
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(2.378,34)	(735,64)	223,30%
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash (used in)/provided by financing activities	(714,71)	209,49	-441,17%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas **Net decrease in cash and cash equivalents**	**(1.694,82)**	**(988,61)**	**71,43%**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	2.330,54	3.232,18	-27,90%
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi Cash of newly acquired subsidiary at beginning	**1,46**	**-**	**100,00%**
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents	(2,69)	86,97	-103,09%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year**	**634,49**	**2.330,54**	**-72,77%**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar 402,35%. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kas kepada pemasok. Pada tahun 2022, Grup SCMA banyak melakukan pembayaran di muka kepada pemasok terutama untuk konten olahraga. Beberapa program terutama program olahraga yang ditayangkan pada tahun 2023 telah dibayar di muka pada tahun 2022, sehingga pembayaran kas kepada pemasok mengalami penurunan pada tahun 2023.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash provided by (used in) operating activities increased by 402.35%. This was mainly due to a decrease in cash payments to suppliers. In 2022, SCMA Group made many prepayments to suppliers primarily for sports content. Some programs especially sports program that were broadcasted in 2023 have been paid in advance in 2022, resulting in a decrease in cash payments to suppliers in 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar 223,30%. Hal ini terutama disebabkan oleh perpindahan dana dari kas dan setara kas ke dalam deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan obligasi pemerintah yang disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used for investment activities increased by 223.30%. This was mainly due to the movement of funds from cash and cash equivalents into deposits with maturities of more than 3 months and government bonds which were presented as other current financial assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 441,17%. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham dan penurunan penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas investasi pada entitas anak.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash (used in) provided by financing activities decreased by 441.17%. This was mainly due to an increase in dividend payments to shareholders and a decrease in receipts from non-controlling interests for investments in subsidiaries.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTIBILITY LEVEL OF RECEIVABLES

Untuk mengukur kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

To measure its ability to pay off its short-term liabilities, the Company uses a liquidity ratio consisting of a cash ratio and a current ratio. Meanwhile, to measure the ability to meet all of its liabilities, the Company uses a solvency ratio which is measured by making a comparison of all liabilities to all assets and the ratio of all liabilities to equity.

Rasio Likuiditas I Liquidity Ratio

Uraian I Description	2023	2022
Rasio Kas I Cash Ratio	126,00%	123,84%
Rasio Lancar I Cash Ratio	326,01%	366,26%

Rasio Solvabilitas I Solvency Ratio

Uraian I Description	2023	2022
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	23,25%	21,36%
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity	30,30%	27,16%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal Grup SCMA pada tahun 2023 adalah 23,25% berasal dari liabilitas dan 76,75% berupa ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2022. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami kenaikan 8,85%, sementara Ekuitas tercatat turun 2,40%.

Capital Structure Details

The composition of SCMA Group's capital structure in 2023 is 23.25% derived from liabilities and 76.75% in the form of equity. This composition has changed compared to 2022. The composition of the capital structure derived from Liabilities increased by 8.85%, while Equity decreased by 2.40%.

Uraian I Description	**2023**		**2022**		**Perubahan I** Change	
	Rp-miliar billion	**Komposisi (%)** Composition	**Rp-miliar** billion	**Komposisi (%)** Composition	**Rp-miliar** billion	**Komposisi (%)** Composition
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.278,21	20,61%	2.082,97	18,81%	195,24	9,37%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	291,72	2,64%	282,86	2,55%	8,86	3,13%
Ekuitas Equity	8.482,57	76,75%	8,709,30	78,64%	(226,73)	-2,60%
Jumlah Struktur Modal Perusahaan Total Capital Structure of the Company	11.052,51	100,00%	11.075,13	100,00%	(22,62)	-0,20%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai

Capital Structure Details

The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2023 and 2022.

In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and

dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
REALIZATION OF CAPITAL INVESTMENT

Merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, pada poin 7 mengharuskan bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi; jenis investasi barang modal, tujuan investasi barang modal, dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Maka, pada tahun 2023, Grup SCMA melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp372,77 miliar. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Grup SCMA, sebagaimana yang diuraikan pada tabel di bawah ini:

Referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, point 7 requires a discussion of capital goods investments realized in the last financial year, at least include; the type of investment in capital goods, the purpose of the investment in capital goods, and the value of the investment in capital goods issued. So, in 2023, SCMA Group reported a total capital investment of IDR 372.77 billion. This capital goods investment is intended to support SCMA Group's operations, as described in the table below:

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	**Tujuan** Destination	**Nilai (Rp-miliar)** Value (Rp-billion)
Tanah Land	Perolehan tanah untuk pembangunan studio Acquisition of land for studio construction	15,89
Bangunan dan instalasi Buildings and installations	Pembangunan gedung transmisi dan studio serta renovasi dan perawatan bangunan kantor, studio dan transmisi. Construction of transmission and studio buildings as well as renovation and maintenance of office, studio and transmission buildings.	21,30
Peralatan studio dan penyiaran Studio and broadcasting equipments	Pembelian peralatan transmisi digital dan peralatan studio Purchase of digital transmission equipment and studio equipments	135,83
Perabot dan peralatan kantor Furniture, fixtures and office equipments	Pembelian aset untuk menunjang aktivitas kantor Purchase of assets to support office activities	37,49

Investasi Barang Modal Capital Investment	Tujuan Objective	Nilai (Rp-miliar) Amount (Rp billion)
Kendaraan Vehicles	Pembelian kendaraan penunjang kegiatan operasional Purchase of vehicles to support operational activities	17,13
Peralatan Equipments	Pembelian peralatan syuting Purchase of shooting equipment	2,76
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	Pembangunan tower pemancar dan studio Construction of transmitter tower and studio	142,37
Total I Total		**372,77**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL FACT AND INFORMATION AFTER REPORTING DATE

Tidak ada

Not applicable

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Merujuk kepada Laporan Perekonomian Indonesia 2023 yang dirilis oleh Bank Indonesia, prospek ekonomi Indonesia tetap akan terjaga di tengah tingginya ketidakpastian global. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan mencapai kisaran 4,7-5,5%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terutama didorong oleh permintaan domestik sejalan dengan adanya kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), penyelenggaraan Pemilu dan Pembangunan ibukota Nusantara (IKN). Inflasi juga diprediksi tetap akan terkendali di kisaran 2,5% ± 1%.

Berkaca pada fenomena tersebut, Grup SCMA senantiasa melakukan mitigasi demi menjaga keberlanjutan usaha guna meraih hasil yang optimal. Perusahaan telah merancang kebijakan strategis terkait menjawab tantangan yang menanti di tahun 2024, sebagai berikut:

1. Terus memperkuat posisi Grup SCMA di media alternatif seperti *event, live commerce, affiliated marketing* dan *Key Opinion Leader* (KOL) karena diprediksi permintaannya akan meningkat;

Referring to the 2023 Indonesian Economic Report released by Bank Indonesia, Indonesia's economic prospects will be maintained amidst high global uncertainty. In 2024, Indonesia's economic growth is predicted to reach the range of 4.7-5.5%. This figure is higher compared to the achievement in 2023, mainly driven by domestic demand in line with the increase in salaries for government officials, elections, and the development of the Indonesian new capital, Nusantara (IKN). Inflation is also predicted to remain under control in the range of 2.5% ± 1%.

Reflecting on this phenomenon, SCMA Group always carries out mitigation to maintain business continuity to achieve optimal results. The company has developed strategic policies related to responding to the challenges that await in 2024, as follows:

1. Continue to strengthen SCMA Group's position in alternative media such as events, live commerce, affiliated marketing and Key Opinion Leader (KOL) because it is predicted that the demand will increase;

2. Melanjutkan momentum *in-content advertising* (built in dan digital built in) yang diprediksi akan terus mengalami pertumbuhan;
3. Memperkuat dan mengembangkan *Intellectual Property* (IP) yang sudah dimiliki oleh Grup SCMA maupun IP baru untuk dapat menjaring sponsor potensial di berbagai platform;
4. Melakukan diversifikasi terhadap genre original series yang ditawarkan pada platform Vidio untuk menjaring lebih banyak pelanggan berbayar;
5. Meningkatkan kualitas produksi konten baik untuk stasiun TV maupun digital;
6. Melakukan analisis mendalam terhadap kesuksesan konten-konten yang sudah ditayangkan di platform Vidio dan melakukan penyesuaian pengadaan konten terhadap hasil analisis tersebut;
7. Terus memperkuat utilisasi dan monetisasi platform media sosial milik Grup SCMA;
8. Meningkatkan kolaborasi dan sinergi antar sesama Perusahaan dalam Grup SCMA.

2. Continue the momentum of in-content advertising (built in and digital built in) which is predicted to continue to experience growth;
3. Strengthen and develop existing Intellectual Property (IP) owned by SCMA Group and also new IPs to be able to attract potential sponsors on various platforms;
4. Diversify the original series genres offered on the Vidio platform to attract more paid customers;
5. Improved the quality of produced contents both for TV and digital;
6. Conduct in-depth analysis of the success of content that has been broadcasted on Vidio platform and make adjustments to content procurement based on the results of this analysis;
7. Continue to strengthen the utilization and monetization of the SCMA Group's social media platforms;
8. Increase collaboration and synergy between companies in SCMA Group.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan Perusahaan adalah dengan mengoptimalkan sinergi antara entitas yang ada dalam Grup SCMA, baik stasiun TV, *platform online* digital dan rumah produksi. Grup SCMA senantiasa mempelajari kondisi pasar untuk mengerti perubahan tren permintaan pasar, baik stasiun TV maupun *platform online* digital. Dengan demikian, penawaran produk yang diberikan kepada pelanggan akan dinamis mengikuti tren pasar. Selain itu, tim penjualan mengerti kebutuhan setiap pelanggan yang berbeda sehingga penawaran produk akan dilakukan secara personal dan *customized* kepada setiap pelanggan sesuai dengan preferensi masing-masing pelanggan.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2023, SCTV mencapai 14,3% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu (Semua Demografi 5+; Seluruh Stasiun TV) dan Indosiar mencapai 13,0% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu. Sementara itu, Mentari TV berhasil mencapai 7,6% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu. Total rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu dari Grup SCMA pada tahun 2023 adalah 34,9% dan berhasil menempatkan SCTV, Indosiar dan Mentari TV masing-masing meraih pangsa pemirsa No. 1, No. 2 dan No. 5 semua waktu.

Marketing Strategy

The marketing strategy carried out by the Company is to optimize synergies between entities in SCMA Group, including TV stations, digital online platforms and production houses. SCMA Group always studies market conditions to understand changes in market demand trends, both for TV stations and digital online platforms. In this way, the product offerings provided to customers will dynamically follow market trends. Apart from that, the sales team understands the different needs of each customer so that product offerings will be made personally and customized to each customer according to each customer's preferences.

Market Share

In 2023, SCTV achieved 14.3% average all-time audience share (All Demographics 5+; All TV Stations) and Indosiar achieved 13.0% average all-time audience share. Meanwhile, Mentari TV managed to achieve 7.6% average all-time audience share. The combined average all-time audience share of SCMA Group in 2023 is 34.9%, which managed to place SCTV, Indosiar and Mentari TV as the 1st, 2nd and 5th position, respectively.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, serta pertimbangan atas rencana bisnis Perseroan, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup dan persyaratan modal kerja.

The declaration and payment of dividends are based on the Company's financial condition and performance, as well as considerations of the Company's business plans, new investment funding, adequate reserves and working capital requirements.

Berikut disampaikan jumlah dividen dan rasio dalam 3 (tiga) tahun belakangan ini:

The following is the amount of dividends and ratios in the last 3 (three) years:

Tahun Buku Fiscal Year	**Jumlah Dividen yang Dibagikan (miliar Rp)** Total Dividends Distributed (billion Rp)	**Jumlah Dividen Tunai per Saham (Rp)** Total Cash Dividend per Share	**Rasio Pembayaran Dividend (%)** Payout Ratio	**Tanggal Pembayaran Dividen** Payment Date
2023	410,85	6,5	60,43%	14 Juli 2023 July 14, 2023
2022	158,02	2,5	11,81%	28 Juli 2022 July 28, 2022
2021	-	-	-	-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Dana IPO telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke OJK-Bapepam-LK pada tanggal 3 September 2012 dengan surat No. 34A/HJS/Corsec/ SCM/09-2012 dan No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. Laporan akhir penggunaan dana hasil IPO sudah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 September 2012.

IPO funds have been fully utilized and allocated. The Company reported the use of IPO funds to OJK-Bapepam-LK on September 3, 2012 with letter No. 34A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 and No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. The final report on the use of the proceeds from the IPO was reported at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 5, 2012.

INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION FOR INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION, MERGER, ACQUISITION AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Telah diungkapkan pada catatan atas Laporan Keuangan.

Already disclosed in the Notes to the Financial Statements.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY TRANSACTIONS

Telah diungkapkan pada catatan atas Laporan Keuangan.

Already disclosed in the Notes to the Financial Statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGE OF REGULATION THAT IMPACTED THE COMPANY

Tidak ada

No transaction

PERUBAHAN DALAM KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES OF ACCOUNTING PRINCIPLE

Perubahan dalam kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2b yang terdapat pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Changes in accounting policies can be seen in Note 2b contained in the Notes to the Financial Statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE




INDOSIAR
TIMNAS
U-17
MATCHDAY

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM PERSEROAN

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY

Perseroan dengan konsisten menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Dedikasi terus-menerus ditunjukkan untuk memelihara integritas dan komitmen dalam menerapkan tata kelola, dengan fokus pada pencapaian tujuan sebagai entitas bisnis yang adaptif, berkesinambungan, dan berkembang dengan daya saing yang tinggi. Dalam rangka melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan memastikan bahwa seluruh elemen perusahaan beroperasi sesuai dengan standar etika dalam perilaku dan bisnis.

The Company consistently upholds the implementation of Good Corporate Governance principles. Persistent dedication is manifested in order to maintain integrity and commitment in implementing governance, by focusing on the goal of being an adaptive, sustainable, and growing business entity that possesses high competitiveness. In order to protect the interests of shareholders and stakeholders, the Company ensures that all elements within the Company operate in accordance with the standard ethical behavior in doing its business.

Implementasi tata kelola di Perseroan termanifestasi melalui penetapan fungsi dan tanggung jawab organ-organ utama Perseroan. Keputusan diambil dengan objektif dan transparan, mencerminkan komitmen pada nilai-nilai tersebut. Hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan diprioritaskan, sementara kegiatan usaha dikelola dengan akuntabilitas dan independensi. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang telah didefinisikan oleh Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) dan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

The governance implementation within the Company is manifested through the establishment of functions and responsibilities of the Company's main organs. Decisions are made objectively and transparently, reflecting a commitment to these values. The rights of shareholders and stakeholders are prioritized, while business activities are managed based on accountability and independency. This approach is in line with the governance principles defined by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Principle

Prinsip Tata Kelola GCG Principle	Uraian Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Transparansi merupakan salah satu prinsip tata kelola yang menekankan pada pentingnya sistem manajemen yang mendorong adanya pengungkapan (termasuk akses) informasi yang relevan, akurat, dapat dipercaya, tepat waktu, jelas, konsisten dan dapat diperbandingkan tentang kegiatan perusahaan. Transparency is one of the governance principles that emphasizes on the importance of a management system that encourages disclosure (including access) of relevant, accurate, reliable, timely, clear, consistent and comparable information regarding the Company's activities.	SCMA membuka jalur komunikasi yang transparan dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai aktivitas strategis, perkembangan, dan transaksi perusahaan. Inisiatif SCMA tidak terbatas pada kewajiban menyampaikan informasi sesuai peraturan perundang-undangan, melainkan juga mencakup hal-hal penting yang mendukung pengambilan keputusan bagi para pemegang saham, kreditur, dan pihak terkait lainnya. SCMA has a transparent channel to communicate with shareholders and other stakeholders regarding the Company's strategic activities, developments, and transactions.

Prinsip Tata Kelola GCG Principle	Uraian Description	Implementasi Implementation
		SCMA's innitiatives are not only limited to the obligation to disclose information in accordance with laws and regulations, but also include significant information that can be used for decision making by shareholders, creditors, and other related parties.
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip tata kelola yang menekankan pentingnya pembentukan sistem pengawasan yang efektif dengan membagi fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang di antara Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Dalam hal ini mencakup kegiatan pemantauan, evaluasi, dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa tindakan manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. Accountability is one of the governance principles that emphasizes the importance of establishing an effective supervisory system by dividing functions, duties, responsibilities, and authorities among the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders. This includes monitoring, evaluation and control over the management to ensure that their actions are in line with the interests of shareholders and other interested parties	SCMA meyakini bahwa akuntabilitas adalah prasyarat yang penting untuk mencapai kinerja berkesinambungan dan hasil yang sesuai harapan. Setiap bagian dalam Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan akuntabilitas. Prinsip ini diimplementasikan melalui kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis yang dapat diterapkan secara teratur oleh perusahaan, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. SCMA believes that accountability is an essential prerequisite to achieve sustainable performance and expected results. Each part of the Company has a duty and responsibility to implement accountability. This principle is conducted through policies, guidelines and technical instructions that can be applied regularly by the Company by considering the interests of shareholders and stakeholders.
Tanggung Jawab Responsibility	Tanggung jawab menekankan pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan hasil, manfaat dan dampak untuk mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dalam rangka pemenuhan terhadap tujuan dan sasaran perusahaan. Responsibility emphasizes on the importance of creating an effective monitoring system based on results, benefits, and impacts from compliance with prevailing laws and regulations in order to fulfill the Company's goals and objectives.	SCMA menjalankan tanggung jawab sebagai Perseroan yang bertanggung jawab dengan menghormati hukum, komunitas di sekitar wilayah operasional, serta lingkungan. Sebagai Perusahaan Terbuka, SCMA berkomitmen untuk mematuhi ketentuan di bidang Pasar Modal. Sebagai pelaku usaha, SCMA tidak hanya berkewajiban mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga memiliki tanggung jawab penuh terhadap masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian lingkungan. SCMA fulfills its responsibility as a responsible Company by respecting the law, the surrounding communities where we operate, and the environment. As a Public Company, SCMA is committed to complying with the Capital Market regulations. As a business practitioner, SCMA is not only obliged to comply with applicable regulations, but also has full responsibility towards the surrounding community and preserves the environment.

Prinsip Tata Kelola GCG Principle	Uraian Description	Implementasi Implementation
Kemandirian Independency	Kemandirian diartikan sebagai sistem manajemen yang mampu memunculkan semangat kemandirian anggota perusahaan agar mampu memutuskan dan mendahulukan kepentingan perusahaan, sehingga mendorong keadaan perusahaan yang dipimpin dan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat. The principle of independency is defined as a management system that is able to bring up the spirit of independence of the Company's members so that they are able to decide and prioritize the interests of the Company. It encourages a condition in which the Company is led and managed professionally without conflicts of interest, influence, and pressure from any party that is not corresponding with the laws and sound corporate principles.	Setiap bagian dari Perseroan beroperasi secara mandiri tanpa dominasi dari satu unit terhadap unit lainnya, serta tanpa campur tangan dari pihak lain. Keputusan-keputusan diambil secara profesional dan objektif, menjauhi konflik kepentingan, dan terjalin hubungan yang saling menghargai antar unit usaha. Each part of the Company operates independently, without any domination from one unit over another and no interference from other parties. All decisions are made professionally and objectively, also independent from conflicts of interest. It is also a mutually respectful relationship between business units.
Kewajaran Fairness	Kewajaran diartikan sebagai perlakuan yang sama dan setara terhadap para pemegang saham dalam rangka pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan kesepakatan dan peraturan perundangan yang berlaku. The principle of fairness is defined as a fair and equal treatment of shareholders in order to fulfill their rights that arise based on agreements and prevailing laws and regulations.	SCMA berkomitmen untuk menjamin pemenuhan hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hak-hak ini mencakup hak untuk memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas perusahaan. Selain itu, SCMA memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa adanya diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. SCMA is committed to ensuring the fulfillment of shareholders' and stakeholders' rights . These include the rights to obtain equal information on the Company's performance and activities. In addition, SCMA provides equal opportunities in the recruitment process and managing its human capital without any discrimination both by ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh organ tersebut memiliki peranan penting dalam pelaksanaan Pedoman Tata Kelola secara efektif dan karenanya harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai

The corporate governance structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. All of these organs have an important role to effectively implement the Corporate Governance Guidelines and therefore must carry out their functions in accordance with the applicable provisions based on the principle that each organ

independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Hal tersebut termaktub dalam dokumen "Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Surya Citra Media Tbk" (selanjutnya, "Pedoman"), yang merupakan pedoman internal bagi perusahaan dalam menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan, yang disusun berdasarkan regulasi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain: Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, organ utama Perseroan didukung oleh berbagai organ pendukung, termasuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Setiap organ utama dan pendukung tersebut memiliki peran dan tanggung jawabnya sendiri dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dengan efektif dan efisien.

Di samping struktur tata kelola yang kuat sebagaimana diatur dalam Pedoman, Perseroan juga telah menyusun *soft structure* Tata Kelola lainnya, seperti: Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan Unit Audit Internal, serta Pedoman Kode Etik Perseroan. *Soft structure* Tata Kelola sendiri merupakan kebijakan internal yang berfungsi sebagai pedoman penerapan Tata Kelola di Perseroan. Penyusunan seluruh pedoman internal telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

is independently carrying out its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the Company.

This structure is stipulated in the "Good Corporate Governance Guidelines of PT Surya Citra Media Tbk" (hereinafter, "Guidelines"), which is an internal guideline for the company in implementing the Corporate Governance principles. The guidelines were prepared based on the prevailing regulations or legislations, including: Law No. 40 of 2007 on Corporate Governance: Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

In performing its functions and duties, the Company's main organs are supported by a number of supporting organs, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Environmental, Social and Governance Committee. Each of these main and supporting organs has its own roles and responsibilities in implementing the governance principles effectively and efficiently.

In addition to a strong governance structure as stipulated in the Guidelines, the Company has also developed other Governance soft structures, such as: Board of Commissioners and Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Unit Charter, and Code of Conduct Charter. The soft structure of governance is an internal policies that serves as guidelines for the implementation of Governance within the Company. The preparation of all internal guidelines has been aligned with the Company's Articles of Association and complies with the prevailing laws and regulations.

Bagan Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure Chart

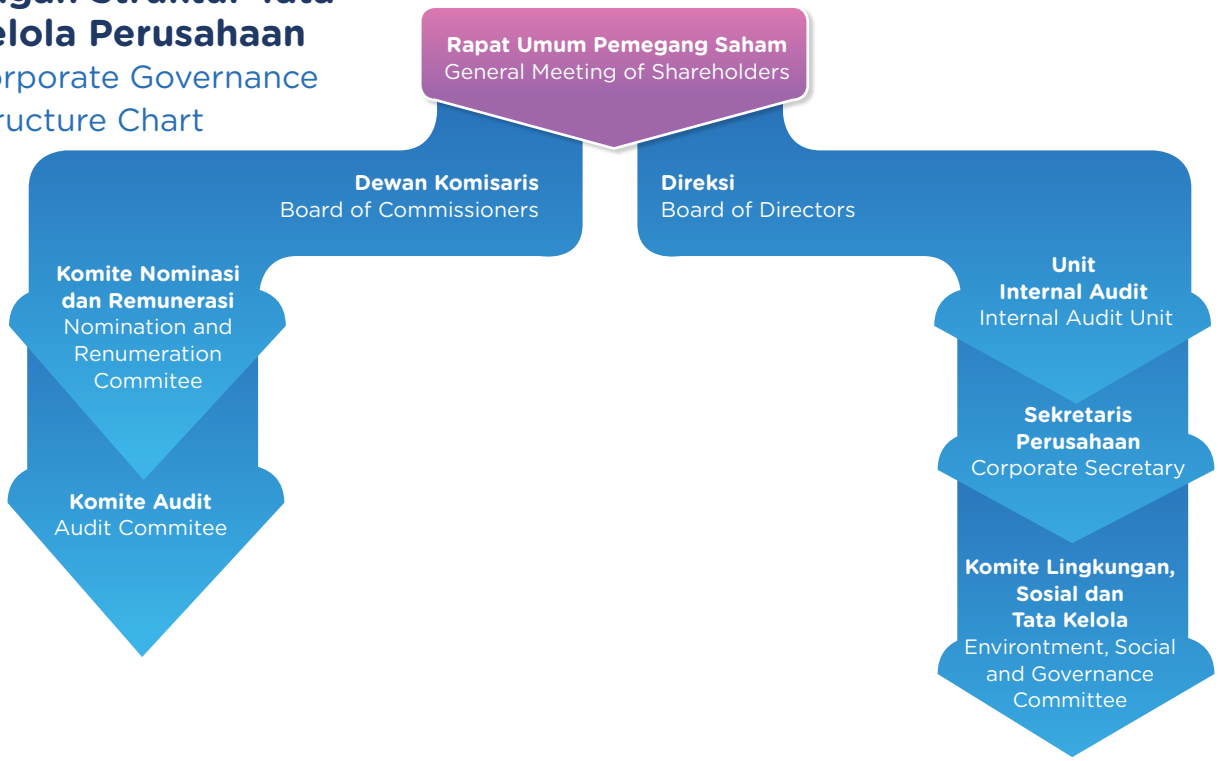

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah salah satu dari tiga organ utama dalam struktur Tata Kelola Perseroan yang memiliki kedudukan tertinggi dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

RUPS juga berfungsi sebagai forum di mana para Pemegang Saham dapat membuat keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang diinvestasikan dalam Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan cara yang adil dan transparan, serta berdasarkan pada kepentingan usaha Perseroan, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, agenda-agenda yang dapat diputuskan dan ditetapkan oleh RUPS setidaknya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan.
2. Menentukan penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyetujui penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan.
5. Mengubah Anggaran Dasar Perseroan.
6. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan transaksi di atas nilai tertentu dan transaksi yang berpotensi memunculkan benturan kepentingan.

Sesuai dengan ketentuan, Perseroan dapat menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST)
   RUPST dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
   RUPSLB dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan, apabila pemegang saham perlu membahas masalah penting tertentu yang menyangkut Perseroan yang tidak bisa menunggu terselenggaranya RUPST.

Sebagai Perusahaan Terbuka, penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB di Perseroan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the three main organs in the Company's Governance structure with the highest position and authorities that are not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.

The GMS also serves as a forum where Shareholders can make important decisions related to the capital invested in the Company. In accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, decision-making in the GMS is conducted in a fair and transparent manner, and based on the Company's business interests, whether in the short, medium or long term.

Based on the applicable provisions, the agendas that can be decided and determined by the GMS at least include the following matters:

1. Approval of the Annual Report and ratification of the Board of Commissioners' Report and the Company's Financial Statements.
2. Determination of the use of the Company's net profit.
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Approval on merger, consolidation, or separation of the Company.
5. Amendment of the Company's Articles of Association.
6. Approval of the Company's plan to conduct transactions above a certain value and transactions that have the potential to create a conflict of interest.

In accordance with the provisions, the Company may hold 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS (AGMS)
   The AGMS is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.
2. Extraordinary GMS (EGMS)
   EGMS is held at any time as needed, in the event that shareholders need to discuss certain urgent issues concerning the Company prior to the implementation of AGMS.

As a Public Company, the implementation of the AGMS and EGMS within the Company refers to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020

Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan wajib melakukan panggilan RUPS, yang berisi informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu, dan tempat RUPS. Perseroan juga mempublikasikan mata acara dan penjelasan lain terkait penyelenggaraan RUPS, termasuk risalah RUPS dalam situs web. Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari pemenuhan hak para pemegang saham dalam memperoleh informasi dan penjelasan yang lengkap terkait penyelenggaraan RUPS, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

In organizing the GMS, the Company is required to send an invitation to the GMS, which contains information regarding the agenda, date, time, and venue of the GMS. The Company also publishes the agenda and other explanations related to the GMS, including the minutes of the GMS on the website. These steps are part of the fulfillment of the shareholders' rights to obtain complete information and explanations related to the GMS, in accordance with applicable regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023
2023 Annual General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan RUPST 2023
Perseroan telah melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) 2023 pada hari Rabu, 14 Juni 2023, bertempat di Ruang Studio SCTV, Lantai 8 SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia pada pukul 10.15 – 11.15 WIB.

Organization of the 2023 AGMS
The Company held its 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Wednesday, June 14, 2023, at SCTV Studio Room, 8th Floor of SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia at 10.15 am - 11.15 am

Pihak yang Menghadiri RUPST 2023
Pemegang Saham
RUPST 2023 dihadiri oleh pemegang saham dengan total porsi kepemilikan saham berjumlah 55.214.577.385 saham atau sebesar 87,355% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Parties Attended the 2023 AGMS
Shareholders
The 2023 AGMS was attended by shareholders with a total share ownership of 55,214,577,385 shares or 87.355% of the total shares with valid voting rights.

Dewan Komisaris dan Direksi
RUPST 2023 juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana yang diuraikan pada tabel berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors
The 2023 AGMS was also attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as outlined in the following table:

Nama I Name	**Jabatan** I Position
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen. Vice President Commissioner/Independent Commissioner
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director
Harsiwi Achmad	Direktur Director
Imam Sudjarwo	Direktur Director
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director
David Setiawan Suwarto	Direktur Director
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director

Pihak Independen

Selain itu Perseroan juga mengundang Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra, untuk hadir dalam penyelenggaraan RUPST 2023, di mana keduanya bertindak sebagai pihak independen dalam perhitungan suara.

Independent Party

In addition, the Company also invited Notary Aulia Taufani, S.H. and Share Registrar PT Raya Saham Registra, to attend the 2023 AGMS, where both acted as independent parties in the vote count.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST 2023

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan, apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Agenda Rapat. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun jika ada yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Decision Making Mechanism in 2023 AGMS

Meeting resolutions were made based on deliberation for consensus. The shareholders are given the opportunity to vote by raising their hands if they disagree or abstain from voting on the Meeting Agenda. If no one disagrees or abstains, then the decision is considered approved by deliberation to reach a consensus. However, if happened to disagree or abstain, then the decision will be made by voting. An abstain vote is deemed to cast the same vote as the majority of shareholders voting.

Keputusan RUPST 2023
AGMS 2023 Resolutions

Mata Acara Pertama I First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
Approval of the Company's Annual Report and Financial Statement the fiscal year ending on 31 December 2022, and to grant release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in the fiscal year ending on 31 December 2022.

Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Terdapat 2 (dua) pertanyaan dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat dan pertanyaan tersebut telah dijawab oleh Direksi Perseroan. There were 2 (two) questions from the shareholders and/or proxy of shareholders who attended the Meeting and the questions were answered by the Board of Directors of the Company.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Agree (Agree + Abstain)	Tidak Setuju Disagree
	99,563%	0,433%	99,996%	0,004%

Keputusan Resolutions	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas. 1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on 31 December 2022, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2022 and grant approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2022 which had been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accounting Firm; 2. Approved the granting of full acquittal and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended on 31 December 2022, as long as these actions are reflected in the Company's approved Annual Report and Consolidated Financial Statements above mentioned.
Tahun Realisasi Realization Year	2023

Mata Acara Kedua I Second Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
Determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended December 31, 2022.

Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan. There were no shareholders who asked questions and/or gave opinions even though they had been given the opportunity to ask questions and/or express opinions in the Company's Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Agree (Agree + Abstain)	Tidak Setuju Disagree
	99,604%	0,392%	99,996%	0,004%

Keputusan Resolutions	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2022 Perseroan sebagai berikut: a. Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir 2022 sebesar Rp6,5 (enam koma lima rupiah) per saham yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; c. Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan; d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Approved the determination of the use of the Company's net profit of 2022 as follows: a. Put aside the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; b. Determined the amount of the final dividend for year ended on 31 December 2022 at Rp6.5 (six point five rupiah) per share taken from the Company's net profit for year ended on 31 December 2022; c. The remaining net profit is determined as the Company's retained earnings; d. Granted to give the authorization to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for dividend payment.
Tahun Realisasi Realization Year	2023

Mata Acara Ketiga I Third Agenda

Persetujuan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Approval to determine the salary and remunerations for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan. There were no shareholders who asked questions and/or gave opinions even though they had been given the opportunity to ask questions and/or express opinions in the Company's Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Agree (Agree + Abstain)	Tidak Setuju Disagree
	98,690%	0,392%	99,082%	0,918%

Keputusan Resolutions	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya; dan 2. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) lembar saham atau 0,35% (nol koma tiga lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022. 1. Granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company taking into consideration the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending 31 December 2023 and other matters related to its implementation; 2. Approved the reaffirmation of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to implement the MESOP Program with a maximum amount of 260,000,000 (two hundred sixty million) shares or 0.35% (zero point three five percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company in accordance with the provisions stated in the Annual GMS Decision dated 29 June 2022.
Tahun Realisasi Realization Year	2023

Mata Acara Keempat I Fourth Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the financial year ended on December 31, 2023.

Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan. There were no shareholders who asked questions and/or gave opinions even though they had been given the opportunity to ask questions and/or express opinions in the Company's Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Agree (Agree + Abstain)	Tidak Setuju Disagree
	96,252%	0,391%	96,643%	3,357%

Keputusan Resolutions	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. 1. Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, taking into consideration the recommendation from the Audit Committee of the Company; and 2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the said appointment.
Tahun Realisasi Realization Year	2023

Mata Acara Kelima I Fifth Agenda

Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Approval of changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company.

Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan. There were no shareholders who asked questions and/or gave opinions even though they had been given the opportunity to ask questions and/or express opinions in the Company's Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Agree (Agree + Abstain)	Tidak Setuju Disagree
	86,911%	0,391%	87,302%	12,698%

Keputusan
Resolutions

1. Menerima pengunduran diri Bapak Alvin W. Sariaatmadja dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan beliau sejak 1 Januari 2023 sampai penutupan Rapat, akan diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, sepanjang telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023;
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Adi W. Sariaatmadja sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026;
3. Dengan memperhatikan hal-hal di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2026, sebagai berikut:

   Dewan Komisaris
   Komisaris Utama : Adi W. Sariaatmadja
   Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Suryani Zaini
   Komisaris Independen : Glenn M. Surya Yusuf
   Komisaris : Jay Geoffrey Wacher

   Direksi
   Direktur Utama : Sutanto Hartono
   Direktur : Harsiwi Achmad
   Direktur : Imam Sudjarwo
   Direktur : Rusmiyati Djajaseputra
   Direktur : David Setiawan Suwarto
   Direktur Independen : Mutia Nandika
4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku



Mata Acara Kelima I Fifth Agenda

Keputusan Resolutions	1. Approved the resignation of Mr. Alvin W. Sariaatmadja from his position as President Commissioner of the Company effectively as of the closing of the Meeting, while the full release and discharge of responsibility for his supervisory actions since January 1, 2023 until the closing of the Meeting will be granted at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders, as long as it has been reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2023 Fiscal Year; 2. Approved the appointment of Mr. Adi W. Sariaatmadja as President Commissioner of the Company effectively as of the closing of the Meeting until the expiration of the term of office of the Board of Commissioners at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026; 3. Taking into account the agendas above, the composition of the Board of Commissioners and the composition of the Board of Directors of the Company effectively as of the closing of the Meeting until the expiration of the term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026, is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Adi W. Sariaatmadja Vice President Commissioner/ Independent Commissioner : Suryani Zaini Independent Commissioner : Glenn M. Surya Yusuf Commissioner : Jay Geoffrey Wacher **Board of Directors** President Director : Sutanto Hartono Director : Harsiwi Achmad Director : Imam Sudjarwo Director : Rusmiyati Djajaseputra Director : David Setiawan Suwarto Independent Director : Mutia Nandika 4. Granting authority and power with the right of substitution to each member of the Board of Directors of the Company to take all actions related to with the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors Company as above, including but not limited to make or request to be made and sign all deeds in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and to register the composition of the Board of Commissioners and Directors to the government agencies in accordance with the prevailing laws and regulations
Tahun Realisasi Realization Year	2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022
2022 General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Perseroan telah melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) 2022 pada hari Rabu, 29 Juni 2022. Perseroan telah melakukan tindak lanjut dengan merealisasikan seluruh hasil keputusan RUPS tersebut di tahun 2022.

Organization of the 2022 GMS

The Company has held the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Wednesday, June 29, 2022. The Company has followed up by realizing all the decisions of the AGM in 2022.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2022
Realization of the 2022 Annual GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
Mata Acara Pertama First Agenda	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst dan Young Indonesia); dan 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas. 1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on December 31, 2021, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2021 and grant approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021 which had been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst dan Young Indonesia) Public Accounting Firm; and 2. Approved the granting of full acquittal and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended on December 31, 2021, as long as these actions are reflected in the Company's approved Annual Report and Consolidated Financial Statements above mentioned.	2022

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
Mata Acara Kedua Second Agenda	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2021 Perseroan sebagai berikut: a. Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir 2021 sebesar Rp2,5 (dua koma lima rupiah) per saham yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021; c. Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan; dan d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Approved the determination of the use of the Company's net profit of 2021 as follows: a. Put aside the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; b. Determine the amount of dividends for the financial year ended in 2021 of Rp2.5 (two point five rupiah) per share taken from the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2021; c. The remaining net profit is determined as the Company's retained earnings; and d. Granted power of attorney to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedure for paying dividends.	2022
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. Granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company taking into consideration the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending on 31 December 2022 and other matters related to its implementation.	2022

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Tahun Realisasi** Realization Year
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. 1. Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year, taking into consideration the recommendation from the Audit Committee of the Company; and 2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the said appointment.	2022
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	1. Menyetujui Pengalihan Saham Treasuri untuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) lembar saham atau 0,35% (nol koma tiga puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham treasuri Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP. 3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris. 1. Approved the Transfer of Treasury Shares for the Company's Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum number of 260,000,000 (two hundred sixty million) shares or 0.35% (zero point thirty-five percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company. 2. Granted power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to state the realization of the issuance of the Company's treasury shares in connection with the implementation of the MESOP Program. 3. Granted authority to the Company's Directors to take all necessary actions related to the above decisions, including but not limited to declaring the decisions of this Meeting in a separate deed before a Notary.	2022

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi, sebagai organ Perseroan, memiliki tanggung jawab utama dalam mengurus dan memimpin seluruh aspek Perseroan. Tugas Direksi mencakup mengelola proses Perseroan, merumuskan strategi sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham. Selain itu, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, termasuk kegiatan administrasi dan pendukung lainnya. Pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan operasional merupakan bagian integral dari tanggung jawab, yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya. Dengan demikian, Direksi memiliki peran kunci dalam memastikan keseluruhan fungsi Perseroan berjalan efisien dan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Pengelolaan Perseroan yang dipimpin oleh Direksi harus mematuhi prinsip-prinsip tata kelola. Pelaksanaan kebijakan dan keputusan harus dilakukan secara transparan, memberikan akses informasi yang cukup kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Direksi juga harus akuntabel, bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil. Kemudian, prinsip independensi dan kemandirian menuntut agar Direksi dapat melaksanakan tugasnya secara bebas dari pengaruh pihak-pihak yang dapat memengaruhi objektivitasnya. Selain itu, pengelolaan Perseroan harus dilakukan secara adil dan sewajarnya, memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. Semua prinsip tata kelola harus sesuai dengan standar etika dan nilai yang berlaku di dalam Perseroan.

As an organ of the Company, the Board of Director is primarily responsible for managing and leading all aspects of the Company. The Board of Directors' duties include managing the Company's processes, as well as formulating strategies in accordance with the vision and mission that have been set and approved by the Shareholders. In addition, the Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's operational activities, including administrative and other supporting activities. Recording and reporting of operational activity results are integral parts of the responsibilities, which are realized through financial statements, management reports, and other reports. As such, the Board of Directors has a key role in ensuring that the Company's overall functions run efficiently and in accordance with the established strategic plans.

The management of the Company led by the Board of Directors must comply with the governance principles. The implementation of policies and decisions must be transparent, providing adequate access to information for interested parties. The Board of Directors must also be accountable and responsible for every action or decision taken. In addition, the principles of independency require the Board of Directors to be able to carry out its duties independently without any influence from parties that may affect its objectivity. In addition, the management of the Company must be conducted in a fair and reasonable manner, taking into account the interests of all stakeholders. All governance principles must be in accordance with the ethical standards and values that apply within the Company.

Piagam Direksi
Board of Directors' Manual

Direksi Perseroan menjalankan fungsi dan tugasnya dengan merujuk pada Piagam Direksi. Piagam tersebut berperan sebagai pedoman kerja dan kode etik, disusun selaras dengan visi, misi, dan Anggaran Dasar Perseroan, serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Piagam Direksi Perseroan secara umum mengatur tentang peran dan fungsi, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat

The Company's Board of Directors performs its functions and duties by referring to the Board of Directors Charter. The Charter serves as a work guideline and code of conduct, which was arranged in line with the Company's vision, mission and Articles of Association, as well as refers to the provisions of the prevailing laws and regulations, such as the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

The Company's Board of Directors Charter generally regulates the roles and functions, organizational structure and membership, term of office, principles and work ethics, authority, duties and

dan pelaksanaannya, laporan dan kerahasiaan, informasi orang dalam, serta evaluasi kinerja, dan *self-assessment*. Perseroan secara berkala meninjau kembali Piagam Direksi ini agar tetap sejalan dengan perkembangan bisnis dan tujuan Perseroan. Piagam Direksi Perseroan yang berlaku saat ini telah disahkan pada tanggal 18 Maret 2016.

responsibilities, meetings and their organization, reports and confidentiality, insider information, as well as performance evaluation, and self-assessment. The Company periodically reviews this Charter to keep it in line with the Company's business development and objectives. The Company's current Board of Directors' Charter was ratified on March 18, 2016.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
Membership Composition and Term of Office of the Board of Directors

Piagam Direksi menetapkan bahwa Direksi Perseroan harus terdiri dari minimal 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan minimal 1 (satu) orang Direktur lainnya. Selain itu, setidaknya 1 (satu) orang anggota Direksi harus memiliki status Direktur Independen. Komposisi Direksi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

The Board of Directors' Charter stipulates that the Board of Directors of the Company must consist of at least 3 (three) members, including 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and at least 1 (one) other Director. In addition, at least 1 (one) member of the Board of Directors must be an Independent Director. The composition of the Board of Directors is determined by considering the prevailing Capital Market regulations.

Masa tugas anggota Direksi berlangsung selama 5 (lima) tahun dan memiliki kemungkinan untuk dipilih kembali setelah masa jabatannya berakhir. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan tetap memperhatikan hak RUPS untuk melakukan pemberhentian sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah selesai dapat kembali diangkat untuk masa jabatan berikutnya.

The term of office of the members of the Board of Directors lasts for 5 (five) years and has can be re-elected after his/her term expires. The appointment of members of the Board of Directors is made by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), with due regard to the right of the GMS to dismiss them at any time. Members of the Board of Directors whose term of office has ended may be re-appointed for the next term of office.

Pada tahun 2023, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

In 2023, the composition of the Board of Directors remains unchanged as outlined in the following table:

Komposisi Direksi Perseroan Periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023
Composition of the Company's Board of Directors for the period of January 1, 2023 – December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sutanto Hartono	Direktur Utama Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Harsiwi Achmad	Direktur Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Imam Sudjarwo	Direktur Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
David Setiawan Suwarto	Direktur Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi memiliki tanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi diharapkan beroperasi dengan itikad baik, memegang teguh prinsip profesionalisme, dan menjalankan kehati-hatian (*prudent*). Direksi wajib patuh terhadap seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku, mengikuti standar perilaku (*code of conduct*) Perseroan, serta memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil selaras dengan nilai-nilai etika umum. Dengan demikian, Direksi berperan dalam menjaga integritas, kepatuhan, dan keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dengan nilai-nilai moral dan hukum.

Piagam Direksi telah secara jelas mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya;
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP), serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan;
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
6. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik; dan
7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

Selain tugas kolegial, setiap anggota Direksi juga memikul tanggung jawab individual yang sesuai dengan pengalaman dan kompetensinya. Pembagian tugas ini disusun secara bersama dan diselaraskan dengan strategi, target, dan upaya mitigasi risiko Perseroan. Dengan adanya pembagian tugas ini, diharapkan pelaksanaan tugas dapat terjamin secara sistematis, efisien, efektif, dan berkelanjutan.

The Board of Directors is fully responsible for carrying out its management duties and functions in order to achieve the Company's goals and objectives. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is expected to act in good faith, uphold the principles of professionalism, and exercise prudence. The Board of Directors must comply with all applicable laws and regulations, follow the Company's code of conduct, and ensure that the actions taken are in line with common ethical values. Thus, the Board of Directors has a role in maintaining integrity, compliance and balance between business sustainability with moral and legal values.

The Board of Directors' Charter has clearly set out the collective duties and responsibilities of the Board of Directors, as outlined below:

1. To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's vision and mission and to continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. To organize the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders;
3. To maintain and manage the Company's assets;
4. To prepare strategies and development plans of the Company in accordance with the Company's vision and mission as outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Annual Work Plan and Budget (RKATP), as well as other plans related to the management of the Company's business and operations and submit them to the Board of Commissioners to obtain approval;
5. To implement good corporate governance;
6. To implement the Company's development strategies and plans through good operational activities; and
7. To establish an integrated and effective internal control system.

In addition to collegial duties, each member of the Board of Directors also bears individual responsibilities in accordance with his or her experience and competencies. The segregation of duties is arranged collectively and aligned with the Company's strategies, targets, and risk mitigation efforts. With this segregation of duties, it is expected that the implementation of their duties can be ensured systematically, efficiently, effectively and continuously.

Pembagian Tugas Direksi
Segregation of the Board of Directors' Duties

Dalam tabel berikut ini dijabarkan pembagian tugas untuk setiap anggota Direksi:

The following table described the segregation of duties for each member of the Board of Directors:

Nama Name	Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dalam segala aspek operasional dan kinerja Perseroan serta unit-unit bisnis secara keseluruhan. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in all of the operational and the Company performance and the business unit as the whole.
Harsiwi Achmad	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada aspek Program dan Konten di Indosiar. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in Programming and Content aspects of Indosiar.
Imam Sudjarwo	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam aspek hubungan dengan para pemangku kepentingan dan program sosial kemasyarakatan. Responsible for planning, organizing, managing and controlling for aspect of the relationship with stakeholders and social community program.
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada aspek keuangan. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in finance aspect.
David Setiawan Suwarto	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada aspek Program dan Konten di SCTV. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in Programming and Content aspects of SCTV.
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada aspek pemasaran dan penjualan. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in sales and marketing aspect.

Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Board of Directors' Meeting and Board of Directors' Joint-Meeting with the Board of Commissioners

Kebijakan Rapat

Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat paling tidak 1 (satu) kali setiap bulan. Selain itu, rapat Direksi dapat dijadwalkan kapan saja jika dianggap perlu, berdasarkan permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau Pemegang Saham. Kebijakan ini telah tertuang dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, yang juga sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/04/2014.

Di samping rapat internal, Direksi juga diwajibkan mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala, minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Dalam rapat bersama ini, Direksi memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi secara aktif dengan menyampaikan pemaparan dan melakukan pembahasan terkait inisiatif keputusan-keputusan strategis, serta menghadapi isu atau tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dalam mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga terlibat dalam proses pembahasan ini dengan memberikan tanggapan, saran, atau *feedback* terhadap hal-hal yang telah disampaikan oleh Direksi

Meeting Policy

The Board of Directors is required to hold a meeting at least once every month. In addition, Board of Directors meetings may be scheduled at any time if deemed necessary, based on a written request from the Board of Commissioners or Shareholders. This policy has been stipulated in the Board of Directors' Charter and the Company's Articles of Association, which is also in line with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK/04/2014.

In addition to internal meetings, the Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis, at least once every 4 (four) months. The Board of Directors is required to actively participate in these joint meetings by delivering presentations and holding discussions related to strategic decisions or initiatives, as well as addressing issues or challenges faced by the Company in achieving the targets and objectives that have been set. The Board of Commissioners is also involved in this discussion by providing responses, suggestions, or feedback on matters that have been presented by the Board of Directors.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Pada tahun 2023, Rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali, sedangkan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali. Informasi lebih rinci tentang tingkat kehadiran masing-masing anggota diuraikan pada tabel di bawah ini:

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Members

In 2023, the Board of Directors' Meetings were held 33 (thirty three) times, while the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners were held 6 (six) times. Further information on the attendance rate of each member is presented in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Direksi** Board of Directors' Meeting		**Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris** Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	**Persentase** Percentage	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	33	100%	6	100%
Harsiwi Achmad	Direktur Director	33	100%	6	100%
Imam Sudjarwo	Direktur Director	33	100%	6	100%
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	33	100%	6	100%
David Setiawan Suwarto	Direktur Director	33	100%	6	100%
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	33	100%	6	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi
Board of Directors' Trainings and Competency Development

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan memberikan dukungan penuh kepada anggota DIreksi untuk mengembangkan kompetensinya. Pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi Perseroan dilakukan melalui berbagai program pelatihan yang dikombinasikan dengan metode *self-study* dan partisipasi dalam pelatihan, seminar, konferensi, *workshop*, dan kegiatan lainnya. Melalui upaya pelatihan dan pengembangan kompetensi ini, diharapkan dapat menciptakan dampak positif dalam peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Training and Competency Development Policy for the Board of Directors

The Company fully supports members of the Directors to develop their competencies. Competency development for members of the Board of Directors is provided through various training programs combined with self-study methods and participation in training, seminars, conferences, workshops, and other activities. These training and competency development programs are expected to create a positive impact in improving the Company's performance in a sustainable manner.

Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi di Tahun 2023

Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan dan pengembangan kompetensi di tahun 2023. Informasi lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

Organization of Training and Competency Development Programs for the Board of Directors in 2023

The Company's Board of Directors has participated in several training and competency development programs in 2023. Detailed information is presented below:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Sutanto Hartono	23-24 Februari 2023 February 23-24, 2023	Sportel Rendez-vous Event	Sportel Asia	Bali
	6 Juni 2023 June 6, 2023	STREAM by WPP Event	WPP	Bali
	20–21 Juni 2023 June 20-21, 2023	Asia Video Summit	AVIA	Hong Kong
	25–26 September 2023 September 25-26, 2023	Google APAC Media & Entertainment Roundtable	Google	Bali
	26–28 September 2023 September 26-28, 2023	APOS 2023 (Asia's Premier Event for The Media, Telecoms & Entertainment Industry)	MPA (Media Partners Asia)	Bali
	16-19 Oktober 2023 October 16-19, 2023	MIPCOM Cannes 2023	MIPCOM, RX Global	Cannes, France
	1-2 November 2023 November 1-2, 2023	14th KOMPAS 100 CEO Forum 2023	KOMPAS	Balikpapan & IKN
	7-8 Desember 2023 December 7-8, 2023	Asia TV Forum & Market (ATF) 2023	RX Global	Singapore

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Harsiwi Achmad	16-17 Februari 2023 February 16-17, 2023	SCM Strategy Workshop	SCM	Ayana Bali
	15 April 2023 April 15, 2023	Pembicara LSF (Persiapan Penjurian Anugerah LSF 2023)	LSF	Grand Zury BSD city
	8 Mei 2023 May 8, 2023	Enable Business Agility with Anti Corruption & Anti Bribery Practices	EMTEK	Virtual
	21 Juni 2023 June 21, 2023	ESG Turning Compliance into Strategic Move by Tricor Global	EMTEK	Virtual
	16-19 Oktober 2023 October 16-19, 2023	MIPCOM Cannes 2023	MIPCOM, RX Global	Cannes, France
	4 Desember 2023 December 4, 2023	Enterprise Risk Management Principles and Guidelines	EMTEK	Virtual
Rusmiyati Djajaseputra	24 Januari 2023 January 24, 2023	Emtek Executive Forum: Speaker Harvard Business and Ashmore	HR EMTEK	Virtual
	8 Mei 2023 May 8, 2023	Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices	Sustain Indonesia	Virtual
	21 Juni 2023 June 21, 2023	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move	Tricor Global	Virtual
	12-13 September 2023 September 12-13, 2023	PSAK 71, 72, 73 dan update PSAK serta peraturan perpajakan PSAK 71, 72, 73 and PSAK updates and taxations	IAI	SCTV Tower
	26 September 2023 September 26, 2023	Sustainability Disclosure 101: An In-depth Analysis and Practical Usage	IAI, IFAC, APA Fest	Virtual
	12 Oktober 2023 October 12, 2023	International Tax Pillar 2	PWC Global	Virtual
	21 Oktober 2023 October 21, 2023	Implikasi Pajak atas Penggunaan Nilai Wajar (Fair Value) dalam Laporan Keuangan Tax Implications of Using Fair Value in Financial Statements	IAI	Virtual
	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Kupas Tuntas Perlakuan Penyusutan & Amortisasi Fiskal Thoroughly Review the Treatment of Fiscal Depreciation & Amortization	IAI	Virtual
	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Talent Retention in The Asia Pacific Accounting and Finance Profession	IAI, IFAC, APA Fest	Virtual
	30 Oktober 2023 October 30, 2023	Fundamental Pengelolaan PPh Badan Fundamentals of Corporate Income Tax Management	IAI	Virtual

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
	11 November 2023 November 11, 2023	Fundamental Pengelolaan PPh Badan Fundamentals of Corporate Income Tax Management	IAI	Virtual
	2 Desember 2023 December 2, 2023	Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company Management and Presentation of Holding Company Financial Statements	IAI	Virtual
	4 Desember 2023 December 4, 2023	Enterprise Risk Management : Principles & Guidelines	Emtek & RW Consulting	Virtual
David Setiawan Suwarto	Januari 2022 - Juni 2023 January 2022 - June 2023	Executive MBA (EMBA)	Kellogg-HKUST	-
	November 2023 November 2023	Script Development Lab on mylab+@Jogja	Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF)	Yogyakarta

Program Orientasi Direksi Baru
Orientation Program for New Directors

Kebijakan Program Orientasi Direksi

Perseroan mengadakan program orientasi khusus bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program ini dirancang dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam tentang visi dan misi Perseroan, tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, alur dan proses manajemen bisnis Perseroan, serta memberikan gambaran menyeluruh tentang fungsi organ-organ Perseroan. Hal ini bertujuan agar anggota Direksi dapat bekerja secara efektif dan dapat berkolaborasi secara sinergis untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Board of Directors' Orientation Program

The Company holds a special orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. This program is designed to provide an in-depth understanding of the Company's vision and mission, duties and responsibilities as a member of the Board of Directors, the Company's business management flow and process, as well as providing a comprehensive overview of the functions of the Company's organs. It is expected that the members of the Board of Directors will be able to work effectively and collaborate synergistically to achieve the targets and objectives that have been set.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Board of Directors' Assessment on the Performance of their Supporting Organs

Prosedur dan Kriteria Penilaian Organ Pendukung Direksi

Pelaksanaan fungsi dan tugas Direksi dibantu oleh 3 (tiga) organ pendukung, yaitu Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Secara struktural ketiga organ tersebut berada di bawah Direksi, dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Direksi melakukan penilaian kinerja organ pendukung setiap tahun. Penilaian dilakukan dengan memeriksa laporan kegiatan serta pencapaian dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.

Hasil Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Direksi memberikan penilaian positif terhadap kinerja Audit Internal yang telah aktif memberikan saran dan rekomendasi objektif terkait peningkatan nilai dan perbaikan kinerja operasional Perseroan. Audit Internal secara sistematis melakukan evaluasi terhadap proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan implementasi tata kelola Perseroan.

Direksi memberikan penilaian positif terhadap kinerja Sekretaris Perusahaan di tahun 2023, yang telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, terutama dalam pemenuhan regulasi pasar modal. Direksi mengapresiasi dedikasi Sekretaris Perusahaan yang secara konsisten memberikan masukan yang berharga kepada Direksi terkait perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga mengakui peran aktif Sekretaris Perusahaan dalam memastikan efektivitas penerapan aturan-aturan tersebut. Dengan kinerja yang baik, Sekretaris Perusahaan membuktikan kontribusinya dalam mendukung penerapan tata kelola, serta menjaga kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Demikian juga terhadap kinerja Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola di tahun 2023, Direksi memberikan penilaian positif. Direksi menilai bahwa Komite ini telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite ini telah berhasil melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang terkait dengan lingkungan, sosial, dan penerapan prinsip tata kelola yang berkelanjutan.

Assessment Procedures and Criteria of the Board of Directors' Supporting Organs

The Board of Directors carries out its functions and duties with the assistance of 3 (three) supporting organs, namely Internal Audit, Corporate Secretary and Environmental, Social and Governance Committee. Structurally, these three organs are under the Board of Directors, and are directly responsible to the President Director.

The Board of Directors assesses the performance of these supporting organs annually. The assessment is conducted by examining their activity reports as well as the achievement and completion of work programs listed in the annual work plan and budget.

Performance Assessment Results of the Board of Directors' Supporting Organs in 2023

In 2023, the Board of Directors gave a positive assessment to the Internal Audit's performance that has actively provided objective advice and recommendations to increase value and improve the Company's operational performance. The Internal Audit systematically evaluates the risk management process, internal control, and implementation of corporate governance.

The Board of Directors gave a positive assessment of the Corporate Secretary's performance in 2023, which has carried out its functions and responsibilities, especially in fulfilling capital market regulations. The Board of Directors appreciates the Corporate Secretary's dedication in consistently providing valuable input to the Board of Directors regarding changes in the prevailing laws and regulations. In addition, the Board of Directors also recognized the Corporate Secretary's active participation in ensuring the effectiveness of the implementation of these regulations. Through its solid performance, the Corporate Secretary proves its contribution in supporting the implementation of governance, as well as maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Likewise, the Board of Directors gave a positive assessment of the performance of the Environmental, Social and Governance Committee in 2023. The Board of Directors considers that the Committee has carried out its functions and responsibilities in accordance with applicable regulations. This Committee has also successfully carried out its duties and responsibilities related to environmental, social, and the implementation of sustainable governance principles.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris, sebagai organ pengawas, memiliki tanggung jawab untuk mengawasi semua kegiatan manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Tugas-tugas khusus juga dapat diemban oleh Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris berperan dalam memberikan konsultasi dan nasihat kepada Direksi serta komite-komite khusus yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Peran dan fungsi Dewan Komisaris ini telah diatur secara rinci dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, yang selaras dengan ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

As a supervisory organ, the Board of Commissioners has the responsibility to oversee all management activities of the Company carried out by the Board of Directors. Special assignments may also be carried out by the Board of Commissioners in accordance with the mandate given by the General Meeting of Shareholders (GMS) and based on the prevailing laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners has a role in providing consultation and advice to the Board of Directors and special committees established by the Board of Commissioners. The roles and functions of the Board of Commissioners have been specifically regulated in the Company's Board of Commissioners Charter, which is in line with the provisions contained in the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Manual

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi dan tugasnya dengan mengacu pada Piagam Dewan Komisaris. Piagam ini berperan sebagai panduan kerja dan kode etik yang disusun sesuai dengan visi, misi, dan Anggaran Dasar Perseroan, serta mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam tersebut juga merujuk pada regulasi seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company's Board of Commissioners carries out its functions and duties by referring to the Board of Commissioners' Charter. This Charter serves as a guideline and code of conduct which was prepared based on the Company's vision, mission and Articles of Association, as well as in compliance with the prevailing laws and regulations. The Charter also refers to regulations such as Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

Piagam Dewan Komisaris Perseroan secara umum mengatur tentang berbagai aspek, yaitu: peran dan fungsi, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, wewenang, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat, pelaporan dan kerahasiaan, pengelolaan informasi orang dalam, serta evaluasi kinerja dan *self-assessment*. Perseroan secara berkala melakukan peninjauan ulang terhadap Piagam Dewan Komisaris ini untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis dan tujuan Perseroan. Piagam Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku saat ini telah disahkan pada tanggal 18 Maret 2016.

In general, the Company's Board of Commissioners' Charter regulates various aspects, including: roles and functions, organizational structure and membership, term of office, principles and work ethics, authority, duties and responsibilities, organization of meetings, reporting and confidentiality, management of inside information, as well as performance evaluation and self-assessment. The Company periodically reviews the Board of Commissioners' Charter to ensure that it remains in line with the Company's business development and objectives. The current Board of Commissioners' Charter was ratified on March 18, 2016.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Membership Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris menetapkan bahwa Dewan Komisaris terdiri atas sekurangnya 2 (dua) orang anggota, yaitu seorang Komisaris Utama dan setidaknya seorang Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal. Komposisi Dewan Komisaris ini ditetapkan dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

The Board of Commissioners' Charter stipulates that the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, including a President Commissioner and at least one other Commissioner, with due observance of the Capital Market regulations. The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the prevailing regulations in the Capital Market sector.

Masa tugas anggota Dewan Komisaris berlangsung selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali setelah masa jabatannya berakhir. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, Komisaris Independen hanya dapat diangkat untuk maksimal 2 (dua) kali masa jabatan namun dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

The term of office of the members of the Board of Commissioners lasts for 5 (five) years and may be re-elected after their term expires. In accordance with statutory provisions in the Capital Market sector, Independent Commissioners can only be appointed for a maximum of 2 (two) terms of office but can be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself/herself independent to the GMS.

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan setelah pemegang saham melalui RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada 14 Juni 2023, mengangkat Komisaris Utama baru dan menerima pengunduran diri Komisaris Utama pada periode sebelumnya.

In 2023, the composition of the Board of Commissioners changed after the Shareholders conducted the Annual GMS on June 14, 2023, appointed a new President Commissioner and accepted the resignation of the previous President Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris di tahun 2023 secara kronologis diuraikan berikut ini:

The composition of the Board of Commissioners in 2023 is chronologically described below:

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Periode 1 Januari 2023 – 14 Juni 2023
The Company's Board of Commissioners Composition as of January 1, 2023 – June 14, 2023 Period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2023
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice-President Comissioner/ Independent Commissioner	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Periode 14 Juni 2023 – 31 Desember 2023
The Company's Board of Commissioners Composition as of June 14, 2023 - December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Adi W. Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2023 Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2023	2023 – 2026
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice-President Comissioner/ Independent Commissioner	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021 – 2026

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang luas kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), tidak hanya terbatas pada pengawasan terhadap tugas Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan penyusunan kebijakan internal, tetapi juga mencakup pengawasan terhadap penerapan prinsip tata kelola di Perseroan. Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga diberi tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam fungsi pengawasan terkait kepatuhan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Hal ini mencakup pemantauan terhadap proses audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal, serta kepatuhan Perseroan terhadap semua perundang-undangan, peraturan, standar perilaku, *Standard Operating Procedures* (SOP), dan nilai-nilai etika umum dan khusus yang berlaku di Perseroan. Selain dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menjalankan peran sebagai konsultan dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi serta komite-komite khusus yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has extensive responsibilities to the General Meeting of Shareholders (GMS), not only limited to supervising the duties of the Board of Directors in managing the Company and preparing internal policies, but also includes supervising the implementation of governance principles in the Company. Furthermore, the Board of Commissioners is also responsible for overseeing the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. In carrying out its compliance-related supervisory function, the Board of Commissioners supervises the financial reporting process, risk management and internal control systems. This includes monitoring the audit process conducted by the Internal Audit Unit and External Auditor, as well as the Company's compliance with all applicable laws, regulations, behavioral standards, Standard Operating Procedures (SOPs), and general and specific ethical values in the Company. In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners also acts as a consultant and may provide advice to the Board of Directors and special committees established by them.

Piagam Dewan Komisaris secara rinci mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui Komite Audit

The Board of Commissioners' Charter specifically regulates the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, which can be described as follows:

1. Conducting general and/or special supervision over the management of the Company by the Board of Directors, either directly or through the Audit Committee in particular

khususnya serta komite-komite lain yang dibentuk. Dewan Komisaris wajib memastikan seluruh komite yang dibentuk menjalankan tugasnya dengan efektif;

2. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di salah satu komite yang dibentuknya, seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan piagam masing-masing komite;
4. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, hasil dari komunikasi dan konsultasi dengan komite-komite, serta hasil kajian/pengawasan yang dilakukannya sendiri;
5. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, jadwal serta *person in charge* untuk implementasi rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Direksi;
6. Dewan Komisaris dapat meminta (mendelegasikan) Komite Audit untuk mengawasi dan menindaklanjuti implementasi dari rekomendasi serta menelaah *progress report* implementasi dari rekomendasi tersebut;
7. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
8. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
9. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku dan RUPS;
10. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
11. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala;
12. Anggota Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi;
13. Dewan Komisaris wajib menyiapkan piagam Dewan Komisaris, meninjau, dan memperbaharui secara berkala; serta
14. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

as well as other established committees. The Board of Commissioners shall ensure that all the established committees perform their duties effectively;

2. Members of the Board of Commissioners agree to serve as a member or as chairman in one of the established committees, as recommended by the Nomination and Remuneration Committee;
3. Requesting and reviewing reports from the committees, including the reports on special assignments given by the Board of Commissioners as well as reports on activities set out in the Work Program Plan and charter of each committee;
4. Preparing recommendations and submitting them to the Board of Directors based on the findings and/or recommendations from the committees' reports, the results of communication and consultation with the committees, as well as the results of its own review/supervision;
5. Requesting the Board of Directors to prepare a plan, schedule and person in charge for the implementation of recommendations that have been submitted and/or the results of communication and consultation with the Board of Directors;
6. The Board of Commissioners may request (delegate) the Audit Committee to supervise and follow up on the implementation of the recommendations and review the progress report on the implementation of the recommendations;
7. Ensuring the implementation of good corporate governance in all business activities of the Company at all levels of the organization;
8. Supervising the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors;
9. Carrying out duties that are specifically assigned to the Board of Commissioners by the Company's Articles of Association, prevailing laws and/or regulations and the GMS;
10. Reviewing the quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors;
11. Periodically review the Company's vision and mission;
12. Members of the Board of Commissioners are prohibited from misusing important information related to the Company for personal gain;
13. The Board of Commissioners shall prepare the Board of Commissioners' charter, review and update it periodically; and
14. Members of the Board of Commissioners shall improve their competencies through continuous education and training.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Perseroan telah mengangkat 2 (dua) orang Komisaris Independen Perseroan, yakni Suryani Zaini dan Glenn M. Surya Yusuf. Kedua Komisaris Independen ini dipilih dari kalangan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan, dan pengangkatan ini merupakan langkah yang diambil Perseroan untuk mematuhi regulasi yang berlaku. Pentingnya pemilihan pihak yang tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham dan Pengurus Perseroan lainnya dapat memberikan keyakinan bahwa Komisaris Independen dapat bertindak secara objektif. Peran khusus Komisaris Independen Perseroan adalah untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Pada tahun 2023, jumlah Komisaris Independen mencapai 50% dari total anggota Dewan Komisaris Perseroan, melebihi ketentuan persyaratan minimal 30% yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam proses nominasi dan pengangkatan Komisaris Independen, Perseroan harus memperhatikan kriteria independensi sesuai dengan yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Beberapa kriteria independensi yang perlu dipertimbangkan adalah:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat meminta secara langsung informasi dari Sekretaris Perusahaan atau Unit Audit Internal (melalui Komite Audit) mengenai pelaksanaan tugasnya masing-masing dan dengan karyawan Perseroan serta pihak-pihak lain;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen yang saat ini menjabat telah memenuhi kriteria independensi yang berlaku dan telah menyampaikan pernyataan tertulis terkait independensinya kepada Pemegang Saham. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa Komisaris Independen dapat menjalankan perannya secara obyektif dan independen dalam mengawasi kebijakan dan operasional Perseroan.

The Company has appointed 2 (two) Independent Commissioners, namely Suryani Zaini and Glenn M. Surya Yusuf. Both Independent Commissioners were appointed from independent parties outside the Company, and this appointment is an effort taken by the Company to comply with the prevailing regulations. The importance of appointing parties who are unaffiliated with the Shareholders and other Management of the Company can provide confidence that the Independent Commissioners can act objectively. The Company's Independent Commissioners has a specific role to represent the interests of the Company's minority shareholders. In 2023, the percentage of Independent Commissioners reached 50% of the total members of the Company's Board of Commissioners, exceeding the minimum 30% requirement stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Board of Commissioners Charter.

Independent Commissioner Criteria

In the nomination and appointment process of Independent Commissioners, the Company must pay attention to the independency criteria as stipulated in the Board of Commissioners Charter. Some of the criteria that need to be considered are:

1. Not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
2. If deemed necessary, the Board of Commissioners may directly request information from the Corporate Secretary or Internal Audit Unit (through the Audit Committee) regarding the implementation of their respective duties and their relationship with the Company's employees and other parties;
3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

The current Independent Commissioners have met the independency criteria and have submitted a written statement regarding their independency to the Shareholders. This reflects the Company's commitment to ensure that the Independent Commissioners can perform their role objectively and independently in overseeing the Company's policies and operations.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Board of Commissioners' Meetings and Joint-Meetings with the Board of Directors

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan keperluan. Kebijakan ini telah tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, yang juga sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/04/2014.

Di samping rapat internal, Dewan Komisaris juga diwajibkan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dalam situasi di mana anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat, kehadirannya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah, dan keputusan yang diambil dianggap mengikat, jika dihadiri oleh setidaknya setengah (½) dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau wakil yang hadir. Rapat dapat diselenggarakan secara tatap muka atau melalui media telekonferensi, dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku.

Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every 2 (two) months or at any time when deemed necessary. This policy is set out in the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association, which are also in line with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK/04/2014.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners is also required to hold meetings with the Board of Directors regularly at least once every 4 (four) months.

In the event that a member of the Board of Commissioners is unable to attend a meeting, he/she may be represented by another member of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' meetings are considered valid, and the decisions taken are considered binding, if attended by at least half (½) of the total members of the Board of Commissioners or their representatives. Meetings can be held face-to-face or via teleconference media, while maintaining compliance with the applicable regulations.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Tahun 2023

Pada tahun 2023, Rapat internal Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali, sedangkan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali. Informasi lebih rinci tentang tingkat kehadiran masing-masing anggota diuraikan pada tabel di bawah ini:

Meeting Frequency and Attendance Rate of BOC Members in 2023

In 2023, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings, and 6 (six) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Detailed information on the attendance rate of each member is presented in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners' Meeting		**Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi** Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Kehadiran	**Persentase** Percentage
Alvin W. Sariaatmadja*	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%	3	100%
Adi W. Sariaatmadja**	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%	3	100%
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	6	100%	6	100%

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting		Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran	Persentase Percentage	Jumlah Kehadiran	Persentase Percentage
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	6	100%
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	6	100%	6	100%

* Berhenti menjabat secara efektif pada 14 Juni 2023 I Ended serving effectively as of June 14, 2023
** Mulai menjabat secara efektif pada 14 Juni 2023 I Started serving effectively as of June 14, 2023

Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Trainings and Competency Development

Kebijakan Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Piagam Dewan Komisaris, seluruh anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Perseroan memberikan dukungan penuh kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengembangkan kompetensinya. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui beragam program pelatihan yang mencakup metode *self-study*, serta partisipasi dalam pelatihan, seminar, konferensi, *workshop*, dan kegiatan lainnya. Dengan upaya pelatihan dan pengembangan kompetensi ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Training or Competency Development Policy of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions contained in the Board of Commissioners' Charter, all members of the Board of Commissioners are required to improve their competencies through continuous education and training. The Company fully supports members of the Board of Commissioners to develop their competencies. The competency development is conducted through various training programs, including self-study methods as well as participation in training, seminars, conferences, workshops, and other activities. These training and competency development programs are expected to positively impact the Company's performance in a sustainable manner.

Pelaksanaan Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris di Tahun 2023

Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan dan pengembangan kompetensi di tahun 2023. Informasi lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

Organization of Training or Competency Development of the Board of Commissioners in 2023

The Company's Board of Commissioners has attended a number of trainings and competency developments in 2023. Detailed information is presented bellow:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Adi W. Sariaatmadja	8 Mei 2023 May 8, 2023	Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices	Sustain Indonesia	Virtual
	21 Juni 2023 June, 21, 2023	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!	Tricor Global	Virtual
	4 Desember 2023 December 4, 2023	Enterprise Risk Management ISO 31000:2018 - Principles and Guideline	Radian Wicobs International	Jakarta

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Suryani Zaini	Seminar perpajakan dan auditing serta *Economy outlook* yang diselenggarakan beberapa institusi Pemerintah dan swasta. Taxation and auditing seminars and Economy outlook organized by several government and private institutions.			
Glenn M. Surya Yusuf	11 Januari 2023 January 11, 2023	Launch of CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL)	CIMB Niaga	Virtual
	24 Januari 2023 January 24, 2023	EMTEK Executive Forum	HR EMTEK	Virtual
	21 Juni 2023 June, 21, 2023	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!	Tricor Global	Virtual
	8 Mei 2023 May 8, 2023	Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices	Sustain Indonesia	Virtual
	21 Agustus 2023 August 21, 2023	Basel Framework and IRB models	CIMB Niaga	Virtual
	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Joint Board Meeting on Risk Posture	CIMB Niaga	Virtual
	11 September 2023 September 11, 2023	The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Niaga	Virtual
	30 November 2023 November 30, 2023	Digital Sharing Session: Reimagining Customer Engagement with Gen AI	BCG	Virtual
Jay Geoffrey Wacher	24 Januari 2023 January 24, 2023	EMTEK Executive Forum	HR EMTEK	Virtual
	8 Mei 2023 May 8, 2023	Enable Business Agility With Anti Corruption & Anti Bribery Practices	Sustain Indonesia	Virtual
	21 Juni 2023 June 21, 2023	The ESG Awareness Session – Turning Compliance into Strategic Move!	Tricor Global	Virtual
	26-28 September 2023 September 26-28, 2023	APOS 2023	Media Partners Asia	Ayana Resort, Bali, Indonesia
	9-10 October 2023 October 9-10, 2023	Risk Governance & Leadership Master Class	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia	Virtual

Program Orientasi Dewan Komisaris Baru
Orientation Program for New Member of the Board of Commissioners

Kebijakan Program Orientasi Dewan Komisaris
Perseroan mengadakan program orientasi khusus bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program ini dirancang dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam tentang visi dan misi Perseroan, tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, alur dan proses manajemen bisnis Perseroan, serta memberikan gambaran menyeluruh tentang fungsi organ-organ Perseroan. Hal ini bertujuan agar anggota Dewan Komisaris dapat bekerja secara efektif, dan berkolaborasi secara sinergis untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan

Board of Commissioners Orientation Program
The Company holds an orientation program specifically for newly appointed members of the Board of Commissioners. This program is designed to provide an in-depth understanding of the Company's vision and mission, duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners, the Company's business management flow and process, as well as providing a comprehensive overview of the functions of the Company's organs. This is intended to enable members of the Board of Commissioners to work effectively, and collaborate synergistically to achieve the targets and objectives that have been set.

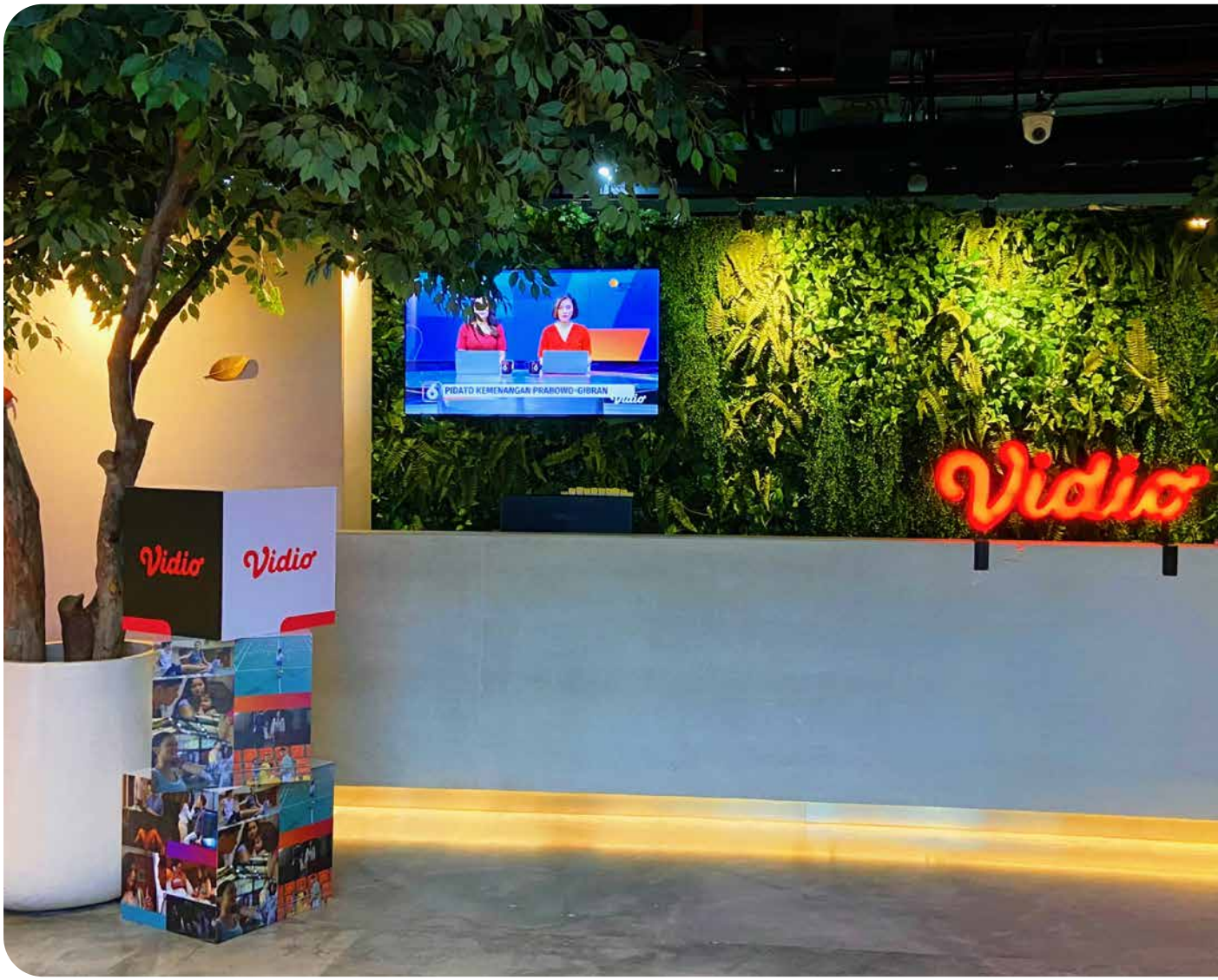

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Assessment on the Performance of its Supporting Committees Assessment Procedure

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris diperkuat oleh 2 (dua) organ pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara struktural, kedua komite tersebut berada di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja organ pendukung setiap tahun. Penilaian dilakukan dengan memeriksa laporan kegiatan komite serta realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Tahun 2023

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini mengindikasikan bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peran masing-masing.

Komite Audit, sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, berhasil menjalankan perannya dalam membantu pengawasan internal dan pelaporan keuangan serta manajemen. Dalam proses penilaian, Komite Audit memberikan evaluasi terhadap laporan keuangan konsolidasi dan sistem pengendalian internal yang disusun oleh Direksi. Komite ini berhasil mengidentifikasi isu-isu yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap hukum, perundang-undangan, dan peraturan lain yang berlaku.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi juga berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Komite ini memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi jabatan, kebijakan nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi yang dihasilkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi dasar dalam penetapan struktur remunerasi, yang disesuaikan dengan tugas, peran, tanggung jawab, keahlian, kinerja, kondisi keuangan Perseroan, dan praktik pasar. Keseluruhan, penilaian tersebut mencerminkan kontribusi positif kedua komite dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Assessment Procedures and Criteria

The implementation of functions and duties of the Board of Commissioners is supported by 2 (two) supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Structurally, both committees are under the Board of Commissioners and are directly responsible to the President Commissioner.

The Board of Commissioners assesses the performance of the supporting organs annually. The assessment is carried out by assessing the committee activity reports as well as the realization and completion of work programs that have been set out in the annual work plan and budget.

Performance Assessment Results of the Committee in 2023

In 2023, the Board of Commissioners has conducted performance assessments on the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The assessment indicates that both committees have carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective roles.

The Audit Committee, as a supporting organ of the Board of Commissioners, has successfully carried out its role in assisting internal control as well as financial and management reporting. In the assessment process, the Audit Committee evaluated the consolidated financial statements and the internal control system prepared by the Board of Directors. The Committee successfully identified issues relating to compliance with applicable laws, regulations and other regulations.

Likewise, the Nomination and Remuneration Committee also performed its duties and functions well. This committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, nomination policies, and performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Recommendations made by the Nomination and Remuneration Committee became the basis in the establishment of remuneration structure, which was tailored to the duties, roles, responsibilities, expertise, performance, financial condition of the Company, and market practices. Overall, the assessment reflects the positive contribution of both committees in supporting good corporate governance.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors' Performance Assessment

Prosedur Pelaksanaan Penilaian
Direksi diwajibkan menjalankan *self-assessment* setiap tahun atau secara berkala sesuai kebutuhan yang dianggap perlu. Hasil dari *self-assessment* tersebut menjadi dasar penting dalam menilai sejauh mana Direksi telah mencapai tujuan dan mematuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Hasil tersebut juga menjadi salah satu pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menilai kinerja dan menetapkan remunerasi Direksi. Selain itu, *self-assessment* membantu mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan personal yang diperlukan oleh anggota Direksi, bertujuan meningkatkan kualitas kepemimpinan dan kontribusinya terhadap keseluruhan kinerja Perseroan. Ketentuan mengenai *self-assessment* Direksi telah diatur dalam Piagam Direksi dan sejalan dengan ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagaimana telah diatur dalam Piagam Direksi, hal-hal yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam melakukan *self-assessment* adalah sebagai berikut:
1. Melakukan kajian apakah Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi Rapat dan Pelaporan, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi;
2. Mengkaji apakah Direksi telah menerapkan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik; dan
3. Mengkaji apakah Perseroan berjalan sesuai dengan strategi bisnis yang dicanangkan oleh Direksi, kinerja keuangan dan manajemen risiko Perseroan.

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Komite Nominasi dan Remunerasi pada awal setiap tahun buku untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, atau pada periode awal jabatan untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan.

Kriteria Penilaian
Penilaian kinerja Direksi Perseroan didasarkan pada kriteria-kriteria berikut:
1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran

Assessment Procedures
The Board of Directors is required to carry out self-assessment annually or periodically as deemed necessary. The self-assessment result becomes an important basis in measuring the extent to which the Board of Directors has achieved its objectives and complied with the established performance standards. The results also become one of the considerations for the Nomination and Remuneration Committee to assess the performance and determine the amount of remuneration for the Board of Directors. In addition, self-assessment also helps to identify potential personal improvement and development required by the Board of Directors members, with the aim of enhancing the quality of their leadership and contribution to the overall performance of the Company. The provisions regarding the self-assessment of the Board of Directors are set out in the Board of Directors' Charter and are in line with the provisions contained in the Company's Articles of Association.

As stipulated in the Board of Directors' Charter, the parameters that can be used as benchmarks in the self assessment are as follows:
1. Reviewing whether the Board of Directors has carried out its duties in accordance with the operating mechanism, which includes Meetings and Reporting, as stipulated in the Board of Directors Charter;
2. Reviewing whether the Board of Directors has implemented and executed good corporate governance; and
3. Reviewing whether the Company has complied with the business strategy proposed by the Board of Directors, the Company's financial performance and risk management.

The Board of Directors' performance is assessed based on criteria set and approved by the Board of Directors and the Nomination and Remuneration Committee at the beginning of each financial year for the Annual Work Plan and Budget, or at the beginning of the term of office for the Company's Long Term Plan.

Assessment Criteria
The performance assessment of the Company's Board of Directors is based on the following criteria:
1. Collective performance of the Board of Directors towards the achievement of the Company's performance in accordance

Tahunan (RKAT) dan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan atau kriteria lain yang ditetapkan;
2. Kontribusi Direktur secara individual dengan mengacu pada *Appointment Agreement* dan/atau kriteria lain yang disepakati;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
4. Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perseroan; dan
5. Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi dan merespons isu dan tren yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Direksi menjalani penilaian kinerja menggunakan metode *self-assessment*. Hasil penilaian ini akan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham.

with the Annual Work Plan and Budget (RKAT) and Long Term Plan (RJP) and or other specified criteria;
2. The individual contribution of the Director with reference to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria;
3. Implementation of the Good Corporate Governance principles;
4. Active participation in meetings and decision-making processes, including the ability to convey and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues; and
5. The ability of the Board of Directors to identify, anticipate and respond to issues and trends that may affect the achievement of the Company's performance, both in the short and long term

The Assessor

The Board of Directors conducts the performance appraisal using the self-assessment method. The results of this assessment will be submitted to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee, and subsequently presented to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders for accountability.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Performance Assessment

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk melaksanakan *self-assessment* setiap tahun atau secara berkala sesuai kebutuhan yang dianggap perlu. Kewajiban ini telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris yang diselaraskan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil dari *self-assessment* tersebut menjadi dasar penting dalam menilai sejauh mana Dewan Komisaris telah mencapai tujuan dan mematuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, hasil penilaian tersebut juga menjadi salah satu pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mengevaluasi kinerja serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan. Dalam Piagam Dewan Komisaris, dijelaskan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan *self-assessment*, antara lain:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setahun sekali.
2. Menelaah apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris.

Assessment Procedures

The Board of Commissioners has a responsibility to conduct self-assessment annually or periodically as deemed necessary. This responsibility is stipulated in the Board of Commissioners' Charter, which is aligned with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The self-assessment's results become an important basis in measuring the extent to which the Board of Commissioners has achieved its objectives and complied with the established performance standards. The results also become one of the considerations for the Nomination and Remuneration Committee to assess the performance and determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on predetermined criteria. The Board of Commissioners Charter describes the parameters that can be used as benchmarks for the Board of Commissioners in carrying out self-assessment, among others:

1. Reviewing the adequacy of the Board of Commissioners' Charter once a year.
2. Reviewing whether the Board of Commissioners has carried out its duties in accordance with the operating mechanism, which includes meetings and reporting, as stipulated in the Board of Commissioners' Charter.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris menjalani penilaian kinerja melalui metode *self-assessment*. Hasil dari penilaian ini akan dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Assessor

The Board of Commissioners conducts the performance appraisal using self-assessment method. The results of this assessment will be submitted to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders for accountability.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan telah menetapkan kebijakan nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertujuan untuk menentukan kandidat dengan kriteria terbaik. Selain itu, Perseroan juga telah mengimplementasikan kebijakan remunerasi untuk memberikan penghargaan atas dedikasi dan kinerja yang baik dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai perusahaan terbuka, kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"). Hal ini menjelaskan bahwa dalam prosedur nominasi dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan harus mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh otoritas keuangan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The Company established a nomination policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to identify candidates who are most suitable with the criteria. In addition, the Company has also implemented a remuneration policy to reward the outstanding dedication and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

As a public company, the nomination and remuneration policy of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors must comply with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014") and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). These regulations stipulate that in the nomination and remuneration procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company must follow the guidelines set by the financial authorities to ensure transparency, accountability and compliance with applicable regulations.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan dengan berpedoman pada POJK 33/2014. Prosedur nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dengan Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon kandidat. Setelah itu, dilakukan proses seleksi kandidat berdasarkan kompetensi yang dimilikinya, dengan mempertimbangkan

The nomination procedure for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is conducted in accordance with POJK 33/2014. The nomination procedure for the Board of Commissioners' and Board of Directors candidates begins by the Nomination and Remuneration Committee providing recommendations to the Board of Commissioners regarding prospective candidates. Afterwards, the candidate selection process is carried out based on their competencies, whilst

komposisi dan kriteria sesuai kebijakan dan regulasi yang berlaku. Hasil seleksi kandidat tersebut kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham Utama. Keputusan akhir mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi diambil oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Kandidat Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh regulator, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada RUPS; dan
      - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

considering the composition and criteria set out in the prevailing policies and regulations. The results of the candidate selection are then submitted to the Major Shareholders. The final decision regarding composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is decided by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.

Candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors are required to meet the minimum requirements set by the regulator, including:

1. Has good faith, moral and integrity.
2. Capable of legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. never been a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who during his/her term of office:
      - has ever failed to organize the annual GMS;
      - his/her accountability as a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors was rejected by the GMS or has ever failed to deliver accountability as a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS; and
      - has ever caused a company that has license, approval, or registration from the Financial Services Authority to be unable to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services AuthorityKeuangan.
4. Committed to comply with the laws and regulations.
5. Has knowledge and/or expertise in the fields that are required by the Company.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure and Provision of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada POJK 34/2014. Sesuai dengan regulasi tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah penetapan remunerasi yang mencakup:

The remuneration determination procedure for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to POJK 34/2014. Pursuant to this regulation, the Company implements the following steps to determine remuneration:

1. Penyusunan struktur Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
2. Penetapan kebijakan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan
3. Penetapan besaran Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pada dasarnya, besaran remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris selalu dipertimbangkan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti skala usaha dalam industri sejenis, kompleksitas bisnis, tingkat inflasi, kondisi keuangan perusahaan, kinerja individu, pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, serta pertimbangan lain yang relevan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1. Preparing the Remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;
2. Establishing the Remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company; and
3. Determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

In principle, the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is always determined by considering several factors, such as the scale of business in similar industries, business complexity, inflation rate, the Company's financial condition, individual performance, achievement of the Company's objectives and performance, as well as other relevant considerations in accordance with the prevailing laws and regulations.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Structure and the Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sesuai dengan tugas, peran, dan tanggung jawab, keahlian, kinerja, kondisi keuangan Perseroan, dan praktik pasar, dengan tetap mematuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan dan perundangan yang berlaku. Komponen remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas gaji/honorarium dan sejumlah tunjangan lainnya.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat total biaya remunerasi untuk seluruh Dewan Komisaris sebesar Rp51,5 miliar dan untuk seluruh anggota Direksi sebesar Rp196,4 miliar. Besaran remunerasi tersebut ditetapkan untuk seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the duties, roles and responsibilities, expertise, performance, financial condition of the Company, and market practices, while still complying with the provisions stipulated in the prevailing laws and regulations. The remuneration component received by the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salary/honorarium and some other benefits.

In 2023, the Company's total remuneration expenses for the Board of Commissioners were recorded at IDR51.5 billion and Rp196.4 billion for all members of the Board of Directors. The amount of remuneration was set for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its subsidiaries.

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anaknya Tahun 2022 dan 2023
Total Remuneration for the Company's and its Subsidiaries' Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 and 2023

Total Remunerasi I Total Remuneration	**2022**	**2023**
Seluruh Dewan Komisaris All Members of the Board of Commissioners	Rp43.695.396.000	Rp51.457.184.000
Seluruh Direksi All Members of the Board of Directors	Rp179.062.052.000	Rp196.405.163.000

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris diperkuat oleh 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam struktur organisasi Perseroan, komite-komite tersebut berada di bawah Dewan Komisaris dan langsung bertanggung jawab kepada Komisaris Utama.

Pembentukan komite-komite tersebut dilakukan dengan mengikuti regulasi dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014);
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015);
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 32/2015); dan
4. Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S. H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

The Board of Commissioners carries out its duties and functions with the support of 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In the Company's organizational structure, these committees are under the Board of Commissioners and are directly responsible to the President Commissioner

These committees were established in accordance with the prevailing regulations and provisions, including:

1. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014);
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee (POJK No. 55/2015);
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Companies (POJK No. 32/2015); and
4. The latest Articles of Association of the Company as notarized by Notarial Deed of Aulia Taufani, S. H., No. 11 dated December 14, 2020.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib bertindak independen dan menjaga kerahasiaan dokumen, data informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Sejak tanggal pencatatan Perseroan di Bursa Efek sebagai Perusahaan Publik pada 16 Juli 2002, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Pembentukan komite audit ini didasarkan pada ketentuan dalam POJK No. 55/2015. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mematuhi regulasi dan menyempurnakan implementasi tata kelola.

Komite Audit dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terhadap beberapa aspek, yaitu:

The Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Audit Committee shall act independently and maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company, both from internal and external parties.

The Company established the Audit Committee since its listing on the Stock Exchange as a Public Company on July 16, 2002. The establishment of this audit committee is based on the provisions in POJK No. 55/2015. This initiative is part of the Company's efforts to comply with regulations and improve the implementation of governance.

The Audit Committee was established with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on several aspects, including:

1. Pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Perseroan;
2. Proses audit, baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh auditor eksternal; dan
3. Kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, standar perilaku (*code of conduct*) dan kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan tata kelola oleh Perseroan.

1. Financial reporting, risk management and internal control system of the Company;
2. The audit process, both conducted by the Internal Audit Unit and by external auditors; and
3. The Company's compliance with all laws and regulations, code of conduct and operational policies within the framework of governance implementation by the Company.

Piagam dan Kode Etik Komite Audit
Audit Committee Charter and Code of Conduct

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam ini memuat aturan-aturan terkait dengan komposisi, persyaratan keanggotaan, masa tugas, tanggung jawab, wewenang, tata cara rapat, serta laporan pelaksanaan tugas Komite Audit. Dengan adanya Piagam ini, Komite Audit dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, profesional, dan independen. Piagam ini secara berkala dikaji ulang untuk menjaga keselarasannya dengan tujuan dan target bisnis Perseroan, serta mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku.

Piagam Komite Audit disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter. This Charter stipulates the composition, membership requirements, term of office, responsibilities, authorities, meeting procedures, as well as reports on the implementation of the Audit Committee's duties. With this Charter, the Audit Committee can carry out its duties and responsibilities effectively, professionally and independently. This Charter is periodically reviewed to maintain its alignment with the Company's business objectives and targets, as well as to keep abreast of the prevailing regulations.

The Audit Committee Charter is drafted by referring to the provisions of the prevailing laws and regulations, including: Financial Services Authority Regulation No. 55/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee, and the Securities Listing Regulation No. I-A, Attachment to the Board of Directors Decree of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Komposisi dan Masa Tugas
Composition and Term of Office

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, termasuk anggota dari Komisaris Independen Perseroan dan pihak independen dari luar Perseroan, dengan salah satunya memiliki keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi.

Masa tugas Ketua Komite Audit, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Setelah masa jabatannya berakhir, Ketua Komite Audit hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan mempertimbangkan bahwa masa jabatan maksimal Komisaris Independen adalah 2 (dua) periode berturut-turut. Adapun untuk anggota Komite Audit yang merupakan pihak eksternal

The composition of the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, including a member of the Company's Independent Commissioner and independent party from outside the Company, one of whom has expertise in finance and/or accounting.

The term of office of the Audit Committee's Chairman, who also serves as an Independent Commissioner, shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. When the term of office is ended, the Chairman of the Audit Committee may only be re-elected for 1 (one) subsequent period, taking into account that the maximum term of office of an Independent Commissioner is 2 (two) consecutive periods. As for Audit Committee members who are

independen, masa jabatannya ditentukan oleh keputusan Dewan Komisaris dengan mengacu pada aturan dan ketentuan yang berlaku. Semua ketentuan ini diatur dalam Piagam Komite Audit, yang telah disesuaikan dengan POJK No. 55/2015.

independent external parties, their term of office is determined by the Board of Commissioners by referring to the prevailing regulations and provisions. All these provisions are regulated in the Audit Committee Charter, which has been aligned with POJK No. 55/2015.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Nama **Name**	**Jabatan** Position	**Keterangan** Information	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode** Period
Suryani Zaini	Ketua Chairman	Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner	2022 – 2027	Periode ke-1 1st Period
Patricia M Sugondo	Anggota Member	Pihak Eksternal Independen Independent External Party	2022 – 2027	Periode ke-2 2nd Period
Petrus Nugroho Wicaksono	Anggota Member	Pihak Eksternal Independen Independent External Party	2019 – 2024	Periode ke-1 1st Period

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile



Nama I Name	**SURYANI ZAINI**
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Warga Negara Citizen	Indonesia
Umur Age	61 tahun 61 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Oktober 2022 Board of Commissioners Decree dated 28 October 2022

Profil Beliau telah diuraikan lebih detail pada Bab Profil Perseroan Subbab Profil Dewan Komisaris.
Her profile has been described in more detail in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.



Patricia M Sugondo

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	56 tahun 56 years old

Pendidikan Education	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya (1990); dan • Memperoleh Register Akuntan Negara (Ak) pada tahun 1996, *Certified Public Accountant* (CPA) pada tahun 2001, memiliki *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) pada tahun 2019 dan *Certified Risk Management Professional* (CRGP) pada tahun 2022 • Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atma Jaya Catholic University (1990); and • She obtained State Registered Accountants (AK) in 1996, Certified Public Accountant (CPA) in 2001, has a Certification in Audit Committee Practices (CACP) in 2019 and a Certified Risk Management Professional (CRGP) in 2022
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Oktober 2022 Board of Commissioners Decree dated October 28, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	• Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang Akuntansi, Keuangan dan Audit termasuk bekerja sebagai Assurance and Business Advisor di kantor akuntan publik Pricewaterhouse Coopers selama 12 tahun dari tahun 1990-2002; • Penasihat Independen di PT GNV Solution sejak tahun 2008; • Komisaris Independen di PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk; dan • Anggota Komite Audit di PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan PT Kedoya Adyaraya Tbk • She has more than 30 years of experience in Accounting, Finance and Auditing. She also worked as Assurance and Business Advisor at Pricewaterhouse Coopers public accounting firm for 12 years from 1990-2002; • Independent advisor at PT GNV Solution since 2008; • Independent Commissioner at PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk; and • Member of the Audit Committee at PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and PT Kedoya Adyaraya Tbk



Petrus Nugroho Wicaksono

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	42 tahun 42 years old

Pendidikan Education	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya (2005) dan Pendidikan Pasca Sarjana – Profesi Akuntan dari Universitas Trisakti Jakarta (2009); dan • Bersertifikat *Chartered Accountant* (CA), Register Akuntan Negara (Ak) dan pada tahun 2019 mendapatkan *Certification in Audit Committee Practices* (CACP), dan tahun 2020 mendapatkan sertifikat *Asean Chartered Professional Accountant* (Asean CPA). • Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atma Jaya Catholic University (2005) and Postgraduate Education – Professional Accountant from Trisakti University, Jakarta (2009); and • Certified Chartered Accountant (CA), State Register of Accountants (Ak) and in 2019 obtained Certification in Audit Committee Practices (CACP), and in 2020 received the Asean Chartered Professional.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2019 Board of Commissioners Decree dated July 26, 2019
Pengalaman Kerja Work Experience	• Financial Business Partner and Controller di PT SIG Combibloc Indonesia; • Country Financial Controller di PT Assa Abloy Indonesia; • Senior Finance Manager di PT Sony Music Entertainment Indonesia; • Finance and Accounting Manager di PT ChemOne Indonesia; dan • Section Head Business Development di Wilmar Group. • Financial Business Partner and Controller at PT SIG Combibloc Indonesia; • Country Financial Controller at PT Assa Abloy Indonesia; • Senior Finance Manager at PT Sony Music Entertainment Indonesia; • Finance and Accounting Manager at PT ChemOne Indonesia; and • Section Head Business Development at Wilmar Group.

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independency

Piagam Komite Audit telah menetapkan bahwa anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria independensi, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Selain itu, integritas yang tinggi dan kemampuan komunikasi yang baik juga menjadi persyaratan utama.

Detail lebih lanjut mengenai kriteria independensi Komite Audit diuraikan pada tabel berikut ini:

The Audit Committee Charter stipulates that members of the Audit Committee must meet the criteria of independency, competency, knowledge and experience in accordance with their field of work. In addition, having high integrity and good communication skills are also key requirements.

Further details regarding the Audit Committee independency criteria are outlined in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Suryani Zaini	Patricia M. Sugondo	Petrus Nugroho Wicaksono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no managerial relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Do not own direct or indirect shares in the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah daerah Not serving as administrator of political parties, officials, and local government	√	√	√

Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit
Duties and Authorities of the Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, yaitu: mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan kajian/penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku;
3. Melakukan diskusi pembahasan dengan Direksi/Manajemen perihal keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal;
4. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan Perseroan;
5. Memastikan efektivitas pengendalian internal;
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Akuntan Publik beserta biaya jasa profesionalnya, untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
7. Mengkaji kinerja, independensi, dan objektivitas akuntan publik;
8. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal;
10. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Reviewing financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Monitoring and evaluating the compliance of financial statements with the applicable accounting standards;
3. Discussing with the Board of Directors/Management regarding the disclosure of information submitted by the Company to the capital market authorities;
4. Examining complaints related to the Company's financial reporting;
5. Ensuring the effectiveness of internal control;
6. Providing input to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and its professional fees, to be proposed to the Annual General Meeting of Shareholders;
7. Reviewing the performance, independency, and objectivity of the public accountant;
8. Reviewing the adequacy of the audit performed by the public accountant to ascertain that all important risks have been considered;
9. Reviewing the implementation of audit conducted by the Internal Audit Unit;
10. Monitoring and evaluating the implementation of follow-

oleh Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, akuntan publik, temuan-temuan dari Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau regulator lainnya; dan

11. Mengkaji tingkat ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan atau peraturan perusahaan, pasar modal dan perpajakan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan serta standar perilaku dan standar kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan.

up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit, public accountants, findings from the Financial Services Authority, and/or other regulators; and

11. Reviewing the Company's level of compliance with laws and/or company regulations, capital market and taxation as well as other laws and regulations related to the Company's activities, including the behavioral standards and operational policy standards within the framework of good corporate governance implementation by the Company

Piagam Komite Audit juga mengatur bahwa Dewan Komisaris telah mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada Komite Audit, yang mencakup:

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, dokumen, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Komite Audit bekerja sama dengan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal (Unit Audit Internal) dan Auditor Eksternal maupun pihak independen lainnya di luar anggota Komite Audit dalam melaksanakan wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya;
3. Komite Audit bekerja sama dengan Komite-komite yang dibentuk Perseroan (bilamana perlu);
4. Komite Audit berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, unit Audit Internal, dan akuntan publik Perseroan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
5. Komite Audit berhak untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee Charter also stipulates that the Board of Commissioners has delegated some of its authority to the Audit Committee, which includes:

1. The Audit Committee is authorized to have full, free and unrestricted access to the Company's records, employees, funds, documents, assets and other resources related to the performance of its duties;
2. The Audit Committee cooperates with those in charge of the Internal Audit function (Internal Audit Unit) and External Auditors as well as other independent parties outside the Audit Committee in carrying out its authority, duties and responsibilities;
3. The Audit Committee cooperates with the Committees established by the Company (if necessary);
4. The Audit Committee is authorized to communicate directly with employees, including the Board of Directors, Internal Audit unit, and public accountants of the Company related to the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
5. The Audit Committee is authorized to exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Pada tahun 2023, Komite Audit Perseroan mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi, melalui beragam kegiatan seperti pelatihan, seminar, atau *workshop*, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

In 2023, the Company's Audit Committee has participated in a number of competency development programs through various activities such as trainings, seminars, or workshops, as described in the following table:

Nama Name	**Tanggal** Date	**Nama Pelatihan** Training Name	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Location
Patricia Marina Sugondo	22-23 Februari 2023 February 22-23, 2023	*Special Directorship Program*	Indonesian Institute For Corporate Directorship (IICD)	Le Meridien Hotel, Jakarta

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Patricia Marina Sugondo	30-31 Maret 2023 30-31 March 2023	Dukungan Forensik bagi Penguatan Skema Anti-Penyuapan di Korporasi Selaras ISO 37001 Forensic Support to Strengthen the Corporate Anti-Bribery Scheme in Line with ISO 37001	Lembaga Penelitian & Pengembangan Sosial & Politik (LPPS) FISIP UI Social & Political Research & Development Institution (LPPS) FISIP UI	Virtual
Patricia Marina Sugondo	3 November 2023 November 3, 2023	Cara Mudah Mengagregasikan Risiko Organisasi Easy Way to Aggregate Organizational Risks	GRC Management - LSPMR	Virtual
Patricia Marina Sugondo	14-15 Desember 2023 14-15 December 2023	Konferensi Nasional Profesi Manajemen Risiko IX 2023, *Navigating Country Risk for Sustainable Growth : Opportunities and Challenges* National Conference of Risk Management Professions IX 2023, Navigating Country Risk for Sustainable Growth : Opportunities and Challenges	LSPMR, BNSP	Hybrid, Jogjakarta & virtual
Petrus Nugroho Wicaksono	24-26 Januari 2023 24-26 January 2023	*Update* terkait Laporan Keuangan Konsolidasian Update on the Consolidated Financial Statements	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Public Accountants Association	Virtual
	27 September 2023 September 27, 2023	*Risk Management Assessments and Profiling*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)	Gedung Capital Place, Lantai 38, Jakarta

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit yang mengacu pada POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit wajib diselenggarakan secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, dan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Dalam setiap rapat Komite Audit, perlu dihadiri oleh Unit Audit Internal, kecuali apabila ditentukan lain.

Meeting Policy

As stipulated in the Audit Committee Charter which refers to POJK No. 55/2015, Audit Committee Meetings must be held periodically, at least once every 3 (three) months, and at any time if deemed necessary. In every Audit Committee meeting, the Internal Audit Unit must be present, unless otherwise specified.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit diuraikan pada tabel di bawah ini:

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Members

Throughout 2023, the Audit Committee has held 10 (ten) Meetings. The attendance rate of each member of the Audit Committee is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suryani Zaini	Ketua Chairman	10	10	100%
Patricia Marina Sugondo	Anggota Member	10	10	100%
Petrus Nugroho Wicaksono	Anggota Member	10	9	90%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun Buku 2023
Implementation of Audit Committee Duties in 2023 Fiscal year

Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite. Selain itu, Komite ini juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah ringkasan pelaksanaan tugas Komite Audit pada tahun 2023:

1. Menerima penjelasan dan kajian mengenai rencana strategis Perseroan untuk tahun 2023 yang disampaikan oleh Direktur Utama bersama divisi *Business Development*.
2. Menyelenggarakan kajian dan diskusi terhadap laporan keuangan berkala (kuartal) Perseroan beserta informasi keuangan lainnya.
3. Menyelenggarakan kajian dan diskusi terhadap temuan yang disampaikan oleh Unit Audit Internal dan laporan dari Unit *Corporate Policy*.
4. Bersama Unit Audit Internal, melakukan kajian terhadap potensi risiko pada sistem aplikasi yang saat ini digunakan oleh Perseroan.
5. Sejalan dengan rencana strategis Perseroan dan perkembangan bisnis digital, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk mengoptimalkan kerja sama dengan perusahaan afiliasi yang dimiliki, serta memanfaatkan sumber daya, termasuk program-program Perseroan.
6. Bersama dengan Unit Audit Internal dan *Corporate Policy*, Komite Audit memberikan rekomendasi untuk mengembangkan kebijakan dan prosedur Investasi Perseroan agar selaras dan dapat mengakomodasi dinamika bisnis serta strategi Perseroan.
7. Melaksanakan kajian dan pembahasan dengan Auditor Eksternal terkait proses audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 serta persiapan Audit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

The Audit Committee has carried out its responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Committee Charter. In addition, the Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following is a summary of the implementation of the Audit Committee's duties in 2023:

1. Received an explanation and review of the Company's strategic plan for 2023 submitted by the President Director and the Business Development division
2. Organized a review and discussion of the Company's periodic (quarterly) financial statements and other financial information
3. Organized a review and discussion of the findings submitted by the Internal Audit Unit and reports from the Corporate Policy Unit.
4. Together with the Internal Audit Unit, reviewed the potential risks in the application system currently used by the Company.
5. In line with the Company's strategic plan and the development of the digital business, the Audit Committee provided recommendations to management to optimize cooperation with its affiliated companies, as well as to utilize resources, including the Company's programs.
6. Together with the Internal Audit Unit and Corporate Policy, the Audit Committee provided recommendations to develop the Company's Investment policies and procedures to be aligned and able to accommodate the Company's business dynamics and strategies.
7. Organized a review and discussion with the External Auditor regarding the audit process of the Company's consolidated financial statements for the period ending on December 31, 2023 as well as the Audit preparation for the period ending on December 31, 2024.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Untuk memenuhi kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik atau Emiten (POJK No. 34/2014).

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang penting dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan. Komite ini secara khusus bertanggung jawab dalam proses nominasi dan penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

To comply with regulations, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies or Issuers (POJK No. 34/2014).

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to support the implementation of the Board of Commissioners' duties related to the nomination and remuneration functions in the Company. The Committee is specifically responsible for the nomination and remuneration process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi telah disusun sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 34/2014. Piagam ini mengatur berbagai ketentuan, seperti dasar hukum, definisi dan tujuan, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, kode etik, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang. Selain itu, piagam juga mengatur tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, masa tugas, alokasi anggaran, dan evaluasi kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam rangka menjaga keselarasan dengan target dan tujuan usaha, serta mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala ditinjau ulang. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa komite tetap sesuai dengan kebutuhan Perseroan, serta memperhitungkan perubahan dalam regulasi dan lingkungan bisnis yang mungkin terjadi.

The Nomination and Remuneration Committee Charter was drafted in accordance with the provisions of POJK No. 34/2014. This charter regulates various provisions, including the legal basis, definition and purpose, composition, structure and membership requirements, code of conduct, duties and responsibilities, as well as authorities. In addition, the charter also regulates the working procedures and guidelines, organization of meetings, activity reporting system, term of office, budget allocation, and performance evaluation of the Nomination and Remuneration Committee.

In order to remain aligned with business targets and objectives, as well as to keep abreast of prevailing regulations, the Nomination and Remuneration Committee Charter is periodically being reviewed. This aims to ensure that the committee remains in line with the Company's needs, and considers any changes in the regulatory and business environment that may occur.

Komposisi dan Masa Tugas
Composition and Term of Office

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan bahwa 1 (satu) orang ketua merangkap sebagai anggota harus merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota lainnya dapat berasal dari

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, provided that 1 (one) chairman who concurrently serves as a member must be an Independent Commissioner, and the other 2 (two) members may

anggota Dewan Komisaris, pihak luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi dengan bidang tugas yang terkait dengan sumber daya manusia. Ketentuan ini telah diatur dalam Piagam Komite yang mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014.

Masa tugas anggota Komite, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sementara itu, untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

come from members of the Board of Commissioners, outside the Company, or parties who hold managerial positions under the Board of Directors with duties related to human resources. This provision has been regulated in the Committee Charter which refers to POJK No. 34/POJK.04/2014.

The term of office of a Committee member, who also serves as an Independent Commissioner, shall not exceed his/her term of office as a member of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association. On the other hand, the term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners. The process of appointment and dismissal of Committee members is carried out by the Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners' meeting.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode** Period
Suryani Zaini	Ketua Chairman	2013 – sekarang 2013 – present	Periode ke-2 2nd Period
Jay Geoffrey Wacher	Anggota Member	2013 – sekarang 2013 – present	Periode ke-2 2nd Period
Adi W. Sariaatmadja	Anggota Member	2023 – sekarang 2023 – present	Periode ke-1 1st Period

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat saat ini merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diuraikan dengan detail dalam Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

All current members of the Nomination and Remuneration Committee are members of the Company's Board of Commissioners who were appointed to carry out duties related to the Nomination and Remuneration function. Therefore, detailed profiles of all members of the Nomination and Remuneration Committee have been presented in the Company Profile Chapter, sub-chapter of Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Independensi Komite
Committee Independency

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengatur bahwa seluruh anggota komite Nominasi dan Remunerasi harus mampu bekerja secara kolektif dan bersifat independen dalam menjalankan tugas dan perannya, serta dapat bekerja sama dengan mitra kerja, antara lain dengan organ pendukung Dewan Komisaris dan satuan kerja yang terkait. Anggota Komite, baik yang masih menjabat maupun yang sudah tidak menjabat lagi, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

The Nomination and Remuneration Committee Charter has stipulated that all members of the Nomination and Remuneration Committee must be able to work collectively and independently in carrying out their duties and roles, and be able to cooperate with business partners, including the Board of Commissioners' supporting organs and related work units. Committee members, regardless of whether they are still serving or no longer serving, are bound to maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained while serving as Committee members, both from internal or external parties, and only use them for the purpose of carrying out their duties.

Tanggung Jawab dan Wewenang
Duties and Authorities

Secara umum, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai ketentuan Piagam Komite adalah:

1. Terkait fungsi nominasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan

2. Terkait fungsi remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

3. Wewenang Komite antara lain mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In general, the Nomination and Remuneration Committee's responsibilities and authorities based on the provisions of the Committee Charter are:

1. Related to the nomination function, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies and criteria in the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
2. Related to the remuneration function, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies and the amount of remuneration as well as assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment based on the remuneration.
3. The Committee has authorities to access documents, data and information of the Company related to the implementation of its duties, communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties related to its duties and responsibilities as well as other authorities granted by the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite
Committee Training and Competency Development

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in training and competency development related to the implementation of its duties and responsibilities.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang merujuk pada POJK No. 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk melaksanakan rapat sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Apabila dianggap perlu Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengundang pihak lain untuk hadir dalam rapat Komite.

Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan oleh Perseroan serta disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan pada tabel di bawah ini:

Meeting Policy

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter which refers to POJK No. 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings as needed at least once every 4 (four) months or 3 (three) times a year. If deemed necessary, the Nomination and Remuneration Committee may also invite other parties to attend the Committee meeting.

The results of the Committee meetings shall be set forth in the minutes of meetings signed by all Committee members present and documented by the Company and submitted in written to the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings. The attendance rate of each member of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suryani Zaini	Ketua Chairman	3	3	100%
Jay Geoffrey Wacher	Anggota Member	3	3	100%
Adi W. Sariaatmadja	Anggota Member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023
Implementation of Duties in 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Piagam Komite. Komite ini juga aktif memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Berikut merupakan ringkasan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap struktur organisasi, penetapan struktur remunerasi, serta manfaat yang diberikan kepada karyawan Perseroan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap sistem penilaian kinerja Direksi dan sistem kinerja unit kerja; dan
3. Menilai kinerja level manajemen senior, Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi atas struktur dan besaran remunerasi berkaitan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (MESOP).

The Nomination and Remuneration Committee has performed its duties in accordance with the Committee Charter. The Committee also actively provides recommendations to the Board of Commissioners. The following is a summary of the duties carried out by the Nomination and Remuneration Committee in 2023:

1. Monitoring and evaluating the organizational structure, remuneration structure, and benefits provided to the Company's employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Monitoring and evaluating the performance assessment system of the Board of Directors and the work unit performance system; and
3. Assessing the performance of senior management, Board of Directors and Board of Commissioners to provide recommendations on the structure and the amount of remuneration related to the implementation of the Company's Management and Employee Share Ownership Program (MESOP).



SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perseroan memegang peran yang sangat strategis sebagai juru bicara Perseroan, bertanggung jawab dalam menjelaskan, memberikan jawaban, dan menyampaikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak terkait. Selain itu, Sekretaris Perseroan berperan dalam mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan memiliki tanggung jawab atas kegiatan publikasi aktivitas Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui keputusan Direksi.

Dalam konteks ini, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan. Mereka juga bertanggung jawab memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG). Semua ketentuan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014).

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan dijalankan melalui sebuah divisi *Corporate Secretary* yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Ini mencerminkan peran sentral Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi komunikasi dan kepatuhan Perseroan.

The Corporate Secretary has a very strategic role as the Company's spokesperson, which is responsible for explaining, providing answers, and conveying relevant information to relevant parties. In addition, the Corporate Secretary is instrumental in encouraging the Company's compliance with laws and regulations and is responsible for the publication of the Company's activities. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out through the Board of Directors' decree.

In this context, the Corporate Secretary serves as a liaison between the Company, Shareholders and Stakeholders. They are also responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. All these provisions refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014).

The function of Corporate Secretary in the Company is carried out through a Corporate Secretary division that is directly responsible to the President Director. This reflects the central role of the Corporate Secretary in carrying out the Company's communication and compliance functions.



Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Gilang Iskandar

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	59 tahun 59 years old

Pendidikan Education	• Sarjana Jurusan Ilmu Pemerintahan dari Universitas Lampung, Lampung (1991); dan • Magister Manajemen Bidang Marketing Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta (1996). • Bachelor of Government Science from the University of Lampung, Lampung (1991); and • Master of Management in International Marketing from the Jakarta PPM College of Management (1996).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 tanggal 1 Februari 2016 Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 dated February 1, 2016
Pengalaman Kerja Work Experience	• Sekretaris Perusahaan di PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) sejak Oktober 2015; • Sekretaris Perusahaan di PT Surya Citra Televisi (SCTV) sejak Oktober 2015; • Direktur Corporate Affairs PT Metropolitan Televisindo (B CHANNEL/RTV) tahun 2011–2012; • Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) tahun 2007-2010; dan • Sekretaris Perusahaan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) tahun 2001-2010. • Corporate Secretary at PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) since October 2015; • Corporate Secretary at PT Surya Citra Televisi (SCTV) since October 2015; • Director of Corporate Affairs at PT Metropolitan Televisindo B CHANNEL/RTV) 2011–2012; • Corporate Secretary at PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) 2007-2010; and • Corporate Secretary at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2001-2010.
Kontak Contact	PT Surya Citra Media Tbk, SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 T : 62.21.27935599, E : corsec @scm.co.id W : www.scm.co.id

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, otoritas pasar modal lainnya dan masyarakat umum;
2. Bertanggung jawab untuk senantiasa mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan;
3. Bekerja sama dengan Divisi Hukum dan Korporasi, bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan; dan
4. Bertanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola dalam Perseroan.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, other capital market authorities and the general public;
2. Responsible to keep abreast of all the prevailing laws and regulations related to the Capital Market, Limited Liability Companies, as well as other laws and regulations that are relevant to the Company's line of business and activities;
3. Collaborating with the Legal and Corporate Division, responsible for providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners on any changes in the prevailing laws and regulations and ensuring that the Company complied with the changes; and
4. Responsible for assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the implementation of governance principles in the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, sekaligus memperbarui pemahamannya terhadap perkembangan peraturan dan undang-undang yang berlaku di Pasar Modal.

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengambil bagian dalam program pengembangan kompetensi melalui beragam kegiatan seperti pelatihan, seminar, atau *workshop*, sebagaimana rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

The Corporate Secretary has the responsibility to constantly improve his/her knowledge and skills, while keeping abreast of the development of regulations and laws applicable in the Capital Market.

In 2023, the Corporate Secretary has participated in competency development programs through various activities such as training, seminars, or workshops, as detailed in the following table:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
5 April 2023 April 5, 2023	Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi In-depth Study of Indonesia Stock Exchange Regulation Number I-E: regarding Obligation to Disclose Information	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Virtual
10 April 2023 April 10, 2023	Sosialisasi penyampaian informasi pada Form E088 Informasi DES melalui sistem pelaporan elektronik (SPE-IDXNet) Socialization of information submission on E088 DES Information Form through electronic reporting system (SPE-IDXNet)	OJK FSA	Virtual
1 Agustus 2023 August 1, 2023	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of POJK Number 9 Year 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities	OJK FSA	Virtual
3 Agustus 2023 August 3, 2023	Sosialisasi Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Ditetapkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Socialization of Regulation Number I-V regarding Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Placed by Listed Companies on the Accelerated Board	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Virtual
22 Agustus 2023 August 22, 2023	Sosialisasi eASY KSEI eASY KSEI Socialization	KSEI	Virtual
24 Oktober 2023 October 24, 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.04/2023 tentang tata cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2023 concerning Carbon Trading via Carbon Exchange and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 12/SEOJK.04/2023 concerning procedures to Conduct Carbon Trading via Carbon Exchange	OJK FSA	Virtual

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2023

Pada tahun 2023, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini terutama berfokus pada penerapan tata kelola di Perseroan. Beberapa aspek pelaksanaan tata kelola yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan melibatkan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, serta rapat yang diikuti oleh Direksi bersama Dewan Komisaris.

Tak hanya itu, Sekretaris Perusahaan juga aktif dalam menerapkan keterbukaan informasi kepada regulator dan pemegang saham. Selain itu, upaya pemenuhan regulasi yang berlaku dan keterlibatan aktif dalam mengikuti perkembangan regulasi terbaru menjadi fokus utama dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memastikan bahwa praktik korporat Perseroan senantiasa sesuai dengan standar tertinggi dan selaras dengan lingkungan bisnis yang terus berkembang.

In 2023, the Company's Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations. This mainly focuses on the implementation of governance in the Company. Some of the governance implementation aspects carried out by the Corporate Secretary involve organizing the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders, as well as the Board of Directors' and Board of Commissioners' meetings.

Moreover, the Corporate Secretary also actively organizes information disclosure to regulators and shareholders. In carrying out its duties, the Corporate Secretary mainly focuses on fulfilling the applicable regulations and actively involve in keeping abreast with the latest regulatory developments. Thus, the Corporate Secretary is instrumental in ensuring that the Company's corporate practices are always in accordance with the highest standards and in line with the evolving business environment.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal ("UAI") dibentuk berdasarkan ketentuan yang berlaku, salah satunya yaitu POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"). Fungsi Unit Audit Internal di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal.

Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan internal dengan tujuan memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di berbagai bidang operasional Perseroan. Pengawasan ini mencakup aspek keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan berbagai kegiatan lainnya. Upaya ini dilakukan dengan tujuan agar semua operasional Perseroan dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan sistem yang telah diimplementasikan.

Divisi Audit Internal bertindak secara independen dan objektif dalam melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) terhadap unit-unit kerja lainnya. Selain itu, Divisi ini memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen, dan proses tata kelola perusahaan. Fungsi dan peran Divisi Audit Internal di Perseroan diwujudkan melalui pelaksanaan tugasnya secara mandiri.

The Internal Audit Unit ("IAU") was established based on the applicable regulations, one of which is POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter ("POJK No. 56/2015"). The Internal Audit Unit function in the Company is carried out by the Internal Audit Division.

The Internal Audit Division is responsible to conduct internal supervision with the aim of ensuring the adequacy and effectiveness of internal control in various operational areas of the Company. This supervision covers financial, human resources, marketing, information technology, and various other activities. This effort aims to ensure that all of the Company's operations can run in accordance with the procedures and systems that have been implemented.

The Internal Audit Division acts independently and objectively in carrying out assurance and consultative management activities to other work units. In addition, this Division has the responsibility to evaluate and improve the effectiveness of risk management, management control systems and corporate governance processes. The function and role of the Internal Audit Division in the Company is realized by carrying out its duties independently.

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Charter

Piagam Audit Internal merupakan pedoman bagi Unit Audit Internal Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini disusun sebagai salah satu upaya kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 56/2015. Secara garis besar, Piagam Unit Audit Internal berisi aturan tentang struktur organisasi dan kedudukan, persyaratan auditor internal, prinsip dan kode etik, tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, target dan pengukuran kinerja, pendekatan audit berbasis risiko dan manajemen aktivitas audit tahunan, serta program *quality assurance*.

Ketentuan-ketentuan dalam Piagam Audit Internal juga telah disesuaikan dengan Kode Etik yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dan COSO *Internal Control – Integrated Framework*. Untuk mempertahankan keselarasan dengan target dan tujuan bisnis, serta beradaptasi dengan perubahan regulasi yang berlaku, Piagam ini secara berkala ditinjau ulang.

The Internal Audit Charter is a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. This Charter was prepared as one of the Company's efforts to comply with POJK No. 56/2015. In general, the Internal Audit Unit Charter contains regulations regarding organizational structure and position, internal auditor requirements, principles and code of conduct, duties and responsibilities, rights and authorities, targets and performance measurement, risk-based audit approach and management of annual audit activities, as well as quality assurance programs.

The provisions within the Internal Audit Charter have also been aligned with the Code of Conduct issued by The Institute of Internal Auditors, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and the COSO Internal Control - Integrated Framework. To maintain its alignment with business targets and objectives, as well as to adapt to changes in applicable regulations, the Charter is periodically reviewed.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Division Profile



Marry Sherly Olivia

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	46 tahun 46 years old

Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999); dan • Memperoleh *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) pada 2019. • Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1999); and • Obtained Certification in Audit Committee Practices (CACP) in 2019
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Pemberitahuan Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015 Notice of Appointment of the Head of the Internal Audit Division of PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015
Pengalaman Kerja Work Experience	• Manager di PT Deloitte Konsultan Indonesia – Enterprise Risk Services - Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited dari 2006 hingga Februari 2015; • Asisten Manajer auditor laporan keuangan di KAP Osman Bing dan Satrio – member of Deloitte (2000-2006); dan • Internal Audit Perseroan (2015 - sekarang). • Manager at PT Deloitte-Consultant Indonesia – Enterprise Risk Services - Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited from 2006 to February 2015; • Assistant Manager of financial report auditor at KAP Osman Bing dan Satrio – member of Deloitte (2000-2006); and • The Company's Internal Audit (2015 - present).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih dan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal. Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Divisi Audit Internal Perseroan merupakan Divisi yang independen yang di dalam struktur organisasi Perseroan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Komite Audit. Ketentuan ini telah diatur dalam Piagam Internal Audit yang merujuk pada POJK 56/2015 pasal 5 dan 6.

The Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more internal auditors and is led by a Head of Internal Audit Division. The Head of Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company's Internal Audit Division is an independent division which position in the Company's organizational structure is under and responsible to the President Director and functionally reports to the Audit Committee. This provision has been regulated in the Internal Audit Charter which refers to POJK 56/2015 articles 5 and 6.

Audit Internal harus menjalankan fungsi dan perannya dengan objektif dan independen. Saran dan rekomendasi yang diberikan oleh Audit Internal sangat penting untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasional Perseroan. Selain itu, Audit Internal bertugas melakukan evaluasi sistematis terhadap perbaikan atau peningkatan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG). Semua tugas yang dilakukan oleh Audit Internal bertujuan untuk memberikan dukungan kepada Perseroan dalam mencapai tujuannya.

The Internal Audit must carry out its functions and roles objectively and independently. Suggestions and recommendations provided by the Internal Audit are vital to improve the value and operational performance of the Company. In addition, the Internal Audit is tasked with conducting systematic evaluations of improvements or enhancements to the effectiveness of risk management processes, internal controls, and the implementation of Corporate Governance (GCG). All tasks performed by the Internal Audit aim to provide support to the Company in achieving its goals.

Kerangka Kerja Audit Internal
Internal Audit Framework

Unit Audit Internal bertujuan untuk menjadi mitra (*Strategic Business Partner*) bagi manajemen dan Perseroan, dengan tujuan mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Konsep ini sejalan dengan COSO Internal *Control-Integrated Framework*. Dalam kerangka kerja ini, Audit Internal memiliki fungsi dan peran dalam lima aspek, yaitu:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Memberikan penilaian terhadap integritas, kode etik, dan struktur organisasi yang merupakan aspek dasar dari Kontrol Internal Perseroan secara keseluruhan.
2. **Penilaian Risiko**
   a. Memfasilitasi penetapan tujuan, identifikasi risiko dan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen.
   b. Menilai dan memberikan masukan kepada manajemen atas keandalan, ketepatan dan validitas risiko penilaian yang telah dilakukan.
   c. Memberikan prioritas terhadap kegiatan audit pada bidang-bidang yang dinilai memiliki risiko tinggi dan memberikan masukan kepada manajemen atas efektivitas manajemen dalam mengelola risiko tersebut.
3. **Kegiatan Pengendalian**
   a. Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakan arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkat organisasi, pada berbagai tahap proses bisnis, dan pada konteks lingkungan teknologi. Kegiatan pengendalian ada yang bersifat preventif atau detektif dan ada yang bersifat manual atau otomatis.
   b. Melakukan evaluasi atas risiko dan pengendalian terkait *governance*, kegiatan operasi dan sistem informasi sehubungan dengan:
      1) Efektivitas dan efisiensi operasi;
      2) Keandalan dan integritas atas pelaporan keuangan dan operasi;
      3) Perlindungan Aset; dan
      4) Kepatuhan terhadap peraturan, perundangan, kebijakan, prosedur dan kontrak.

The Internal Audit Unit aims to be a strategic business partner for the management and the Company in order to support the achievement of the Company's objectives. This concept is in line with the COSO Internal Control-Integrated Framework. In this framework, the Internal Audit has five functions and roles in five aspects, including:

1. **Control Environment**
   Provide an assessment of the integrity, code of conduct, and organizational structure which are the basis of the Company's overall Internal Control.
2. **Risk Assessment**
   a. Facilitate the determination of goals, risk identification and risk management carried out by management.
   b. Assess and provide input to management on the reliability, accuracy and validity of risk assessments that have been carried out.
   c. Prioritize audit activities in high-risk areas and provide input to the management on the effectiveness of their management of these risks.
3. **Control Activities**
   a. Control activities include the actions stipulated in policies and procedures to help in ensuring that the management's directives are carried out in order to minimize risks in the achievement of objectives. Control activities are implemented at all levels of the organization, at various stages of business processes, and in the context of the technological environment. Some control activities are preventive or detective in nature and some are manual or automatic.
   b. Evaluate risks and controls related to governance, operations and information systems in relation to:
      1) Effectiveness and efficiency of operations;
      2) Reliability and integrity of financial reporting and operations;
      3) Asset Protection; and
      4) Compliance with rules, regulations, policies, procedures and contracts.

c. Menilai kesesuaian prinsip dan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

4. Informasi dan Komunikasi

a. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal, untuk mendukung komponen-komponen pengendalian internal lainnya berfungsi sebagaimana mestinya. Komunikasi sebagaimana yang dimaksud dalam kerangka pengendalian internal COSO adalah proses berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan, dan menyediakan informasi. Komunikasi internal harus menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi; dan

b. Memberikan penilaian, melaporkan dan mengomunikasikan kecukupan atas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

5. Kegiatan Pemantauan

Memberikan penilaian terhadap efektivitas seluruh fungsi pemantauan kontrol internal yang dilakukan melalui:

a. Pemantauan yang sedang berjalan yang dilakukan oleh pengawas keuangan, pengawas anggaran, dan pengawas operasional; dan

b. Penilaian diri yang dilakukan oleh direktorat serta divisi dan departemen yang ada di bawahnya.

c. Assess the conformity of the accounting principles and policies adopted by the Company with the Financial Accounting Standard Principles (PSAK).

4. Information and Communication)

a. The management must obtain, produce, and use relevant and quality information, both from internal and external sources, to support other internal control components to function properly. Communication as defined in COSO's internal control framework is an ongoing process of obtaining, sharing and providing information. Internal communication must become a facility to disseminate information within the organization, whether from top to bottom, bottom to top, or across functions;

b. Provide assessment, report and communicate the adequacy of the implementation of risk management and internal control of the Company.

5. Monitoring Activities

Assess the effectiveness of all internal control monitoring functions through:

a. Ongoing monitoring carried out by financial supervisors, budget supervisors, and operational supervisors; and

b. Self-assessment conducted by the directorate as well as the divisions and departments under it.

Pendekatan Audit Berbasis Risiko
Risk-Based Audit Approach

Sebagai mitra manajemen dan Perseroan, Divisi Audit Internal diharapkan mampu memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam proses bisnis Perseroan, serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara keseluruhan.

Divisi Audit Internal perlu memiliki pemahaman yang mendalam terhadap tujuan, lingkungan pengendalian proses bisnis, dan risiko yang terkait. Dengan pemahaman tersebut, Divisi Audit Internal dapat menyusun Rencana Audit dan menjalankan audit berdasarkan profil risiko yang telah diidentifikasi dan dianalisis. Pendekatan ini mencerminkan suatu proses audit yang berbasis risiko.

Proses identifikasi dan penilaian/analisis risiko dilakukan dengan menerapkan pendekatan berbasis risiko *top down* terhadap laporan keuangan. Proses ini melibatkan masukan dari manajemen dan evaluasi kendali internal yang dilakukan oleh Direktorat/Divisi/Departemen yang bersangkutan, dengan dukungan dan fasilitasi

As a partner of the management and the Company, the Internal Audit Division is expected to be able to provide constructive advice and recommendations for the efficiency and effectiveness of the Company's business processes, as well as support the achievement of the Company's overall objectives.

The Internal Audit Division needs to have a deep understanding of the objectives, business process control environment, and related risks. With such understanding, the Internal Audit Division can develop an Audit Plan and conduct audits based on the risk profile that has been identified and analyzed. This approach reflects a risk-based audit process.

The risk identification and assessment/analysis process is conducted by applying a top down risk-based approach to the financial statements. This process involves input from the management and evaluation of internal controls by the relevant Directorate/Division/Department, with support and facilitation

dari Divisi Audit Internal. Profil risiko yang dihasilkan menjadi landasan untuk menetapkan ruang lingkup, frekuensi audit, serta alokasi sumber daya, dengan penekanan pada area yang dianggap memiliki risiko tinggi.

Profil risiko dan penilaian risiko merupakan elemen dinamis yang terus berubah, dipengaruhi baik oleh faktor internal Perseroan (seperti kebijakan perusahaan, perencanaan, dan sebagainya) maupun faktor eksternal (kondisi ekonomi, peraturan hukum, persaingan dari pesaing, dan lainnya). Oleh karena itu, Divisi Audit Internal perlu menjalin komunikasi yang terus-menerus dengan manajemen untuk memastikan bahwa profil risiko yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan audit tetap valid dan relevan. Divisi Audit Internal juga melakukan komunikasi aktif dan berkesinambungan dengan pihak yang diaudit untuk membahas jadwal audit, pendekatan audit, cakupan pekerjaan, serta hasil temuan audit.

Penerapan audit berbasis risiko tidak berarti menghilangkan praktik audit kepatuhan. Dalam pendekatan audit berbasis risiko, kegiatan audit kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) serta hukum dan peraturan ditekankan pada area yang diidentifikasi memiliki risiko tinggi.

from the Internal Audit Division. The identified risk profile serves as the basis to determine the scope, audit frequency, and resource allocation, with a priority on high-risk areas.

Risk profiles and risk assessments are dynamic elements that are constantly changing, and are influenced by both internal factors (such as company policies, planning, etc.) and external factors (economic conditions, legal regulations, competition from competitors, etc.). Therefore, the Internal Audit Division needs to maintain ongoing communication with the management to ensure that the risk profile being used as the basis for planning and conducting audits remains valid and relevant. The Internal Audit Division also conducts active and continuous communication with the audited parties to discuss the audit schedule, audit approach, scope of work, and audit findings.

The implementation of risk-based audit does not mean eliminating the practice of compliance audit. In the risk-based audit approach, compliance audit activities on Standard Operating Procedures (SOPs) as well as laws and regulations are emphasized on high-risk areas

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Piagam Unit Audit Internal menegaskan bahwa Unit ini, sebagai bagian dari fungsi Pengawasan dan Pengendalian di Perseroan, memiliki serangkaian tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan dan melakukan *alignment* dengan Rencana Audit Tahunan Anak Perseroan bila diperlukan, berdasarkan risiko (*Risk Based Unit Audit Internal Plan*), rencana dan kebutuhan staf tahunan serta anggaran Divisi Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
2. Jika ada perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Divisi Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta *governance system* yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan;
4. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh *Embedded Internal Control* pada setiap Direktorat, Divisi dan Departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi telah dijalankan sesuai dengan *Corporate Policy Manual* Perseroan dan Standar Operasional Prosedur;

The Internal Audit Unit Charter emphasizes that this Unit, as part of the Supervision and Control function in the Company has the following duties and responsibilities:

1. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for preparing the Company's Annual Audit Plan and conducting alignments with the Company's Subsidiaries' Annual Audit Plan if needed, based on risk (Risk-Based Internal Audit Unit Plan), preparing annual manpower planning and requirement and Internal Audit Division's budget to be submitted to the President Director and the Audit Committee;
2. If there are any significant changes to the plan that has been submitted, the Head of the Internal Audit Division must convey the changes along with the revised plan to the President Director and the Audit Committee;
3. Assessing adequacy of, testing, and evaluating the Company's internal control mechanisms, risk management policies, and governance systems that can help achieving the Company's objectives;
4. Assessing the effectiveness of control procedures carried out by the Embedded Internal Control in each relevant Directorate, Division and Department, particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology that has been carried out in accordance with the Corporate Policy Manual and Standard Operating Procedures;

5. Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis;
6. Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan;
7. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
8. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan standar operasional prosedur yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik;
9. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris;
10. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat rencana *monitoring*, tindak lanjut serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Divisi Audit Internal;
11. Kepala Divisi Audit Internal harus melakukan penilaian kecakapan, pemahaman dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan audit yang akan dilakukan. Jika Divisi Audit Internal tidak memiliki kecakapan, pemahaman dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu maka Kepala Divisi Audit Internal harus melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen;
12. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
13. Divisi Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku;
14. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat *ad hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Atas penugasan khusus tersebut, Divisi Audit Internal menyiapkan surat penugasan yang menjelaskan tujuan dan lingkup penugasan serta tanggung jawab Divisi Audit Internal yang harus ditandatangani oleh pemberi tugas;
15. Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit jika dalam penugasan terdapat potensi benturan kepentingan atau Divisi Audit Internal tidak dapat lagi dipandang independen. Dalam situasi demikian, Direktur Utama atau Komite Audit berhak menunjuk pihak ketiga yang independen untuk melaksanakan tugas tersebut atas biaya Perseroan;
16. Memberikan peringatan dini kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan;
17. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
18. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

5. Assessing the operational efficiency particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology based on the Business Process Approach;
6. Assessing the reliability of internal financial controls and internal controls in the financial reporting process;
7. Assessing the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
8. Providing input to the Management regarding the necessary internal controls and standard operating procedures in accordance with the best practices;
9. The Internal Audit Division is responsible for submitting reports on audit activities and findings to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners:
10. The Internal Audit Division is responsible to prepare monitoring plan and follow ups, as well as assess the adequacy of the Management's follow up on suggestions and recommendations submitted by the Internal Audit Division;
11. The Head of the Internal Audit Division must assess the audit staff's skills, understanding and knowledge regarding the audit work that will be carried out. If the Internal Audit Division does not have adequate skills, understanding and knowledge for certain matters, the Head of the Internal Audit Division must report to the President Director and Audit Committee to subsequently appoint an independent third party;
12. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;
13. The Internal Audit Division works with the Audit Committee so that the Audit Committee can carry out its role in accordance with the applicable regulations;
14. The Internal Audit Division is responsible for carrying out ad-hoc assignments from the President Director or the Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest. For this particular assignment, the Internal Audit Division prepares an assignment letter that explains the purpose and scope of the assignment and the responsibilities of the Internal Audit Division that must be signed by the assignor;
15. The Head of Internal Audit Division is responsible for reporting to the President Director and Audit Committee if in the assignment there is a potential conflict of interest or the Internal Audit Division can no longer be considered independent. In such a situation, the President Director or Audit Committee has the right to appoint an independent third party to carry out this task at the Company's expense;
16. Providing early warning to the Board of Directors and Audit Committee regarding the issues found in the audit work that have the potential to significantly affect the achievement of the Company's objectives;
17. Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities; and;
18. Performing special audits if needed.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Pada tahun 2023, Divisi Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi melalui sejumlah kegiatan seperti pelatihan, seminar, atau *workshop*, sebagaimana terperinci dalam tabel berikut:

In 2023, the Internal Audit Division has attended various competency development programs through a number of activities such as training, seminars, or workshops, as detailed in the following table:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
12-13 April 2023 April 12-13, 2023	Analyzing & Improving Business Process	IIA Indonesia	Virtual
12-13 September 2023 September 12-13, 2023	Update Pajak & PSAK Tahun 2023 Tax & PSAK Update of 2023	IAI & Emtek	Jakarta
27 September 2023 September 27, 2023	Risk Management Assessment and Profiling	IKAI	Jakarta
4-5 Oktober 2023 October 4-5, 2023	Fundamentals of Risk Based Auditing	IIA Indonesia	Virtual
13-14 November 2023 November 13-14, 2023	Training "Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor"	IIA Indonesia	Virtual
4 Desember 2023 December 4, 2023	Enterprise Risk Management : Principles and Guidelines	Emtek & RWI Consulting	Virtual

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023
Implementation of Internal Audit Unit Duties

Divisi Audit Internal menjalankan tugasnya dengan merujuk pada Perencanaan Tahunan atau Indikator Kinerja Utama yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugasnya pada tahun 2023, Divisi Audit Internal berfokus pada pemeriksaan terhadap hal-hal berikut:

1. Audit Kepatuhan

. Audit Kepatuhan dilaksanakan secara bersamaan dengan Audit Operasional, yang mencakup pemeriksaan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah disetujui oleh Direksi. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk:
   a. Memastikan bahwa pelaksanaan di lapangan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
   b. Melakukan tindakan perbaikan terhadap setiap temuan atau ketidaksesuaian yang mungkin terjadi dalam penerapannya di lapangan.

2. Audit Operasional dan IT

   Audit Operasional dan IT bertujuan untuk memastikan bahwa kontrol manual dan otomatis telah beroperasi dengan efektif dan efisien. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kegiatan ini meliputi:
   a. Melakukan pemeriksaan terhadap proses bisnis di PT Liputan Enam Dot Com (LEDC)
   b. Melakukan pemeriksaan terhadap proses bisnis di PT Surya Kreasi Film (SKF)
   c. Melakukan pemeriksaan terhadap proses bisnis di PT Screenplay Production (SCP)
   d. Melakukan pemeriksaan terhadap biaya produksi di PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)
   e. Melakukan pemeriksaan proses pembelian di PT Indosiar Visual Mandiri (IVM) & PT Surya Citra Televisi (SCTV)
   f. Melakukan pemeriksaan terhadap proses bisnis di PT Benson Media Kreasi (BMK)
   g. Melakukan pemeriksaan terhadap proses bisnis di PT Sinemart Indonesia (SI)
   h. Melakukan pemeriksaan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
   i. Tindak lanjut audit mengenai proses bisnis di PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK)
   j. Tindak lanjut audit mengenai proses bisnis di PT Formasi Agung Selaras (FAS)
   k. Tindak lanjut mengenai audit Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Internal Audit Division carries out its duties by referring to the Annual Planning or Key Performance Indicators that have been approved by the President Director and the Audit Committee. In carrying out its duties in 2023, the Internal Audit Division focuses on auditing the following aspects:

1. Compliance Audit

. Compliance Audit is conducted simultaneously with Operational Audit, which includes policies and procedures that have been approved by the Board of Directors. This audit aims to:
   a. Ensure that the field implementation is in accordance with the established policies and procedures.
   b. Take corrective action on any findings or discrepancies that may occur in the field implementation.

2. Operational and IT Audit

   Operational and IT Audit aim to ensure that manual and automated controls are operating effectively and efficiently. In order to accomplish this goal, the following activities are conducted:
   a. Conducting Business Process audit at PT Liputan Enam Dot Com (LEDC).
   b. Conducting business process audit at PT Surya Kreasi Film (SKF)
   c. Conducting Business Process audit at PT Screenplay Production (SCP)
   d. Conducting Cost of Production audit at PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)
   e. Conducting Procurement Process audit at PT Indosiar Visual Mandiri (IVM) & PT Surya Citra Televisi (SCTV)
   f. Conducting Business Process audit at PT Benson Media Kreasi (BMK)
   g. Conducting audit on Business Process at PT Sinemart Indonesia (SI)
   h. Conducting audit on the Corporate Social Responsibility
   i. Follow up on audit on Business Process at PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK)
   j. Follow up audit on Business Process at PT Formasi Agung Selaras (FAS)
   k. Follow-up on Corporate Social Responsibility Audit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu sistem yang diterapkan oleh Perseroan dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta mencegah terjadinya penyimpangan, termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Dalam implementasi SPI, terdapat tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Setiap tahap ini melibatkan keterlibatan organ perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang terkait. Dalam tahap perencanaan, perusahaan merumuskan strategi dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengimplementasikan SPI. Tahap pelaksanaan melibatkan eksekusi rencana yang telah dirumuskan, termasuk pengaturan prosedur dan kontrol yang diperlukan.

Selanjutnya, tahap pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa SPI berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Proses pengawasan ini melibatkan pemantauan secara berkala, evaluasi efektivitas, serta penyesuaian dan perbaikan jika ditemukan kelemahan atau perubahan kondisi yang memerlukan tindakan korektif.

Dengan adanya SPI yang terintegrasi dalam manajemen operasional, diharapkan Perseroan dapat menjaga integritas dan keberlanjutan bisnisnya, serta memberikan kepercayaan kepada pihak eksternal mengenai keandalan informasi keuangan dan kepatuhan terhadap standar hukum yang berlaku.

Perseroan menetapkan prioritas untuk memastikan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal di setiap tingkat organisasi dan unit kerja. Hal ini bertujuan untuk menjaga kelancaran proses pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan tanpa terkendala. Kesadaran akan pentingnya implementasi pengendalian internal dalam seluruh aspek operasi bisnis mendorong manajemen untuk berharap bahwa semua insan Perseroan dapat mengadopsi prinsip preventif, detektif, dan direktif dalam kegiatan sehari-hari.

Prinsip preventif, yang mencakup tindakan pencegahan terhadap kondisi yang tidak diinginkan, diharapkan dapat mengurangi potensi risiko dan masalah yang mungkin timbul. Prinsip detektif, yang melibatkan pendeteksian dan perbaikan kelemahan, menjadi kunci dalam menanggulangi potensi ketidaksesuaian atau masalah sebelum mencapai tingkat yang merugikan. Sementara itu, prinsip direktif, yang mengacu pada upaya meningkatkan hal-hal yang diinginkan, diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja dan hasil positif di setiap lapisan organisasi.

The Internal Control System (ICS) is a system implemented by the Company with the aim at providing adequate assurance of achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and preventing irregularities, including fraud and violations of prudential aspects.

There are three main stages in the implementation of ICS, including planning, implementation, and supervision. Each of these stages requires the involvement of company organs that have relevant duties and responsibilities. In the planning stage, the Company formulates the strategies and approaches to implement ICS. The implementation stage is the execution of plans that have been set up, including the arrangement of necessary procedures and controls.

Then, the supervision stage aims at ensuring that the ICS is performing as planned and contributing positively to the achievement of the Company's objectives. This supervision process involves regular monitoring, evaluation of effectiveness, as well as making adjustments and improvements to any weaknesses or changes in conditions that require corrective action.

With the integration of ICS in operational management, the Company is expected to maintain the integrity and sustainability of its business, as well as provide confidence to external parties regarding the reliability of financial information and compliance with applicable legal standards.

The Company sets priorities to ensure the effectiveness of internal control system implementation at every level of the organization and work unit. This aims to expedite the process of achieving the Company's vision, mission and objectives without any constraints. Awareness of the importance of internal control implementation in all aspects of business operations drives management to expect that all Company personnel can adopt preventive, detective and directive principles in their daily activities.

The preventive principle, which involves taking precautions against undesirable conditions, is expected to reduce potential risks and issues that may arise. The detective principle, which involves detecting and correcting weaknesses, is key in addressing potential discrepancies or issues before they reach an adverse level. Meanwhile, the directive principle, which refers to the effort to improve desired outcomes, is expected to optimize performance and positive results at every level of the organization.

Dengan demikian, upaya bersama dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang terorganisir, efisien, dan berdaya saing. Keberhasilan implementasi pengendalian internal pada tingkat personal dan kolektif diharapkan akan memperkuat fondasi Perseroan, menciptakan nilai tambah, dan memastikan keberlanjutan kesuksesan jangka panjang.

Thus, collective efforts in applying these principles are expected to create an organized, efficient and competitive work environment. The successful implementation of internal control at both personal and collective levels is expected to strengthen the Company's foundation, create added value, and ensure long-term sustainability of success.

Pedoman Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System Implementation Guidelines

Implementasi Sistem Pengendalian Internal Grup SCMA mengacu pada beberapa pedoman dan standar yang relevan, meliputi:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
2. *Code of Ethics* yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* tahun 2009.
3. *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standard)* yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* tahun 2011.
4. *Practices Advisory* menurut *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* tahun 2013.
5. COSO *Internal Control - Integrated Framework* yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) pada tahun 2013.

Dengan merujuk pada pedoman dan standar tersebut, Grup SCMA bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi Sistem Pengendalian Internal sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga-lembaga terkait. Hal ini diharapkan dapat memberikan keyakinan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dalam lingkup kegiatan Grup SCMA.

The implementation of Internal Control System of SCMA Group refers to the relevant guidelines and standards, including:

1. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
2. Code of Conduct published by The Institute of Internal Auditors in 2009.
3. International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standard) issued by The Institute of Internal Auditors in 2011.
4. Practices Advisory according to the International Professional Practice Framework (IPPF) published by The Institute of Internal Auditors in 2013.
5. COSO Internal Control - Integrated Framework published by The Committee of Sponsoring Organizations of the Threadway Commission (COSO) in 2013.

By referring to the above guidelines and standards, SCMA Group aims to ensure that the implementation of Internal Control System is in accordance with the best principles and the provisions stipulated by the relevant institutions. This is expected to provide assurance to the operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, as well as compliance with the regulations applicable in SCMA Groups' business activities.

Pengendalian Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Control

Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif, efektif, dan efisien sangat penting untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Proses penerapan Sistem Pengendalian Internal dimulai dengan penetapan sasaran dan strategi di seluruh organisasi. Selanjutnya, dilakukan identifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat memengaruhi sasaran dan strategi tersebut, serta pengelolaan risiko agar tetap berada dalam batas toleransi yang ditetapkan. Dengan demikian, Sistem Pengendalian Internal

The implementation of a comprehensive, effective and efficient Internal Control System is crucial to provide adequate assurance in the achievement of the Company's objectives. The implementation process of the Internal Control System begins with the establishment of objectives and strategies across the organization. Subsequently, identification of potential events that could affect these objectives and strategies is carried out. Risk management is also carried out so that it remains within the established tolerance limits. Thus, the Internal Control System

menjadi landasan yang kuat untuk memastikan bahwa operasi Perseroan berjalan dengan efisien dan tujuan-tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal.

Secara umum, tujuan Sistem Pengendalian Internal Perseroan antara lain untuk:
1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, termasuk kecurangan (*fraud*), dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan menerapkan aturan dan kebijakan yang mewajibkan upaya pemeliharaan catatan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Selain itu, persyaratan ini juga mengharuskan pengungkapan semua transaksi material yang dapat memengaruhi perubahan nilai aset, kewajiban, dan modal. Tindakan ini bukan hanya untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi, tetapi juga sebagai langkah preventif dalam upaya *anti-fraud* dan pencegahan penyelewengan keuangan. Dengan implementasi ketat terhadap prosedur ini, Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang transparan dan dapat diandalkan, serta melindungi aset dan integritas keuangan perusahaan.

becomes a strong foundation to ensure that the Company's operations run efficiently and the Company's objectives can be achieved optimally.

In general, the objectives of the Company's Internal Control System are:
1. To safeguard and secure the Company's assets.
2. To ensure the availability of more accurate reports.
3. To improve compliance with applicable regulations.
4. To reduce the impact of financial losses, including fraud, and violations of prudential principles.
5. To improve organizational effectiveness and cost efficiency.

The Company's Internal Control System enforces rules and policies that require efforts to maintain records and present financial statements in accordance with the applicable accounting principles. In addition, these requirements also require the disclosure of all material transactions that may cause changes in the value of assets, liabilities and capital. This measure is not only to ensure compliance with accounting standards, but also as a preventive measure in anti-fraud efforts and preventing financial fraud. With the strict implementation of these procedures, the Company aims to create an environment of transparency and reliability, and protect its assets and financial integrity.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan
Compliance with Laws and Regulations

Perseroan telah menegaskan komitmennya yang kuat untuk mengadopsi praktik bisnis yang sehat, dengan berpegang teguh pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, terutama yang relevan dengan kegiatan bisnisnya. Selain itu, proses bisnis dan regulasi internal Perseroan secara berkelanjutan diperbarui untuk selaras dengan perubahan terbaru dalam peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa operasionalnya tetap berada dalam batas hukum yang berlaku dan mematuhi segala ketentuan, menjaga integritas serta reputasi yang baik.

Pelaksanaan pengendalian internal Perseroan disusun melalui kebijakan, regulasi, dan prosedur yang jelas, bertujuan untuk memberdayakan fungsi pengendalian internal dan meminimalkan potensi risiko. Program yang diterapkan oleh Perseroan untuk pengendalian internal mencakup aktivitas pengawasan dan kegiatan strategis, termasuk di dalamnya:
1. Penyusunan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memberikan arah yang jelas terkait tata kelola perusahaan.
2. Penerapan fungsi pengawasan dan supervisi oleh atasan di

The Company has affirmed its strong commitment to adopt sound business practices by upholding compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia, especially those relevant to its business activities. In addition, the Company's business processes and internal regulations are continuously updated to align with the latest changes in laws and regulations relating to the Company's operational activities. Thus, the Company ensures that its operations remain in compliance with the prevailing laws and regulations, as well as maintaining its integrity and good reputation.

The internal control implementation of the Company is arranged through clear policies, regulations, and procedures, aiming to empower the internal control function and minimize potential risks. The internal control programs implemented by the Company cover supervisory activities and strategic activities, including:

1. Preparation of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines to provide clear direction regarding corporate governance.
2. Implementation of monitoring and supervision functions

setiap divisi Perseroan, guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

3. Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP) untuk mendukung transparansi dan ketepatan dalam proses audit.
4. Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan audit, guna memastikan perbaikan dan perubahan yang diperlukan sebagai respons terhadap hasil audit. Dengan demikian, Perseroan dapat menjalankan fungsi pengendalian internal secara efektif untuk mengelola risiko dan mencapai tujuan perusahaan.

by superiors in each division of the Company to ensure compliance with the established policies and procedures.

3. Providing assistance to the External Auditor (KAP) to ensure transparency and accuracy in the audit process.
4. Monitoring and following up audit findings in order to ensure the necessary improvements and changes as a response to the audit findings. Thus, the Company can carry out the internal control function effectively to manage risks and achieve its objectives.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Overview on the Effectiveness of the Internal Control System in 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat bahwa tidak ada temuan audit yang berpengaruh signifikan terhadap kewajaran dan keandalan laporan keuangan Perseroan. Hal ini mencerminkan tekad dan komitmen Perseroan dalam menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif.

Sebagai langkah tambahan untuk mendukung efektivitas dari Sistem Pengendalian Internal, Perseroan terus melakukan evaluasi secara berkala. Apabila diperlukan, Perseroan juga melakukan pembaruan *Standard Operating Procedures* (SOP), yang bertujuan untuk selalu menyelaraskannya dengan perubahan kebijakan internal dan regulasi umum yang berlaku.

In 2023, the Company noted that there were no audit findings that significantly affected the fairness and reliability of the Company's financial statements. This reflects the Company's determination and commitment in implementing an effective Internal Control System.

As an additional effort to support the effectiveness of the Internal Control System, the Company continues to conduct periodic evaluations. If necessary, the Company also updates the Standard Operating Procedures (SOP), which aims to always align it with changes in the applicable internal policies and general regulations.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statements of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Perseroan telah berkomitmen untuk terus memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal. Meskipun tindakan pengendalian internal telah dijalankan, Perseroan menyadari bahwa hal tersebut tidak dapat menjamin sepenuhnya ketiadaan risiko penyalahgunaan atau risiko lainnya.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Hasil peninjauan tersebut menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif dan memenuhi standar kecukupan yang ditetapkan. Evaluasi ini memberikan keyakinan kepada Perseroan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan telah berfungsi sesuai yang diharapkan.

The Company has committed to continuously ensure and improve the internal control system. Although internal control system has been implemented, the Company realizes that it cannot fully guarantee the elimination of the risk of abuse or other risks.

In 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors reviewed the implementation of the Company's Internal Control System. The results of the review indicated that the Internal Control System is running effectively and meets the specified adequacy standards. This evaluation provides confidence to the Company that the implemented Internal Control System has functioned as expected.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Gambaran Umum
General Description

Manajemen Risiko merupakan elemen tak terpisahkan dari operasional Perseroan. Perseroan menegaskan komitmennya dengan mengelola risiko, menetapkan langkah mitigasi yang tepat, dan secara proaktif menindaklanjuti untuk mengurangi potensi risiko dan dampak kerugian. Sistem manajemen risiko ini menjadi landasan yang kokoh dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan, memungkinkannya untuk menghadapi dinamika bisnis dengan lebih tangguh. Seiring dengan itu, Perseroan juga mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan.

Dalam strategi pengendalian internal Perseroan, Sistem Manajemen Risiko yang efektif dan terukur menjadi bagian integral yang tak boleh terlewatkan dalam aktivitas operasi bisnis sehari-hari. Perseroan meyakini bahwa penerapan sistem manajemen risiko yang tepat dan terintegrasi dalam perencanaan, pengendalian, dan pengawasan aktivitas operasional bisnis dapat meminimalkan potensi risiko yang memengaruhi kondisi dan kelangsungan usaha Perseroan.

Untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan secara optimal, Perseroan telah membangun budaya sadar risiko (*risk culture*) yang kuat di seluruh lapisan karyawan. Dengan demikian, ketika karyawan berperan sebagai *risk taker* dalam proses pengambilan keputusan, dapat melakukan analisis risiko yang mendalam terkait dengan eksposur risiko yang berpotensi muncul akibat keputusan tersebut. Perilaku dan budaya risiko yang diterapkan secara konsisten memiliki dampak signifikan pada implementasi aspek manajemen risiko di semua tingkatan dan tahapan.

Perseroan menyadari bahwa beberapa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis sehari-hari sehingga penerapan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dan membangun budaya risiko yang berkelanjutan menjadi sebuah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi. Guna mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara menyeluruh, Perseroan melakukan kajian mendalam atas risiko-risiko yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan. Hal ini perlu dilakukan agar Perseroan dapat mengelola dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi sehingga dapat meraih kinerja yang lebih solid.

Risk Management is an integral element of the Company's operations. The Company affirms its commitment by managing risks, establishing appropriate mitigation measures, and proactively following up risks to reduce potential risks and the impact of losses. This risk management system serves as a solid foundation in carrying out the Company's business activities, enabling it to face business dynamics more resiliently. Simultaneously, the Company is also able to provide sustainable added value to its stakeholders.

In the Company's internal control strategy, an effective and measurable Risk Management System is an integral part that cannot be overlooked in daily business operations. The Company believes that the implementation of an appropriate and integrated risk management system during the planning, control, and supervision of business operational activities can minimize potential risks that could affect the Company's condition and business continuity.

To ensure that risk management runs optimally, the Company has built a strong risk culture at all employee levels. Thus, when employees act as risk takers in the decision-making process, they can conduct in-depth risk analysis related to the risk exposure that could potentially arise from the decision. A consistently applied risk behavior and culture has a significant impact on the implementation of risk management aspects at all levels and stages.

The Company realizes that some risks have become an integral part of the daily business process so that the implementation of a comprehensive risk management policy and building a sustainable risk culture is an absolute necessity. In order to implement a comprehensive risk management system, the Company conducts an in-depth study of the risks that are relevant to the Company's scope of business. This is necessary so that the Company can manage and mitigate the risks it faces in order to achieve a more solid performance.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perseroan
The Risk Management System Implemented by the Company

Divisi Audit Internal memiliki peran penting dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko. Divisi ini bertanggung jawab merumuskan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) dan menyetujui langkah-langkah taktis yang diajukan oleh manajemen untuk penerapan kebijakan manajemen risiko. Beberapa langkah konkret yang diambil oleh Divisi Audit Internal melibatkan:

1. Mengelola proses identifikasi risiko di setiap departemen/ unit usaha dan menggabungkannya serta menganalisisnya untuk membentuk profil risiko Perseroan secara keseluruhan.
2. Memastikan kecukupan dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal, dan perangkat sistem informasi manajemen yang terkait.

Fungsi Manajemen Risiko pada tingkat Unit dijalankan oleh karyawan. Tanggung jawab pelaksanaan fungsi ini dijelaskan dalam deskripsi tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing karyawan Pimpinan Unit. Penerapan Manajemen Risiko Perseroan melibatkan seluruh jajaran manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing.

Untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif, diperlukan Kebijakan Manajemen Risiko yang jelas, yang memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perseroan.

Risk Appetite atau selera risiko adalah kondisi di mana Perseroan memilih untuk menerima, memantau, mempertahankan, atau memaksimalkan kegiatan operasional melalui peluang-peluang yang ada. Di sisi lain, *risk tolerance* merupakan sejumlah dampak negatif yang dapat diterima oleh Perseroan dalam menjalankan proses operasional guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perseroan berusaha menetapkan profil-profil risiko utama dengan melakukan identifikasi dan pemetaan *risk appetite* serta *risk tolerance* secara akurat pada setiap tahapan pengambilan keputusan. Dengan demikian, Perseroan dapat menyusun respons yang tepat terhadap risiko-risiko yang dihadapi, seperti menghindari risiko, mengurangi, memindahkan, atau bahkan menerima risiko. Perseroan juga berupaya menetapkan strategi mitigasi terhadap risiko tersebut. Seluruh langkah pengelolaan risiko ini harus dilakukan untuk mendukung proses pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan secara efektif.

The Internal Audit Division has an important role in the implementation of Risk Management System. This division is responsible to formulate risk management policies in accordance with the regulations stipulated in the Standard Operating Procedures (SOP) and approve tactical measures proposed by the management for the implementation of risk management policies. Some of the concrete actions taken by the Internal Audit Division are:

1. Managing the risk identification process in each department/ business unit and consolidating and analyzing them to form the Company's overall risk profile.
2. Ensuring the adequacy of the risk management system, internal controls, and the relevant management information system tools.

The Risk Management function at the Unit level is performed by employees. The responsibility for the implementation of this function is outlined in the description of duties and responsibilities assigned to each Unit Leader. The implementation of Risk Management in the Company involves all levels of management in accordance with their respective roles and functions.

To implement an effective risk management, a clear Risk Management Policy is required, which considers the risk appetite and risk tolerance of the Company.

Risk Appetite is a condition in which the Company chooses to accept, monitor, maintain, or maximize operational activities through existing opportunities. On the other hand, risk tolerance is the amount of negative impact that can be tolerated by the Company in carrying out operational processes to accomplish the predetermined goals.

The Company strives to establish key risk profiles by accurately identifying and mapping risk appetite and risk tolerance at every stage of decision-making. Thus, the Company can develop appropriate responses to the existing risks, such as avoiding risks, reducing, transferring, or even accepting risks. The Company also attempts to establish mitigation strategies for these risks. All of these risk management approaches must be conducted in order to effectively support the process of realizing the Company's vision, mission, and objectives.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi
Types of Risk and Mitigation Efforts

Sebagai sebuah perusahaan publik yang bergerak dalam bidang jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia, Perseroan tentu akan menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko reputasi yang dapat signifikan memengaruhi citra dan kelangsungan operasionalnya. Dalam upaya untuk mengurangi risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan perlu memperlihatkan komitmen tinggi terhadap praktik-praktik terbaik (*best practices*) dan menjalankannya secara konsisten dan berkelanjutan.

As a public company that engages in the provision and utilization of multimedia services, the Company is exposed to various risks, including reputational risks that can significantly affect its image and operational sustainability. In order to mitigate the existing risks, the Company needs to demonstrate a high commitment to best practices and implement them consistently and sustainably.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utamanya dan menetapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Berikut adalah penjelasan mengenai jenis risiko dan upaya mitigasinya:

In 2023, the Company has identified its key risks and established the necessary mitigation measures. The following is an explanation of the types of risks and their mitigation efforts:

Risiko Pasar

Risiko pasar, sebagai kondisi yang dihadapi oleh Perseroan akibat perubahan di pasar, menjadi fokus utama dalam upaya pengelolaan risiko. Perseroan telah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengimplementasikan strategi mitigasi secara aktif. Tujuan utama strategi ini adalah mengurangi dampak potensial risiko pasar serta menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Market Risk

Market risk, as a condition faced by the Company due to changes in the market, is the main focus of risk management efforts. The Company has actively identified, evaluated, and implemented mitigation strategies. The main objective of this strategy is to reduce the potential impact of market risk and maintain the operational stability and sustainability of the Company's business.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menyadari tantangan dan perkembangan yang terjadi di pasar. Dalam perencanaan strategi jangka panjang dan tahunan, Perseroan memantau perkembangan industri untuk memastikan relevansi dan daya saingnya. Fokus manajemen Perseroan ditekankan pada pertumbuhan pendapatan, peningkatan pangsa penonton, dan pengendalian biaya, semuanya dilakukan dengan tujuan mempertahankan daya saing di industri.

In carrying out its operations, the Company recognizes the existing challenges and developments in the market. In its long-term and annual strategic planning, the Company monitors the industrial development to ensure its relevance and competitiveness. The focus of the Company's management is emphasized on driving revenue growth, increasing audience share, and controlling costs, all with the intention of maintaining competitiveness in the industry.

Tantangan Perseroan mencakup pemotongan belanja iklan oleh perusahaan multinasional dan lokal serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam belanja iklan. Meskipun sektor media Indonesia masih didominasi oleh *free-to-air* ("FTA") TV terestrial, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru seperti *over-the-top* ("OTT") platform dianggap signifikan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

The Company's challenges include cutting advertising expenses by multinational and local companies as well as the application of the precautionary principle in advertising expenditures. Although the Indonesian media sector is still dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV, the growth of pay-tv and new media such as over-the-top ("OTT") platforms is considered significant in determining the Group's strategy in the long term.

Sebagai respons, Perseroan terus berupaya proaktif meningkatkan teknologi, mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, dan mengoptimalkan proses bisnis. Dalam menghadapi risiko pasar, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan dampak potensial yang mungkin timbul. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga keseimbangan dan keberlanjutan operasional dalam menghadapi dinamika pasar yang berubah-ubah.

In response, the Company continues to proactively improve technology, develop human resource competencies, and optimize business processes. In the face of market risk, the Company has implemented mitigation measures to minimize the potential impact that may arise. This is part of the Company's commitment to maintain operational balance and sustainability in the face of changing market dynamics.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga mencakup ketidakpastian terkait fluktuasi nilai wajar arus kas di masa depan sebagai dampak dari perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha, khususnya dalam pengelolaan utang bank dengan suku bunga mengambang, menjadi secara signifikan terpengaruh oleh risiko ini. Untuk mengatasi risiko tersebut, Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah upaya mitigasi.

Salah satu strategi mitigasi yang diadopsi adalah diversifikasi portofolio utang. Kelompok Usaha mempertimbangkan opsi perubahan struktur utang, termasuk penggunaan suku bunga tetap atau pengaturan perjanjian suku bunga. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu dalam memitigasi dampak fluktuasi tingkat suku bunga pasar, tetapi juga memberikan ketangguhan terhadap perubahan kondisi ekonomi yang mungkin terjadi. Pemantauan dan evaluasi rutin terhadap kondisi pasar menjadi unsur integral dari strategi mitigasi, memberikan Kelompok Usaha kemampuan untuk melakukan penyesuaian strategis yang diperlukan dalam menjaga ketahanan terhadap risiko tingkat suku bunga.

Interest Rate Risk

The interest rate risk involves the uncertainty relating to fluctuations in the fair value of future cash flows as a result of changes in market interest rates. The Group, particularly in the management of bank loans with floating interest rates, is significantly affected by this risk. To address such risk, the Group has implemented a number of mitigation efforts.

One of the mitigation strategies adopted is debt portfolio diversification. The Group considered options to change the debt structure, including the use of fixed interest rate or interest rate agreement arrangements. These measures not only help in mitigating the impact of fluctuations in market interest rates, but also provide resilience to changes in economic conditions that may occur. Regular monitoring and evaluation of market conditions is an integral element of the mitigation strategy, giving the Group the ability to make strategic adjustments as necessary to maintain resilience to interest rate risk.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing muncul ketika fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat memengaruhi nilai wajar arus kas di masa depan. Pada tahun 2023, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan bagi Kelompok Usaha. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing bersifat "*on call*" dan jangka pendek. Oleh karena itu, risiko mata uang asing yang dihadapi oleh Kelompok Usaha dapat dianggap tidak signifikan. Meskipun risiko ini dapat dikategorikan sebagai minimal, tetap diperlukan pemantauan dan evaluasi secara berkala guna memastikan bahwa dampak potensial dari fluktuasi nilai tukar dapat diidentifikasi dan dikelola dengan efektif.

Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk arises when fluctuations in foreign exchange rates can affect the fair value of future cash flows. In 2023, purchases or payments in foreign currencies were not significant to the Group. Almost all foreign currency deposits are "on call" and short-term in nature. Therefore, the foreign currency risk faced by the Group can be considered insignificant. Although this risk can be categorized as minimal, it still requires regular monitoring and evaluation to ensure that the potential impact of exchange rate fluctuations can be identified and managed effectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan kondisi di mana Kelompok Usaha menghadapi potensi kerugian akibat jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Dalam mengelola risiko kredit ini, Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah strategi mitigasi. Salah satu upaya mitigasi yang dilakukan adalah penerapan kebijakan kredit yang cermat dan selektif, dengan mempertimbangkan analisis kredit yang mendalam terhadap pelanggan. Selain itu, pemantauan secara rutin terhadap portofolio kredit dan rekening koran menjadi bagian integral dari strategi mitigasi risiko kredit, memungkinkan Kelompok Usaha untuk secara proaktif mengidentifikasi dan menanggapi potensi risiko sejak dini. Dengan penerapan langkah-langkah ini, Kelompok Usaha berusaha meminimalkan dampak risiko kredit dan menjaga keberlanjutan operasional serta stabilitas keuangan.

Credit Risk

Credit risk is a condition in which the Group is exposed to potential losses due to the term of loans granted to customers as well as current accounts and deposits with banks. In managing this credit risk, the Group has implemented a number of mitigation strategies. One of the mitigation efforts is the implementation of a careful and selective credit policy, taking into account in-depth credit analysis of customers. In addition, regular monitoring of the credit portfolio and current accounts is an integral part of the credit risk mitigation strategy, enabling the Group to proactively identify and respond to potential risks early on. By implementing these measures, the Group seeks to minimize the impact of credit risk and maintain operational sustainability and financial stability.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas, yang didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek, menjadi hal yang penting dalam industri pertelevisian di Indonesia.

Liquidity Risk

Liquidity risk, which is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenses, is important in the Indonesian television industry. This industry tends to have cash intensive

Industri ini cenderung memiliki karakteristik *cash intensive* yang memerlukan ketersediaan dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dapat timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (agensi) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

Dalam mengelola risiko likuiditasnya, Kelompok Usaha mengadopsi pendekatan yang *prudent* dengan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional serta mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Selain itu, Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, sebagai bagian dari strategi manajemen risiko likuiditas. Dengan berkelanjutan menelaah kondisi pasar keuangan, Kelompok Usaha ini proaktif mengambil inisiatif penggalangan dana dan langkah-langkah lainnya untuk menjaga likuiditasnya agar tetap sehat dan mendukung kelancaran operasional dalam menghadapi dinamika industri.

characteristics that require significant availability of funds at all times. Liquidity risk may arise due to timing differences between the receipt of money from customers (agencies) and payments for program purchases and production.

In managing its liquidity risk, the Group adopts a prudent approach by monitoring and maintaining adequate level of cash and cash equivalents to finance its operations and address the impact of cash flow fluctuations. In addition, the Group regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules as part of its liquidity risk management strategy. By continuously reviewing financial market conditions, the Group proactively conducts fundraising initiatives and other measures to maintain healthy liquidity and support smooth operations in facing the industry dynamics.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
Overview on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Perseroan secara rutin melakukan tinjauan menyeluruh terhadap risiko bisnis yang dihadapi. Dalam upaya meningkatkan efektivitas manajemen risiko, Perseroan telah mengembangkan dan menyempurnakan kerangka kerja manajemen risiko serta struktur pengendalian internal yang terintegrasi dan komprehensif. Proses tinjauan dilakukan secara berkelanjutan, memungkinkan identifikasi potensi risiko secara lebih dini dan pemberian informasi yang akurat. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap kerangka manajemen risiko yang tertuang dalam kebijakan, prosedur, dan berbagai perangkat manajemen risiko, Perseroan dapat mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk meminimalkan dampak risiko.

Kerangka manajemen risiko ini mencakup seluruh aktivitas usaha Perseroan dan terus disesuaikan dengan perubahan kondisi bisnis, baik yang berasal dari internal perusahaan maupun perubahan di lingkungan industri. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya bersifat responsif terhadap perubahan, tetapi juga proaktif dalam mengantisipasi kemungkinan pergeseran dalam lingkungan bisnis. Seluruh langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan tetap efektif dan relevan dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

The Company regularly conducts a comprehensive review of the business risks it faces. In an effort to improve the effectiveness of risk management, the Company has developed and refined an integrated as well as comprehensive risk management framework and internal control structure. The review process is conducted continuously, enabling early identification of potential risks and provision of accurate information. With an in-depth understanding of the risk management framework contained in policies, procedures, and various risk management tools, the Company can take appropriate measures to minimize the impact of risks.

This risk management framework covers all of the Company's business activities and continues to be adjusted to changes in business conditions, including those originating from the Company's internal as well as changes in the industry environment. Thus, the Company ensures that risk management is not only responsive to changes, but also proactive in anticipating possible shifts in the business environment. All these efforts are taken to ensure that the Company's risk management system remains effective and relevant in supporting the achievement of business objectives in a sustainable manner.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Setelah meninjau pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Perseroan selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko telah berjalan efektif dan memenuhi standar kecukupan yang ditetapkan. Evaluasi ini memberikan keyakinan kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa Perseroan telah melakukan langkah yang tepat dalam mengelola risiko dan menjaga keberlangsungan operasionalnya. Dengan demikian, Perseroan dapat terus bergerak maju dengan keyakinan yang lebih kuat dalam menghadapi tantangan yang ada di lingkungan bisnis.

After reviewing the implementation of the Company's Risk Management System in 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors stated that the Risk Management System has been running effectively and meets the required adequacy standards. This evaluation provides confidence to all stakeholders that the Company has taken the right steps in managing risks and maintaining its operational sustainability. Thus, the Company can continue to move forward with stronger confidence in facing the challenges that exist in the business environment.



PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL
LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS

Perseroan dan entitas anak menghadapi beberapa perkara hukum yang sedang dalam proses penyelesaian pada tahun 2023. Perseroan dan entitas anak mengambil langkah-langkah untuk menanggapi setiap perkara dengan cermat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, termasuk koordinasi dengan tim hukum internal atau eksternal, analisis risiko, dan upaya penyelesaian melalui mediasi atau negosiasi. Beberapa perkara hukum yang dihadapi Perseroan pada tahun 2023, yaitu:

The Company and its subsidiaries are facing several legal cases that are under settlement process in 2023. The Company and its subsidiaries carefully respond to each case in accordance with applicable legal provisions, including coordinating with internal or external legal teams, risk analysis, and settlement efforts through mediation or negotiation. Some of the legal cases faced by the Company in 2023 are:

No.	Pokok Perkara Case Subject	Status Penyelesaian Settlement Status	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company
1.	Jenis perkara: Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, dengan penjelasan sebagai berikut: Subject matter: Action for Unlawful Act, explained as follows: PT Indosiar Visual Mandiri adalah Tergugat VI (dari seluruhnya 8 Para Tergugat) dalam perkara dengan register Nomor 378/ Pdt.G/2022/ PN.Mlg. tertanggal 23 Desember 2022, yang diajukan oleh 7 (tujuh) orang keluarga korban Peristiwa Kanjuruhan selaku Para Penggugat; PT Indosiar Visual Mandiri is Defendant VI (out of a total of 8 Defendants) in the case with register Number 378/Pdt.G/2022/ PN.Mlg. dated December 23, 2022, filed by 7 (seven) families of the victims of the Kanjuruhan Incident as Plaintiffs; • Gugatan Penggugat terhadap PT Indosiar Visual Mandiri adalah terkait dengan kedudukan PT Indosiar Visual Mandiri sebagai pembeli hak siar pertandingan BRI LIGA 1 2022/2023 dari PT Liga Indonesia Baru; The Plaintiffs' lawsuit against PT Indosiar Visual Mandiri pertains to PT Indosiar Visual Mandiri position as the purchaser of broadcasting rights for the BRI LIGA 1 2022/2023 from PT Liga Indonesia Baru;	Telah terbit Putusan Nomor 378/ Pdt.G/2022/PN Mlg, tanggal 26 Juni 2023, yang amarnya menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Malang tidak berwenang secara absolut memeriksa dan mengadili perkara ini. The verdict with Case Number 378/ Pdt.G/2022/PN Mlg, dated June 26, 2023, has been issued, wherein it decrees that the District Court of Malang lacks absolute jurisdiction to examine and adjudicate this case.	Tidak terdapat kewajiban apapun yang perlu diselesaikan oleh PT Indosiar Visual Mandiri. PT Indosiar Visual Mandiri is not subject to fulfill any obligation.

No.	Pokok Perkara Case Subject	Status Penyelesaian Settlement Status	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company
	• Besarnya jumlah kerugian: nilai kerugian material yang diajukan Para Penggugat dalam perkara ini sebesar Rp9.291.337.056,00 (sembilan miliar dua ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu lima puluh enam Rupiah), nilai kerugian immaterial sebesar Rp53.000.000.000,00 (lima puluh tiga miliar Rupiah) dibebankan kepada Para Tergugat secara tanggung renteng; The extent of the damages: the material losses claimed by the Plaintiffs in this case amounted to Rp9,291,337,056.00 (nine billion two hundred ninety-one million three hundred thirty-seven thousand fifty-six Indonesian Rupiah), and the immaterial losses amounted to Rp53,000,000,000.00 (fifty-three billion Indonesian Rupiah), to be jointly borne by the Defendants.		

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator. Hal ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku dan upaya yang dilakukan untuk menjaga ketaatan dalam menjalankan operasionalnya.

In 2023, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators. This reflects the Company's compliance with applicable regulatory requirements and its efforts to maintain compliance in carrying out its operations..

KODE ETIK PERSEROAN
COMPANY CODE OF CONDUCT

Kebijakan Standar Perilaku Perseroan, juga dikenal sebagai Kode Etik, adalah kerangka dasar dari kebijakan dan pedoman operasional Perseroan. Penyusunan Kode Etik bertujuan untuk mengukuhkan aturan-aturan perilaku yang menjadi panduan bagi semua pihak terkait, termasuk karyawan, pemegang saham, konsumen, dan mitra Perseroan. Tujuannya adalah membangun kepercayaan dan integritas, menciptakan lingkungan kerja yang positif, serta mendukung terwujudnya visi dan misi Perseroan.

The Company's Behavioral Standards, also known as the Code of Conduct, is the basic framework of the Company's operational policies and guidelines. The Code of Conduct aims to establish rules of conduct that guide all relevant parties, including employees, shareholders, customers, and partners of the Company. The aim is to build trust and integrity, create a positive working environment, and support the realization of the Company's vision and mission.

Pokok-Pokok Kode Etik
Principles of the Code of Conduct

Pokok-pokok Kebijakan Standar Perilaku, yang berlaku sejak 18 Mei 2016, menegaskan kewajiban bagi setiap individu di dalam Perseroan dan mengikat seluruh kegiatan usaha Perseroan untuk mematuhi:
1. Semua hukum yang berlaku;
2. Semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.

Kebijakan ini menegaskan komitmen Perseroan untuk mematuhi norma hukum dan etika dalam menjalankan operasionalnya, menciptakan lingkungan berbisnis yang patuh, dan memastikan praktik tata kelola yang baik. Dengan demikian, setiap insan Perseroan diharapkan berpartisipasi aktif dalam penerapan kode etik ini.

The Code of Conduct Principles, which was effective as of May 18, 2016, clarifies the obligations for each individual within the Company and binds all of the Company's business activities to comply with:
1. All applicable laws;
2. All regulations and provisions related to the Company's business activities; and
3. Standards of business conduct and good governance.

This policy affirms the Company's commitment to comply with legal and ethical norms in conducting its operations, creating a compliant business environment, and ensuring good governance practices. Thus, every employee of the Company is expected to actively participate in the implementation of this code of conduct.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan
Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh insan Perseroan melalui berbagai media komunikasi. Dalam upaya internalisasi, pokok-pokok Kode Etik juga disampaikan dalam pelaksanaan rapat (*meeting/briefing*) di masing-masing unit kerja.

Perseroan memberlakukan konsekuensi yang tegas terhadap pelanggaran terhadap kode etik, termasuk pemberian sanksi kedisiplinan dan, dalam kasus yang lebih serius, pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Apabila terdapat indikasi pelanggaran hukum pada kasus tertentu, Perseroan juga dapat mengambil langkah hukum baik secara pidana maupun perdata sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company consistently socializes the Code of Conduct to all of its employees through various communication media. In the internalization effort, the main principles of the Code of Conduct are also conveyed in the meetings/briefings of each work unit.

The Company imposes strict consequences for violations of the Code of Conduct, including disciplinary sanctions and in more serious cases, termination of employment in accordance with the provisions stipulated in the Company's Regulations. If there are indications of legal violations in certain cases, the Company may also take legal action both criminally and civilly in accordance with applicable regulations.

Pernyataan Kode Etik Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi
Statements of Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

Seluruh pihak di dalam Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana kerja positif dan lingkungan usaha yang mendukung. Oleh karena itu, Perseroan menekankan bahwa Kode Etik Perseroan memiliki sifat mengikat dan berlaku secara merata bagi semua karyawan, tanpa memandang posisi atau tingkatan dalam struktur organisasi, termasuk bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

All parties within the Company are responsible to create a positive working atmosphere and a supportive business environment. Therefore, the Company emphasizes that the Code of Conduct is binding and applies equally to all employees, regardless of position or level in the organizational structure, including members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA
PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Share Ownership Program*/MESOP) adalah program penawaran kepada karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Perusahaan Terkendali (kecuali Komisaris Independen) yang memenuhi syarat untuk memiliki saham Perseroan.

Management and Employee Share Ownership Program (MESOP) is a program offered to employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company and/or Controlled Companies (except Independent Commissioners) who are eligible to own shares of the Company.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham oleh Perusahaan Terbuka dan keputusan pemegang saham dalam RUPST 2022 Perseroan pada tanggal 29 Juni 2022, yang kemudian ditegaskan kembali dalam RUPST 2023 Perseroan pada tanggal 14 Juni 2023, Perseroan mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*/MESOP) dengan mentransfer sebagian saham treasuri Perseroan.

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30/POJK.04/2017 on Share Buyback by Public Companies and the shareholders' decision in the Company's 2022 AGMS on June 29, 2022, which was reaffirmed in the Company's 2023 AGMS on June 14, 2023, the Company implemented the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP) by transferring some of the Company's treasury shares.

Informasi mengenai hasil pelaksanaan MESOP diuraikan secara rinci sebagai berikut:

Detailed information regarding the results of the MESOP is as follows:

Jumlah Saham
Number of Shares

Pada RUPST 2023, pemegang saham menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*/MESOP) dengan alokasi hingga 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) lembar saham atau sebanyak 0,35% (nol koma tiga lima persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Keputusan ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 29 Juni 2022.

At the 2023 AGMS, shareholders approved the reaffirmation of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to execute the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP) with an allocation of up to 260,000,000 (two hundred sixty million) shares or 0.35% (zero point three five percent) of the Company's issued and fully paid-up capital. This decision is in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 29, 2022.

Jumlah Saham Treasuri yang ditawarkan kepada Peserta MESOP adalah sebanyak 161.989.100 (seratus enam puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu seratus) saham. Program MESOP ini tidak akan menimbulkan dilusi kepemilikan saham dikarenakan tidak terdapat penerbitan saham baru dari portepel Perseroan.

The number of Treasury Shares offered to MESOP Participants is 161,989,100 (one hundred sixty one million nine hundred eighty nine thousand one hundred) shares. This MESOP program will not cause dilution of share ownership because there is no issuance of new shares from the Company's portepel.

Jangka Waktu Pelaksanaan
Implementation Period

Program MESOP akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Apabila dianggap relevan oleh Direksi Perseroan, setiap saham Perseroan yang dibagikan kepada peserta Program MESOP akan memiliki waktu tunggu (*vesting period*) selama 4 (empat) tahun di mana saham akan diterbitkan 25% setiap tahunnya. Dividen tidak akan diberikan kepada saham Perseroan yang belum dibagikan/dialihkan secara resmi kepada peserta Program MESOP. Saham akan dibagikan kepada peserta Program MESOP dalam beberapa tahap yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan pelaksanaan MESOP pada periode tanggal 21 Desember 2023 sampai dengan 29 Desember 2023 dan pendistribusian MESOP dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2023.

The MESOP Program will be implemented for a period of 5 (five) years. If deemed relevant by the Company's Board of Directors, each of the Company's shares distributed to MESOP Program participants will have a vesting period of 4 (four) years during which shares will be issued 25% annually. Dividends will not be paid to the Company's shares that have not been officially distributed/transferred to the MESOP Program participants. Shares will be distributed to MESOP Program participants in several stages that will be determined by the Company's Board of Directors with prior approval from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

In 2023, the Company has realized the MESOP program for the period of December 21, 2023 to December 29, 2023 and the MESOP distribution was carried out on December 27, 2023.

Harga Pelaksanaan
Implementation Price

Perseroan menetapkan harga pelaksanaan untuk mengambil bagian dari Saham Treasuri sebesar Rp148 (seratus empat puluh delapan Rupiah) per saham. Saham-saham Treasuri yang akan dibagikan dan dialihkan dalam rangka Program MESOP memiliki hak, kedudukan, dan derajat yang sama dalam segala hal dengan saham-saham yang telah disetor penuh di dalam Perseroan, termasuk dalam hak atas dividen dan dapat mengeluarkan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta aksi korporasi lainnya yang akan dilaksanakan oleh Perseroan.

The Company sets the exercise price to acquire Treasury Shares at Rp148 (one hundred forty-eight Rupiah) per share. The Treasury Shares that will be distributed and transferred in the MESOP Program have the same rights, position, and degree in all respects as the fully paid-up shares in the Company, including the right to dividends and can issue voting rights in the General Meeting of Shareholders and other corporate actions to be carried out by the Company.

Persyaratan Peserta
Participant Requirements

Perseroan telah menetapkan persyaratan peserta Program MESOP adalah sebagai berikut:

a. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Terkendali (Komisaris Independen), yang menjabat pada saat pembagian Hak Opsi untuk memperoleh MESOP saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi;
b. Anggota Direksi Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi; dan

The Company has determined the requirements for MESOP Program participants as follows:

a. Members of the Board of Commissioners of the Company and Controlled Companies (Independent Commissioner), who are in office at the time of the distribution of Option Rights to obtain free MESOP shares as part of compensation;
b. Members of the Board of Directors of the Company and the Controlled Company who are in office at the time of the distribution of free shares as part of the compensation; and

c. Karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali dengan Peringkat Jabatan (*Grade*) 15 ke atas yang tercatat dalam data karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang telah bekerja minimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi untuk setiap tahap pembagian.

Penentuan peserta Program MESOP yang berhak akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan mendapatkan persetujuan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

c. Employees of the Company and the Controlled Company with Grade 15 and above recorded in the employee data of the Company and the Controlled Company who have worked for at least 6 (six) months prior to the date of distribution of free shares as part of compensation for each distribution stage.

The eligibility of MESOP Program participants will be determined by the Board of Directors of the Company by obtaining approval from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor
Communication Policy with Shareholders and Investors

Dalam mencapai tujuan Perseroan, pengakuan terhadap peran serta pemegang saham dan/atau investor dianggap penting. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan keterlibatan aktif dari para pemegang saham dan/atau investor. Implementasi komitmen ini terwujud melalui formulasi kebijakan terkait keterbukaan informasi kepada pemegang saham. Adanya kebijakan tersebut diharapkan dapat memfasilitasi terjalinnya komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemegang saham (investor). Perseroan juga menyediakan berbagai saluran komunikasi, termasuk melalui *email* corsec@scm.co.id.

In achieving the Company's objectives, recognition of the participation of shareholders and/or investors is considered essential. Therefore, the Company is committed to increasing the active involvement of shareholders and/or investors. The implementation of this commitment is realized through the formulation of policies related to information disclosure to shareholders. The policy is expected to facilitate the establishment of effective communication between the Company and its shareholders (investors). The Company also provides various communication channels, including through email corsec@scm.co.id.

Kebijakan Pencegahan Informasi Perdagangan Orang Dalam
Insider Trading Information Prevention Policy

Sebagai entitas publik, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi regulasi yang berkaitan dengan pasar modal, termasuk peraturan mengenai pencegahan praktik *insider trading*. Sejalan dengan komitmen ini, Perseroan telah menetapkan kebijakan internal yang secara tegas melarang praktik tersebut. Kebijakan ini diatur dalam Piagam Kebijakan Standar Perilaku, yang secara rinci mengatur pemisahan antara data dan informasi yang bersifat rahasia dan publik, serta menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab terkait pengelolaan informasi tersebut. Langkah

As a public entity, the Company is committed to complying with the capital market regulations, including regulations to prevent insider trading practices. In line with this commitment, the Company has established an internal policy that strictly prohibits such practices. This policy is regulated in the Code of Conduct Charter, which regulates in detail the separation between confidential and public data and information, and establishes the division of duties and responsibilities related to the management of such information. This measure was taken by the Company

ini diambil karena Perseroan menyadari bahwa *insider trading* dapat merugikan integritas mekanisme penetapan harga pasar yang efisien dan wajar.

as it recognizes that insider trading can harm the integrity of an efficient and fair market pricing mechanism.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Supplier or Vendor Selection and Capacity Building Policy

Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait seleksi pemasok dengan tujuan memastikan perolehan barang atau jasa yang memenuhi standar harga yang bersaing, kualitas produk yang sesuai dengan persyaratan, dan pelayanan yang memadai. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan integritas, keterbukaan, serta menghormati hak asasi manusia dan prinsip dasar ketenagakerjaan universal dalam seluruh operasionalnya. Sesuai dengan ketentuan yang dijelaskan dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Piagam Kebijakan Standar Perilaku, Perseroan memastikan penghormatan terhadap hak-hak pemasok. Proses seleksi dan pengadaan dilakukan secara transparan, memberikan peluang yang setara bagi semua pemasok, serta menjamin kelancaran rantai pasokan dengan efisien dan efektif.

The Company has established a policy related to supplier selection with the aim at ensuring the acquisition of goods or services that meet competitive price standards, product quality in accordance with requirements, and adequate service. This policy reflects the Company's commitment to conduct business with integrity, transparency, and respect for human rights and basic universal labor principles in all its operations. In accordance with the provisions described in the Good Corporate Governance Charter and the Code of Conduct Charter, the Company aims to ensure respect for the rights of suppliers. Selection and procurement processes are conducted transparently, providing equal opportunities for all suppliers, and ensuring the smooth running of the supply chain efficiently and effectively.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Policy on Fulfillment of Creditors' Right

Perseroan memenuhi kewajiban kepada kreditur dan memastikan pemenuhan hak-hak kreditur dengan melakukan evaluasi kemampuan Perseroan sebelum mengajukan pinjaman kepada kreditur. Kebijakan ini diimplementasikan dengan tujuan menjaga pemenuhan hak-hak kreditur dan membangun kepercayaannya terhadap Perseroan.

Dalam konteks kesepakatan pinjaman dengan kreditur dan pemanfaatan fasilitas yang disediakan oleh kreditur, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten mematuhi dan memenuhi seluruh kewajiban serta tanggung jawabnya terhadap para kreditur. Hal ini mencakup pelaksanaan kewajiban sesuai dengan waktu yang ditetapkan dalam perjanjian antara Perseroan dan kreditur, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga bersikap proaktif dalam menyampaikan informasi material yang berkaitan dengan hubungannya dengan kreditur, kepada investor, calon investor, dan masyarakat umum dengan cara yang *fair*, jujur, dan akurat.

The Company fulfills its obligations to creditors and ensures the fulfillment of creditors' rights by evaluating the Company's ability before applying for loans to creditors. This policy is implemented with the aim of maintaining the fulfillment of creditors' rights and building their trust in the Company.

In the context of loan agreements with creditors and utilization of facilities provided by creditors, the Company is committed to consistently comply with and fulfill all obligations and responsibilities towards creditors. This includes the performance of obligations in accordance with the time stipulated in the agreement between the Company and creditors, in line with the prevailing laws and regulations. The Company is also proactive in conveying material information related to its relationship with creditors, to investors, potential investors, and the general public in a fair, honest, and accurate manner.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan dan/atau saham perusahaan lain, dengan persentase kepemilikan mencapai 5% (lima persen), wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya tersebut kepada Perseroan dan dicantumkan dalam Laporan Tahunan, serta wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyampaikan laporan kepada regulator mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi terkait hal ini juga telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan. Rincian lebih lanjut tentang jumlah kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan pada Bab Profil Perseroan, khususnya pada subbab Komposisi Pemegang Saham.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares of the Company and/or shares of other companies, with ownership percentage reaching 5% (five percent), must disclose their share ownership to the Company and included in the Annual Report, and must report to the Financial Services Authority.

In 2023, the Company has submitted a report to the regulator regarding share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors. Such information has also been published on the Company's website. Further details on the amount of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the Company's Profile Chapter, particularly in the Shareholder Composition subchapter.

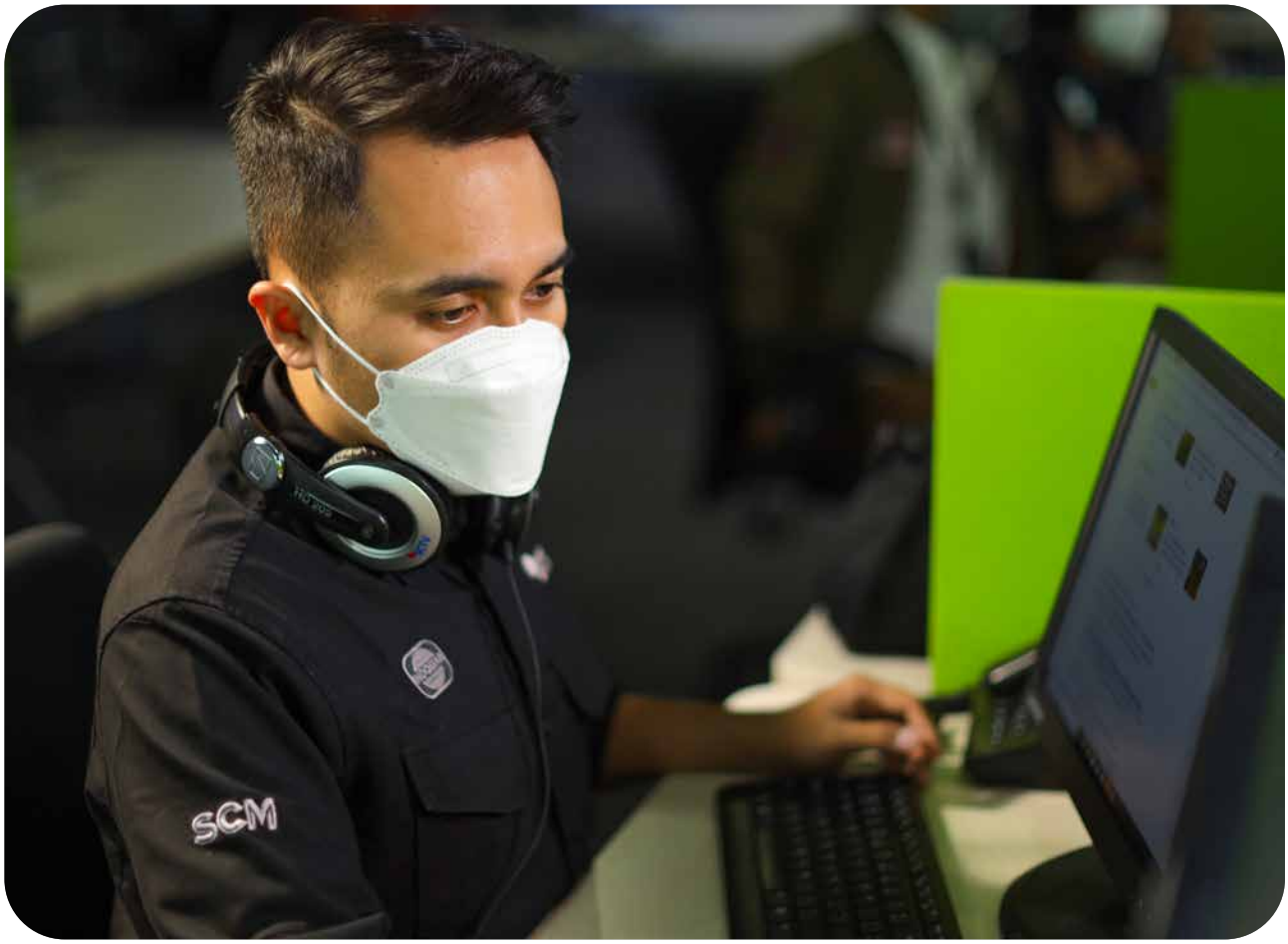

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang sehat dan berkualitas, yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola. Kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, serta etika dan nilai-nilai Perseroan menjadi landasan utama dalam setiap aktivitasnya.

In carrying out its operations, the Company is always committed to implementing sound and quality business practices, which are based on the governance principles. Awareness on the importance of compliance with policies, procedures, as well as the Company's ethics and values becomes the main foundation in every activity.

Sistem pelaporan pelanggaran, atau yang dikenal sebagai *whistleblowing system*, adalah suatu mekanisme yang disediakan oleh Perseroan untuk memungkinkan para pihak, baik internal maupun eksternal, melaporkan secara rahasia dan aman mengenai potensi pelanggaran etika, hukum, kebijakan, atau prosedur di dalam Perseroan tersebut. Sistem ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang terbuka, bertanggung jawab, dan akuntabel, di mana individu dapat memberikan informasi tanpa takut terhadap pembalasan. Melalui *whistleblowing system*, Perseroan dapat mengidentifikasi, menyelidiki, dan mengatasi pelanggaran dengan lebih efektif, mendukung budaya kepatuhan, dan meningkatkan integritas Perseroan.

The whistleblowing system is a mechanism provided by the Company to enable parties, both internal and external, to confidentially and securely report potential violations of ethics, laws, policies, or procedures within the Company. The system aims to create an open, responsible and accountable environment, where individuals can provide information without fear of retaliation. Through the whistleblowing system, the Company can identify, investigate, and address violations more effectively, support a culture of compliance, and enhance the integrity of the Company.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran
Whistleblowing Mechanism

Pelapor diharapkan menyampaikan laporan *whistleblowing* dengan itikad baik, tanpa didasarkan pada kepentingan atau keluhan pribadi yang tidak mendasar. Laporan dapat disampaikan kepada Perseroan melalui *email*: whistleblowing@scm.co.id. Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasinya akan diregistrasi dan secara berkala dilaporkan kepada manajemen.

Whistleblowers are expected to submit whistleblowing reports in good faith, without being based on unfounded personal interests or complaints. Reports can be submitted to the Company via email: whistleblowing@scm.co.id. Every incoming report and the result of the investigation will be registered and periodically reported to the management.

Perlindungan bagi Pelapor
Whistleblower Protection

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor untuk setiap pengaduan pelanggaran yang diterima. Perseroan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan melindunginya dari ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan oleh pihak manapun, selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang dilaporkan. Bagi pelapor yang beritikad baik, Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum jika diperlukan.

The Company guarantees protection for the whistleblower for every whistleblowing report received. The Company will maintain the confidentiality of the whistleblower's identity and protect him/her from threats, intimidation, or unpleasant actions by any party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation. For whistleblowers who made the report in good faith, the Company will also provide legal protection if necessary.

Pihak Pengelola dan Penanganan Laporan
Whistleblowing Administrator and Management

Perseroan memberikan tanggung jawab kepada tim *whistleblowing* untuk penerimaan laporan pengaduan, melakukan verifikasi, melakukan analisis kecukupan bukti pendukung, menjaga kerahasiaan identitas pelapor, menangani keluhan pelapor yang mendapat tekanan atau ancaman dari terlapor, melakukan komunikasi dengan pelapor, membuat program perlindungan pelapor, menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta mendokumentasikan setiap laporan *whistleblowing*. Tim *whistleblowing* yang ditunjuk dapat berasal dari unit manajemen risiko operasional atau unit audit internal.

Setelah tim melakukan proses terhadap laporan *whistleblowing* yang diterima, tindak lanjut akan dilakukan. Jika terbukti terjadi pelanggaran, Perseroan akan memberikan sanksi dan dapat mengambil langkah hukum. Sebaliknya, jika laporan terbukti palsu, pelapor dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.

The Company assigns the whistleblowing team to receive reports, verify, analyze the adequacy of supporting evidence, maintain the confidentiality of the whistleblower's identity, handle complaints of whistleblowers who receive pressure or threats from the reported party, communicate with the whistleblower, create a whistleblower protection program, submit reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners, and document each whistleblowing report. The appointed whistleblowing team may come from the operational risk management unit or internal audit unit.

After the team processes the incoming whistleblowing report, a follow-up will be conducted. If the violation is proven, the Company will impose sanctions and may take legal action. Conversely, if the report is proven to be false, the whistleblower may be subject to sanctions in accordance with statutory provisions and Company regulations.

Hasil Penanganan Pengaduan
Whistleblowing Management Results

Pada tahun 2023, tim *whistleblowing* tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran, oleh karena itu Perseroan tidak perlu melakukan upaya tindak lanjut apa pun.

In 2023, the whistleblowing team did not receive any whistleblowing reports, therefore the Company did not need to make any follow-up efforts.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Program dan Prosedur Penanganan Korupsi
Corruption Handling Programs and Procedures

Perseroan dengan tegas melarang segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap, dan/atau gratifikasi, yang diatur secara rinci dalam Kebijakan Standar Perilaku. Jika ada temuan terkait praktik tersebut, karyawan memiliki kewajiban untuk melaporkan dan berkomunikasi dengan Divisi Sumber Daya Manusia. Kebijakan Standar Perilaku juga mencakup kebijakan antikorupsi, yang dirancang untuk memastikan bahwa aktivitas bisnis Perseroan dilaksanakan secara legal, berhati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Kebijakan ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company strictly prohibits all forms of corruption, kickbacks, bribes, and/or gratuities, which are regulated in detail in the Code of Conduct. If such practices are found, employees are obliged to report and communicate with the Human Resources Division. The Code of Conduct also covers the anti-corruption policy, which is designed to ensure that the Company's business activities are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This policy is in line with Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption.

Sebagai bentuk komitmen, Perseroan menegaskan kewajiban bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan mendukung upaya pemerintah dalam pemberantasan korupsi. Perseroan mengajak seluruh pihak internalnya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, memahami nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme, serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola.

As a form of its commitment, the Company emphasizes the obligation for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to comply with applicable laws and support the government's efforts in eradicating corruption. The Company invites all its internal parties to uphold fair business competition, understand the values of sportsmanship and professionalism, and apply the governance principles.

Sosialisasi Antikorupsi
Anti-Corruption Socialization

Komitmen Perseroan terhadap kebijakan antikorupsi secara rutin disosialisasikan kepada semua anggota Perseroan. Setiap anggota manajemen di setiap unit usaha memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi dan membimbing karyawan agar patuh terhadap kebijakan antikorupsi tersebut. Perseroan akan mengambil langkah tegas dan memberikan sanksi atas setiap temuan tindakan korupsi yang terjadi.

The Company's commitment to anti-corruption policy is routinely socialized to all members of the Company. Each member of management in each business unit has the responsibility to provide information and guide employees to comply with the anti-corruption policy. The Company will take firm action and impose sanctions on any cases of corruption that are found.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DI PERSEROAN

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES IN THE COMPANY

Tabel di bawah ini memberikan penjelasan mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan berdasarkan OJK No. 21/ POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015:

The table below provides an explanation of the Implementation of Corporate Governance Guidelines based on OJK No. 21/ POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015:

Prinsip Principle	**Rekomendasi OJK** OJK Recommendation	**Status** Status	**Keterangan** Description
I. **Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Sudah menerapkan Implemented	Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 telah mengatur mengenai tata tertib, kuorum, hak suara dan keputusan RUPS. Article 11 of the Articles of Association of the Company regulates the rules, quorum, voting rights and decisions of the GMS Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. The technical procedure for collecting votes is listed in the rules of the GMS
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS sebagaimana disampaikan dalam Risalah RUPS yang diumumkan melalui situs web Perseroan. Informasi tentang hal ini juga telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Rapat Umum Pemegang Saham. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the GMS as stated in the Minutes of the GMS announced through the Company's website.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Sudah menerapkan Implemented	Risalah RUPS telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan dan telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Rapat Umum Pemegang Saham. The minutes of the GMS were published on the Company's website.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman ini telah dipublikasikan pada situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi pemegang saham untuk dapat berkomunikasi dengan Perseroan melalui email: investor.relation@scm.co.id The Policy on Communication with Shareholders and Investors is set out in the Good Corporate Governance Guidelines. these guidelines have been published on the Company's website. In addition, the Company also facilitates shareholders to communicate with the Company through email: investor.relation@scm.co.id.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of Board of Commissioners			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang. Jumlah tersebut mempertimbangkan kondisi Perseroan. Informasi tentang hal ini telah dipublikasikan pada situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia, serta telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris. Members of the Company's Board of Commissioners are 4 (four) people. This number considers the condition of the Company. Information on this matter has been published on the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website, and has been described in the Annual Report, Company Profile Chapter of the Board of Commissioners Profile Subchapter.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Sudah menerapkan Implemented	Komposisi anggota Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Wakil Komisaris merangkap Komisaris Independen bersama 1 (satu) Komisaris Independen dan 1 (satu) Komisaris. Setiap anggota Komisaris memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Informasi tentang hal ini telah dipublikasikan pada situs web Perseroan serta telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris. The Board of Commissioners consists of a President Commissioner, one Deputy Commissioner who is also an Independent Commissioner, one Independent Commissioner, and one Commissioner. Each member of the Board of Commissioners has experience, knowledge, and expertise in accordance with the Company's line of business. This information has been disclosed in the Company's website and in the Annual Report, Company Profile Chapter, Board of Commissioners' Profile Subchapter.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Sudah menerapkan Implemented	Penilaian Dewan Komisaris dilakukan melalui metode *self-assessment*. Kebijakan ini dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Commissioners' assessment is carried out through the self-assessment method. This policy is stated in the Board of Commissioners Charter, which is stipulated based on the applicable laws and regulations.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through a Public Company's Annual Report.	Sudah menerapkan Implemented	Perusahaan menegaskan adanya kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) oleh Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. The Company confirms the existence of a self- assessment policy by the Board of Commissioners in the Annual Report.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Sudah menerapkan Implemented	Piagam Dewan Komisaris dengan jelas menetapkan bahwa semua anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi semua peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Commissioners Charter clearly stipulates that they must comply with all Company regulations and applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Sudah menerapkan Implemented	Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, plans succession and regeneration in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
III. **Fungsi dan Peran Direksi** Function and Role of Board of Directors			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of a Public Company and the effectiveness in making decisions.	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 (enam) orang. Jumlah ini telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Informasi tentang hal ini telah dipublikasikan pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Direksi. The Board of Directors currently consists of 6 (six) members. This number has been adjusted to the conditions and needs of the Company. Information regarding this matter has been published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and has been described in the Annual Report, Company Profile Chapter, Board of Directors' Profile Subchapter.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Sudah menerapkan Implemented	Komposisi Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 4 (empat) Direktur, dan 1 (satu) Direktur Independen. Setiap anggota Direksi memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian masing-masing, sesuai dengan kebutuhan bidang usaha Perseroan. Informasi tentang hal ini telah dipublikasikan pada situs web Perseroan dan telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Direksi. The current composition of the Company's Board of Directors currently consists of 1 (one) Director President Director, 4 (four) Directors, and 1 (one) Independent Director. Each member of the Board of Directors has experience, knowledge, and expertise, in accordance with the needs of the business field of the Company. Information on this matter has been published in the Company's website and has been described in the Annual Report, Company Profile Chapter, Board of Directors' Profile Subchapter.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Sudah menerapkan Implemented	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan bidang keuangan. Informasi tentang hal ini telah diuraikan dalam pembahasan tentang pembagian tugas Direksi pada Laporan Tahunan Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Direksi dan Bab tata Kelola Perusahaan Subbab Direksi. Director in charge of accounting or finance has educational background in finance. Information bout this has been described in the discussion about the division of duties of the Board of Directors in the Annual Report Chapter Profile Company Profile Chapter Board of Directors Profile and Chapter on Corporate Governance Subchapter of the Board of Directors.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Sudah menerapkan Implemented	Kinerja Direksi dinilai melalui metode *self-assessment* sebagaimana telah diatur dalam Piagam Direksi yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The performance of the Board of Directors is assessed through the self-assessment method as stipulated in the Board of Directors Charter which refers to the applicable laws and regulations
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan menegaskan adanya kebijakan penilaian sendiri oleh Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan. Informasi tentang hal ini telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. The Company confirms the existence of a self-assessment policy by the Board of Directors in the Company's Annual Report. Information on this matter has been described in the Annual Report Chapter on Corporate Governance Subchapter on Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sudah menerapkan Implemented	Piagam Direksi dengan jelas menetapkan bahwa semua anggota Direksi wajib mematuhi semua peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Directors charter clearly stipulates that all members of the Board of Directors must comply with all Company regulations and applicable laws and regulations. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dismissal of members of the Board of Directors is regulated in the Charter of the Board of Directors and the Company's Articles of Association.
IV. **Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholders Participation			
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dari Perusahaan. This policy is stipulated in the Company's Good Corporate Governance Charter.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. A Public Company have a whistleblowing system policy.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Sudah menerapkan Implemented	Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen, dan karyawan Perseroan. Informasi tentang hal ini telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja. This is the Company's internal policy as a form of concern and appreciation regarding the performance of organs, management, and employees of the Company. Information about this has been explained in the Annual Report Corporate Governance Chapter, Performance based long-term compensation policy Subchapter.
V. **Keterbukaan Informasi** Information Disclosure			
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. A Public Company utilizes the information technology other than the Website as a medium for information disclosure.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan menggunakan aplikasi dan platform media yang ada. The Company uses existing media applications and platforms.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. A Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in a Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan yang bersangkutan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. Informasi tentang hal ini telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Profil Perusahaan Subbab Informasi Tentang Pemegang Saham. The Company has fulfilled its obligations in accordance with the provisions of laws and regulations by reporting regarding shareholders who owning more than 5% of the Company's shares Company, but the disclosure of the ultimate beneficial owner in company's shareholding is the rights of the shareholders and Company respects every privacy of individuals including its its shareholders. Information about this matter has been described in the Annual Report, Company Profile Chapter, Shareholder Information Subchapter.


THEY ARE BACK
Vidio ORIGINAL SERIES
The SEXY DOCTOR IS MINE 2
INSPIRED BY THE HIT wattpad STORY
16 SEPTEMBER

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY




SCTV

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan, dengan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya melalui penerapan sejumlah inisiatif yang meliputi aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup, aspek sosial serta aspek perlindungan terhadap pelanggan.

Prinsip-prinsip keberlanjutan menjadi panduan di seluruh kebijakan dan keputusan yang diambil, mengedepankan manfaat yang sebesar-besarnya serta melindungi seluruh pemangku kepentingan dari risiko yang mungkin timbul atas operasional Perseroan.

Guna memastikan efektivitas dari penerapan kebijakan keberlanjutan, Perseroan memiliki Komite Keberlanjutan (ESG *Committee*) yang menjalankan tanggung jawab Perseroan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pengelolaan ESG tersebut, secara tidak langsung merupakan dukungan kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Komite Keberlanjutan akan melakukan evaluasi atas strategi dan kinerja yang telah berjalan dan secara berkala melaporkannya kepada Direksi disertai pengawasan oleh Komisaris.

Pada aspek lingkungan, Perseroan melakukan berbagai inisiatif dalam rangka mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan, seperti mengurangi konsumsi BBM, pemakaian listrik, dan pengelolaan limbah sesuai prinsip 3R (*reuse, reduce, recycle*).

Sementara itu, pada aspek sosial, Perseroan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program tanggung jawab sosial (CSR). Melalui berbagai program CSR, Perseroan berupaya menciptakan kesejahteraan sosial yang lebih baik. Perseroan menyalurkan biaya donasi kepada masyarakat melalui program Pundi Amal SCTV dan Peduli Kasih Indosiar, yang dikelola Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). Perseroan juga memperluas jangkauannya kepada publik untuk berdonasi pada kegiatan-kegiatan sosial Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil menyalurkan dana CSR yang berasal dari dana CSR Perseroan dan donasi penonton sebesar Rp11,49 miliar, yang mana pada tahun sebelumnya sebesar Rp15,68 miliar. Rincian kegiatan YPP dapat dilihat di situs: **ypp.co.id**.

Pemirsa dan pengiklan merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis dan integritas, menghindari praktik pelanggaran hak milik, dan memastikan perlindungan privasi, data pemirsa, serta pengiklan. Dalam hal ini, Direksi memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan etika perlindungan data pelanggan yang berdampak pada penguatan integritas dalam operasi bisnisnya.

The Company is always committed to run its business in a sustainable manner, by providing added value to all its stakeholders through the implementation of a number of initiatives covering economic aspects, environmental aspects, social aspects, and customer protection aspects.

The sustainability principles serve as guidance for all policies and decisions taken, promoting maximum benefits and protecting all stakeholders from risks that may arise from the Company's operations.

To ensure the effectiveness of sustainability policy implementation, the Company has an ESG Committee that carries out the Company's responsibilities in environmental, social, and governance aspects. The ESG management indirectly serves as our support for the Sustainable Development Goals. The Sustainability Committee will evaluate the ongoing strategies and performance and periodically report to the Board of Directors under supervision of the Commissioners.

On the environmental aspect, the Company carries out various initiatives to support more environmentally friendly operations, such as reducing fuel consumption, electricity consumption and waste treatment according to the 3R principle (reuse, reduce, recycle).

Meanwhile, in the social aspect, the Company contributes to the welfare of the surrounding community through social responsibility (CSR) programs. Through various CSR programs, the Company strives to create better social welfare. The Company distributes donation costs to the community through the Pundi Amal SCTV and Peduli Kasih Indosiar programs, which are managed by the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation. The Company also expands its reach to the public to donate to the Company's social activities. Throughout 2023, the Company succeeded in distributing CSR funds originating from the Company's CSR and audience donations amounting to Rp11.49 billion, which in the previous year amounted to Rp15.68 billion. The detail of YPP's activities can be seen in the website: **ypp.co.id**.

Viewers and advertisers are very important stakeholders for the Company. Therefore, the Company is committed to implementing business ethics and integrity, avoiding practices that violate proprietary rights, and ensuring the protection of privacy, viewer, also advertiser data. In this case, the Board of Directors ensures that the Company can implement customer data protection ethics which has an impact on strengthening integrity in its business operations.

Kami meyakini bahwa seluruh pencapaian tujuan keberlanjutan dapat diraih dengan lebih efektif dan efisien didasari oleh penerapan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan telah melakukan berbagai program peningkatan kualitas kinerja operasional, memperbaiki kualitas pengelolaan risiko, melakukan program pengawasan, dan menegakkan aturan yang berlaku. Pengungkapan informasi secara lengkap terkait tata kelola perseroan, tugas, remunerasi dan kompensasi, tanggung jawab, dan kewenangan RUPS, Direksi, maupun Dewan Komisaris, terdapat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Seluruh pencapaian keberlanjutan Perseroan secara lengkap diungkapkan kepada seluruh pemangku kepentingannya dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun dengan mengadopsi standar Global Reporting Initiative (GRI), kriteria-kriteria yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta *Sustainability Accounting Standard* (SASB) di bidang "Media & Entertainment" versi 2023-06. Laporan Keberlanjutan 2023 PT Surya Citra Media Tbk tersedia dalam format digital dan dapat diunduh melalui situs web Perseroan di alamat **https://www.scm.co.id/SustainabilityReport**.

We believe that all sustainability goals can be achieved more effectively and efficiently based on the implementation of Good Corporate Governance best practices. The Company has carried out various programs to improve the quality of operational performance, improve the quality of risk management, carry out monitoring programs, and enforce applicable regulations. Complete disclosure of information related to corporate governance, duties, remuneration and compensation, responsibilities and authority of the GMS, Board of Directors and Board of Commissioners, can be found in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

All of the Company's sustainability achievements are fully disclosed to all stakeholders in the Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report. The Company's Sustainability Report is prepared by adopting Global Reporting Initiative (GRI) standards and the criteria listed in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, also Sustainability Accounting Standard (SASB) in the field of "Media & Entertainment" version 2023-06 PT Surya Citra Media Tbk's 2023 Sustainability Report is available in digital format and can be downloaded via the Company's website at **https://www.scm.co.id/SustainabilityReport**.









SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SURYA CITRA MEDIA TBK TAHUN 2023

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2023 OF PT SURYA CITRA MEDIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk for the year 2023 is presented in its entirely and are fully responsible for correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2024/April 30, 2024

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Adi W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Suryani Zaini
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner

Jay Geoffrey Wacher
Komisaris
Commissioner

Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

Harsiwi Achmad
Direktur
Director

Imam Sudjarwo
Direktur
Director

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur
Director

David Setiawan Suwarto
Direktur
Director

Mutia Nandika
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



PT Surya Citra Media Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 162	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Member of Emtek

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

For and on behalf of Board of Directors,
We, the undersigned:

1.	Nama	Sutanto Hartono	*Name*
	Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Komplek Hankam C8 RT011/RW011 Grogol Selatan, Jakarta Selatan	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	+6221 27935599	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Position*
2.	Nama	Rusmiyati Djajaseputra	*Name*
	Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Foresta Primavera Blok G.15/8 BSD City RT004/RW001 Lengkong Kulon, Pagedangan	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	+6221 27935599	*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;

   The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
   b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

   We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024

Jakarta, March 28, 2024



Sutanto Hartono
Direktur Utama/*President Director*

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur/*Director*

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
SCTV Tower, Jl. Asia Afrika lot 19 Jakarta 10270, Indonesia
Telp. +62 21 2793 5555 | Fax. +62 21 2793 5444 | www.scm.co.id

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Surya Citra Media Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Surya Citra Media Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Citra Media Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matter

Key audit matter is that matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Uji penurunan nilai *goodwill*

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 1b, 2d, 2n dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, *goodwill* atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai *goodwill* ini signifikan bagi audit kami karena saldo *goodwill* sebesar Rp619.098 juta adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas yang ke dalamnya *goodwill* tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto.

Impairment test of goodwill

Description of the key audit matter:

As described in Notes 1b, 2d, 2n and 9 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Such impairment test of goodwill is significant to our audit because goodwill balance of Rp619,098 million is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount for the cash generating unit into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Uji penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Impairment test of goodwill (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses uji penurunan nilai *goodwill*. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data serta catatan keuangan Kelompok Usaha. Kami mengevaluasi asumsi dan estimasi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis.

We obtained an understanding of the goodwill impairment assessment process. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period and discount rate by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records. We evaluated management's assumptions and estimates, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results.

Kami menguji akurasi matematis atas perhitungan dari jumlah terpulihkan dalam model keuangan yang digunakan oleh manajemen. Kami mengevaluasi kecukupan dalam pengungkapan terkait *goodwill* pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We tested the mathematical accuracy of the calculation of the recoverable amount in the financial model used by the management. We evaluated the adequacy of the related disclosures related to the goodwill in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("the Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

28 Maret 2024/*March 28, 2024*

00421

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2g,2h,2p,2w, 4,34,36	634.487.659	2.330.537.676	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	2g,2p,2w, 4,34,36	2.236.164.512	249.038.214	*Other current financial assets*
Piutang usaha	2w,3,5,36			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	2p,34	2.252.572.087	2.274.994.246	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2h,32	23.310.161	17.154.789	*Related parties*
Piutang lain-lain	2w,36			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	2p,34	373.590.653	350.004.153	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2h,32	5.771.859	7.257.149	*Related parties*
Persediaan - neto	2j,3,6,26	1.205.587.260	1.096.640.814	*Inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,2k,2l,2q,7,32	477.677.587	1.126.705.431	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka		217.944.598	176.800.326	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		7.427.106.376	7.629.132.798	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	37	138.236.205	121.950.585	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	2s,3,30	129.518.963	116.034.440	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	2h,2m,3,8,26,27, 32,33a,33c,37	1.825.611.899	1.664.144.308	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2l,12,27,33b	121.383.141	122.072.751	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - neto	2c,2d,2n,2o,9	1.103.510.376	1.155.739.596	*Intangible assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	38.016.537	41.701.486	*Investment in associated entities*
Investasi jangka panjang	11	117.905.604	114.593.476	*Long-term investments*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	30	68.918.737	38.246.082	*Claim for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya - neto	2o,13	82.298.336	71.516.045	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		3.625.399.798	3.445.998.769	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**11.052.506.174**	**11.075.131.567**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2w,14,36			*Trade payables*
Pihak ketiga	2p,34	547.840.241	544.294.137	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,32	31.872.007	32.624.557	*Related parties*
Utang lain-lain	2w,15,36			*Other payables*
Pihak ketiga	2p,34	126.075.895	146.667.503	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,32	9.705.374	9.689.399	*Related parties*
Beban akrual	2h,2p,2q,2w, 16,32,34,36	1.133.709.346	747.791.688	*Accrued expenses*
Utang pajak	2s,3,17	105.020.066	100.026.836	*Taxes payables*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2w,35,36			*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman bank	2p,18,34	4.373.154	295.201.705	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,12	4.917.474	5.956.881	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	2p,19,34	1.335.194	589.965	*Finance lease payables*
Liabilitas lancar lainnya	2h,2q,32	313.364.766	200.132.248	*Other current liabilites*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.278.213.517	2.082.974.919	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	2s,3,30	110.937.045	129.468.945	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2w,35,36			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,12	7.268.135	1.103.340	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	2p,19,34	1.905.941	1.641.769	*Finance lease payables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2r,3,29	171.609.631	150.646.701	*Liabilities for employee benefits - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang		291.720.752	282.860.755	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**2.569.934.269**	**2.365.835.674**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham Modal dasar - 290.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 73.970.569.505 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	2y,20	739.705.695	739.705.695	*Share capital - par value of Rp10 (full amount) per share Authorized - 290,000,000,000 shares Issued and fully paid - 73,970,569,505 shares as of December 31, 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor	2c,2d,2u,2y,21	423.803.956	450.144.878	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1b,2c,2d,22	2.242.659.813	2.241.178.332	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lain		35.764.170	38.785.249	*Other comprehensive income*
Saldo laba	23			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		21.000.000	20.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		6.888.755.620	6.965.994.686	*Unappropriated*
Saham tresuri - 10.601.205.020 saham pada 31 Desember 2023 dan 10.763.194.120 saham pada 31 Desember 2022	2z,20	(2.862.929.334)	(2.912.545.343)	*Treasury shares - 10,601,205,020 shares as of December 31, 2023 and 10,763,194,120 shares as of December 31, 2022*
Total		7.488.759.920	7.543.263.497	*Total*
Kepentingan nonpengendali	2c,2d,24	993.811.985	1.166.032.396	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**8.482.571.905**	**8.709.295.893**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**11.052.506.174**	**11.075.131.567**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Earnings per Share)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENDAPATAN NETO	6.513.197.417	2h,2q,25,32	7.132.533.909	***NET REVENUES***
Beban program dan siaran	(4.327.345.673)	2h,2j,2m,2q,3, 6,8,26,32,33	(4.430.321.536)	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha	(1.847.743.348)	2h,2l,2m,2o,2q, 8,12,27,29,32	(1.784.258.639)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	96.946.921	2h,2m,2p,2q,8,32	224.952.156	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(96.027.974)	2q	(41.071.386)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**339.027.343**		**1.101.834.504**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	95.623.434	2q	37.159.274	*Finance income - net*
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	(3.684.949)	2i,10	(3.869.861)	*Share of loss from associated entities - net*
Beban keuangan	(11.965.858)	2q,12,18,19	(39.798.006)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**418.999.970**		**1.095.325.911**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(263.134.754)	2s,30	(415.450.890)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**155.865.216**		**679.875.021**	***PROFIT FOR THE YEAR***
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				*Item to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(556.138)	2p	15.668.037	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(3.470.006)		(3.039.133)	*Loss on employee benefits liability - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**151.839.072**		**692.503.925**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2d		*Profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	334.608.874		846.360.601	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(178.743.658)	2c	(166.485.580)	*Non-controlling Interests*
	155.865.216		**679.875.021**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2d		*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	331.587.795		853.214.401	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(179.748.723)	2c	(160.710.476)	*Non-controlling Interests*
	151.839.072		**692.503.925**	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	**5,29**	2t,31	**13,39**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	*Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Value of Transaction with Non-controlling Interests*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo laba/*Retained Earnings*		Saham Tresuri/ *Treasury Shares*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo tanggal 31 Desember 2021		**739.705.695**	**449.445.578**	**1.782.008.635**	**31.931.449**	**19.000.000**	**6.278.652.520**	**(2.912.545.343)**	**6.388.198.534**	**1.072.978.186**	**7.461.176.720**	***Balance as of December 31, 2021***
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(158.018.435)	-	(158.018.435)	-	(158.018.435)	*Cash dividends*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak	1b	-	699.300	459.169.697	-	-	-	-	459.868.997	(419.584.128)	40.284.869	*Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries*
Setoran modal untuk entitas anak dari pihak nonpengendali	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	682.981.004	682.981.004	*Stock subscription of subsidiaries from non-controlling interests*
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(9.632.190)	(9.632.190)	*Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		-	-	-	6.853.800	-	846.360.601	-	853.214.401	(160.710.476)	692.503.925	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2022*
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**739.705.695**	**450.144.878**	**2.241.178.332**	**38.785.249**	**20.000.000**	**6.965.994.686**	**(2.912.545.343)**	**7.543.263.497**	**1.166.032.396**	**8.709.295.893**	***Balance as of December 31, 2022***
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pelaksanaan program MESOP	20	-	(25.641.622)	-	-	-	-	49.616.009	23.974.387	-	23.974.387	*Exercise of MESOP program*
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(410.847.940)	-	(410.847.940)	-	(410.847.940)	*Cash dividends*
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	123	123	*Acquisition of subsidiary*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak	1b	-	(699.300)	1.481.481	-	-	-	-	782.181	5.236.569	6.018.750	*Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries*
Setoran modal untuk entitas anak dari pihak nonpengendali	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	4.248.200	4.248.200	*Stock subscription of subsidiaries from non-controlling interests*
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.956.580)	(1.956.580)	*Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		-	-	-	(3.021.079)	-	334.608.874	-	331.587.795	(179.748.723)	151.839.072	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2023*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**739.705.695**	**423.803.956**	**2.242.659.813**	**35.764.170**	**21.000.000**	**6.888.755.620**	**(2.862.929.334)**	**7.488.759.920**	**993.811.985**	**8.482.571.905**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6.626.812.908		6.766.132.285	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(5.029.445.310)		(6.732.472.429)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.597.367.598		33.659.856	*Cash provided by operations*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	81.679.631		36.526.189	*Receipts from finance income*
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi	12.466.743		5.257.333	*Receipts from claim for tax refund and restitution*
Pembayaran pajak penghasilan	(338.884.780)		(492.189.745)	*Payments of income taxes*
Pembayaran beban keuangan	(3.957.433)		(38.326.006)	*Payments of finance costs*
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) kegiatan operasi lainnya	49.561.418		(7.384.340)	*Receipts from/(payments for) other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**1.398.233.177**		**(462.456.713)**	***Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil pelepasan aset tetap	4.053.612	8	7.232.690	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	2.051.312	10	1.016.172	*Dividend received from investing activities*
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	(1.968.243.677)	4	(109.331.101)	*Placement in other current financial assets*
Perolehan aset tetap	(271.430.073)	8,37	(266.147.104)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan uang muka perolehan aset tetap	(115.192.961)	37	(52.013.899)	*Addition advances for acquisition of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak	(22.412.746)		(47.249.135)	*Acquisition of softwares*
Investasi jangka panjang	(3.079.800)	11	1.414.100	*Long-term investments*
Perolehan aset takberwujud	(2.641.838)	9	(7.507.457)	*Acquisition of intangible assets*
Akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak	(1.446.400)	1b	-	*Acquisition and shares ownership addition in subsidiaries*
Pemberian piutang lain-lain	-		(235.000.000)	*Payments of other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	-	10	(28.055.090)	*Investment in associated entities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(2.378.342.571)**		**(735.640.824)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas investasi pada entitas anak	4.248.200	1b	682.981.004	*Receipts from non-controlling interests for investment in subsidiaries*
Pembayaran dividen	(410.847.940)	23	(158.018.435)	*Payments of dividends*
Pembayaran untuk pinjaman bank	(298.772.995)	18	(298.314.204)	*Repayments of bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna, neto	(6.232.240)	12	(6.804.813)	*Repayment of lease liabilities - right of use assets, net*
Pembayaran dividen tunai dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.956.580)		(9.632.190)	*Cash dividends payment of subsidiaries to non-controlling interests*
Pembayaran utang sewa pembiayaan, neto	(1.149.783)	19	(725.752)	*Repayment of finance lease payables, net*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(714.711.338)**		**209.485.610**	***Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.694.820.732)**		**(988.611.927)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.330.537.676**		**3.232.180.510**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	1.459.277		-	*Cash of newly acquired subsidiary at beginning*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(2.688.562)		86.969.093	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**634.487.659**	4	**2.330.537.676**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021, mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0493710 tanggal 30 Desember 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002.

The latest amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H., pertains to the changes of numbers of authorized and fully paid share capital. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0493710 dated December 30, 2021.

The Company engages mainly in activities related to multimedia services. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which the Company has control over the subsidiaries.

Direct Subsidiaries

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1990	99,99%	99,99%	3.137.674.767*)	2.900.486.756*)
PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ *Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry*	2015	72,84%	72,84%	3.103.222.959*)	3.008.254.331*)
PT Vidio Dot Com ("Vidio"), Jakarta	*Video-on-Demand* berbasis iklan dan *Video-on-Demand* berlangganan/ *Ad based Video-on-Demand (AVOD) and subscription Video-on-Demand (SVOD)*	2018	79,37%	79,37%	2.447.481.913*)	2.715.516.287*)
PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1995	99,99%	99,99%	1.839.047.170*)	1.938.556.487*)
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), Jakarta	Portal web/ *Web portals*	2006	50,00%	50,00%	402.577.414*)	381.470.533*)
Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Singapore	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2013	50,50%	50,50%	219.099.562*)	220.204.347*)
PT Benson Media Kreasi ("BMK"), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/ *Creative marketing, advertising services and event organizer*	2019	50,00%	50,00%	157.246.285*)	182.471.119*)
PT Surya Media Citaprima ("SMC"), Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum Beroperasi Komersial/ *Commercially Not Yet Operated*	99,99%	99,99%	103.388.218	2.499.050
PT Mediatama Televisi ("MTV"), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ *Subscription broadcasting of satellite television*	2019	51,00%	51,00%	84.609.250*)	124.122.581*)
PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/ *Trade, services and advertising*	2017	99,99%	99,99%	59.320.650*)	66.549.386*)
PT Screenplay Produksi ("SP"), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/*Film production and video recording*	2010	80,00%	75,50%	46.065.861*)	53.706.061*)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
PT Wisper Media ("WM"), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2012	50,49%	50,49%	43.118.130*)	33.288.194*)
PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), Jakarta	Manajemen artis/ *Artist management*	2014	60,00%	60,00%	14.257.088	17.649.428
PT RANS Surya Aktivasi ("RSA"), Jakarta	Jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara *event*/ *Content provider services and event organizer*	2023	51,00%	-	8.494.033	-
PT Surya Media Berkah ("SMB"), Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum Beroperasi Komersial/ *Commercially Not Yet Operated*	100,00%	-	5.075.901	-
PT Surya Citra Pesona ("SCP"), Gorontalo	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	Belum Beroperasi Komersial/ *Commercially Not Yet Operated*	51,00%	51,00%	698.027	687.342

*) Diaudit/*Audited*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepemilikan Perusahan secara langsung dan tidak langsung melalui SCTV adalah sebesar 90% pada PT Surya Citra Pesona.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's direct and indirect ownerships through SCTV in PT Surya Citra Pesona is 90%.

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. SCTV memulai kegiatan penyiarannya pada tahun 1990 dan secara nasional pada tahun 1993.

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its broadcasting activities in 1990 and nationally in 1993.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di SCTV sebesar 379.999.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

As of December 31, 2023, the Company owned 379,999,999 shares in SCTV equivalent to a 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. IVM memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di IVM sebesar 1.988.981.103 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha produksi perfilman dan perekaman video. SP memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 98 tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan telah mengambil alih kepemilikan atas 3.994 lembar saham dari pihak ketiga. Transaksi tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0002054 tanggal 3 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di SP sebesar 71.020 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 80,00%.

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP berkedudukan di Gorontalo dan didirikan untuk melakukan kegiatan penyiaran televisi sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). SCP belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada SCP, masing-masing sebanyak 255 lembar saham atau sebesar 51,00% dan 195 lembar saham atau sebesar 39,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. IVM started its national broadcasting activities in 1995.

As of December 31, 2023, the Company owned 1,988,981,103 shares in IVM equivalent to a 99.99% ownership.

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. SP started its operation activities in 2010.

Based on Notarial Deed No. 98 dated December 28, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company has acquired ownership of 3,994 shares from a third party. This transaction was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0002054 dated January 3, 2024.

As of December 31, 2023, the Company owned 71,020 shares in SP equivalent to a 80.00% ownership.

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP located in Gorontalo and was established to engage in television broadcasting related to Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). SCP has not yet started its operation activities.

As of December 31, 2023, the Company's and SCTV's ownership in SCP are 255 shares or 51.00% ownership and 195 shares or 39.00% ownership, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha manajemen artis. STMK memulai kegiatan operasionalnya di November 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di STMK sebesar 12.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

BVI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan periklanan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di BVI sebesar 504.500 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

SMC berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen. SMC belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan mendirikan PT Surya Media Citaprima ("SMC") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 24 Februari 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp2,50 miliar atas 24.999 saham. Pendirian SMC telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0015534.AH.01.01.Tahun 2022 pada tanggal 2 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 72 tanggal 21 Desember 2023, SMC melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 75.000 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0162828 tanggal 27 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to artist management. STMK started its operations in November 2014.

As of December 31, 2023, the Company owned 12,000 shares in STMK equivalent to a 60.00% ownership.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

BVI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trade, services and advertising.

As of December 31, 2023, the Company owned 504,500 shares in BVI equivalent to a 99.99% ownership.

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

SMC is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. SMC has not yet started its operation activities.

On February 24, 2022, the Company established PT Surya Media Citaprima ("SMC") which was notarized by Deed No. 25 dated February 24, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M. The Company has an investment of Rp2.50 billion of 24,999 shares. The establishment of SMC has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0015534.AH.01.01.Year 2022 on March 2, 2022.

Based on Notarial Deed No. 72 dated December 21, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMC has increased its issued and fully paid capital by issuing 75,000 new shares which were fully subscribed by the Company. This capital increment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0162828 dated December 27, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Media Citaprima ("SMC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di SMC sebesar 99.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Surya Media Berkah ("SMB")

SMB berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen. SMB belum memulai kegiatan operasinya.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 4 tanggal 5 Juni 2023, SMB melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 47.500 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036837.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di SMB sebesar 49.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT RANS Surya Aktivasi ("RSA")

RSA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara acara. RSA memulai kegiatan operasionalnya di tahun 2023.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT RANS Surya Aktivasi ("RSA") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 16 Oktober 2023 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp255 juta atas 2.550 saham. Pendirian RSA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0079405.AH.01.01.Tahun 2023 pada tanggal 19 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Media Citaprima ("SMC") (continued)

As of December 31, 2023, the Company owned 99,999 shares in SMC equivalent to a 99.99% ownership.

PT Surya Media Berkah ("SMB")

SMB is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. SMB has not yet started its operation activities.

Based on Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMB has increased its authorized and issued and fully paid capital by issuing 47,500 new shares which were fully subscribed by the Company. This capital increment was approved to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036837.AH.01.02.Year 2023 dated June 28, 2023.

As of December 31, 2023, the Company owned 49,999 shares in SMB equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 shares equivalent to a 0.01% ownership.

PT RANS Surya Aktivasi ("RSA")

RSA is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to content provider services and event organizer. RSA started its operations in 2023.

On October 16, 2023, the Company established PT RANS Surya Aktivasi ("RSA") which was notarized by Deed No. 45 dated October 16, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M. The Company has an investment of Rp255 million of 2,550 shares. The establishment of RSA has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0079405.AH.01.01.Year 2023 on October 19, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT RANS Surya Aktivasi ("RSA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di RSA sebesar 2.550 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

KLN berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang portal web. KLN memulai kegiatan operasinya di tahun 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di KLN sebesar 349.401 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

BMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara. BMK memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Selama tahun 2022, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan sebanyak 14.782 saham Seri A baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0295020 pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di BMK sebesar 16.749 lembar saham Seri A dan 6.000 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT RANS Surya Aktivasi ("RSA") (continued)

As of December 31, 2023, the Company owned 2,550 shares in RSA equivalent to a 51.00% ownership.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

KLN is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to web portals. KLN started its operation activities in 2006.

As of December 31, 2023, the Company owned 349,401 shares in KLN equivalent to a 50.00% ownership.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

BMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to creative marketing, advertising services and event organizer. BMK started its operation activities in 2019.

During 2022, BMK has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 14,782 new Series A shares which were subscribed proportionally by shareholders. The increase in capital has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0295020 on September 26, 2022.

As of December 31, 2023, the Company owned 16,749 Series A shares and 6,000 Series B shares in BMK equivalent in aggregate to a 50.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Mediatama Televisi ("MTV")

MTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyiaran berlangganan televisi satelit. MTV memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di MTV sebesar 5.100 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

PT Vidio Dot Com ("Vidio")

Vidio berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan *video-on-demand* berbasis iklan dan berlangganan. Vidio memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada bulan Januari 2022, Vidio memberikan Hak Apresiasi Saham (*SAR*) kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh Vidio. Terdapat dua tipe SAR yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant* dijadwalkan *vest* sebesar 25% di tahun pertama, 25% di tahun kedua, 25% ditahun ketiga, dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant vest* sebesar 40% di tahun kedua, 30% di tahun ketiga, dan 30% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Vest* bisa diubah sesuai kebijakan Vidio.

Nilai wajar SAR yang diberikan diestimasikan menggunakan model *Binominal Option Pricing*, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan SAR yang diberikan, pada tanggal pemberian.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Mediatama Televisi ("MTV")

MTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to subscription broadcasting of satellite television. MTV started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2023, the Company owned 5,100 shares in MTV equivalent to a 51.00% ownership.

PT Vidio Dot Com ("Vidio")

Vidio is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to ad based and subscription video-on-demand. Vidio started its operation activities in 2018.

In January 2022, Vidio granted Share Appreciation Rights (SAR) to participants who meet the conditions determined by Vidio. The SAR has two grant types which are Performance Grants and Hire Grants. Performance Grant vesting schedule is 25% in the first year, 25% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Hire Grant vesting schedule is 40% in the second year, 30% in the third year, and 30% in the fourth year from the grant date. However, vesting schedules can be amended according to Vidio's policy from time to time.

The fair value of the SARs granted is estimated at the date of grant using a Binominal Option Pricing model, taking into account the terms and conditions on which the SAR was granted.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (lanjutan)

SAR yang telah *vested* mungkin diselesaikan oleh Vidio melalui penawaran oleh Vidio, atau diselesaikan dengan IPO Vidio atau dalam hal terjadi perubahan pengendalian Vidio. Harga penyelesaian SAR sama dengan atau sebaliknya kelebihan dari (i) harga pembelian kembali saham pada tanggal pelaksanaan (selain pada waktu pelaksanaan IPO) atas nilai nominal per saham Seri A ("Harga Rujukan"), atau (ii) dalam hal dilaksanakan pada waktu pelaksanaan IPO, harga IPO atas Harga Rujukan. Jangka waktu SAR adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan Vidio.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 23 tanggal 14 Juni 2022, Vidio melakukan peningkatan modal ditempatkan, dan modal disetor dengan menerbitkan 301.645 lembar saham baru Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Vidio terdilusi menjadi 79,37%. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0250415 tanggal 15 Juni 2022.

Atas penerbitan saham baru Vidio tersebut di atas menyebabkan terjadinya perubahan kepemilikan Perusahaan terhadap Vidio tanpa hilangnya pengendalian, Perusahaan telah mencatat selisih penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" sebesar Rp430,20 miliar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di Vidio sebesar 5.027.411 lembar saham Seri A setara dengan kepemilikan sebesar 79,37%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (continued)

SARs that are vested may be settled by Vidio through an offer by Vidio, or upon an IPO of Vidio or in the event of a change of control of Vidio. The settlement price of a SAR is equal to or otherwise the excess of (i) the repurchase price of a share on the exercise date (other than on the IPO exercise window) over the nominal value per Series A share ("Base Price"), or (ii) in the case of exercise at the IPO exercise window, the IPO price over the Base Price. The contractual term of the SARs is ten years and will be settled in cash and/or equity issuance in accordance with the Vidio's decision.

Based on Notarial Deed No. 23 dated June 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Vidio has increased its issued and fully paid capital by issuing 301,645 new Series B shares which were fully subscribed by third parties, after which the Company's ownership in Vidio was diluted to 79.37%. This capital increment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0250415 dated June 15, 2022.

The issuance of new shares in Vidio was caused a change in the Company's ownership in Vidio without loss of control, the Company has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests" amounting to Rp430.20 billion in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2022.

As of December 31, 2023, the Company owned 5,027,411 Series A shares in Vidio equivalent to a 79.37% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia. IEG memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 11 tanggal 14 November 2022, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 71.000 lembar saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan dan EMTK. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0325133 pada tanggal 13 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di IEG sebesar 1.254.006 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 72,84%.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

Whisper berdomisili di Singapura dan bergerak dalam bidang jasa layanan iklan digital. Whisper memulai kegiatan operasinya di tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di Whisper sebesar 438.115 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,50%.

PT Wisper Media ("WM")

WM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa layanan iklan digital. Whisper memulai kegiatan operasinya di tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di WM sebesar 260 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,49%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry. IEG started its operation activities in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated November 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG has increased its issued and fully paid capital by issuing 71,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, the Company and EMTK. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0325133 on December 13, 2022.

As of December 31, 2023, the Company owned 1,254,006 shares in IEG equivalent to a 72.84% ownership.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

Whisper is domiciled in Singapore and engaged in activities related to digital advertising services. Whisper started its operation activities in 2013.

As of December 31, 2023, the Company owned 438,115 shares in Whisper equivalent to a 50.50% ownership.

PT Wisper Media ("WM")

WM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to digital advertising services. WM started its operation activities in 2013.

As of December 31, 2023, the Company owned 260 shares in WM equivalent to a 50.49% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Indirect Subsidiaries

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")	Jakarta	100,00%	100,00%	1.394.602.155*)	1.265.262.553*)
PT Elang Media Karya ("EMK")	Jakarta	100,00%	100,00%	570.746.082	504.524.877
PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")	Jakarta	99,99%	99,99%	212.545.673*)	198.771.198*)
PT Sinemart Indonesia ("SI")	Jakarta	100,00%	100,00%	186.972.631*)	155.962.670*)
PT Screenplay Sinema Film ("SSF")	Jakarta	80,00%	63,00%	145.746.339*)	105.651.362*)
PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")	Jakarta	99,99%	99,99%	138.341.466*)	177.948.405*)
PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")	Jakarta	99,99%	-	103.387.205*)	-
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	Jakarta	99,99%	99,99%	102.078.036*)	100.355.619*)
PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")	Jakarta	100,00%	100,00%	93.367.820*)	127.591.620*)
PT Frontera Inter Media ("FI")	Jakarta	75,00%	75,00%	84.468.937*)	21.628.757*)
PT Ess Jay Studios ("EJS")	Jakarta	55,00%	55,00%	72.803.560	21.219.027
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	Jakarta	70,09%	70,09%	58.156.798*)	88.110.790*)
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	Jakarta	70,01%	70,01%	50.758.579*)	35.299.057*)
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	Jakarta	70,01%	70,01%	47.478.500*)	55.420.355*)
PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")	Jakarta	100,00%	100,00%	41.055.521*)	32.400.604*)
PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC")	Jakarta	99,99%	99,99%	33.497.287	10.060.942
PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")	Jakarta	99,99%	99,99%	29.806.580*)	21.097.773*)
PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")	Jakarta	100,00%	100,00%	23.128.710*)	34.834.238*)
PT Surya Kreasi Film ("SKF")	Jakarta	50,02%	50,02%	20.194.960	26.588.465
Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN")	India	89,83%	89,83%	19.574.286*)	12.404.071*)
PT Ama Deo Abadi ("ADA")	Jakarta	60,04%	60,04%	14.367.077	18.177.028
PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")	Jakarta	50,98%	50,98%	11.507.684*)	11.046.972*)
PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")	Jakarta	60,00%	60,00%	10.650.663*)	18.538.405
PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")	Jakarta	99,04%	99,04%	8.322.590*)	5.177.888
PT Belanja Online Streaming ("BOS")	Jakarta	60,00%	-	8.219.828	-
Whisper Media Co., Ltd ("WM-VN")	Vietnam	99,00%	-	6.843.850	-
PT Surya Citra Dinamika ("SCD")	Jakarta	99,80%	99,80%	5.049.571	5.014.772

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV")	Jakarta	100,00%	-	5.019.308	-
PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")	Jakarta	90,10%	90,10%	4.482.989	4.735.654
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin	90,00%	90,00%	3.103.341	1.681.526
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	50,00%	50,00%	2.981.292	2.745.417
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	90,00%	90,00%	2.801.933	2.113.996
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	50,00%	50,00%	2.735.140	2.861.368
Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG")	Singapura	100,00%	100,00%	2.288.256	3.109.392
PT Geo Solusi Media ("GSM")	Jakarta	99,00%	99,00%	2.134.659*)	3.087.114*)
PT Geo Teknologi Media ("GTM")	Jakarta	99,00%	99,00%	2.053.534*)	1.774.929
Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY")	Malaysia	100,00%	100,00%	1.581.683*)	3.220.745*)
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	50,00%	50,00%	1.045.228	1.028.937
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	50,00%	50,00%	1.045.188	1.028.897
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	50,00%	50,00%	1.045.183	1.028.892
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	50,00%	50,00%	1.045.183	1.028.892
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	50,00%	50,00%	1.045.183	1.028.892
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	50,00%	50,00%	1.045.183	1.028.892
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	90,00%	90,00%	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	50,00%	50,00%	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	50,00%	50,00%	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Lampung Televisi	Bandar Lampung	50,00%	50,00%	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	50,00%	50,00%	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	50,00%	50,00%	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	50,00%	50,00%	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	50,00%	50,00%	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Yogyakarta	50,00%	50,00%	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Pangkal Pinang Televisi	Pangkal Pinang	50,00%	50,00%	1.041.776	1.025.841
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	50,00%	50,00%	1.041.776	1.025.841

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	50,00%	50,00%	1.041.578	1.025.644
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	50,00%	50,00%	1.041.578	1.025.644
PT Kanika Satu Asa ("KSA")	Jakarta	45,00%	45,00%	958.892	2.500.000
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar	90,00%	90,00%	732.709	722.369
PT Surya Citra Mediatama	Bandung	90,00%	90,00%	731.009	713.418
PT Surya Citra Visi Media	Medan	90,00%	90,00%	717.145	706.804
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura	90,00%	90,00%	712.494	702.153
PT Surya Citra Ceria	Palembang	90,00%	90,00%	705.794	691.828
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar	90,00%	90,00%	705.201	694.861
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu	90,00%	90,00%	702.995	676.342
PT Surya Citra Kreasitama	Manado	90,00%	90,00%	701.621	684.031
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta	90,00%	90,00%	700.385	657.419
PT Surya Citra Pesona Media	Batam	90,00%	90,00%	694.079	683.739
PT Surya Citra Wisesa	Semarang	90,00%	90,00%	692.878	674.381
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya	90,00%	90,00%	685.429	675.524
PT Surya Citra Sentosa	Aceh	90,00%	90,00%	669.005	658.664
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya	90,00%	90,00%	660.981	650.637

*) Diaudit/*Audited*

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh entitas anak yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial, kecuali PT Surya Citra Multikreasi, PT Indosiar Medan Televisi, PT Indosiar Semarang Televisi, PT Indosiar Bandung Televisi, IES, IEP, ASP, SSF, FI, SI, EJS, DRM, DRP, VIP, AKI, SKF, ADA, EYE, Mentari TV, RSA, SFDC, BOS, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, KSA, BRVI, LIP6, SATU, GSM, GTM, WM-MY, WM-IN dan WM-VN.

As of December 31, 2023, all of the above subsidiaries have not yet started their commercial operations, except for PT Surya Citra Multikreasi, PT Indosiar Medan Televisi, PT Indosiar Semarang Televisi, PT Indosiar Bandung Televisi, IES, IEP, ASP, SSF, FI, SI, EJS, DRM, DRP, VIP, AKI, SKF, ADA, EYE, Mentari TV, RSA, SFDC, BOS, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, KSA, BRVI, LIP6, SATU, GSM, GTM, WM-MY, WM-IN and WM-VN.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

KKI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen. KKI memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BMK memiliki total 294.000 lembar saham Seri A dan 1.066.091 lembar saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 66,47%, sedangkan KLN memiliki 686.000 lembar saham Seri A setara dengan kepemilikan 33,53%.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

FAS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyedia portal web dan jasa-jasa profesional. FAS memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kepemilikan KKI sebesar 970.908 lembar saham Seri A dan 3.403.630 lembar saham Seri B serta kepemilikan Perusahaan sebesar 813.240 lembar saham Seri A dan 152.381 lembar saham Seri B atau masing-masing setara dengan kepemilikan sebesar 57,42% dan 12,67%.

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

JSR berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. JSR memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SATU memiliki penyertaan di JSR sebesar 104 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 50,98%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

KKI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. KKI started its operation activities in 2016.

As of December 31, 2023, BMK owned 294,000 Series A shares and 1,066,091 Series B shares or equivalent to a 66.47% ownership interest, while KLN owned 686,000 Series A shares equivalent to a 33.53% ownership interest.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

FAS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to web portals and other professional services. FAS started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2023, KKI owned 970,908 Series A shares and 3,403,630 Series B shares and also the Company owned 813,240 Series A shares and 152,381 Series B shares equivalent to 57.42% and 12.67% ownership, respectively.

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

JSR is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading and other management consulting services. JSR started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2023, SATU owned 104 Series B shares in JSR equivalent to a 50.98% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Famous Allstars Singapore Pte Ltd ("FAS SG")

FAS SG berdomisili di Singapura dan bergerak dalam jasa periklanan dan pemasaran serta *multi channel networking*. FAS SG memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2023, FAS mempunyai kepemilikan saham 100% pada FAS SG.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

AKI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan desain animasi. AKI memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IEG memiliki penyertaan di AKI sebesar 920.822 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 90,10%.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

SI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan perfilman, sinetron dan perekaman video. SI memulai kegiatan operasinya di tahun 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IEG memiliki total 549.999 lembar saham SI setara dengan 99,99% kepemilikan. Sementara IES memiliki kepemilikan sebesar 1 lembar saham SI setara dengan 0,01% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Famous Allstars Singapore Pte Ltd ("FAS SG")

FAS SG is domiciled in Singapore and engaged in activities relating to advertising and marketing services and multi channel networking. FAS SG started its operation activities in 2020.

As of December 31, 2023, FAS owns 100% ownership interest in FAS SG.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

AKI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading, services and animation design. AKI started its operation activities in 2012.

As of December 31, 2023, IEG owned 920,822 shares in AKI equivalent to a 90.10% ownership.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

SI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production and trading of movies, series and video recording. SI started its operation activities in 2003.

As of December 31, 2023, IEG owns a total 549,999 shares in SI equal to a 99.99% ownership interest. Meanwhile, IES has an investment of 1 share in SI representing 0.01% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Ess Jay Studios ("EJS")

EJS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan perfilman, sinetron dan perekaman video. EJS memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, SI mendirikan PT Ess Jay Studios ("EJS") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Agustus 2022 dari Stephanie Wilamarta, S.H. SI memiliki penyertaan sebesar Rp5,50 miliar atas 5.500 saham. Pendirian EJS telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051477.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SI memiliki penyertaan di EJS sebesar 5.500 lembar saham SI setara dengan kepemilikan sebesar 55,00%.

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

ASP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi, pascaproduksi dan distribusi film, video dan program televisi, serta konsultasi manajemen. ASP memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IEG memiliki penyertaan di ASP sebesar 51.499.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

IEP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, perindustrian dan pembangunan termasuk diantaranya pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik dan acara, mengusahakan rumah produksi konten, perdagangan hasil produksi film, sinetron, musik, acara televisi dan kegiatan lainnya. IEP memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Ess Jay Studios ("EJS")

EJS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production and trading of movies, series and video recording. EJS started its operation activities in 2022.

On August 1, 2022, SI established PT Ess Jay Studios ("EJS") which was notarized by Deed No. 2 dated August 1, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H. SI has an investment of Rp5.50 billion for 5,500 shares. The establishment of EJS was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0051477.AH.01.01.Year 2022 dated August 1, 2022.

As of December 31, 2023, SI owned 5,500 shares in EJS equivalent to a 55.00% ownership.

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

ASP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film, video and television program production, post-production and distribution, and management consulting. ASP started its operation activities in 2012.

As of December 31, 2023, IEG owned 51,499,999 shares in ASP equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

IEP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to services, trading, industry and development including managing internal production content, movie, series, music and program, running a production house that produced content, trading of movie, series, music, television program and other activities. IEP started its operation activities in 2015.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, IEG memiliki penyertaan di IEP sebesar 9.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

IES berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyewaan dan manajemen studio penyiaran dan produksi film. IES memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 12 tanggal 14 November 2022, IES telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 740.000 lembar saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham yaitu IEG dan Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0325173 pada tanggal 13 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 86 tanggal 27 Desember 2023, IES telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 1.110.000 lembar saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham yaitu IEG dan Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164693 pada tanggal 29 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IEG memiliki penyertaan sebesar 8.742.500 saham dengan kepemilikan sebesar 65,00%. Sementara, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 4.707.500 saham dengan kepemilikan sebesar 35,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP") (continued)

As of December 31, 2023, IEG owned 9,999 shares in IEP equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

IES is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to studio rental and management, and film broadcasting production. IES started its operation activities in 2015.

Based on Notarial Deed No. 12 dated November 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 740,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, IEG and the Company. This capital increment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0325173 on December 13, 2022.

Based on Notarial Deed No. 86 dated December 27, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 1,110,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, IEG and the Company. This capital increment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164693 on December 29, 2023.

As of December 31, 2023, IEG has a total investment of 8,742,500 shares representing 65.00% ownership. Meanwhile, the Company has a total investment of 4,707,500 shares representing 35.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Elang Media Karya ("EMK")

EMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang aktivitas produksi, pascaproduksi, distribusi film, video dan program televisi. EMK belum memulai kegiatan operasinya.

Selama tahun 2022, EMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor penuh dengan menerbitkan sebanyak 320.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IES. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0295033 pada tanggal 26 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 78 tanggal 22 Desember 2023, EMK telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 660.000 lembar saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh IES. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0163220 pada tanggal 27 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IES memiliki penyertaan di EMK sebesar 5.699.999 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan di EMK sebesar 1 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

VIP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi, pascaproduksi dan distribusi film, video, dan program televisi, konsultasi manajemen, manajemen artis, dan kegiatan usaha hiburan terkait lainnya. VIP memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IEG memiliki penyertaan di VIP sebesar 9.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Elang Media Karya ("EMK")

EMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, post-production, distribution of film, video and television program activities. EMK has not yet started its operation activities.

During 2022, EMK has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 320,000 new shares which were fully subscribed by IES. The increase in capital has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0295033 on September 26, 2022.

Based on Notarial Deed No. 78 dated December 22, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 660,000 new shares which are fully subscribed by IES. This capital increment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0163220 on December 27, 2023.

As of December 31, 2023, IES has 5,699,999 shares in EMK representing 99.99% share ownership. Meanwhile, IEG has 1 share in EMK representing 0.01% ownership.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

VIP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, post-production, and distribution of movies, video, and television program, management consultation, artist management, and also other entertainment activities related. VIP started its operation activities in 2015.

As of December 31, 2023, IEG owned 9,999 shares in VIP equivalent to a 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

DRM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan, reklame serta promosi dan pemasaran, jasa telekomunikasi umum, jasa hiburan, agen manajemen dan produksi, jasa rekaman audio untuk musik, dan lain-lain. DRM memulai kegiatan operasinya di tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IEG memiliki penyertaan di DRM sebesar 2.152 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 70,01%.

PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")

DRP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penerbitan karya cipta lagu. DRP memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023, DRM memiliki penyertaan di DRP sebesar 1.238 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,04%.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

SSF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi perfilman dan perekaman video. SSF memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 21 tanggal 17 Februari 2022, SSF telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 10.000 lembar saham Seri A baru yang diambil bagian seluruhnya oleh pihak ketiga dan 6.892 lembar saham Seri B baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IEG, sehingga kepemilikan IEG pada SSF menjadi 63,00%. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan keputusannya No. AHU-0016384.AH.01.02.Tahun 2022 pada tanggal 8 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

DRM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to advertising services, billboards, promotions and marketing, general telecommunications services, entertainment services, management and productions agents, audit recording services for music, etc. DRM started its operation activities in 2008.

As of December 31, 2023, IEG owned 2,152 shares in DRM equivalent to a 70.01% ownership.

PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")

DRP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to publishing of songs creation. DRP started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2023, DRM owned 1,238 shares in DRP equivalent to a 99.04% ownership.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

SSF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. SSF started its operation activities in 2016.

Based on Notarial Deed No. 21 dated February 17, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SSF has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 10,000 new Series A shares which were fully subscribed by third parties and 6,892 new Series B shares which were fully subscribed by IEG, and therefore IEG's ownership interest in SSF became 63.00%. This capital increment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-016384.AH.01.02.Year 2022 on March 8, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Screenplay Sinema Film ("SSF") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 97 tanggal 28 Desember 2023, IEG telah mengambil alih kepemilikan atas 7.971 lembar saham Seri A dari pihak ketiga. Transaksi tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0200854 tanggal 28 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar 30.621 lembar saham Seri A dan 6.892 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 80,00%.

PT Frontera Inter Media ("FI")

FI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perfilman dan perekaman video. FI memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SSF memiliki penyertaan di FI sebesar 7.500 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 75,00%.

PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")

LIP6 berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang industri portal media berita. LIP6 memulai kegiatan operasinya di tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2023, KLN memiliki penyertaan di LIP6 sebesar 1.389.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

BRVI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyediaan portal *online*. BRVI memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2023, KLN memiliki penyertaan di BRVI sebesar Rp24,49 miliar atas 24.489 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara LIP6 memiliki penyertaan di BRVI sebesar 1 lembar saham setara dengan 0,01% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Screenplay Sinema Film ("SSF") (continued)

Based on Notarial Deed No. 97 dated December 28, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG has acquired ownership of 7,971 shares Series A from a third party. This transaction was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0200854 dated December 28, 2023.

As of December 31, 2023, IEG owned 30,621 Series A shares and 6,892 Series B shares in SSF equivalent to a 80.00% ownership.

PT Frontera Inter Media ("FI")

FI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. FI started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2023, SSF owned 7,500 shares in FI equivalent to a 75.00% ownership.

PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")

LIP6 is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to the website news media. LIP6 started its operation activities in 2017.

As of December 31, 2023, KLN owned 1,389,999 shares in LIP6 equivalent to a 99.99% ownership.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

BRVI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to online portal service provider. BRVI started its operation activities in 2016.

As of December 31, 2023, KLN has a total investment in BRVI of Rp24.49 billion for 24,489 shares representing a 99.99% ownership interest. Meanwhile, LIP6 has an investment in BRVI of 1 shares in representing 0.01% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

EYE berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan iklan luar dan dalam ruangan serta cetak. EYE memulai kegiatan operasinya di tahun 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BVI memiliki penyertaan di EYE sebesar 2.334 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 70,01%.

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

SKF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang aktivitas produksi, distribusi, dan pascaproduksi film, video, dan program televisi. SKF memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IEG memiliki penyertaan di SKF sebesar 2.501 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,02%.

PT Geo Solusi Media ("GSM")

GSM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan dan aktivitas produksi film, video, dan program televisi. GSM memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2023, WM memiliki penyertaan di GSM sebesar 1.980 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

GTM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi perfilman, perekaman video dan periklanan. GTM memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, WM memiliki penyertaan di GTM sebesar 1.980 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

EYE is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to outdoor and indoor printing advertising services. EYE started its operation activities in 1994.

As of December 31, 2023, BVI owned 2,334 Series B shares in EYE equivalent to a 70.01% ownership.

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

SKF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, distribution, and post-production films, videos, and television programs. SKF started its operation activities in 2021.

As of December 31, 2023, IEG owned 2,501 shares in SKF equivalent to a 50.02% ownership.

PT Geo Solusi Media ("GSM")

GSM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to advertising services and activities of producing films, videos and television programs. GSM started its operation activities in 2020.

As of December 31, 2023, WM owned 1,980 shares in GSM equivalent to a 99.00% ownership.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

GTM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production, video recording and advertising. GTM started its operation activities in 2022.

As of December 31, 2023, WM owned 1,980 shares in GTM equivalent to a 99.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY")

WM-MY berdomisili di Malaysia dan bergerak dalam bidang bisnis berbasis *creative agency*, kegiatan jasa terkait percetakan, *digital embedding*, iklan televisi dan media sosial. WM-MY memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Whisper memiliki penyertaan di WM-MY sebesar 12.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 100%.

Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN")

WM-IN berdomisili di India dan bergerak dalam bidang iklan digital, layanan media dan penyiaran. WM-IN memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Whisper memiliki penyertaan di WM-IN sebesar 104.250 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 89,83%.

Whisper Media Co., Ltd ("WM-VN")

WM-VN berdomisili di Vietnam dan bergerak dalam bidang iklan digital, layanan media dan penyiaran. WM-VN memulai kegiatan operasinya di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Whisper memiliki kepemilikan saham 99,00% pada WM-VN.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

SATU berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. SATU memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Selama tahun 2023, SATU telah melakukan peningkatan ditempatkan dan modal disetor penuh dengan menerbitkan sebanyak 4.500 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh FAS dan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY")

WM-MY is domiciled in Malaysia and engaged in activities related to creative agency business, service activities related to printing, digital embedding, television advertising and media social. WM-MY started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2023, Whisper owned 12,000 shares in WM-MY equivalent to a 100% ownership.

Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN")

WM-IN is domiciled in India and engaged in activities related to digital advertisement, media services and broadcasting. WM-IN started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2023, Whisper owned 104,250 shares in WM-IN equivalent to a 89.83% ownership.

Whisper Media Co., Ltd ("WM-VN")

WM-VN is domiciled in Vietnam and engaged in activities related to digital advertisement, media services and broadcasting. WM-VN started its operation activities in 2023.

As of December 31, 2023, Whisper owns 99.00% ownership interest in WM-VN.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

SATU is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading and other management consulting services. SATU started its operation activities in 2021.

During 2023, SATU has increased its issued and fully paid capital by issuing 4,500 new shares which were subscribed proportionally by FAS and the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, FAS dan Perusahaan memiliki penyertaan di SATU dengan total sebesar 10.900 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 100%.

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

KSA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi film dan video. KSA memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 12 Desember 2022, SATU mendirikan PT Kanika Satu Asa ("KSA") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 12 Desember 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. SATU memiliki penyertaan sebesar Rp2,39 miliar atas 900 saham Seri B dan SATU merupakan pemegang saham pengendali. Pendirian KSA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0090067.AH.01.01.Tahun 2022 pada tanggal 23 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SATU memiliki penyertaan di KSA sebesar 900 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 45,00%. KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC")

SFDC berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang *platform* digital pengembangan video *game*. SFDC memulai kegiatan operasinya di tahun 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 33 tanggal 30 September 2022, SFDC telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 50.000 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Vidio. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-0073516.AH.02. Tahun 2022 pada tanggal 12 Oktober 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU") (continued)

As of December 31, 2023, FAS and the Company owned 10,900 shares in SATU equivalent to a 100% ownership.

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

KSA is domiciled in Jakarta and engaged in film and video production industry. KSA started its operation activities in 2022.

On December 12, 2022, SATU established PT Kanika Satu Asa ("KSA") which was notarized by Deed No. 17 dated December 12, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M. SATU has an investment of Rp2.39 billion for 900 shares Series B and SATU as the controlling shareholder. The establishment of KSA was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0090067.AH.01.01.Year 2022 on December 23, 2022.

As of December 31, 2023, SATU owned 900 shares Series B in KSA equivalent to a 45.00% ownership. KSA is consolidated by the Group since SATU has control over the operational activities of KSA.

PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC")

SFDC is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to video game development digital platform. SFDC started its operation activities in 2023.

Based on Notarial Deed No. 33 dated September 30, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SFDC has increased its issued and fully paid capital by issuing 50,000 new shares which are fully subscribed by Vidio. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-0073516.AH.01.02.Year 2022 on October 12, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Vidio memiliki penyertaan di SFDC sebesar 99.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Belanja Online Streaming ("BOS")

BOS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan dan konsultasi manajemen. BOS memulai kegiatan operasinya di tahun 2023.

Pada tanggal 6 Maret 2023, Vidio mendirikan PT Belanja Online Streaming ("BOS") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Maret 2023 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio memiliki penyertaan sebesar Rp6,00 miliar atas 6.000.000 saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%. Pendirian BOS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0018844.AH.01.01.Tahun 2023 pada tanggal 8 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Vidio memiliki penyertaan di BOS sebesar 6.000.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")

PUSKESMAS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyelenggara acara dan jasa hiburan lainnya. PUSKESMAS memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BMK memiliki penyertaan di PUSKESMAS dengan total sebesar 102 lembar saham Seri A dan 45 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC") (continued)

As of December 31, 2023, Vidio owned 99,999 shares in SFDC equivalent to a 99.99% ownership.

PT Belanja Online Streaming ("BOS")

BOS is domiciled in Jakarta and engaged in advertising and management consulting services activities. BOS started its operation activities in 2023.

On March 6, 2023, Vidio established PT Belanja Online Streaming ("BOS") which was notarized by Deed No. 15 dated March 6, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio has an investment of Rp6.00 billion for 6,000,000 shares equivalent to a 60.00% ownership. The establishment of BOS was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0018844.AH.01.01.Year 2023 on March 8, 2023.

As of December 31, 2023, Vidio owned 6,000,000 shares in BOS equivalent to a 60.00% ownership.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")

PUSKESMAS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to event organizer and other entertainment services. PUSKESMAS started its operation activities in 2021.

As of December 31, 2023, BMK owned 102 Series A shares and 45 Series B shares in PUSKESMAS equivalent in aggregate to a 60.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

ADA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi film, video, dan program televisi. ADA memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IEG memiliki penyertaan di ADA dengan total sebesar 1.001 lembar saham Seri A dan 500 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,04%.

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Mentari TV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam siaran pertelevisian. Mentari TV memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 19 tanggal 13 Maret 2023, SMC telah mengambil alih sebanyak 2.499 lembar saham PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") dari pihak ketiga yang setara dengan 99,96% kepemilikan. Transaksi ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0099779 tanggal 13 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 49 tanggal 30 Maret 2023, Mentari TV meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 97.500 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh SMC. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0021027.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SMC memiliki penyertaan di Mentari TV dengan total sebesar 99.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

ADA is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to films, videos, and television programs. ADA started its operation activities in 2022.

As of December 31, 2023, IEG owned 1,001 Series A shares and 500 Series B shares in ADA equivalent in aggregate to a 60.04% ownership.

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Mentari TV is domiciled in Jakarta and engaged in television broadcasting activities. Mentari TV started its operation activities in 2022.

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 19 dated March 13, 2023, SMC has acquired 2,499 shares of PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") from third parties which is equivalent to 99.96% ownership. This transaction was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0099779 dated March 13, 2023.

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 49 dated March 30, 2023, Mentari TV increased its authorized, issuad and fully paid capital by issuing 97,500 new shares which were fully subscribed by SMC. This capital increment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Approval Letter No. AHU-0021027.AH.01.02.Year 2023 dated April 10, 2023.

As of December 31, 2023, SMC owned 99,999 shares in Mentari TV equivalent to a 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV")

Ajwa TV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam siaran pertelevisian. Ajwa TV belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 4 Juli 2023, SMB mendirikan PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 4 Juli 2023 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. SMB memiliki penyertaan sebesar Rp5,00 miliar atas 49.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Pendirian Ajwa TV telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050904.AH.01.01. Tahun 2023 pada tanggal 13 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SMB memiliki penyertaan di Ajwa TV sebesar 49.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara IEG memiliki penyertaan di Ajwa TV sebesar 1 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 0,01%

Penyiaran Televisi Digital

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog Ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktivasi) sebagai Penyelenggara Multipleksing dan Izin Stasiun Radio (ISR) Frekuensi Digital.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV")

Ajwa TV is domiciled in Jakarta and engaged in television broadcasting activities. Ajwa TV has not yet started its operation activities.

On July 4, 2023, SMB established PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV") which was notarized by Deed No. 16 dated July 4, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M. SMB has an investment of Rp5.00 billion for 49,999 shares equivalent to a 99.99% ownership. The establishment of Ajwa TV was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0050904.AH.01.01. Year 2023 on July 13, 2023.

As of December 31, 2023, SMB owned 49,999 shares in Ajwa TV equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG has 1 share in Ajwa TV representing 0.01% ownership.

Digital Television Broadcasting

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about the implementation on simulcast broadcasting in relation to the preparation of migrating the analog television broadcasting to digital television broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution (LPS) to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktivasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi *set-top-box* yang harus dipenuhi oleh SCTV dan IVM.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya telah mengajukan Izin Stasiun Radio Digital ("*ISR Digital*") dan Izin Penyelenggaran Penyiaran Digital ("*IPP Digital*") dan sudah mendapatkan izin tersebut. Pada bulan April 2021, SCTV dan IVM juga telah memenangkan seleksi untuk 9 provinsi yaitu Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat.

Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 49 wilayah layanan siaran, yang saat ini seluruhnya sudah beroperasi.

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off ("ASO")* akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through the terrestrial system, and accordingly, there is a commitment of set-top-box distribution that has to be fulfilled by SCTV and IVM.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its several of its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted. In April 2021, SCTV and IVM won the selection in 9 provinces e.g. Jambi, South Sumatra, Bengkulu, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Papua.

Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and several of its station TV Networks have operated simulcast broadcast trial (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 49 broadcast service areas, which now all have operated digitally.

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the Analog Switch Off ("ASO") will be implemented gradually in a 2-year period after the Job Creation Bill Law's effective date.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan *ASO* tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan *ASO* tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek.

ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah dan Kepulauan Riau, kemudian dilanjutkan dengan ASO tahap 4 yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur.

ASO tahap 5 dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Kalimantan Selatan dan kemudian dilanjutkan dengan ASO tahap 6 dimulai pada tanggal 31 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Selatan dan Bali. ASO tahap 7 dimulai pada tanggal 20 Juni 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sulawesi Selatan dan terakhir ASO tahap 8 yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 2 Agustus 2023, wilayah layanan siaran analog di seluruh Indonesia telah dinonaktifkan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua.

On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek.

ASO phase 3 was started on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java and Riau Islands, then continued with ASO phase 4, which started on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java.

ASO phase 5 was started on March 20, 2023 for broadcast service area in South Kalimantan, and then continued with ASO phase 6, which started on March 31, 2023 for broadcast service area in South Sumatra and Bali. ASO phase 7 was started on June 20, 2023 for broadcast service area in South Sulawesi and lastly ASO phase 8 was started on July 30, 2023 for broadcast service in area North Sumatera. As of August 2, 2023, all analog broadcast service areas in Indonesia have been disabled.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP analog termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak Perusahaan. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SCTV, IVM dan Mentari TV, entitas anak Perusahaan telah mendapatkan IPP digital berdasarkan wilayah siaran masing-masing yang jangka waktu berlakunya hingga berbagai tanggal sampai dengan tahun 2032 dan 2033.

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("*Stock Split*"), dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui bahwa nilai nominal saham Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) atau dengan rasio 1:5. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extensions of their analog IPPs including SCTV and IVM, the Company's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPPs are effective up to October 2026.

As of December 31 2023, SCTV, IVM and Mentari TV, the Company's subsidiaries, have obtained digital IPPs based on their respective broadcast service areas with effective periods up to various dates in 2032 and 2033.

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

Based on the Notary Deed No. 51 dated October 13, 2021 of Aulia Taufani, S.H., regarding changes of the par value of the Company's shares ("Stock Split"), the Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the changes of the par value of the Company's shares from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount) or with a ratio of 1:5. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Pemecahan Nilai Nominal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 7 dan No. 8, tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") Perusahaan dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) per saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("*stock split*").

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 39 tanggal 14 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0138381 tanggal 11 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings (continued)

Stock Split (continued)

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and No. 8 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change in nominal value ("stock split") of the Company's shares from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share, with the amendment of the Company's Articles of Association related to this change.

This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012. The stock split has been executed on October 29, 2012, in accordance with letter from Indonesian Stock Exchange No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company has changed based on the Notarial Deed No. 39 dated June 14, 2023 of Aulia Taufani, S.H. This amendment had been acknowledged by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0138381 dated July 11, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*			**Direksi/*Board of Directors***		
Adi W. Sariaatmadja	-	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	Sutanto Hartono	-	Direktur Utama/ *President Director*
Suryani Zaini	-	Wakil Komisaris Utama (Independen)/ *Vice President Commissioner (Independent)*	Harsiwi Achmad	-	Direktur/*Director*
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Imam Sudjarwo	-	Direktur/*Director*
Jay Geoffrey Wacher	-	Komisaris/*Commissioner*	Rusmiyati Djajaseputra	-	Direktur/*Director*
			David Setiawan Suwarto	-	Direktur/*Director*
			Mutia Nandika	-	Direktur Independen/ *Independent Director*

31 December 2022/ *December 31, 2022*

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*			**Direksi/*Board of Directors***		
Alvin W. Sariaatmadja	-	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	Sutanto Hartono	-	Direktur Utama/ *President Director*
Suryani Zaini	-	Wakil Komisaris Utama (Independen)/ *Vice President Commissioner (Independent)*	Harsiwi Achmad	-	Direktur/*Director*
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Imam Sudjarwo	-	Direktur/*Director*
Jay Geoffrey Wacher	-	Komisaris/*Commissioner*	Rusmiyati Djajaseputra	-	Direktur/*Director*
			David Setiawan Suwarto	-	Direktur/*Director*
			Mutia Nandika	-	Direktur Independen/ *Independent Director*

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Ketua/*Chairman*	-	Suryani Zaini
Anggota/*Member*	-	Petrus Nugroho Wicaksono
Anggota/*Member*	-	Patricia Marina Sugondo

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 4.484 dan 4.519 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar entitas dalam Kelompok Usaha.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 4,484 and 4,519 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency of most entities within the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023. The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

Amendment of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, it clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring Their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (lanjutan)

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.
Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (lanjutan)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "*FVLCD*").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati *(unobservable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan investasi pada surat berharga saham tercatat di bursa diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year and investment in marketable securities of listed shares are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal - hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan Penghasilan Komprehensif Lainnya ("PKL") dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associated Entities (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Biaya persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk-show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir periode pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associated Entities (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in five years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, is charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
(ii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
(iii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
    (a) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
    (b) Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset and non-current asset based on their nature.

l. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
(ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(iii) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
    (a) the Group has the right to operate the asset; or
    (b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2n).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

Right of use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2n).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Berdasarkan PSAK No. 73, pesewa terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as Lessor

Under PSAK No. 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK No. 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Year*	**Tarif/*Rate***	
Bangunan dan instalasi	3 - 20	5% - 33,33%	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 20	5% - 20%	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 8	12,5% - 33,33%	*Furniture, fixtures and office equipments*
Peralatan	4 - 5	20% - 25%	*Equipments*
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" to allocate the consideration in the contract.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated.

Cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land are recognized as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dan saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional sebagian besar entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also most entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (angka penuh)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows: (full amount)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dolar Amerika Serikat ($AS)	15.416,00	15.731,00	*United States Dollar (US$)*
Poundsterling Inggris (GBP)	19.760,25	18.925,98	*Great Britain Poundsterling (GBP)*
Euro Eropa (EUR)	17.139,52	16.712,63	*European Euro (EUR)*
Dolar Singapura (SGD)	11.711,64	11.659,08	*Singapore Dollar (SGD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.342,23	3.556,25	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Rupee India (INR)	184,94	188,05	*Indian Rupee (INR)*
Dong Vietnam (VND)	0,64	0,67	*Vietnam Dong (VND)*

Entitas dalam Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas-entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Group Entities

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statement" in the equity section until disposal of the net investment.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga diakui dalam basis akrual. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian *"Projected Unit Credit"*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

Interest income is recognized on an accrual basis. Expenses recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak/rugi fiskal;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since it is not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun penghasilan kena pajak/rugi fiskal; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per Saham

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah 63.209.594.414 dan 63.207.375.385 saham (Catatan 31). Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings per Share

The weighted-average number of shares outstanding amounted to 63,209,594,414 and 63,207,375,385 shares for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 31). The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

u. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut:

- Televisi, mencakup 5 (lima) stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV").

- Digital dan iklan luar ruangan yang mencakup *megaportal website* yaitu PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI"), PT Vidio Dot Com ("Vidio"), PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC"), PT Belanja Online Streaming ("BOS") dan media iklan luar ruang yaitu PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), PT Estha Yudha Ekatama ("EYE"), serta layanan iklan digital yaitu PT Wisper Media ("WM"), PT Geo Solusi Media ("GSM"), PT Geo Teknologi Media ("GTM"), Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY"), Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN") dan Whisper Media Co., Ltd (WM-VN).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows:

- *Television, representing 5 (five) Free-to-Air ("FTA") television broadcasting under PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV").*

- *Digital and out-of-home advertising representing megaportal website company under PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI"), PT Vidio Dot Com ("Vidio"), PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC"), PT Belanja Online Streaming ("BOS") and out of home advertising under PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), PT Estha Yudha Ekatama ("EYE"), and digital embeded services under PT Wisper Media ("WM"), PT Geo Solusi Media ("GSM"), PT Geo Teknologi Media ("GTM"), Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY"), Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN") and Whisper Media Co., Ltd ("WM-VN").*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut: (lanjutan)

- Konten dan lainnya, yang mencakup perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video yaitu Perusahaan, PT Sinemart Indonesia ("SI"), PT Ess Jay Studios ("EJS"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Digital Rantai Maya ("DRM"), PT Digital Rumah Publishindo ("DRP"), PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), PT Screenplay Sinema Film ("SSF"), PT Frontera Inter Media ("FI"), PT Elang Media Karya ("EMK"), PT Ama Deo Abadi ("ADA"), PT Surya Media Citaprima ("SMC"), PT Surya Media Berkah ("SMB"), PT RANS Surya Aktivasi ("RSA"), PT Benson Media Kreasi ("BMK"), PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI"), PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"), PT Kanika Satu Asa ("KSA"), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG"), PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR"), PT Surya Kreasi Film ("SKF"), PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS") dan PT Amanah Surga Produksi ("ASP").

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows: (continued)

- *Content and others, representing content, film and video production and distribution under the Company, PT Sinemart Indonesia ("SI"), PT Ess Jay Studios ("EJS"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Digital Rantai Maya ("DRM"), PT Digital Rumah Publishindo ("DRP"), PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), PT Screenplay Sinema Film ("SSF"), PT Frontera Inter Media ("FI"), PT Elang Media Karya ("EMK"), PT Ama Deo Abadi ("ADA"), PT Surya Media Citaprima ("SMC"), PT Surya Media Berkah ("SMB"), PT RANS Surya Aktivasi ("RSA"), PT Benson Media Kreasi ("BMK"), PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI"), PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"), PT Kanika Satu Asa ("KSA"), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG"), PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR"), PT Surya Kreasi Film ("SKF"), PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS") and PT Amanah Surga Produksi ("ASP").*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambahkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK No. 71.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *("FVTOCI")*, dan nilai wajar melalui laba rugi *("FVTPL")*.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payments of Principal and Interest* ("*SPPI*") *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK No. 71.

i) Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical method, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.

(ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada peghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2023 and 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2023 and 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI testing* diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they aredesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of equity investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *'pass-through'*, Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement of financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK No. 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payables and lease liabilities - right of use assets.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

(i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Kompensasi Berbasis Saham

Kelompok Usaha memberikan Hak Apresiasi Saham ("SAR") dengan harga dan periode *vesting* yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Kelompok Usaha menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Share-Based Payments

The Group granted Share Appreciation Rights ("SAR") at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai atau peraturan yang berlaku.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting,* transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model or applicable regulation.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

z. Saham tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

z. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk sewa gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, “Sewa”.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai aset hak guna (Catatan 12 dan 33b).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group’s consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group’s accounting policies disclosed in Note 2w.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 73, “Leases”.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreement, the rental of office building was classified as a right of use asset (Notes 12 and 33b).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi individual akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2,31 triliun dan Rp2,33 triliun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific individual accounts of customer when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp2.31 trillion and Rp2.33 trillion as of December 31, 2023 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp171,61 miliar dan Rp150,65 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits of Rp171.61 billion and Rp150.65 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,83 triliun dan Rp1,66 triliun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp35,91 miliar dan Rp21,45 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 dan 30.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan bahwa akan tersedia penghasilan kena pajak yang mencukupi untuk utilisasi seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp1.83 trillion and Rp1.66 trillion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp35.91 billion and Rp21.45 billion, as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Further details are disclosed in Notes 17 and 30.

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each annual reporting period and reduces these to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp129,52 miliar dan Rp116,03 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp110,94 miliar dan Rp129,47 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, kesesuaian dengan selera pemirsa, perubahan kondisi lingkungan dan tren pasar serta estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp129.52 billion and Rp116.03 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

The carrying amounts of the Group's deferred tax liabilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp110.94 billion and Rp129.47 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Allowance for Decline in Value of Inventory

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, suitability with the current audience preference, changing in the environment and market trend, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2023 and 2022, based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of period, management believes that no allowance of decline in value of inventories is necessary. Further details are disclosed in Note 6.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk-show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line)* dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. Fair value less costs to sell is calculated based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment the value of its non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs, (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned contents are amortized using accelerated method in five years.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

Hak Apresiasi Saham

Vidio mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan.

Beban yang diakui untuk jasa karyawan yang diterima selama tahun berjalan ditunjukkan pada tabel berikut:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Share Appreciation Rights

Vidio measures the cost of equity settled transactions with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

The expense recognised for employee services received during the year is shown in the following table:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Beban yang timbul dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas	**7.215**	**40.285**	*Expense arising from equity-settled share-based payment transactions*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	1.501.606	1.533.638	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar AS			*US Dollar*
($AS36.989 pada 31 Desember 2023 dan $AS20.564 pada 31 Desember 2022)	570.216	323.485	*($AS36,989 as of December 31, 2023 and US$20,564 as of December 31, 2022)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
(SGD37.576 pada 31 Desember 2023 dan SGD37.988 pada 31 Desember 2022)	440.072	442.900	*(SGD37,576 as of December 31, 2023 and SGD37,988 as of December 31, 2022)*
Euro Eropa			*European Euro*
(EUR2.987 pada 31 Desember 2023 dan EUR3.192 pada 31 Desember 2022)	51.193	53.344	*(EUR2,987 as of December 31, 2023 and EUR3,192 as of December 31, 2022)*
Rupee India			*Indian Rupee*
(INR16.207 pada 31 Desember 2023 dan INR21.733 pada 31 Desember 2022)	2.997	4.087	*(INR16,207 as of December 31, 2023 and INR21,733 as of December 31, 2022)*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
(GBP10 pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	198	189	*(GBP10 as of December 31, 2023 and December 31, 2022)*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	169.808.175	21.468.992	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank N.A., Indonesia	67.239.935	83.425.046	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	62.549.357	85.188.194	*PT Bank Central Asia Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	32.581.308	215.673	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.334.471	11.687.593	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.177.796	141.792	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	4.487.811	15.761.669	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.598.152	3.541.646	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.818.842	108.249.790	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.648.784	314.648	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.220.776	4.143.901	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	422.420	799.772	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	23.678	2.266.693	*PT Bank DKI*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	935.405	1.411.838	*Others (below Rp1 billion each)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ($AS2.747.514 pada 31 Desember 2023 dan $AS64.778.818 pada 31 Desember 2022)	42.355.678	1.019.035.588	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$2,747,514 as of December 31, 2023 and US$64,778,818 as of December 31, 2022)*
Citibank N.A., Indonesia ($AS1.140.839 pada 31 Desember 2023 dan $AS1.770.019 pada 31 Desember 2022)	17.587.174	27.844.167	*Citibank N.A., Indonesia (US$1,140,839 as of December 31, 2023 and US$1,770,019 as of December 31, 2022)*
PT Bank Permata Tbk ($AS1.137.752 pada 31 Desember 2023 dan $AS2.210.914 pada 31 Desember 2022)	17.539.583	34.779.890	*PT Bank Permata Tbk (US$1,137,752 as of December 31, 2023 and US$2,210,914 as of December 31, 2022)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ($AS210.586 pada 31 Desember 2023 dan $AS38.297 pada 31 Desember 2022)	3.246.398	602.456	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (US$210,586 as of December 31, 2023 and US$38,297 as of December 31, 2022)*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS160.155 pada 31 Desember 2023 dan $AS147.326 pada 31 Desember 2022)	2.468.951	2.317.582	*PT Bank Central Asia Tbk (US$160,155 as of December 31, 2023 and US$147,326 as of December 31, 2022)*
PT Bank HSBC Indonesia ($AS156.372 pada 31 Desember 2023 dan $AS140.370 pada 31 Desember 2022)	2.410.632	2.208.160	*PT Bank HSBC Indonesia (US$156,372 as of December 31, 2023 and US$140,370 as of December 31, 2022)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Dolar AS			*US Dollar*
Citibank Singapore Ltd., Singapura ($AS18.983 pada 31 Desember 2023 dan $AS567.890 pada 31 Desember 2022)	292.649	8.933.481	*Citibank Singapore Ltd., Singapore (US$18,983 as of December 31, 2023 and US$567,890 as of December 31, 2022)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ($AS7.052 pada 31 Desember 2023 dan $AS3.017.668 pada 31 Desember 2022)	108.715	47.470.933	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$7,052 as of December 31, 2023 and US$3,017,668 as of December 31, 2022)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ($AS187 pada 31 Desember 2023 dan $AS158.732 pada 31 Desember 2022)	2.878	2.497.009	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US$187 as of December 31, 2023 and US$158,732 as of December 31, 2022)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar, total $AS44.595 pada 31 Desember 2023 dan $AS41.015 pada 31 Desember 2022)	687.478	645.208	*Others (below Rp1 billion each, total US$44,595 as of December 31, 2023 and US$41,015 as of December 31, 2022)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
DBS Bank Ltd., Singapura (SGD316.347 pada 31 Desember 2023 dan SGD87.087 pada 31 Desember 2022)	3.704.937	1.015.351	*DBS Bank Ltd., Singapore (SGD316,347 as of December 31, 2023 and SGD87,087 as of December 31, 2022)*
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapura (SGD62.943 pada 31 Desember 2023 dan SGD170.953 pada 31 Desember 2022)	737.163	1.993.158	*Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapore (SGD62,943 as of December 31, 2023 and SGD170,953 as of December 31, 2022)*
Citibank Singapore Ltd., Singapura (SGD17.955 pada 31 Desember 2023 dan SGD10.271 pada 31 Desember 2022)	210.279	119.751	*Citibank Singapore Ltd., Singapore (SGD17,955 as of December 31, 2023 and SGD10,271 as of December 31, 2022)*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR49.491 pada 31 Desember 2023 dan MYR516.759 pada 31 Desember 2022)	165.411	1.837.724	*Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR49,491 as of December 31, 2023 and MYR516,759 as of December 31, 2022)*
Dong Vietnam			*Vietnam Dong*
Asia Commercial Bank, Vietnam (VND90.907.717 pada 31 Desember 2023)	58.181	-	*Asia Commercial Bank, Vietnam (VND90,907,717 as of December 31, 2023)*
Rupee India			*Indian Rupee*
HDFC Bank Ltd., India (INR2.782.618 pada 31 Desember 2023 dan INR6.682.107 pada 31 Desember 2022)	514.617	1.256.570	*HDFC Bank Ltd., India (INR2,782,618 as of December 31, 2023 and INR6,682,107 as of December 31, 2022)*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
Citibank Singapore Ltd., Singapura (GBP2.500 pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	49.401	47.315	*Citibank Singapore Ltd., Singapore (GBP2,500 as of December 31, 2023 and December 31, 2022)*
PT Bank Permata Tbk (GBP94 pada 31 Desember 2023 dan GBP21 pada 31 Desember 2022)	1.852	398	*PT Bank Permata Tbk (GBP94 as of December 31, 2023 and GBP21 as of December 31, 2022)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Permata Tbk (EUR8.639 pada 31 Desember 2023 dan EUR6.854 pada 31 Desember 2022)	148.064	114.556	*PT Bank Permata Tbk (EUR8.639 as of December 31, 2023 and EUR6,854 as of December 31, 2022)*
Total kas dan bank	456.703.233	1.493.694.187	*Total cash on hand and in banks*
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	959.950.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	33.000.000	224.800.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.257.000	30.257.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.000.000	442.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	631.640	625.892	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	135.166.326	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	5.010.883	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank DBS Indonesia ($AS59.000.000 pada 31 Desember 2023)	909.544.000	-	*PT Bank DBS Indonesia (US$59,000,000 as of December 31, 2023)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ($AS9.763.386 pada 31 Desember 2023 dan $AS4.112.500 pada 31 Desember 2022)	150.512.360	64.693.738	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$9,763,386 as of December 31, 2023 and US$4,112,500 as of December 31, 2022)*
DBS Bank Ltd., Singapura ($AS633.317 pada 31 Desember 2023 dan $AS612.647 pada 31 Desember 2022)	9.763.215	9.637.546	*DBS Bank Ltd., Singapore (US$633,317 as of December 31, 2023 and US$612,647 as of December 31, 2022)*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS25.709 pada 31 Desember 2023 dan $AS25.516 pada 31 Desember 2022)	396.332	401.392	*PT Bank Central Asia Tbk (US$25,709 as of December 31, 2023 and US$25,516 as of December 31, 2022)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ($AS5.304.879 pada 31 Desember 2022)	-	83.451.056	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US$5,304,879 as of December 31,2022)*
Total setara kas	2.112.054.547	996.043.833	*Total cash equivalents*
Dikurangi bagian yang disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya	(1.934.270.121)	(159.200.344)	*Less the portion presented as other current financial assets*
Total kas dan setara kas	**634.487.659**	**2.330.537.676**	***Total cash and cash equivalents***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The time deposits bear annual interest at the following rates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah	1,90% - 7,00%	1,90% - 6,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 7,00%	0,02% - 4,75%	*United States Dollar*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas 3 bulan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has placement of time deposits with maturities more than 3 months that was classified as other current financial assets.

Other current financial assets consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Financial assets measured at fair value through profit or loss***
Obligasi pemerintah *fixed rate*	168.216.294	-	*Fixed rate government bonds*
Investasi pada saham tercatat di bursa	132.002.363	88.361.808	*Investment in listed shares*
Dana yang dibatasi penggunaannya			***Restricted funds***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.067.500	1.313.612	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	418.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41.000	38.750	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub total	1.526.500	1.352.362	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	884.650.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	33.000.000	2.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	24.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank DBS Indonesia ($AS56.000.000 pada 31 Desember 2023)	863.296.000	-	*PT Bank DBS Indonesia (US$56,000,000 as of December 31, 2023)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ($AS9.621.440 pada 31 Desember 2023 dan $AS3.162.500 pada 31 Desember 2022)	148.324.121	49.749.288	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$9,621,440 as of December 31, 2023 and US$3,162,500 as of December 31, 2022)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ($AS5.304.879 pada 31 Desember 2022)	-	83.451.056	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US$5,304,879 as of December 31, 2022)*
Sub total	1.934.270.121	159.200.344	*Sub-total*
Lain-lain	149.234	123.700	***Others***
Total aset keuangan lancar lainnya	**2.236.164.512**	**249.038.214**	***Total other current financial assets***

Laba atas penjualan investasi pada saham yang tercatat di bursa disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp52,99 miliar dan Rp83,99 miliar.

Gain on sale of investment in listed shares is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp52.99 billion and Rp83.99 billion, respectively.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wira Pamungkas Pariwara	630.397.670	564.302.504	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Havas Arena Indonesia	152.490.352	34.293.681	*PT Havas Arena Indonesia*
PT Armananta Eka Putra	118.979.990	86.547.413	*PT Armananta Eka Putra*
PT Bintang Multi Mediathama	101.828.988	60.316.866	*PT Bintang Multi Mediathama*
PT Inter Pariwara Global	92.706.810	144.518.553	*PT Inter Pariwara Global*
PT Netlink World Indonesia	86.881.303	171.663.799	*PT Netlink World Indonesia*
PT Adlink Sinemedia Indonesia	81.300.719	49.825.118	*PT Adlink Sinemedia Indonesia*
PT Omnicom Media Group Indonesia	60.786.463	93.977.549	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Citra Surya Indonesia	57.772.407	77.917.010	*PT Citra Surya Indonesia*
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	45.514.888	44.568.253	*PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia*
PT Tempo Promosi	36.581.636	32.257.360	*PT Tempo Promosi*
PT Bintang Media Mandiri	36.501.909	37.536.317	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Jaringan Nusantara Prima	33.987.430	49.918.614	*PT Jaringan Nusantara Prima*
M&C Saatchi Mobile Ltd	31.460.629	6.158.104	*M&C Saatchi Mobile Ltd*
PT Perada Swara Productions	28.736.670	32.908.117	*PT Perada Swara Productions*
PT Metra Digital Media	19.759.134	70.282.401	*PT Metra Digital Media*
PT Dwi Sapta Pratama	12.308.564	31.659.585	*PT Dwi Sapta Pratama*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.764.743	45.746.460	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	658.422.178	674.268.726	*Others (below Rp30 billion each)*
Total pihak ketiga	2.288.182.483	2.308.666.430	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.610.396)	(33.672.184)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2.252.572.087	2.274.994.246	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 32)	23.310.161	17.154.789	*Trade receivables - related parties (Note 32)*
Piutang usaha - neto	**2.275.882.248**	**2.292.149.035**	***Trade receivables - net***

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	33.672.184	26.123.444	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan	5.843.000	12.757.199	*Additional of allowance*
Pemulihan dan penghapusan	(3.904.788)	(5.208.459)	*Reversal and write off*
Saldo akhir	**35.610.396**	**33.672.184**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible accounts.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	1.071.317.470	1.187.295.484	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	461.406.329	436.491.330	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	373.822.164	378.136.557	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	215.462.636	183.143.500	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	82.071.927	62.790.083	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	107.412.118	77.964.265	*Over 180 days*
Total	2.311.492.644	2.325.821.219	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.610.396)	(33.672.184)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**2.275.882.248**	**2.292.149.035**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no trade receivables owned by the Group pledged as collateral.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Konten program:			*Program contents:*
Lokal - produksi sendiri	810.239.062	710.790.720	*Domestic - in-house production*
Lokal - produksi pihak lain	311.516.867	303.265.990	*Domestic - outhouse*
Impor	79.270.292	76.455.739	*Imported*
Lain-lain	4.561.039	6.128.365	*Others*
Persediaan - neto	**1.205.587.260**	**1.096.640.814**	***Inventories - net***

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

Costs of program and amortization of program contents charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 26)	4.055.620.860	4.165.288.289	*Cost of program and amortization of program contents inventories (Note 26)*

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan dicadangkan di penyimpanan *cloud* atau dalam *server* dengan lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

6. INVENTORIES (continued)

Management did not insure its program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no inventories pledged as collateral and based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that an allowance for impairment losses of inventories is considered unnecessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Uang muka			*Advances*
Pihak ketiga	366.843.220	1.033.169.667	*Third parties*
Karyawan	19.680.641	20.167.818	*Employees*
Sub total	386.523.861	1.053.337.485	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Sewa	6.409.762	7.390.466	*Rent*
Asuransi	2.070.043	2.034.617	*Insurance*
Lain-lain	82.673.921	63.942.863	*Others*
Sub total	91.153.726	73.367.946	*Sub-total*
Total	**477.677.587**	**1.126.705.431**	***Total***

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Cost***
Tanah	907.224.880	-	15.885.527	-	-	-	923.110.407	*Land*
Bangunan dan instalasi	575.469.152	-	21.302.192	(487.267)	20.279.733	-	616.563.810	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.929.739.305	-	135.829.150	(101.822.710)	104.352.250	-	2.068.097.995	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	289.750.247	5.096.559	37.492.959	(6.091.187)	125.000	-	326.373.578	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	163.102.258	-	17.125.363	(11.088.346)	-	(9.495)	169.129.780	*Vehicles*
Peralatan	75.143.637	-	2.761.307	(24.573)	913.868	(955.740)	77.838.499	*Equipments*
Sub total	3.940.429.479	5.096.559	230.396.498	(119.514.083)	125.670.851	(965.235)	4.181.114.069	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	23.367.706	-	142.372.212	-	(125.670.851)	-	40.069.067	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	3.963.797.185	5.096.559	372.768.710	(119.514.083)	-	(965.235)	4.221.183.136	*Total cost*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	387.781.762	-	32.152.061	(460.600)	-	-	419.473.223	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.519.977.793	-	126.121.268	(101.710.290)	2.090	-	1.544.390.861	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	236.989.080	250.344	25.910.551	(5.884.771)	(2.090)	-	257.263.114	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	120.028.633	-	14.914.375	(10.493.678)	-	(3.328)	124.446.002	*Vehicles*
Peralatan	34.875.609	-	15.421.976	(23.957)	(2.999)	(272.592)	49.998.037	*Equipments*
Total akumulasi penyusutan	2.299.652.877	250.344	214.520.231	(118.573.296)	(2.999)	(275.920)	2.395.571.237	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**1.664.144.308**						**1.825.611.899**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Cost***
Tanah	903.545.694	-	3.679.186	-	-	-	907.224.880	*Land*
Bangunan dan instalasi	543.627.902	-	29.908.293	(3.335.043)	5.268.000	-	575.469.152	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.736.354.642	-	196.529.440	(3.144.777)	-	-	1.929.739.305	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	260.041.218	-	30.220.897	(493.868)	(18.000)	-	289.750.247	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	150.248.741	-	24.775.479	(11.385.563)	(526.598)	(9.801)	163.102.258	*Vehicles*
Peralatan	59.471.408	-	12.174.125	(5.721)	5.248	3.498.577	75.143.637	*Equipments*
Sub total	3.653.289.605	-	297.287.420	(18.364.972)	4.728.650	3.488.776	3.940.429.479	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	8.217.370	-	20.400.336	-	(5.250.000)	-	23.367.706	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	3.661.506.975	-	317.687.756	(18.364.972)	(521.350)	3.488.776	3.963.797.185	*Total cost*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	357.842.031	-	31.154.041	(1.471.250)	256.940	-	387.781.762	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.405.342.630	-	117.770.966	(3.137.893)	2.090	-	1.519.977.793	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	216.224.320	-	21.494.837	(471.047)	(259.030)	-	236.989.080	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	115.505.912	-	14.085.894	(9.560.340)	-	(2.833)	120.028.633	*Vehicles*
Peralatan	20.070.224	-	13.353.526	(5.722)	(3.750)	1.461.331	34.875.609	*Equipments*
Total akumulasi penyusutan	2.114.985.117	-	197.859.264	(14.646.252)	(3.750)	1.458.498	2.299.652.877	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**1.546.521.858**						**1.664.144.308**	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Beban program dan siaran	27.617.953	30.805.487	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha (Catatan 27)	186.902.278	167.053.777	*Operating expenses (Note 27)*
Total	**214.520.231**	**197.859.264**	***Total***

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Penerimaan	4.053.612	7.232.690	*Proceeds*
Nilai buku neto	(940.787)	(3.718.720)	*Net book value*
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	**3.112.825**	**3.513.970**	***Gain on disposal of fixed assets - net***

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tangggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki aset dalam penyelesaian sebesar Rp40,07 miliar dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

As of December 31, 2023, the Group has construction in progress amounting to Rp40.07 billion and is estimated to be completed in 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

The management believes that there is no indication of assets impairment as of December 31, 2023 and 2022 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

Aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar $AS118,73 juta dan Rp698,25 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 serta $AS118,57 juta dan Rp649,50 miliar pada tanggal 31 Desember 2022, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US$118.73 million and Rp698.25 billion as of December 31, 2023 and US$118.57 million and Rp649.50 billion as of December 31, 2022, which in the opinion of the Group's management is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp1,76 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang dijadikan sebagai jaminan, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

Kelompok Usaha melakukan pembelian aset tetap dari pihak berelasi, sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 32.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp1.76 trillion.

As of December 31, 2023 and 2022, there were fixed assets owned by the Group which were pledged as collateral, as disclosed in Notes 18 and 19.

The Group purchased fixed assets from related parties, as disclosed in Note 32.

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and intangible assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Goodwill	619.097.802	-	-	-	619.097.802	*Goodwill*
Hak kekayaan intelektual	12.754.000	-	(12.754.000)	-	-	*Intellectual property rights*
Merek	802.257.259	-	-	-	802.257.259	*Brands*
Lisensi	23.807.457	2.641.838	-	-	26.449.295	*Licenses*
Total biaya perolehan	1.457.916.518	2.641.838	(12.754.000)	-	1.447.804.356	*Total cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Hak kekayaan intelektual	12.274.525	479.475	(12.754.000)	-	-	*Intellectual property rights*
Merek	287.856.890	51.766.232	-	-	339.623.122	*Brands*
Lisensi	2.045.507	2.625.351	-	-	4.670.858	*Licenses*
Total akumulasi amortisasi	302.176.922	54.871.058	(12.754.000)	-	344.293.980	*Total accumulated amortization*
Nilai buku neto	**1.155.739.596**				**1.103.510.376**	***Net book value***

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The details of goodwill and intangible assets are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Goodwill	619.097.802	-	-	-	619.097.802	*Goodwill*
Hak kekayaan intelektual	12.754.000	-	-	-	12.754.000	*Intellectual property rights*
Merek	802.257.259	-	-	-	802.257.259	*Brands*
Lisensi	16.300.000	7.507.457	-	-	23.807.457	*Licenses*
Total biaya perolehan	1.450.409.061	7.507.457	-	-	1.457.916.518	*Total cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Hak kekayaan intelektual	11.123.789	1.150.736	-	-	12.274.525	*Intellectual property rights*
Merek	236.090.658	51.766.232	-	-	287.856.890	*Brands*
Lisensi	135.833	1.909.674	-	-	2.045.507	*Licenses*
Total akumulasi amortisasi	247.350.280	54.826.642	-	-	302.176.922	*Total accumulated amortization*
Nilai buku neto	**1.203.058.781**				**1.155.739.596**	***Net book value***

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill* dan merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai pada tanggal tersebut.

Goodwill and brands are tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment of goodwill and brands, based on impairment tests as of that date.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Oktober 2014, SP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50% atau 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

Pada bulan Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50% atau setara 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi yang berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,5% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

In October 2014, SP acquired 50% share ownership equal to 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") for a 50% ownership interest with an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for 475 new shares, SSF's ownership interest became 47.5% with a total investment of Rp915 million.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

Pada Desember 2021, BMK melakukan penyertaan pada PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") sebesar 30,00% atau setara 38.575 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp4,00 miliar. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 10 Desember 2021 dari Dewi Indrayani, S.H., M.Kn.

BMK memiliki penyertaan pada PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE") sebesar 19,58% atau setara dengan 1.200 saham Seri A dengan nilai investasi sebesar Rp120 juta. Pada Desember 2021, Perusahaan juga melakukan penyertaan pada BASE sebesar 10,00% atau setara 613 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp13,05 miliar. BASE adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 Desember 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Pada Februari 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Media Rumah Sineas ("MRS") sebesar 22,49% atau setara 150 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp22,46 miliar. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 9 Februari 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Pada Maret 2022, SATU melakukan penyertaan pada PT RANS Satu Bunda ("RSB") sebesar 50,00% atau setara 40.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp4 miliar. RSB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 100 tanggal 22 Maret 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI") sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

In December 2021, BMK acquired 38,575 shares of Series B in PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp4.00 billion. WKN is engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 9 dated December 10, 2021 of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn.

BMK has an investment in PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE") of 19.58% or equivalent to 1,200 Series A shares with an investment of Rp120 million. In December 2021, the Company also acquired 613 Series B shares in BASE for a 10.00% ownership interest with an investment of Rp13.05 billion. BASE is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 55 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

In February 2022, SSF acquired 150 shares of Series B in PT Media Rumah Sineas ("MRS") for a 22.49% ownership interest with an investment of Rp22.46 billion. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 13 dated February 9, 2022 of Chanda Lim, S.H., LL.M.

In March 2022, SATU subscribed for 40,000 shares in PT RANS Satu Bunda ("RSB") for a 50.00% ownership interest with an investment of Rp4 billion. RSB is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 100 dated March 22, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares in PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI") for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the writing content production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada April 2022, BMK melakukan penyertaan pada PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW") sebesar 21,37% atau setara 14.400 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1,44 miliar. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 25 April 2022 dari Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn.

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Kata Lingkar Semesta ("KLS") sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 25 April 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

In April 2022, BMK subscribed for 14,400 shares in PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW") for a 21.37% ownership interest with an investment of Rp1.44 billion. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn.

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares in PT Kata Lingkar Semesta ("KLS") for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 31 dated April 25, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

The movement in the balance of investment of associated entities is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Nilai tercatat investasi - awal periode/tahun	41.701.486	17.516.257	*Carrying value of investment - beginning of period/year*
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	(3.684.949)	(3.869.861)	*Share of loss from associated entities - net*
Penambahan tahun berjalan	-	28.055.090	*Addition in current year*
Nilai tercatat investasi - akhir periode/tahun	**38.016.537**	**41.701.486**	***Carrying value of investment - end of period/year***

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue, and profit (loss) of the associated entities are as follows:

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities*	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue*	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
PT Screenplay Bumilangit Produksi	57.476.795	70.579.184	78.391.797	7.580.370	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Satu Indonesia Film	1.902.881	6.693.458	111.503	2.057.153	*PT Satu Indonesia Film*
PT Semesta Aksara Indonesia	909.193	473.008	1.445.020	76.218	*PT Semesta Aksara Indonesia*
PT Kata Lingkar Semesta	802.805	343.622	3.524.887	13.054	*PT Kata Lingkar Semesta*
PT Wahana Kreator Nusantara	3.676.255	15.720.499	16.047.626	(7.104.910)	*PT Wahana Kreator Nusantara*
PT Media Rumah Sineas	42.684.884	20.063.653	1.294.513	(3.550.001)	*PT Media Rumah Sineas*
PT Kreasi Animasi Wirakarya	2.064.661	1.011.950	-	(3.277.781)	*PT Kreasi Animasi Wirakarya*
PT Ide Untuk Indonesia	6.609.008	9.626.581	9.768.493	(3.254.697)	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Tri Mitra Eka Khata	32.499.443	24.948.605	42.164.594	(1.635.030)	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT RANS Satu Bunda	5.728.583	609.338	3.581.778	(1.220.129)	*PT RANS Satu Bunda*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

Total assets, liabilities, revenue, and profit (loss) of the associated entities are as follows: (continued)

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities*	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue*	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
PT Satu Indonesia Film	2.081.890	8.929.620	169.580	2.263.292	*PT Satu Indonesia Film*
PT Media Rumah Sineas	33.642.416	7.471.184	4.165.150	742.823	*PT Media Rumah Sineas*
PT Kata Lingkar Semesta	674.880	228.751	2.133.567	246.129	*PT Kata Lingkar Semesta*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	84.553.913	105.236.673	11.137.262	(19.440.840)	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Tri Mitra Eka Khata	39.830.884	29.024.711	72.739.621	(3.879.206)	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Wahana Kreator Nusantara	3.355.756	7.566.924	20.083.532	(3.190.252)	*PT Wahana Kreator Nusantara*
PT Kreasi Animasi Wirakarya	5.337.078	1.006.586	-	(2.408.708)	*PT Kreasi Animasi Wirakarya*
PT RANS Satu Bunda	6.520.257	196.883	922.337	(1.676.626)	*PT RANS Satu Bunda*
PT Ide Untuk Indonesia	12.587.957	12.350.833	9.354.307	(1.525.362)	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Semesta Aksara Indonesia	617.262	257.294	200.000	(40.032)	*PT Semesta Aksara Indonesia*

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki investasi jangka panjang ke beberapa perusahaan, diantaranya PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT RANS Entertainmen Indonesia ("RANS") dan beberapa perusahaan lainnya serta pada modal ventura dan *trust*.

11. LONG-TERM INVESTMENTS

As of December 31, 2023, the Group has long-term investments in several companies, including PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT RANS Entertainmen Indonesia ("RANS") and other companies and also in venture capital funds and trust.

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna terdiri dari:

12. RIGHT OF USE ASSETS

Right of use assets consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Bangunan dan instalasi	154.546.163	11.872.606	-	-	166.418.769	*Buildings and installations*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	32.473.412	12.562.216	-	-	45.035.628	*Buildings and installations*
Nilai buku neto	**122.072.751**				**121.383.141**	***Net book value***

12. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *12. RIGHT OF USE ASSETS (continued)*

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan) / *Right of use assets consist of: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Bangunan dan instalasi	151.332.608	3.213.555	-	-	154.546.163	*Buildings and installations*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	20.656.108	11.817.304	-	-	32.473.412	*Buildings and installations*
Nilai buku neto	**130.676.500**				**122.072.751**	***Net book value***

Penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp12,56 miliar dan Rp11,82 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 27).

Depreciation of right of use assets is charged to operations amounted to Rp12.56 billion and Rp11.82 billion for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 27).

Liabilitas sewa aset hak guna terdiri dari: / *Lease liabilities of right of use assets consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Liabilitas sewa - aset hak guna			***Lease liabilities - right of use assets***
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.917.474	5.956.881	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.268.135	1.103.340	*Net of current maturities*
Total	**12.185.609**	**7.060.221**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Beban bunga	392.156	1.187.953	*Interest expenses*
Beban penyusutan (Catatan 27)	12.562.216	11.817.304	*Depreciation expenses (Note 27)*
Total	**12.954.372**	**13.005.257**	***Total***

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perangkat lunak - neto	64.037.814	51.907.975	*Softwares - net*
Uang jaminan	9.667.183	8.237.922	*Security deposits*
Lain-lain - neto	8.593.339	11.370.148	*Others - net*
Neto	**82.298.336**	**71.516.045**	***Net***

Perangkat lunak merupakan aplikasi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk kegiatan operasional.

Softwares are application used by the Group for operating activities.

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan terutama merupakan uang jaminan sewa.

Other non-current assets - security deposits mainly represent refundable deposits for rental.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian konten penyiaran dari:

Trade payables represent payables arising from purchases of broadcasting contents from the following:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mega Kreasi Films	42.798.225	70.262.218	*PT Mega Kreasi Films*
Union of European Football Associations ("UEFA")	12.472.013	49.749.288	*Union of European Football Associations ("UEFA")*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	492.570.003	424.282.631	*Others (below Rp30 billion each)*
Total pihak ketiga	547.840.241	544.294.137	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	31.872.007	32.624.557	*Related parties (Note 32)*
Total	**579.712.248**	**576.918.694**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	225.081.040	207.832.135	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	113.905.162	164.553.897	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	35.178.163	33.497.191	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	54.033.259	18.897.956	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	37.969.668	63.342.245	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	113.544.956	88.795.270	*Over 180 days*
Total	**579.712.248**	**576.918.694**	***Total***

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain ini terdiri dari: / *Other payables consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga	126.075.895	146.667.503	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	9.705.374	9.689.399	*Related parties (Note 32)*
Total	**135.781.269**	**156.356.902**	***Total***

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

Seluruh utang lain-lain tersebut adalah tanpa jaminan.

All other payables are unsecured by any collateral.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual merupakan akrual atas: / *Accrued expenses represent accruals for:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya konten program	730.468.498	368.532.252	*Program contents expenses*
Biaya promosi dan pemasaran	157.042.190	91.220.640	*Promotion and marketing costs*
Biaya remunerasi karyawan	154.177.452	159.225.812	*Employees remuneration costs*
Honorarium tenaga ahli	27.914.962	47.638.442	*Professional fees*
Biaya transmisi	6.940.644	8.408.794	*Transmission costs*
Beban keuangan	1.521.448	2.731.378	*Finance costs*
Biaya penyiaran telekomunikasi	843.546	843.546	*Broadcast telecommunication costs*
Lain-lain	54.800.606	69.190.824	*Others*
Total	**1.133.709.346**	**747.791.688**	***Total***

17. UTANG PAJAK / *17. TAXES PAYABLES*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payables consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	1.022.032	1.045.686	*Article 4(2)*
Pasal 21	25.963.261	15.193.519	*Article 21*
Pasal 23	7.842.485	7.987.908	*Article 23*
Pasal 25	12.998.144	9.091.566	*Article 25*
Pasal 26	3.990.283	10.232.007	*Article 26*
Pasal 29	22.913.894	12.359.362	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	30.289.967	44.116.788	*Value Added Tax*
Total	**105.020.066**	**100.026.836**	***Total***

18. PINJAMAN BANK / *18. BANK LOANS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pinjaman Bank			*Bank Loans*
DBS Bank India Ltd., India	4.373.154	3.146.149	*DBS Bank India Ltd., India*
PT Bank HSBC Indonesia	-	292.055.556	*PT Bank HSBC Indonesia*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities:*
DBS Bank India Ltd., India	(4.373.154)	(3.146.149)	*DBS Bank India Ltd., India*
PT Bank HSBC Indonesia	-	(292.055.556)	*PT Bank HSBC Indonesia*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	**-**	***Net of current maturities***

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 20 November 2020, Perusahaan bersama-sama dengan SCTV dan IVM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar total Rp1,5 triliun dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini digunakan oleh Perusahaan untuk tujuan umum perusahaan dan penambahan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga Jakarta *Interbank Offered Rate* ("*JIBOR*") untuk setiap periode bunga ditambah margin 2% (2020) dan kemudian mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah menjadi 1,35% (mulai November 2022) per tahun yang dihitung dari sisa pinjaman.

Perusahaan bersama-sama dengan SCTV dan IVM, secara konsolidasi, harus melakukan pengujian pemenuhan kriteria kondisi keuangan setiap kuartal, sebagai berikut:

- Rasio maksimum dari saldo pinjaman terhadap EBITDA adalah 2 (dua) kali.
- Rasio pertanggungan *Debt Service* minimal sebesar 1,5 kali.
- Jumlah kas setelah pembayaran dividen lebih besar dari jumlah *Debt Service* yang diperlukan.

Fasilitas kredit ini digunakan oleh SCTV dan IVM masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp100 miliar di bulan Desember 2020 dan Perusahaan sebesar Rp200 miliar di bulan Desember 2021.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan, SCTV dan IVM telah melunasi seluruh pinjamannya.

PT Bank HSBC Indonesia

On November 20, 2020, the Company together with SCTV and IVM entered into a loan facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a total amount of Rp1.5 trillion for 3 years from the date of the agreement. The loan facility was used by the Company for general company purposes and additional working capital.

This loan bears interest at Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") for each interest period plus a margin of 2% (2020) and went to several changes, last changed into 1.35% (starting November 2022) per annum which is calculated from the remaining loan.

The Company together with SCTV and IVM, on a consolidated basis, shall test compliance with financial conditions quarterly, as below:

- *The maximum ratio of the outstanding loan balance to EBITDA is 2 (two) times.*
- *Debt Service coverage ratio of at least 1.5 times.*
- *The amount of cash after dividend payment is greater than the amount of Debt Service required.*

This credit facility was drawdown by SCTV and IVM amounting to Rp1.2 trillion and Rp100 billion, respectively in December 2020 and the Company amounting Rp200 billion in December 2021.

There is no collateral for this loan.

As of December 31, 2023, the Company, SCTV and IVM fully repaid their loans.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

DBS Bank India Ltd., India

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

18. BANK LOANS (continued)

DBS Bank India Ltd., India

WM-IN obtained an Overdraft for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022. This loan has no collateral.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan yang diperoleh SSF, WM dan WM-IN dari berbagai institusi keuangan untuk pembelian kendaraan.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo antara 12 - 60 bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Rincian tingkat bunga efektif dan jatuh tempo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

19. FINANCE LEASE PAYABLES

Finance lease payables represent loans obtained by SSF, WM and WM-IN from various financial institutions for the purchase of vehicles.

The minimum payments mature within 12 - 60 months with the acquired vehicles pledged as collateral against the related liabilities.

The details of the effective interest rate and maturity of finance lease payables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Tingkat bunga efektif	4,20% - 8,70%	0,00% - 8,70%	*Effective interest rate*
Tahun jatuh tempo	2024 - 2027	2022 - 2027	*Year of maturity*

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Toyota Astra Financial Services	2.446.866	1.068.491	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	284.062	376.190	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT BCA Finance	243.365	376.203	*PT BCA Finance*
PT Orico Balimor Finance	154.268	191.420	*PT Orico Balimor Finance*
HDFC Bank Ltd., India	112.574	219.430	*HDFC Bank Ltd., India*
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	3.241.135	2.231.734	*Present value of minimum payments*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.335.194)	(589.965)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**1.905.941**	**1.641.769**	***Long-term portion***

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *19. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)*

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present value of scheduled payments of finance lease payables by year of maturity are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan:			***Future minimum payments due:***
Dalam satu tahun	1.567.000	758.552	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	2.099.736	1.912.784	*After one year but not more than five years*
Total pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan	**3.666.736**	**2.671.336**	***Total future minimum payments due***
Dikurangi beban bunga:			*Less finance charges:*
Dalam satu tahun	231.806	168.587	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	193.795	271.015	*After one year but not more than five years*
Total beban bunga	425.601	439.602	*Total finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan:			***Present value of minimum payments:***
Dalam satu tahun	1.335.194	589.965	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.905.941	1.641.769	*After one year but not more than five years*
Total nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	**3.241.135**	**2.231.734**	***Total present value of minimum payments***

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership details as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 / ***December 31, 2023***

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.103.335.640	71,175%	451.033.356	*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk*
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	75.000.000	0,118%	750.000	*Sutanto Hartono (President Director)*
Mutia Nandika (Direktur Independen)	54.000.000	0,085%	540.000	*Mutia Nandika (Independent Director)*
Harsiwi Achmad (Direktur)	47.375.000	0,075%	473.750	*Harsiwi Achmad (Director)*
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	35.000.000	0,055%	350.000	*Rusmiyati Djajaseputra (Director)*
David Setiawan Suwarto (Direktur)	20.850.000	0,033%	208.500	*David Setiawan Suwarto (Director)*
Imam Sudjarwo (Direktur)	20.200.000	0,032%	202.000	*Imam Sudjarwo (Director)*
Jay Geoffrey Wacher (Komisaris)	8.750.000	0,014%	87.500	*Jay Geoffrey Wacher (Commissioner)*
Adi W. Sariaatmadja (Komisaris Utama)	100	0,000%	1	*Adi W. Sariaatmadja (President Commissioner)*
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	18.004.853.745	28,413%	180.048.538	*Public (below 5% ownership each)*
Sub total	63.369.364.485	100,000%	633.693.645	*Sub-total*
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	10.601.205.020		106.012.050	*Treasury shares at par*
Total	**73.970.569.505**		**739.705.695**	***Total***

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership details as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

31 Desember 2022 / ***December 31, 2022***

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.103.335.640	71,358%	451.033.356
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	40.000.000	0,063%	400.000
Mutia Nandika (Direktur Independen)	26.500.000	0,042%	265.000
Harsiwi Achmad (Direktur)	19.875.000	0,031%	198.750
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	10.000.000	0,016%	100.000
Jay Geoffrey Wacher (Komisaris)	8.750.000	0,014%	87.500
David Setiawan Suwarto (Direktur)	5.850.000	0,009%	58.500
Imam Sudjarwo (Direktur)	5.200.000	0,008%	52.000
Adi W. Sariaatmadja (Komisaris Utama)	100	0,000%	1
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	17.987.864.645	28,459%	179.878.647
Sub total	63.207.375.385	100,000%	632.073.754
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	10.763.194.120		107.631.941
Total	**73.970.569.505**		**739.705.695**

Di bulan Desember 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan IV dengan menerbitkan saham tresuri Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 161.989.100 saham.

In December 2023, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP program - Grant Cycle IV by issuing the Company's treasury shares to management and employees amounting to 161,989,100 shares.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 total jumlah saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 288.657.100 saham.

In relation with implementation of MESOP Program, as of December 31, 2023, the total number of implemented MESOP shares amounted to 288,657,100 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Agio saham			*Additional paid-in capital*
Sebelum Penawaran Umum			
Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	*Before the Initial Public Offering*
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	*Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	*Stock issuance costs*
Pelaksanaan Waran Karyawan			*Exercise of Initial Employees*
Perdana (ESOP)	6.537.375	6.537.375	*Warrants under ESOP*
Pelaksanaan Waran Karyawan			*Exercise of Second Employees*
Kedua (ESOP)	26.307.227	26.307.227	*Warrants under ESOP*
Penjualan saham tresuri	9.957.417	9.957.417	*Resale of treasury shares*
Penambahan modal tanpa hak memesan			*Addition of capital without*
efek terlebih dahulu	352.641.045	352.641.045	*preemptive rights*
Pelaksanaan program MESOP	10.860.497	36.502.119	*Exercise of MESOP program*
Transaksi penggabungan dan akuisisi			*Merger and acquisition transactions of*
usaha entitas sepengendali	(503.410.858)	(502.711.558)	*entities under common control*
Total	**423.803.956**	**450.144.878**	***Total***

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI / *22. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perubahan kepentingan nonpengendali			*Changes in ownership interests of*
akibat perubahan kepemilikan di			*non-controlling interests due to changes*
entitas anak	**2.242.659.813**	**2.241.178.332**	*of interests ownership in subsidiaries*

23. SALDO LABA / *23. RETAINED EARNINGS*

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2022

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2023, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 38 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2022 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

- Melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp6,5 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp410,85 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2022.

Declaration and Distribution of Dividend and General Reserves for the Year 2022

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2023, the minutes of which were notarized by Deed No.38 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2022 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*

- *Distribute a cash dividend of Rp6.5 (full amount) per share totalling Rp410.85 billion from the 2022 net income.*

23. SALDO LABA (lanjutan)

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2021

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2022, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 126 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2021 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

- Melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp2,5 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp158,02 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2021.

- Membentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan *(Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Progam MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 260 juta lembar saham atau 0,35% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang akan diambil dari saham tresuri Perusahaan.

23. RETAINED EARNINGS (continued)

Declaration and Distribution of Dividend and General Reserves for the Year 2021

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 29, 2022, the minutes of which were notarized by Deed No. 126 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2021 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*

- *Distribute a cash dividend of Rp2.5 (full amount) per share totalling Rp158.02 billion from the 2021 net income.*

- *Execute the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") in the maximum amount of 260 million shares or 0.35% of the Company's issued and fully paid share capital that will be taken from the Company's treasury shares.*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Indonesia Entertainmen Grup	444.350.774	441.804.095	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Vidio Dot Com	271.837.417	458.838.418	*PT Vidio Dot Com*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	143.237.819	140.478.895	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
Whisper Media Pte. Ltd	83.504.776	90.738.742	*Whisper Media Pte. Ltd*
PT Ess Jay Studios	24.519.756	6.701.173	*PT Ess Jay Studios*
PT Benson Media Kreasi	20.660.984	26.823.746	*PT Benson Media Kreasi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	5.700.459	647.327	*Others (below Rp20 billion each)*
Total	**993.811.985**	**1.166.032.396**	***Total***

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian IEG:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar	1.091.640.933	1.101.883.415	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.011.582.026	1.906.370.916	*Non-current assets*
Total Aset	**3.103.222.959**	**3.008.254.331**	***Total Assets***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek	(599.973.827)	(600.093.015)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(152.209.816)	(131.492.865)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(752.183.643)**	**(731.585.880)**	***Total Liabilities***
Kepentingan nonpengendali	(506.862.875)	(443.033.186)	*Non-controlling interests*
Neto	**1.844.176.441**	**1.833.635.265**	***Net***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian IEG:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Pendapatan neto	1.624.408.809	1.875.338.968	*Net revenues*
Laba/(rugi) tahun berjalan	36.297.256	(32.122.540)	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	942.709	97.694	*Other comprehensive income*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	**37.239.965**	**(32.024.846)**	***Total comprehensive income/(loss) for the year***
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	**20.472.237**	**(1.810.549)**	***Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests***

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

Summarised IEG's consolidated statements of financial position:

Summarised IEG's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian IEG:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Summarised IEG's consolidated statements of cash flow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	163.733.408	116.127.704	*Net cash provided by operating activities*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(304.592.765)	(319.683.750)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	37.183.629	93.342.084	*Net cash provided by financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(103.675.728)	(110.213.962)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	242.075.474	352.205.305	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(32.079)	84.131	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**138.367.667**	**242.075.474**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian Vidio:

Summarised Vidio's consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar	2.378.987.702	2.642.191.896	*Current assets*
Aset tidak lancar	68.494.211	73.324.391	*Non-current assets*
Total Aset	**2.447.481.913**	**2.715.516.287**	***Total Assets***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek	(1.102.861.555)	(473.701.475)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(24.118.416)	(18.215.171)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(1.126.979.971)**	**(491.916.646)**	***Total Liabilities***
Kepentingan nonpengendali	(3.136.910)	(100)	*Non-controlling interests*
Neto	**1.317.365.032**	**2.223.599.541**	***Net***

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Vidio:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Summarised Vidio's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Pendapatan neto	1.159.047.021	1.003.226.108	*Net revenues*
Rugi tahun berjalan	(915.187.909)	(734.805.394)	*Loss for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	874.960	(676.201)	*Other comprehensive income/(loss)*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	**(914.312.949)**	**(735.481.595)**	***Total comprehensive loss for the year***
Total kerugian komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	**(863.190)**	**-**	***Total comprehensive loss for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests***

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian Vidio:

Summarised Vidio's consolidated statements of cash flow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(144.311.022)	(1.427.818.570)	*Net cash used in operating activities*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(859.551.018)	(9.857.935)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	655.230.000	*Net cash provided by financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(1.003.862.040)	(782.446.505)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	1.273.039.065	1.953.000.673	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(2.045.849)	102.484.897	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**267.131.176**	**1.273.039.065**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

Tidak ada dividen yang dibayarkan dari IEG dan Vidio kepada kepentingan nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There was no dividend paid from IEG and Vidio to non-controlling interests for the years ended December 31, 2023 and 2022.

25. PENDAPATAN NETO / *25. NET REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended Desember 31*		
	2023	**2022**	
Pendapatan iklan	6.653.046.454	7.231.578.655	*Revenue from advertising*
Pendapatan lain-lain	1.076.281.602	1.228.823.063	*Other revenues*
Potongan penjualan	(1.216.130.639)	(1.327.867.809)	*Sales discount*
Neto	**6.513.197.417**	**7.132.533.909**	***Net***

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2023		**2022**		
	Total/ *Total*	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	**Total/ *Total***	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	
PT Wira Pamungkas Pariwara	1.333.697.283	20,48%	1.398.039.957	19,60%	*PT Wira Pamungkas Pariwara*

26. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN / *26. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES*

Beban program dan siaran terdiri dari: / *Program and broadcasting expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended Desember 31*		
	2023	**2022**	
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 6)	4.055.620.860	4.165.288.289	*Cost of program and amortization of program contents inventories (Note 6)*
Beban penyiaran (Catatan 33a dan 33c)	36.302.299	47.124.115	*Cost of broadcast (Notes 33a and 33c)*
Jasa satelit (Catatan 32)	35.139.117	35.701.888	*Satellite services (Note 32)*
Lain-lain	200.283.397	182.207.244	*Others*
Total beban program dan siaran	**4.327.345.673**	**4.430.321.536**	***Total program and broadcasting expenses***

Tidak terdapat pembelian persediaan dari satu pemasok Kelompok Usaha yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no purchase from a supplier of the Group that in total exceeded 10% of total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022.

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended Desember 31*		
	2023	**2022**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	1.004.325.922	934.607.941	*Salaries and employees' benefits cost (Note 29)*
Penyusutan (Catatan 8 dan 12)	199.464.494	178.871.081	*Depreciation (Note 8 and 12)*
Promosi	238.637.603	231.462.547	*Promotion*
Honorarium manajemen dan tenaga ahli	147.191.730	178.269.841	*Professional and management fees*
Amortisasi	62.405.756	57.812.108	*Amortization*
Langganan	29.334.717	27.083.914	*Subscription*
Perbaikan dan pemeliharaan	27.377.684	26.678.894	*Repair and maintenance*
Perjalanan dinas	20.603.670	16.003.528	*Business travelling*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	118.401.772	133.468.785	*Others (below Rp20 billion each)*
Total beban usaha	**1.847.743.348**	**1.784.258.639**	***Total operating expenses***

28. SEGMEN OPERASI / *28. OPERATION SEGMENT*

Segmen Usaha / ***Business Segment***

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

31 Desember 2023 / ***December 31, 2023***

	Televisi/ *Television*	**Digital dan iklan luar ruangan/ *Digital and Out-of-home advertising***	**Konten dan lainnya/ *Content and others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan						***Revenues***
Pihak eksternal	4.931.636.280	1.183.899.818	397.661.319	-	6.513.197.417	*External*
Antar segmen	205.443.383	474.648.951	1.594.895.729	(2.274.988.063)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**5.137.079.663**	**1.658.548.769**	**1.992.557.048**	**(2.274.988.063)**	**6.513.197.417**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**1.172.390.809**	**(945.708.646)**	**135.135.653**	**(22.790.473)**	**339.027.343**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	32.016.489	50.245.844	13.361.101	-	95.623.434	*Finance income - net*
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	-		(3.684.949)	-	(3.684.949)	*Share of loss from associated entities - net*
Biaya keuangan	(10.430.279)	(894.931)	(640.648)	-	(11.965.858)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	**1.193.977.019**	**(896.357.733)**	**144.171.157**	**(22.790.473)**	**418.999.970**	***Profit (loss) before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto	(255.035.969)	(1.743.204)	(6.355.581)	-	(263.134.754)	*Income tax expenses - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**938.941.050**	**(898.100.937)**	**137.815.576**	**(22.790.473)**	**155.865.216**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:						***Other informations:***
Aset segmen	**4.954.424.466**	**3.007.076.644**	**3.934.248.102**	**(843.243.038)**	**11.052.506.174**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**(1.333.451.061)**	**(1.293.353.436)**	**(893.660.264)**	**950.530.492**	**(2.569.934.269)**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	289.810.417	21.968.593	60.989.700	-	372.768.710	*Capital expenditures*
Penyusutan	(153.718.546)	(31.671.673)	(41.692.228)	-	(227.082.447)	*Depreciation*
Beban non kas selain penyusutan	(3.423.962)	(5.349.112)	(53.736.752)	-	(62.509.826)	*Non-cash expenses other than depreciation*

28. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

28. OPERATION SEGMENT (continued)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

31 Desember 2022 / ***December 31, 2022***

	Televisi/ *Television*	Digital dan iklan luar ruangan/ *Digital and Out-of-home advertising*	Konten dan lainnya/ *Content and others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan						***Revenues***
Pihak eksternal	5.563.780.647	1.060.443.762	508.309.500	-	7.132.533.909	*External*
Antar segmen	217.491.219	453.302.669	1.693.523.594	(2.364.317.482)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**5.781.271.866**	**1.513.746.431**	**2.201.833.094**	**(2.364.317.482)**	**7.132.533.909**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**1.655.572.434**	**(672.405.253)**	**60.108.866**	**58.558.457**	**1.101.834.504**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	11.029.127	20.042.543	6.087.604	-	37.159.274	*Finance income - net*
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	-	-	(3.869.861)	-	(3.869.861)	*Share of loss from associated entities - net*
Biaya keuangan	(31.209.186)	(1.046.632)	(7.542.188)	-	(39.798.006)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	**1.635.392.375**	**(653.409.342)**	**54.784.421**	**58.558.457**	**1.095.325.911**	***Profit (loss) before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto	(354.866.944)	(57.266.086)	(3.317.860)	-	(415.450.890)	*Income tax expenses - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**1.280.525.431**	**(710.675.428)**	**51.466.561**	**58.558.457**	**679.875.021**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:						***Other informations:***
Aset segmen	**4.891.131.932**	**3.285.512.252**	**3.618.952.147**	**(720.464.764)**	**11.075.131.567**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**(1.620.320.028)**	**(660.312.653)**	**(912.350.268)**	**827.147.275**	**(2.365.835.674)**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	234.363.622	38.285.685	45.038.449	-	317.687.756	*Capital expenditures*
Penyusutan	(139.186.893)	(14.829.240)	(55.660.435)	-	(209.676.568)	*Depreciation*
Beban non kas selain penyusutan	(2.373.737)	(1.621.608)	(53.874.968)	-	(57.870.313)	*Non-cash expenses other than depreciation*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha, Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

SI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 26 Februari 2024 dan 18 Januari 2023.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations, Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulation No.35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits".

To fund the liabilities for employee benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until year 2065.

SI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

The liability for post-employment benefits as of December 31, 2023 and 2022 were determined based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, based on its report dated February 26, 2024 and January 18, 2023, respectively.

The significant assumptions used by the independent actuaries are as follows:

Tingkat bunga/*Discount rates*	:	6,60% - 7,34% per tahun (2023 dan 2022)/ *6.60% - 7.34% per annum (2023 and 2022)*
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ *Annual wages and salary increases*	:	6,00% - 10,00% per tahun (2023 dan 2022)/ *6.00% - 10.00% per annum (2023 and 2022)*
Usia pensiun/*Retirement age*	:	55 - 60 tahun/*55 - 60 years old*
Tingkat cacat/*Disability rate*	:	10% dari tingkat kematian (2023 dan 2022)/ *10% of mortality rate (2023 and 2022)*
Metode penilaian/*Valuation method*	:	*Projected Unit Credit*
Pensiun dini/pengunduran diri/ *Early retirement/resignation*	:	5% - 10% pada usia 25 - 45 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/*5% - 10% at the age of 25 - 45 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter*
Tingkat kematian/*Mortality rate*	:	Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) dan *Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban* (2023 dan 2022)/ *Indonesian Mortality Table IV (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2023 and 2022)*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

a. Beban imbalan kerja - neto / *a. Net employee benefits expense*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended Desember 31*		
	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	30.292.254	29.043.506	*Current service cost*
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	16.375.646	14.170.337	*Net interest expense on net defined benefit liabilities*
Dampak penyelesaian	5.086.432	(24.367.536)	*Impact of settlement*
Beban imbalan kerja - neto	**51.754.332**	**18.846.307**	***Employee benefits expense - net***

b. Liabilitas imbalan kerja / *b. Employee benefits liability*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Liabilitas imbalan kerja	258.818.474	237.565.844	*Employee benefits liability*
Nilai wajar aset program	(87.208.843)	(86.919.143)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja - neto	**171.609.631**	**150.646.701**	***Employee benefits liability - net***

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut: / *c. The movements in the net employee benefits liability are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	150.646.701	148.819.888	*Balance at beginning*
Beban imbalan kerja	51.754.332	18.846.307	*Employee benefits expense*
Penghasilan komprehensif lain	690.151	3.917.960	*Other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(29.681.553)	(19.137.454)	*Payments during the year*
Iuran yang dibayarkan	(1.800.000)	(1.800.000)	*Contributions*
Saldo akhir	**171.609.631**	**150.646.701**	***Balance at ending***

d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *d. The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	237.565.844	234.013.652	*Balance at beginning*
Biaya jasa kini	30.292.254	29.043.506	*Current service cost*
Biaya bunga	16.375.646	14.170.337	*Interest cost*
Ekspektasi pembayaran imbalan	(17.441.012)	(14.804.344)	*Expected benefit payment*
Keuntungan yang diakui segera pada penghasilan komprehensif lain	(5.448.095)	(1.406.200)	*Income recognized in other comprehensive income*
Pengakuan masa kerja lalu atas karyawan mutasi masuk/(keluar)	(201.155)	4.236.958	*Recognition of past services for transferred in/(out) employees*
Dampak penyesuaian	(2.325.008)	(27.688.065)	*Impact of adjustment*
Saldo akhir	**258.818.474**	**237.565.844**	***Balance at ending***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp1,98 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Beban imbalan pasca-kerja telah dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp1.98 billion for the year ended December 31, 2023.

The costs of post-employment benefits were charged to operations for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	
Kenaikan	1%	(17.992.825)	1%	21.045.536	*Increase*
Penurunan	(1%)	20.273.892	(1%)	(19.011.900)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2023:

	31 December 2023/ *December 31, 2023*	
1 tahun	20.259.577	*Within one year*
2-5 tahun	122.303.182	*2-5 years*
6-10 tahun	234.164.286	*6-10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.580.497.693	*More than 10 years*

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2023 berkisar antara 8,24 tahun hingga 23,22 tahun.

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2023 ranging from 8.24 years to 23.22 years.

30. PAJAK PENGHASILAN / *30. INCOME TAX*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended Desember 31*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	418.999.970	1.095.325.911	*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
(Dikurangi):			*(Deduct):*
Laba/rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(301.052.428)	(1.006.650.664)	*Subsidiaries' profit/loss before income tax expense and the effect of intercompany consolidation eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	117.947.542	88.675.247	*Profit before income tax expense - the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan atas bonus dan kesejahteraan karyawan - neto	445.809	(312.567)	*Provision for employee bonuses and benefits - net*
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(1.240.982)	(625.358)	*Provision for liability for employee benefits - net of payments*
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi dari pelepasan aset tetap	(117.439)	(48.585)	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Sub total	(912.612)	(986.510)	*Sub-total*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	5.730.928	5.588.802	*Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax*
Beban pajak	3.677.708	3.658.141	*Tax expenses*
Dividen yang ditetapkan diperoleh	1.698.009	5.423.510	*Deemed dividend*
Beban kesejahteraan karyawan	17.000	42.756	*Employee benefits expenses*
Keuntungan investasi	(73.799.644)	(68.650.356)	*Gain on investments*
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(35.974.896)	(35.225.940)	*Other income already subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.996.078)	(3.241.266)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	80.386	322.624	*Others*
Sub total	(101.566.587)	(92.081.729)	*Sub-total*
Kompensasi kerugian fiskal	(4.392.992)	-	*Fiscal loss carry foward*
Penghasilan kena pajak/ (rugi fiskal) - Perusahaan	**11.075.351**	**(4.392.992)**	***Taxable income/ (fiscal loss) - the Company***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX (continued)*

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended Desember 31*		
	2023	**2022**	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			***Income tax expense - current***
Perusahaan	2.436.577	-	*The Company*
Entitas anak	291.133.399	378.080.670	*Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	**293.569.976**	**378.080.670**	***Total income tax expense - current***
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - tangguhan			***Income tax expense/(benefit) - deferred***
Perusahaan			***The Company***
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	273.016	68.765	*Provision of liabilities for employee benefits*
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	25.837	10.688	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Bonus dan tunjangan karyawan	(98.078)	137.579	*Employee bonus and allowances*
Sub total	**200.775**	**217.032**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	6.617.702	4.319.623	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Bonus dan tunjangan karyawan	963.338	(4.982.040)	*Employee bonus and allowances*
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(17.139.753)	(5.637.389)	*Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets*
Rugi fiskal	(12.682.314)	47.673.387	*Fiscal loss*
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.171.697)	(646.923)	*Provision of liabilities for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	(6.351)	(1.834.394)	*Allowance of impairment losses of trade receivables - net*
Lain-lain	(3.216.922)	(1.739.076)	*Others*
Sub total	**(30.635.997)**	**37.153.188**	***Sub-total***
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	**(30.435.222)**	**37.370.220**	***Income tax expense - deferred - net***
Beban pajak penghasilan - neto	**263.134.754**	**415.450.890**	***Income tax expense - net***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / 30. INCOME TAX (continued)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - Article 29 (claim for income tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended Desember 31*		
	2023	**2022**	
Pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current*
Perusahaan	2.436.577	-	*The Company*
Entitas anak	291.133.399	378.080.670	*Subsidiaries*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayment of taxes*
Perusahaan	2.122.553	1.679.768	*The Company*
Entitas anak	312.757.788	380.280.391	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			***Income tax payable - Article 29***
Perusahaan	314.024	-	*The Company*
Entitas anak	22.599.870	12.359.362	*Subsidiaries*
Total	**22.913.894**	**12.359.362**	***Total***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			***Claim for income tax refund***
Perusahaan	-	(1.679.768)	*The Company*
Entitas Anak	(44.224.259)	(14.559.083)	*Subsidiaries*
Total	**(44.224.259)**	**(16.238.851)**	***Total***

Taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the claim for income tax refund are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kelebihan pembayaran pajak - pajak penghasilan			*Overpayment - income tax*
Perusahaan	1.697.573	1.679.768	*The Company*
Entitas Anak	67.221.164	36.566.314	*Subsidiaries*
Total	**68.918.737**	**38.246.082**	***Total***

Pada tanggal 31 Juli 2023, FAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp12,88 miliar dan Rp1,87 miliar. Di tanggal yang sama, FAS juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2021 sebesar Rp82,13 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp1,79 miliar restitusinya telah diterima oleh FAS di bulan Juli 2023.

On July 31, 2023, FAS received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp12.88 billion and Rp1.87 billion, respectively. On the same date, FAS also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2021 taxes amounting to Rp82.13 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp1.79 billion of restitution was received by FAS in July 2023.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2023, IEG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp20,04 miliar dan Rp9,69 miliar. IEG telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Juli 2023.

Pada tanggal 17 April 2023, EYE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp3,62 miliar dan Rp310,87 juta. EYE telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2023.

Pada tanggal 11 April 2023, SP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,79 miliar dan Rp793,22 juta. SP telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2023.

Pada tanggal 13 Desember 2022, BVI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,77 miliar dan Rp83,34 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Desember 2022.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, KLN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp4,68 miliar dan Rp2,07 miliar. Di tanggal yang sama, KLN juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2018 sebesar Rp611,09 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp1,46 miliar restitusinya telah diterima oleh KLN di bulan November 2022.

30. INCOME TAX (continued)

On June 21, 2023, IEG received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp20.04 billion and Rp9.69 billion, respectively. IEG already received the restitution of this overpayment in July 2023.

On April 17, 2023, EYE received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp3.62 billion and Rp310.87 million, respectively. EYE already received the restitution of this overpayment in May 2023.

On April 11, 2023, SP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp1.79 billion and Rp793.22 million, respectively. SP already received the restitution of this overpayment in May 2023.

On December 13, 2022, BVI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp1.77 billion and Rp83.34 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in December 2022.

On October 26, 2022, KLN received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp4.68 billion and Rp2.07 billion, respectively. On the same date, KLN also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2018 taxes amounting to Rp611.09 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp1.46 billion of restitution was received by KLN in November 2022.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2022, SI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp28,27 miliar dan Rp2,53 miliar. Di tanggal yang sama, SI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp237,90 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp2,29 miliar restitusinya telah diterima oleh SI di bulan Agustus 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2022, SSF menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp11,47 miliar dan Rp605,08 juta. Di tanggal yang sama, SSF juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp2,25 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp602,83 juta restitusinya telah diterima oleh SSF di bulan Juli 2022.

Pada tanggal 25 April 2022, KKI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6,64 miliar dan Rp543,34 juta. Di tanggal yang sama, KKI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp46,62 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp496,71 juta restitusinya telah diterima oleh KKI di bulan Mei 2022.

Pada tanggal 22 April 2022, SP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp132,92 juta dan Rp403,71 juta. Di tanggal yang sama, SP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp76,24 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp327,47 juta restitusinya telah diterima oleh SP di bulan Mei 2022.

30. INCOME TAX (continued)

On June 27, 2022, SI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp28.27 billion and Rp2.53 billion, respectively. On the same date, SI also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2020 taxes amounting to Rp237.90 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp2.29 billion of restitution was received by SI in August 2022.

On June 24, 2022, SSF received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp11.47 billion and Rp605.08 million, respectively. On the same date, SSF also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2020 taxes amounting to Rp2.25 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp602.83 million of restitution was received by SSF in July 2022.

On April 25, 2022, KKI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp6.64 billion and Rp543.34 million, respectively. On the same date, KKI also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2020 taxes amounting to Rp46.62 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp496.71 million of restitution was received by KKI in May 2022.

On April 22, 2022, SP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp132.92 million and Rp403.71 million, respectively. On the same date, SP also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2020 taxes amounting to Rp76.24 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp327.47 million of restitution was received by SP in May 2022.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2021, BVI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,14 miliar dan Rp95,78 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Januari 2022.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX (continued)

On December 30, 2021, BVI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp2.14 billion and Rp95.78 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in January 2022.

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from profit before income tax expense with income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended Desember 31*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	418.999.970	1.095.325.911	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	**92.179.993**	**240.971.700**	***Income tax expense using applicable tax rate***
Penyisihan (utilisasi) atas rugi fiskal - neto	212.703.268	181.019.040	*Allowance for (utilization of) fiscal loss - net*
Bagian perusahaan atas laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	14.559.563	18.078.082	*Company's equity in subsidiaries' profit before income tax expense and reversal of inter-company consolidation eliminations*
Rugi entitas anak yang belum beroperasi	143.051	17.410	*Loss of subsidiaries not yet operational*
Rugi entitas asosiasi	810.689	851.369	*Loss from associated entities*
Amortisasi aset takberwujud	(11.388.571)	(11.388.571)	*Amortization of intangible assets*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(39.517.451)	(19.164.933)	*Tax effect on permanent differences*
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(5.751.182)	5.751.182	*Adjusment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets*
Efek pengurangan tarif pajak	(604.606)	(684.389)	*Effect of tax rate deduction*
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**263.134.754**	**415.450.890**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets (Liabilities)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Perusahaan			***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	852.564	1.075.266	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	2.126.222	2.028.144	*Provision for employees' bonuses and allowances*
Aset tetap dan aset lain-lain	243.393	269.230	*Fixed assets and other assets*
Aset pajak tangguhan - perusahaan - neto	3.222.179	3.372.640	*Deferred tax assets - the Company - net*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan - entitas anak - neto	126.296.784	112.661.800	*Deferred tax assets - subsidiaries - net*
Liabilitas pajak tangguhan - entitas anak - neto	(110.937.045)	(129.468.945)	*Deferred tax liabilities - subsidiaries - net*
Aset pajak tangguhan - neto	**129.518.963**	**116.034.440**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(110.937.045)**	**(129.468.945)**	***Deferred tax liabilities - net***

Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

31. LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31. EARNINGS PER SHARE (EPS)

The table below presents a reconciliation of the numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Weighted Average of Outstanding Shares*	LPS Dasar (angka penuh)/ *Basic EPS (full amount)*	*Years Ended*
31 Desember 2023	334.608.874	63.209.594.414	5,29	*December 31, 2023*
31 Desember 2022	846.360.601	63.207.375.385	13,39	*December 31, 2022*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. PT Screenplay Bumilangit Produksi (“SBP”), PT Hometester Indonesia (“HTI”), PT Bukalapak.com Tbk (“Bukalapak”), PT Buka Pengadaan Indonesia (“BPI”), PT Buka Mitra Indonesia (“BMI”), PT Buka Usaha Indonesia (“BUI“), PT Wahana Kreator Nusantara (“WKN“), PT Satu Indonesia Film (“SIF“), PT Tri Mitra Eka Khata (“BASE”), PT Kolaborasi Kreasi Investa (“KOKI”), PT Ide Untuk Indonesia (”IUI”), PT Buka Mitra Properti (“BMP”), PT Super Bank Indonesia (“Super Bank“) dan PT Nusa Satu Inti Artha (“NSIA”) merupakan entitas asosiasi.

c. PT Espay Debit Indonesia Koe (“EDIK”) dan PT Elang Andalan Nusantara (“EAN”) merupakan entitas asosiasi sampai dengan Juli 2022.

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) is the Company’s ultimate parent entity.

b. PT Screenplay Bumilangit Produksi (“SBP”), PT Hometester Indonesia (“HTI”), PT Bukalapak.com Tbk (“Bukalapak”), PT Buka Pengadaan Indonesia (“BPI”), PT Buka Mitra Indonesia (“BMI”), PT Buka Usaha Indonesia (“BUI“), PT Wahana Kreator Nusantara (“WKN“), PT Satu Indonesia Film (“SIF“), PT Tri Mitra Eka Khata (“BASE”), PT Kolaborasi Kreasi Investa (“KOKI”), PT Ide Untuk Indonesia (”IUI”), PT Buka Mitra Properti (“BMP”), PT Super Bank Indonesia (“Super Bank“) and PT Nusa Satu Inti Artha (“NSIA”) are associated entities.

c. PT Espay Debit Indonesia Koe (“EDIK”) and PT Elang Andalan Nusantara (“EAN”) are associated entities up to July 2022.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("MOJI"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKCP"), PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK"), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") dan PT Unggul Pratama Medika ("UPM") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan.

e. PT Sakalaguna Semesta ("SS") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan sampai dengan Agustus 2023.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship with Related Parties (continued)

The nature of relationship with related parties are as follows: (continued)

d. PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("MOJI"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKCP"), PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK"), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") and PT Unggul Pratama Medika ("UPM") are controlled by the Company's ultimate parent entity.

e. PT Sakalaguna Semesta ("SS") is controlled by the Company's ultimate parent entity up to August 2023.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase/ *Percentage *)*	
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)					***Trade receivables - related parties (Note 5)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	22.418.976	0,2028%	13.738.953	0,1241%	*MOJI*
KMK	224.219	0,0020%	339.613	0,0031%	*KMK*
UPM	111.150	0,0010%	-	-	*UPM*
SMS	90.650	0,0008%	-	-	*SMS*
UTPM	83.400	0,0008%	-	-	*UTPM*
SMA	74.150	0,0007%	151.364	0,0014%	*SMA*
KSU	35.300	0,0003%	-	-	*KSU*
SAME	9.770	0,0001%	-	-	*SAME*
SMI	-	-	344.100	0,0031%	*SMI*
EPR	-	-	57	0,0000%	*EPR*
SS	-	-	28	0,0000%	*SS*
Sub total	23.047.615	0,2085%	14.574.115	0,1317%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
BASE	157.112	0,0014%	110.443	0,0010%	*BASE*
IUI	65.036	0,0006%	53.487	0,0005%	*IUI*
Bukalapak	23.965	0,0002%	783.160	0,0071%	*Bukalapak*
BMI	16.433	0,0001%	48.173	0,0004%	*BMI*
NSIA	-	-	1.275.447	0,0115%	*NSIA*
SBP	-	-	90.645	0,0008%	*SBP*
BMP	-	-	4.545	0,0000%	*BMP*
Sub total	262.546	0,0023%	2.365.900	0,0213%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	-	-	214.774	0,0019%	*EMTK*
Total	**23.310.161**	**0,2108%**	**17.154.789**	**0,1549%**	***Total***
Piutang lain-lain - pihak berelasi					***Other receivables - related parties***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (b) dan (e)	5.085.339	0,0460%	500.197	0,0045%	*MOJI (b) and (e)*
IMB	517.815	0,0047%	437.500	0,0040%	*IMB*
KMK	50.480	0,0005%	425.077	0,0038%	*KMK*
EPR	4.840	0,0000%	8.617	0,0001%	*EPR*
EPT	816	0,0000%	-	-	*EPT*
EMC	600	0,0000%	-	-	*EMC*
SAME	-	-	1.183.922	0,0107%	*SAME*
ACA	-	-	20.840	0,0002%	*ACA*
UTPM	-	-	6.418	0,0001%	*UTPM*
Sub total	5.659.890	0,0512%	2.582.571	0,0234%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
KOKI	66.257	0,0006%	100.552	0,0009%	*KOKI*
HTI	3.122	0,0000%	2.560	0,0000%	*HTI*
SBP	1.960	0,0000%	4.570.053	0,0413%	*SBP*
Sub total	71.339	0,0006%	4.673.165	0,0422%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (g)	40.630	0,0004%	1.413	0,0000%	*EMTK (g)*
Total	**5.771.859**	**0,0522%**	**7.257.149**	**0,0656%**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase/ *Percentage *)*	
Uang muka dan biaya dibayar di muka					***Advances and prepaid expenses***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
IMB (d)	1.858.108	0,0168%	1.858.108	0,0168%	*IMB (d)*
MOJI	500.000	0,0045%	-	-	*MOJI*
EPT	159.002	0,0014%	155.124	0,0014%	*EPT*
TM	68.750	0,0006%	66.667	0,0006%	*TM*
Bitnet	13.744	0,0001%	12.495	0,0001%	*Bitnet*
Sub total	2.599.604	0,0234%	2.092.394	0,0189%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
BASE	1.888.065	0,0171%	2.889.741	0,0261%	*BASE*
SBP	700.000	0,0063%	-	-	*SBP*
IUI	-	-	5.000.000	0,0451%	*IUI*
Sub total	2.588.065	0,0234%	7.889.741	0,0712%	*Sub-total*
Total	**5.187.669**	**0,0468%**	**9.982.135**	**0,0901%**	***Total***
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14)					***Trade payables - related parties (Note 14)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (b) dan (e)	24.747.527	0,9630%	19.178.687	0,8107%	*MOJI (b) dan (e)*
TM	5.277.578	0,2054%	7.306.230	0,3088%	*TM*
UPM	6.120	0,0002%	-	-	*UPM*
IMB (d)	-	-	2.047.297	0,0865%	*IMB (d)*
EPT	-	-	235.013	0,0099%	*EPT*
SS	-	-	2.500	0,0001%	*SS*
SMI	-	-	733	0,0000%	*SMI*
UTPM	-	-	90	0,0000%	*UTPM*
Sub total	30.031.225	1,1686%	28.770.550	1,2160%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
IUI	967.643	0,0377%	2.099.985	0,0888%	*IUI*
BASE	411.765	0,0160%	-	-	*BASE*
KOKI	272.500	0,0106%	1.024.422	0,0433%	*KOKI*
Bukalapak	54.500	0,0021%	555.609	0,0235%	*Bukalapak*
NSIA	32.641	0,0013%	117.038	0,0049%	*NSIA*
Sub total	1.739.049	0,0677%	3.797.054	0,1605%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	101.733	0,0040%	56.953	0,0025%	*EMTK*
Total	**31.872.007**	**1,2403%**	**32.624.557**	**1,3790%**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase/ *Percentage *)*	
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15)					***Other payables - related parties (Note 15)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
IMB (d)	4.685.626	0,1823%	345.159	0,0146%	*IMB (d)*
MOJI (b) dan (e)	631.523	0,0246%	1.040	0,0000%	*MOJI (b) dan (e)*
RSGK	49.380	0,0019%	-	-	*RSGK*
UTPM	28.284	0,0011%	144.658	0,0061%	*UTPM*
EPR	23.669	0,0009%	-	-	*EPT*
TM	-	-	2.461.697	0,1041%	*TM*
SMI	-	-	1.431.252	0,0605%	*SMI*
RGD	-	-	471.165	0,0199%	*RGD*
SS	-	-	25.950	0,0011%	*SS*
SAME	-	-	5.140	0,0002%	*SAME*
Sub total	5.418.482	0,2108%	4.886.061	0,2065%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	3.674.560	0,1430%	3.708.523	0,1568%	*Bukalapak*
BPI	56.107	0,0022%	215.377	0,0091%	*BPI*
KOKI	-	-	185.000	0,0078%	*KOKI*
Sub total	3.730.667	0,1452%	4.108.900	0,1737%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	556.225	0,0216%	694.438	0,0294%	*EMTK*
Total	**9.705.374**	**0,3776%**	**9.689.399**	**0,4096%**	***Total***
Beban akrual					***Accrued expenses***
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
Manajemen senior (i)	29.362.844	1,1426%	30.996.820	1,3102%	*Senior management (i)*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
EPT	8.713.610	0,3391%	-	-	*EPT*
UTPM	-	-	180	0,0000%	*UTPM*
Sub total	8.713.610	0,3391%	180	0,0000%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associate*
NSIA	-	-	513.267	0,0217%	*NSIA*
Total	**38.076.454**	**1,4817%**	**31.510.267**	**1,3319%**	***Total***
Liabilitas lancar lainnya					***Other current liabilities***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (e)	849.490	0,0331%	849.490	0,0359%	*MOJI (e)*
ACA	-	-	15.000	0,0006%	*ACA*
Sub total	849.490	0,0331%	864.490	0,0365%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
SBP	35.550	0,0014%	35.550	0,0015%	*SBP*
Bukalapak	-	-	17.400	0,0007%	*Bukalapak*
Sub total	35.550	0,0014%	52.950	0,0022%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (g)	100.622	0,0039%	100.622	0,0043%	*EMTK (g)*
Total	**985.662**	**0,0384%**	**1.018.062**	**0,0430%**	***Total***

*) Persentase terhadap total aset/ liabilitas konsolidasian

**) Percentage to total consolidated assets/ liabilities*

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2023	**Persentase/ *Percentage* **)**	**2022**	**Persentase/ *Percentage* **)**	
Pendapatan neto					***Net revenues***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	16.115.118	0,2474%	19.399.320	0,2720%	*MOJI*
KMK	1.763.779	0,0271%	1.633.198	0,0229%	*KMK*
SMI	261.880	0,0040%	2.051.729	0,0288%	*SMI*
UPM	153.135	0,0024%	1.406.564	0,0197%	*UPM*
SAME	138.335	0,0021%	201.114	0,0028%	*SAME*
KSU	135.135	0,0021%	1.577.914	0,0221%	*KSU*
SMA	135.135	0,0021%	475.264	0,0067%	*SMA*
UTPM	135.135	0,0021%	270.364	0,0038%	*UTPM*
SMS	100.000	0,0015%	-	-	*SMS*
ACA	15.000	0,0002%	122.505	0,0017%	*ACA*
SS	37	0,0000%	26	0,0000%	*SS*
EPR	-	-	2.292	0,0000%	*EPR*
Sub total	18.952.689	0,2910%	27.140.290	0,3805%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
SBP	1.350.264	0,0207%	1.296.473	0,0182%	*SBP*
BASE	1.548.537	0,0238%	110.445	0,0015%	*BASE*
Bukalapak	563.184	0,0086%	2.700.382	0,0379%	*Bukalapak*
BMI	160.950	0,0025%	142.714	0,0020%	*BMI*
IUI	86.076	0,0013%	53.011	0,0007%	*IUI*
HTI	26.150	0,0004%	86.435	0,0012%	*HTI*
KOKI	18.098	0,0003%	393.401	0,0055%	*KOKI*
EAN	-	-	5.183.215	0,0727%	*EAN*
BUI	-	-	44.919	0,0006%	*BUI*
WKN	-	-	9.009	0,0001%	*WKN*
MKT	-	-	4.095	0,0001%	*MKT*
Sub total	3.753.259	0,0576%	10.024.099	0,1405%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	-	-	971.475	0,0136%	*EMTK*
Total	**22.705.948**	**0,3486%**	**38.135.864**	**0,5346%**	***Total***
Beban program dan siaran					***Program and broadcasting expenses***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	33.079.803	0,7644%	35.073.975	0,7917%	*MOJI*
TM (h)	24.186.811	0,5589%	24.903.996	0,5621%	*TM (h)*
IMB	4.054.054	0,0937%	4.070.946	0,0919%	*IMB*
SS	290.456	0,0067%	579.069	0,0131%	*SS*
SMI	176.055	0,0041%	23.598	0,0005%	*SMI*
EPR	32.400	0,0007%	-	-	*EPR*
Bitnet	5.600	0,0001%	31.700	0,0007%	*Bitnet*
UTPM	-	-	1.304.865	0,0295%	*UTPM*
UPM	-	-	563.259	0,0127%	*UPM*
SAME	-	-	38.977	0,0009%	*SAME*
KSU	-	-	24.500	0,0006%	*KSU*
Sub total	61.825.179	1,4286%	66.614.885	1,5037%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	1.166.887	0,0270%	2.022.367	0,0456%	*Bukalapak*
SBP	1.065.000	0,0246%	1.065.000	0,0240%	*SBP*
KOKI	835.100	0,0193%	1.964.312	0,0443%	*KOKI*
NSIA	578.304	0,0134%	183.557	0,0041%	*NSIA*
HTI	87.000	0,0020%	125.000	0,0028%	*HTI*
IUI	-	-	1.706.593	0,0385%	*IUI*
EDIK	-	-	94.518	0,0021%	*EDIK*
SIF	-	-	19.861	0,0004%	*SIF*
Sub total	3.732.291	0,0863%	7.181.208	0,1618%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	1.570.000	0,0363%	-	-	*EMTK*
Total	**67.127.470**	**1,5512%**	**73.796.093**	**1,6655%**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2023	**Persentase/ *Percentage* **)**	**2022**	**Persentase/ *Percentage* **)**	
Pembelian aset tetap					***Purchases of fixed assets***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
EPR	-	-	1.336.500	0,4207%	*EPR*
TM	-	-	191.000	0,0601%	*TM*
ACA	-	-	140.000	0,0441%	*ACA*
Total	**-**	**-**	**1.667.500**	**0,5249%**	***Total***
Beban gaji dan upah					***Salaries and wages expense***
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
Manajemen senior (i)	247.862.347	13,4144%	222.757.448	12,4846%	*Senior management (i)*
Beban perbaikan dan pemeliharaan					***Repair and maintenance expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
Bitnet (c)	376.743	0,0204%	349.024	0,0196%	*Bitnet (c)*
TM	122.917	0,0067%	102.083	0,0057%	*TM*
ACA	-	-	25.000	0,0014%	*ACA*
Sub total	499.660	0,0271%	476.107	0,0267%	*Sub-total*
Beban komunikasi					***Communication expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
Bitnet (c)	726.250	0,0393%	600.500	0,0337%	*Bitnet (c)*
SS	29.189	0,0016%	268.509	0,0150%	*SS*
Sub total	755.439	0,0409%	869.009	0,0487%	*Sub-total*
Beban sewa					***Rent expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
GKCP	2.500.000	0,1353%	2.500.000	0,1401%	*GKCP*
EPT	942.883	0,0510%	930.744	0,0522%	*EPT*
Sub total	3.442.883	0,1863%	3.430.744	0,1923%	*Sub-total*
Beban promosi					***Promotion expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
SS	-	-	156.331	0,0088%	*SS*
MOJI	-	-	17.500	0,0010%	*MOJI*
Sub total	-	-	173.831	0,0098%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associate*
EDIK	-	-	428.422	0,0240%	*EDIK*
Beban honorarium manajemen dan tenaga ahli					***Professional and management fees***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	1.709.723	0,0925%	-	-	*MOJI*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	1.829.667	0,0990%	1.928.167	0,1081%	*EMTK*

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2023	**Persentase/ *Percentage* **)**	**2022**	**Persentase/ *Percentage* **)**	
Beban lain-lain					***Other operating expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
UPM	107.789	0,0058%	1.523.730	0,0854%	*UPM*
UTPM	94.300	0,0051%	1.777.219	0,0996%	*UTPM*
RSGK	49.380	0,0027%	-	-	*RSGK*
SAME	5.650	0,0003%	630.761	0,0354%	*SAME*
KSU	-	-	225.834	0,0127%	*KSU*
SMI	-	-	78.009	0,0044%	*SMI*
SMA	-	-	5.351	0,0003%	*SMA*
SS	-	-	180	0,0000%	*SS*
Sub total	257.119	0,0139%	4.241.084	0,2378%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associate*
Bukalapak	63.748	0,0035%	-	-	*Bukalapak*
Total	**256.420.586**	**13,8776%**	**234.304.812**	**13,1320%**	***Total***
Pendapatan operasi lainnya					***Other operating income***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (e)	3.808.979	3,9289%	4.002.444	1,7792%	*MOJI (e)*
KMK	199.920	0,2062%	193.392	0,0860%	*KMK*
SAME	-	-	462.191	0,2055%	*SAME*
EPR	-	-	47.139	0,0210%	*EPR*
Sub total	4.008.899	4,1351%	4.705.166	2,0917%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
HTI	261.840	0,2701%	254.352	0,1131%	*HTI*
SBP	147.000	0,1516%	142.200	0,0632%	*SBP*
KOKI	114.661	0,1183%	11.000	0,0049%	*KOKI*
Bukalapak	-	-	13.849	0,0062%	*Bukalapak*
Sub total	523.501	0,5400%	421.401	0,1874%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (g)	1.022.885	1,0551%	989.484	0,4399%	*EMTK (g)*
Total	**5.555.285**	**5,7302%**	**6.116.051**	**2,7190%**	***Total***

**) Persentase terhadap total pendapatan neto/ beban program dan siaran/ pembelian/ beban usaha/ pendapatan operasi lainnya konsolidasian

***) Percentage to total consolidated net revenues/ program and broadcasting expenses/ purchases/ operating expenses/ other operating income*

a. Pada tahun 2008, SCTV dan PT Omni Intivision ("MOJI") mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *Master Control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di Senayan City Office Tower untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan dan efisiensi utilisasinya.

a. In 2008, SCTV and PT Omni Intivision ("MOJI") entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the Master Control System separately owned by them to become an integrated system located in Senayan City Office Tower to operate multi-channel broadcast separately by each party and to increase reliability of the system and efficiency in utilization.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

a. Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

   Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

a. Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

   The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

b. Perusahaan dan SCTV telah membayarkan uang muka atas nama MOJI untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara, jasa dan sistem survei pemeringkat dari PT Nielsen Audience Measurement (sebelumnya dikenal dengan nama "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").

b. The Company and SCTV has paid advances on behalf of MOJI for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges, and system and survey rating services rendered by PT Nielsen Audience Measurement (formerly known as "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").

c. Bitnet menyediakan jasa internet dan jasa lainnya kepada Kelompok Usaha.

c. Bitnet provides internet and other services to the Group.

d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") menyewakan 1 (satu) slot menara beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kebon Jeruk masing-masing kepada SCTV dan IVM. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Desember 2024. Total harga sewa tersebut adalah Rp4,50 miliar per tahun (termasuk PPN).

d. Based on lease agreement dated December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") has rented to SCTV and IVM 1 (one) slot of tower each along with land and building located at Kebon Jeruk. The lease was extended up to December 16, 2024. The total lease fee is Rp4.50 billion per year (include VAT).

e. Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada MOJI dengan perjanjian awal selama 3 (tiga) tahun yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

e. The Company leased several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to MOJI with an initial term of 3 (three) years which has been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2024.

f. Perusahaan dan KMK menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada KMK dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa terbaru sampai dengan 31 Desember 2024.

f. The Company and KMK entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to KMK starting January 1, 2021, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2024.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

g. Perusahaan dan EMTK, Entitas Induk, menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada EMTK dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa yang terbaru sampai dengan 31 Desember 2024.

g. The Company and EMTK, Parent Entity, entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to EMTK starting August 1, 2012, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2024.

h. SCTV, IVM, MOJI dan TM menandatangani perjanjian sewa *transponder* satelit pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing pihak.

h. SCTV, IVM, MOJI and TM signed a satellite transponder lease agreement on August 14, 2020 which the cost allocation is based on the usage of transponder capacity by each party.

i. Imbalan kepada manajemen kunci Kelompok Usaha atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

i. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefits***
Dewan Komisaris	51.457.184	43.695.396	*Board of Commissioners*
Direksi	196.405.163	179.062.052	*Board of Directors*
Total	**247.862.347**	**222.757.448**	***Total***

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION

a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

a. Agreement between SCTV and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup antara lain:

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreement, which covered, among others, the following:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing;

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations;*

- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

- *The allocation of operating expenses incurred.*

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (lanjutan)

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa

Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada Perusahaan dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. Perusahaan dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

a. Agreement between SCTV and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (continued)

SCTV´s share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa

On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower with total rental fees amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvement to the Company and SCTV with additional rental fee rent amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. Both the Company and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.

- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan *(service charge)* dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:

- *The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.*

- *If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionaly by the equivalent 2 (two) years.*

- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*

- *The Company and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi $AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Semua sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 7), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Aset Hak Guna" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

c. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional beberapa stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows: (continued)

- *The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US$900,000 at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking funds shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking funds at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.*

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Advances and Prepaid Expenses" account (Note 7), and the long-term portion is presented as "Right of Use Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 12).

c. Agreement between SCTV, IVM and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of several relay stations. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses related to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

d. Perjanjian antara SCTV dan Citibank N.A

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League (UCL)* dan *UEFA Europa League (UEL)* untuk 3 musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Bank garansi tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tanggal 30 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

e. Perjanjian antara SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) dan Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari Federation Internationale De Football Association (FIFA). Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Citibank N.A dan telah dilunasi seluruhnya.

f. Perjanjian antara SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) dan The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League (EPL)* selama 3 musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari The Football Association Premier League Limited.

Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Bank HSBC mulai Juli 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 10 April 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

d. Agreement between SCTV and Citibank N.A

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Switzerland, related to the agreement pursuant to which SCTV obtained all media rights in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the UEFA Champions League (UCL) and UEFA Europa League (UEL) for 3 seasons consecutively from the year 2021 to 2024. This bank guarantee will be due on various dates until June 30, 2024. This facility is not bound by any collateral.

e. Agreement between SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) and Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia territory in respect of the FIFA World Cup Qatar 2022 and FIFA U-20 World Cup 2023 from Federation Internationale De Football Association (FIFA). Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from Citibank N.A and already fully paid.

f. Agreement between SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the English Premier League (EPL) for 3 seasons consecutively from year 2022 to 2025 from The Football Association Premier League Limited.

Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from HSBC Bank starting July 2022, which will be due on various dates until April 10, 2025.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	**Rupiah**	**Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)***	**Rupiah**	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	9.461.996	145.866.138	74.479.776	1.171.641.347	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	65.621.440	1.011.620.121	8.467.379	133.200.344	*Other current financial assets*
Piutang usaha - pihak ketiga	7.083.035	109.192.066	4.061.010	63.883.741	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	278.458	4.292.711	544.642	8.567.769	*Other receivables - third parties*
Sub total	**82.444.929**	**1.270.971.036**	**87.552.807**	**1.377.293.201**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(4.892.213)	(75.418.353)	(5.322.649)	(83.730.595)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(723.198)	(11.148.819)	(1.865.414)	(29.344.831)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(235.689)	(3.633.375)	(243.776)	(3.834.845)	*Accrued expenses*
Sub total	**(5.851.100)**	**(90.200.547)**	**(7.431.839)**	**(116.910.271)**	***Sub-total***
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	**76.593.829**	**1.180.770.489**	**80.120.968**	**1.260.382.930**	***Assets in United States Dollar, net***
Euro Eropa					***European Euro***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	11.626	199.257	10.046	167.900	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	7.259	121.310	*Trade receivables - third parties*
Sub total	**11.626**	**199.257**	**17.305**	**289.210**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain - pihak ketiga	(19.411)	(332.694)	(12.911)	(215.775)	*Other payables - third parties*
(Liabilitas)/aset dalam Euro Eropa, neto	**(7.785)**	**(133.437)**	**4.394**	**73.435**	***(Liabilities)/assets in European Euro, net***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	434.821	5.092.451	306.299	3.571.160	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	96.618	1.131.552	98.088	1.143.616	*Trade receivables - third parties*
Sub total	**531.439**	**6.224.003**	**404.387**	**4.714.776**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(4.000)	(46.847)	(10.198)	(118.903)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(3.361)	(39.363)	(4.061)	(47.348)	*Other payables - third parties*
Sub total	**(7.361)**	**(86.210)**	**(14.259)**	**(166.251)**	***Sub-total***
Aset dalam Dolar Singapura, neto	**524.078**	**6.137.793**	**390.128**	**4.548.525**	***Assets in Singapore Dollar, net***
Ringgit Malaysia					***Malaysian Ringgit***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	49.491	165.411	516.759	1.837.724	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.461.083	8.225.507	1.925.755	6.848.465	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	219.795	734.605	-	-	*Other receivables - third parties*
Sub total	**2.730.369**	**9.125.523**	**2.442.514**	**8.686.189**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(1.961)	(6.974)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(38.604)	(129.023)	(13.177)	(46.861)	*Other payables - third party*
Beban akrual	(501.752)	(1.676.970)	(725.957)	(2.581.686)	*Accrued expenses*
Sub total	**(540.356)**	**(1.805.993)**	**(741.095)**	**(2.635.521)**	***Sub-total***
Aset dalam Ringgit Malaysia, neto	**2.190.013**	**7.319.530**	**1.701.419**	**6.050.668**	***Assets in Malaysian Ringgit, net***

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	**Rupiah**	**Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)***	**Rupiah**	
Poundsterling Inggris					***Great Britain Poundsterling***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	2.604	51.451	2.531	47.902	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	37	698	*Trade receivables - third party*
Sub total	**2.604**	**51.451**	**2.568**	**48.600**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liability***
Utang usaha - pihak ketiga	(400)	(7.904)	-	-	*Trade payables - third parties*
Aset dalam Poundsterling Inggris, neto	**2.204**	**43.547**	**2.568**	**48.600**	***Assets in Great Britain Poundsterling, net***
Rupee India					***Indian Rupee***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	2.798.825	517.614	6.703.840	1.260.657	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	88.651.218	16.395.156	47.853.712	8.998.891	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.628.953	301.259	3.155.883	593.464	*Other receivables - third parties*
Sub total	**93.078.996**	**17.214.029**	**57.713.435**	**10.853.012**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(54.866.120)	(10.146.940)	(22.771.240)	(4.282.132)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(13.902.162)	(2.571.066)	-	-	*Other payables - third parties*
Pinjaman bank	(23.646.337)	(4.373.154)	(16.730.386)	(3.146.149)	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	(608.706)	(112.574)	(1.166.871)	(219.430)	*Finance lease payables*
Sub total	**(93.023.325)**	**(17.203.734)**	**(40.668.497)**	**(7.647.711)**	***Sub-total***
Aset dalam Rupee India, neto	**55.671**	**10.295**	**17.044.938**	**3.205.301**	***Assets in Indian Rupee, net***
Dong Vietnam					***Vietnam Dong***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	90.907.717	58.181	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.466.998.295	1.578.879	-	-	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.352.703.462	4.065.730	-	-	*Other receivables - third parties*
Sub total	**8.910.609.474**	**5.702.790**	**-**	**-**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(945.603.626)	(605.186)	-	-	*Trade payables - third parties*
Aset dalam Dong Vietnam, neto	**7.965.005.848**	**5.097.604**	**-**	**-**	***Assets in Vietnam Dong, net***

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 28 Maret 2024 akan naik sebesar Rp33,52 miliar.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2023 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 28, 2024, the net monetary assets will increase by Rp33.52 billion.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

$AS1	15.853,00	*US$1*
EUR1	17.160,89	*EUR1*
SGD1	11.765,64	*SGD1*
GBP1	20.021,57	*GBP1*
MYR1	3.350,88	*MYR1*
INR1	190,52	*INR1*
VND1	0,64	*VND1*

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

On March 28, 2024, the exchange rates are as follows:

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Memasuki tahun 2023, walaupun kondisi pandemi telah lebih terkendali dan juga peraturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat telah dicabut oleh pemerintah, nilai tukar Rupiah terhadap USD mengalami depresiasi yang cukup besar di bulan Januari 2023, kenaikan harga energi yang masih terjadi karena akibat perang Rusia dan Ukraina serta ketidakpastian ekonomi global dengan beberapa bank besar yang goyah maka menyebabkan perusahaan multinasional dan perusahaan lokal melakukan pemotongan belanja iklan. Sedangkan perusahaan *e-commerce* melakukan penghematan dalam belanja iklan terutama disebabkan keterbatasan dukungan modal dari investor. Walaupun pada akhirnya depresiasi Rupiah terhadap USD semakin membaik dari bulan ke bulan, para pengiklan tetap mengutamakan prinsip konservatif dan kehati-hatian dalam melakukan belanja iklan. Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan iklan sepanjang tahun 2023.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, other current financial asset, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payable and lease liabilities - right of use assets.

Risk Management

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the risk management of these risks.

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Entering 2023, although the pandemic conditions are more controllable and the regulation on the restriction of people's activities have already been removed by the government, the Rupiah currency depreciated significantly against the USD in January 2023, higher energy prices continued due to the war between Russia and Ukraine, and the uncertainty in global economy with several big banks having collapsed, has caused multinational and local companies to cut their advertising spend. Meanwhile e-commerce companies have elected for cost savings in advertising spending due to lower availability of funding from their investors. Despite the fact that Rupiah depreciation against USD is improving from month to month, advertisers continue to take a conservative and prudent approach in advertising spending. This has created a decrease in the advertising revenue throughout the year of 2023.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("*FTA*") TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya, termasuk *over-the-top* (*"OTT"*) *platform,* yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor *FTA* adalah transisi dari Analog ke Digital, yang sedang terjadi secara bertahap dimulai dengan *Analog Switch Off ("ASO")* tahap 1 di bulan April 2022, dan terakhir ASO tahap 8 di bulan Juli 2023.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market risk (continued)

Although the Indonesian media sector remains dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including over-the-top ("OTT") platform, will be considered in determining the Group's strategies over the long-term.

Another challenge facing the FTA sector is the transition of the move from Analog to Digital transmission, which has been occuring gradually starting with Analog Switch Off ("ASO") phase 1 in April 2022 and the latest ASO phase 8 in July 2023.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and the Group also continues to improve its technology, human resource competencies and business processes.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's bank loans with floating interest rates.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*		
	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ Decrease in basis point*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax expense***	
Rupiah	+100	(43.731)	*Rupiah*
Rupiah	-100	43.731	*Rupiah*

Risiko mata uang asing

Foreign exchange risk

Transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat *"on call"* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

The Group do not have a significant impact of foreign currencies transactions for the years ended December 31, 2023 and 2022. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak beban penghasilan adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*		
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax expense***	
Dolar AS	1%	11.807.705	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	(11.807.705)	*US Dollar*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

Kas dan Setara Kas serta Aset Keuangan Lancar Lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara rutin oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan berdasarkan umur piutang dan kelancaran penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, media order pelanggan/*agency* akan dikenakan status *"hold*" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no other concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Credit risk a rising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed regularly by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging and collection review to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer/agency media order.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri pertelevisian adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (*agencies*) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing differences between cash receipts from customers (agencies) and payments for the purchase and production of programs.

In the management of liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2023 and 2022:

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2024	**2025**	**2026**	**2027**	**2028 dan sesudahnya/ *2028 and thereafter***	**Total**	
Pada tanggal 31 Desember 2023							***As of December 31, 2023***
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	547.840.241	-	-	-	-	547.840.241	*Third parties*
Pihak berelasi	31.872.007	-	-	-	-	31.872.007	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	126.075.895	-	-	-	-	126.075.895	*Third parties*
Pihak berelasi	9.705.374	-	-	-	-	9.705.374	*Related parties*
Beban akrual	1.133.709.346	-	-	-	-	1.133.709.346	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	4.373.154	-	-	-	-	4.373.154	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	4.917.474	3.836.864	3.431.271	-	-	12.185.609	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	1.335.194	1.252.371	497.485	156.085	-	3.241.135	*Finance lease payables*
Total	**1.859.828.685**	**5.089.235**	**3.928.756**	**156.085**	**-**	**1.869.002.761**	***Total***

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2023	**2024**	**2025**	**2026**	**2027 dan sesudahnya/ *2027 and thereafter***	**Total**	
Pada tanggal 31 Desember 2022							***As of December 31, 2022***
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	544.294.137	-	-	-	-	544.294.137	*Third parties*
Pihak berelasi	32.624.557	-	-	-	-	32.624.557	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	146.667.503	-	-	-	-	146.667.503	*Third parties*
Pihak berelasi	9.689.399	-	-	-	-	9.689.399	*Related parties*
Beban akrual	747.791.688	-	-	-	-	747.791.688	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	295.201.705	-	-	-	-	295.201.705	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	5.956.881	1.103.340	-	-	-	7.060.221	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	589.965	633.792	488.083	363.809	156.085	2.231.734	*Finance lease payables*
Total	**1.782.815.835**	**1.737.132**	**488.083**	**363.809**	**156.085**	**1.785.560.944**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Jaminan

Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2023 and 2022.

In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Collateral

There are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

   Pinjaman bank dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.*

2. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Bank loan, finance lease payables and lease liabilities - right of use assets.*

   Bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. AKTIVITAS NON-KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. NON-CASH ACTIVITIES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	98.907.341	48.788.877	*Reclassification from advance for purchases of fixed assets account to fixed assets account*
Penambahan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	5.843.000	12.757.199	*Addition of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties*
Perolehan aset tetap yang berasal dari utang sewa pembiayaan	2.431.296	2.751.775	*Addition of fixed assets from finance lease payables*

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

2023

	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban Tangguhan atas Utang Bank/*Deferred Charges on Bank Loans*	Lain-Lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Pinjaman bank	295.201.705	(298.772.995)	-	-	7.944.444	4.373.154	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	7.060.221	(6.232.240)	-	-	11.357.628	12.185.609	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	2.231.734	(1.149.783)	-	-	2.159.184	3.241.135	*Finance lease payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**304.493.660**	**(306.155.018)**	**-**	**-**	**21.461.256**	**19.799.898**	***Total liabilities from financing activities***

2022

	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban Tangguhan atas Utang Bank/*Deferred Charges on Bank Loans*	Lain-Lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Pinjaman bank	601.460.353	(298.314.204)	-	-	(7.944.444)	295.201.705	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	10.651.479	(6.804.813)	-	-	3.213.555	7.060.221	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	699.066	(725.752)	-	-	2.258.420	2.231.734	*Finance lease payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**612.810.898**	**(305.844.769)**	**-**	**-**	**(2.472.469)**	**304.493.660**	***Total liabilities from financing activities***

Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK No. 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK No. 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statement regarding Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendment to PSAK No. 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK No. 25. If entities apply the amendment to PSAK No. 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK No. 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK No. 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendment to PSAK No. 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact it will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK No. 73: Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact it will have on the Group's financial reporting.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendemen PSAK No. 2 dan PSAK No. 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK No. 2 dan PSAK No. 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendment of PSAK No. 2 and PSAK No. 60: Supplier Finance Arrangements

The amendment to PSAK No. 2 and PSAK No. 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendment are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendment will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendment are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi. PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK No. 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK No. 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PSAK No. 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK No. 74 will replace PSAK No. 62: Insurance Contracts. PSAK No. 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK No. 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK No. 71 and PSAK No. 72 on or before the date of initial application of PSAK No. 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Surya Citra Media Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Surya Citra Media Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2023, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2023. The Financial Information of the Parent Entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	28.666.753	39.606.128	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	230.085.563	88.361.808	*Other current financial assets*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	20.929.135	15.141.040	*Third parties*
Pihak berelasi	42.988.399	19.105.462	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	28.573.972	27.281.785	*Third parties*
Pihak berelasi	32.913.546	29.564.978	*Related parties*
Persediaan	7.503	8.100	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	28.106.339	18.837.007	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	-	1.548.469	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar	**412.271.210**	**239.454.777**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	-	224.000	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap - neto	25.489.897	25.521.743	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	49.919.040	52.814.473	*Right of use assets - net*
Aset pajak tangguhan	3.222.179	3.372.640	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	4.833.871.965	4.779.617.665	*Investment in subsidiaries and associated entities*
Investasi jangka panjang	20.100.873	17.021.073	*Long term investments*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.697.573	1.679.768	*Claim for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya - neto	8.710.052	8.311.603	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	**4.943.011.579**	**4.888.562.965**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**5.355.282.789**	**5.128.017.742**	***TOTAL ASSETS***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	38.072	-	*Third parties*
Pihak berelasi	3.740.495	12.031.844	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	671.609	2.009.487	*Third parties*
Pihak berelasi	3.092.329	3.148.877	*Related parties*
Beban akrual	24.747.711	15.757.855	*Accrued expenses*
Utang pajak	3.639.705	817.697	*Taxes payables*
Liabilitas lancar lainnya	4.558.213	4.790.709	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**40.488.134**	**38.556.469**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	3.875.291	4.887.577	*Liabilities for employee benefits - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**3.875.291**	**4.887.577**	***Total Non-Current Liability***
TOTAL LIABILITAS	**44.363.425**	**43.444.046**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham Modal dasar - 290.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 73.970.569.505 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	739.705.695	739.705.695	*Share capital - par value of Rp10 (full amount) per share Authorized - 290,000,000,000 shares Issued and fully paid - 73,970,569,505 shares as of December 31, 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor	1.431.931.205	1.457.572.827	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri - 10.601.205.020 saham pada 31 Desember 2023 dan 10.763.194.120 saham pada 31 Desember 2022	(2.862.929.334)	(2.912.545.343)	*Treasury shares - 10,601,205,020 shares as of December 31, 2023 and 10,763,194,120 shares as of December 31, 2022*
Penghasilan komprehensif lain	(2.541.920)	(2.363.536)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	21.000.000	20.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	5.983.753.718	5.782.204.053	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**5.310.919.364**	**5.084.573.696**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.355.282.789**	**5.128.017.742**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
PENDAPATAN - NETO	135.280.068	87.232.357	***NET REVENUES***
Beban pokok pendapatan	(49.488.911)	(23.914.859)	*Cost of revenues*
Beban usaha	(74.190.567)	(68.389.917)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	106.431.402	96.960.461	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(3.746.324)	(3.753.564)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**114.285.668**	**88.134.478**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan dividen	498.867.122	214.115.693	*Dividend income*
Pendapatan keuangan - neto	3.493.278	3.525.616	*Finance income - net*
Beban keuangan - neto	(611.111)	(7.478.897)	*Finance costs - net*
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PENGHASILAN	**616.034.957**	**298.296.890**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Tahun berjalan	(2.436.577)	-	*Current*
Tangguhan	(200.775)	(217.032)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	(2.637.352)	(217.032)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**613.397.605**	**298.079.858**	***PROFIT FOR THE YEAR***
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:			*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(178.384)	(110.318)	*Loss on employee benefits liability - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**613.219.221**	**297.969.540**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Saham Tresuri/ *Treasury Shares*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo tanggal 31 Desember 2021	**739.705.695**	**1.457.572.827**	**(2.253.218)**	**19.000.000**	**5.643.142.630**	**(2.912.545.343)**	**4.944.622.591**	***Balance as of December 31, 2021***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen kas	-	-	-	-	(158.018.435)	-	(158.018.435)	*Cash dividends*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	-	-	(110.318)	-	298.079.858	-	297.969.540	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2022*
Saldo tanggal 31 Desember 2022	**739.705.695**	**1.457.572.827**	**(2.363.536)**	**20.000.000**	**5.782.204.053**	**(2.912.545.343)**	**5.084.573.696**	***Balance as of December 31, 2022***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pelaksanaan program MESOP	-	(25.641.622)	-	-	-	49.616.009	23.974.387	*Exercise of MESOP program*
Dividen kas	-	-	-	-	(410.847.940)	-	(410.847.940)	*Cash dividends*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	-	-	(178.384)	-	613.397.605	-	613.219.221	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2023*
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**739.705.695**	**1.431.931.205**	**(2.541.920)**	**21.000.000**	**5.983.753.718**	**(2.862.929.334)**	**5.310.919.364**	***Balance as of December 31, 2023***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2023	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	105.828.830	69.566.723	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(108.614.835)	(103.189.553)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang digunakan untuk operasi	(2.786.005)	(33.622.830)	*Cash used in operations*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	3.394.021	3.459.470	*Receipts from finance income*
Pembayaran beban keuangan	-	(7.008.619)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.800.261)	(1.734.331)	*Payments for corporate income taxes*
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	105.974.122	92.293.370	*Receipts from other operating activities*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**100.781.877**	**53.387.060**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Dividen kas	498.867.122	214.115.693	*Cash dividend*
Hasil pelepasan aset tetap	314.890	202.703	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penempatan aset keuangan lancar lainnya	(141.729.755)	(19.013.926)	*Placement in other current financial assets*
Penambahan penyertaan pada entitas anak	(54.254.300)	(90.984.804)	*Addition of investment in subsidiaries*
Investasi jangka panjang	(3.079.800)	-	*Long term investments*
Perolehan aset tetap	(665.477)	(96.800)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak	(320.000)	(273.377)	*Acquisition softwares*
Penambahan uang muka aset tetap	-	(224.000)	*Addition advances for acquisition of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**299.132.680**	**103.725.489**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(410.847.940)	(158.018.435)	*Payments of dividends*
Pembayaran untuk pinjaman bank	-	(200.000.000)	*Repayments of bank loan*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(410.847.940)**	**(358.018.435)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(10.933.383)**	**(200.905.886)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**39.606.128**	**240.477.057**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(5.992)	34.957	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**28.666.753**	**39.606.128**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee.*

PSAK No. 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial ststements, except for investments in subsidiaries.

Sesuai dengan PSAK No. 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

In accordance with PSAK No. 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated entities using cost method.

PENYERTAAN SAHAM

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities:

31 Desember 2023	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*	*December 31, 2023*
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	1.254.006.000	-	-	1.254.006.000	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.152.084.000	-	-	1.152.084.000	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Vidio Dot Com	79,37%	513.600.000	-	-	513.600.000	*PT Vidio Dot Com*
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	431.900.000	38.850.000	-	470.750.000	*PT Indonesia Entertainmen Studio*
PT Screenplay Produksi	80,00%	249.750.000	399.400	-	250.149.400	*PT Screenplay Produksi*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	192.000.000	-	-	192.000.000	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
PT Benson Media Kreasi	50,00%	76.463.025	-	-	76.463.025	*PT Benson Media Kreasi*
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	58.000.000	-	-	58.000.000	*PT Binary Ventura Indonesia*
Whisper Media Pte. Ltd.	50,50%	46.236.193	-	-	46.236.193	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Sata Apurva Talenta Universa	50,00%	15.000.000	2.250.000	-	17.250.000	*PT Sata Apurva Talenta Universa*
PT Formasi Agung Selaras	12,67%	15.373.844	-	-	15.373.844	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Tri Mitra Eka Khata	10,00%	13.050.000	-	-	13.050.000	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Surya Media Citaprima	99,99%	2.499.900	7.500.000	-	9.999.900	*PT Surya Media Citaprima*
PT Mediatama Televisi	51,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	*PT Mediatama Televisi*
PT Surya Media Berkah	99,99%	-	4.999.900	-	4.999.900	*PT Surya Media Berkah*
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	*PT Surya Trioptima Multikreasi*
PT Wisper Media	50,49%	260.000	-	-	260.000	*PT Wisper Media*
PT RANS Surya Aktivasi	51,00%	-	255.000	-	255.000	*PT RANS Surya Aktivasi*
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Surya Citra Pesona*
Total		**4.779.617.665**	**54.254.300**	**-**	**4.833.871.965**	***Total***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities: (continued)

31 Desember 2022	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*	*December 31, 2022*
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	1.202.284.000	51.722.000	-	1.254.006.000	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.152.084.000	-	-	1.152.084.000	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Vidio Dot Com	79,37%	513.600.000	-	-	513.600.000	*PT Vidio Dot Com*
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	406.000.000	25.900.000	-	431.900.000	*PT Indonesia Entertainmen Studio*
PT Screenplay Produksi	75,50%	249.750.000	-	-	249.750.000	*PT Screenplay Produksi*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	192.000.000	-	-	192.000.000	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
PT Benson Media Kreasi	50,00%	73.600.121	2.862.904	-	76.463.025	*PT Benson Media Kreasi*
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	58.000.000	-	-	58.000.000	*PT Binary Ventura Indonesia*
Whisper Media Pte. Ltd.	50,50%	46.236.193	-	-	46.236.193	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Formasi Agung Selaras	12,67%	15.373.844	-	-	15.373.844	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Tri Mitra Eka Khata	10,00%	13.050.000	-	-	13.050.000	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Sata Apurva Talenta Universa	50,00%	7.000.000	8.000.000	-	15.000.000	*PT Sata Apurva Talenta Universa*
PT Mediatama Televisi	51,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	*PT Mediatama Televisi*
PT Surya Media Citaprima	99,99%	-	2.499.900	-	2.499.900	*PT Surya Media Citaprima*
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	*PT Surya Trioptima Multikreasi*
PT Wisper Media	50,49%	260.000	-	-	260.000	*PT Wisper Media*
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Surya Citra Pesona*
Total		**4.688.632.861**	**90.984.804**	**-**	**4.779.617.665**	***Total***

PT Surya Citra Media Tbk
SCTV Tower - Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Telp/Phone: +62 21 2793 5599
Fax: +62 21 2793 5598

www.scm.co.id